

LAPORAN TAHUNAN BBPOM DI SEMARANG

2024



BBPOM



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddaya, Salam Kebajikan dan Sejahtera bagi kita semua.



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenan-Nya dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Sebagai upaya mewujudkan visi Badan POM, Balai Besar POM di Semarang melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan tahun 2024 dengan mengembangkan kolaborasi bersama lintas sektor, serta meningkatkan dan memberdayakan peran Masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Komitmen Balai Besar POM di Semarang ditunjukkan dengan terus melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain kualitas pelayanan publik, penguatan laboratorium, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program Reformasi Birokrasi dalam upaya memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan ilegal yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan.

Balai Besar POM di Semarang juga fokus terhadap pelayanan serta kemandirian pelaku usaha khususnya UMKM, melalui pembinaan, pendampingan dan fasilitasi. Dukungan inovasi telah banyak memberikan kontribusi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), antara lain GUMREGAH PLUS yaitu inovasi dengan melibatkan lintas sektor, akademisi, masyarakat, pelaku usaha maupun media dalam rangka memberikan edukasi kepada pelaku usaha untuk tidak menggunakan bahan berbahaya untuk produksi pangan, LAKONE SEKTI dimana petugas Balai Besar POM di Semarang mendekati dengan masyarakat dengan membuka layanan tatap muka langsung bekerjasama dengan Mall Layanan Publik Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, SOS (Sinau Online Sareng), MELON MANIS yaitu menggunakan sarana aplikasi meeting online dalam melakukan konsultasi, memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha yang membutuhkan informasi, Layanan CEKATAN



yaitu layanan laboratorium keliling untuk uji pangan yang mengandung bahan berbahaya di sekolah maupun pasar dan inovasi LAWANG SEWU merupakan satu aplikasi yang digunakan sebagai rumah dari banyak aplikasi yang memudahkan kinerja Balai Besar POM di Semarang menjadi lebih efektif dan efisien. Inovasi – inovasi ini juga akan terus dikembangkan sehingga bisa memenuhi harapan masyarakat dan semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik Balai Besar POM di Semarang. Balai Besar POM di Semarang terus berkomitmen dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan pembangunan zona integritas sebagai Institusi yang Bersih dan Bebas dari Korupsi (WBK) dan menuju tercapainya Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Berbagai prestasi sepanjang tahun 2024 merupakan hal yang membanggakan dan menjadi pemicu untuk terus melangkah lebih baik ke depannya. Beberapa catatan prestasi penting yaitu Balai Besar POM terpilih sebagai terbaik pertama sebagai Laboratorium regional, Gumregah masuk dalam kompetisi inovasi yang diselenggarakan MenPANRB, mendapat kategori pelayanan publik dengan Pelayanan Prima, juara pertama Lomba GLP tahun 2024. Semua raihan tersebut merupakan dukungan kerja sama segenap keluarga besar Balai Besar POM di Semarang, seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan, masukan, dan kritikan kepada Balai Besar POM di Semarang agar dapat berkinerja lebih baik.

Harapan kami Laporan Tahunan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024 ini bisa menggambarkan kinerja kami di tahun 2024 serta bermanfaat untuk bahan evaluasi dan bahan perumusan kebijakan. dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, serta dapat menjadi referensi bagi Balai Besar POM di Semarang untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Semarang, Februari 2024

Kepala Balai Besar POM di Semarang



Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., MSi



DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HIGHLIGHT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 TUGAS DAN FUNGSI POKOK.....	1
1.2 VISI DAN MISI UPT BPOM	2
1.3 BUDAYA ORGANISASI.....	3
1.4 KEGIATAN UTAMA.....	4
1.5 KEGIATAN PRIORITAS.....	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	8
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	8
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	8
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:	10
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL	11
A. Luas Tanah	11
B. Luas Bangunan.....	11
C. Status Kepemilikan Tanah	11
D. Rumah Dinas	11
E. Penerangan:	12
F. Sarana Komunikasi	12



G. Sumber Air	12
H. Kendaraan.....	12
I. Sumber Daya Manusia	13
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	15
K. Pelatihan Uji Profisiensi.....	15
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	16
M. Sertifikasi/Akreditasi	16
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 16	
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	17
P. Pengadaan Barang/Jasa	17
Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)	18
R. Laporan Penerimaan PNB.....	18
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	19
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	21
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat	21
2. Pengawasan Sarana Produksi Obat	23
3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Produk Narkotika, Psikotropik, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA).....	25
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	31
1. Sampling dan Pengujian Produk NAPPZA.....	31
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	33
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional	33
2. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi	37
3. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	38
4. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	40



D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	41
1.	Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan.....	41
2.	Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	43
3.	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	44
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	44
1.	Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik.....	44
2.	Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	46
3.	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....	47
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	49
1.	Sampling dan Pengujian Produk Pangan	49
2.	Pengawasan Sarana Produksi Pangan	55
3.	Pengawasan Sarana Distribusi Pangan.....	57
4.	Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa/Menjelang Idul Fitri, Natal 2024 dan Tahun Baru 2025	58
5.	Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II, Tamu Negara, serta Layanan Cekatan.	62
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	62
H.	Pemantauan Iklan dan Label.....	72
1.	Pengawasan Iklan.....	72
2.	Pengawasan Label.....	76
I.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	79
1.	Kegiatan Intelijen	80
2.	Hasil Penyidikan	82
3.	Pelaksanaan Fungsi Siber Dalam Peredaran Obat dan Makanan.....	84
4.	Cegah Tangkal.....	84
5.	Peningkatan Kompetensi Kelompok Substansi Penindakan.....	86
6.	Kegiatan Bersama Lintas Sektor	86



J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	87
1. Komunikasi Informasi dan Edukasi	87
2. Komunitas Yang Diberdayakan	103
BAB IV PENUTUP	P121
A. PERMASALAHAN.....	121
B. KESIMPULAN.....	128
C. SARAN.....	131
TIM PENYUSUN.....	134
LAMPIRAN.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Jawa Tengah.....	8
Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2024.....	13
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024	14
Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	14
Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2024.....	20
Gambar 3.2 Profil Hasil Uji Sampel Obat Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024.....	23
Gambar 3.3 Tindak Lanjut Hasil Inspeksi CPOB.....	24
Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi	26
Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek BBPOM di Semarang Tahun 2024.....	27
Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/ Provinsi.....	27
Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	28
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	29
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik	30
Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin.....	31
Gambar 3.11 Hasil Uji Sampel Rokok di Balai Besar POM di Semarang	32
Gambar 3.12 Profil Sampling dan Pengujian Rokok.....	33
Gambar 3.13 Proporsi Jenis Pengujian Sampel Rutin Obat Tradisional	34
Gambar 3.14 Jumlah Sampel Non Rutin Obat Tradisional Berdasarkan Asal Sampel.....	34
Gambar 3.15 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Obat Tradisional Tahun 2024	35
Gambar 3.16 Jumlah Sampel Obat Tradisional TMS Berdasarkan Kriteria TMS	35
Gambar 3.17 Profil Hasil Uji Sampel Non Rutin Obat Tradisional Tahun 2024	36
Gambar 3.18 Bahan Kimia Obat yang Ditemukan Ditambahkan dalam Obat Tradisional Tahun 2024	37
Gambar 3.19 Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2024	38
Gambar 3.20 Hasil Uji Obat Kuasi Tahun 2024.....	38
Gambar 3.21 Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA).....	39
Gambar 3.22 Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	40



Gambar 3.23 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	41
Gambar 3.24 Pengujian Suplemen Kesehatan Tahun 2024	42
Gambar 3.25 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Suplemen Kesehatan	42
Gambar 3.26 Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan TMS Berdasarkan Kriteria TMS.....	43
Gambar 3.27 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Rutin Balai	45
Gambar 3.28 Profil Parameter Bahan Berbahaya pada Sampel Kosmetika Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024	46
Gambar 3.29 Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	47
Gambar 3.30 Profil Hasil Pengawasan Distribusi Kosmetik	49
Gambar 3.31 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024...50	
Gambar 3.32 Uji Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2024	51
Gambar 3.33 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2024	52
Gambar 3.34 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat dan Napza BBPOM di Semarang Tahun 2024.....	53
Gambar 3.35 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kuasi BBPOM di Semarang Tahun 2024	53
Gambar 3.36 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2024	54
Gambar 3.37 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2024	55
Gambar 3.38 Rincian Temuan Kritis di Sarana Produksi Pangan	56
Gambar 3.39 Rincian hasil pemeriksaan pada sarana UKM garam di Kabupaten Pati dan carica di Kabupaten Wonosobo	56
Gambar 3.40 Rincian hasil pemeriksaan IRTP	57
Gambar 3.41 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai Besar POM di Semarang 2024.....	58
Gambar 3.42 Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 Tahun 2024	59
Gambar 3.43 Profil Hasil Pengawasan Takjil dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 Tahun 2024	60
Gambar 3.44 Profil Hasil Pengawasan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025	61
Gambar 3.45 Profil Hasil Uji Sampel Food Security dan Layanan Cekatan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024	62



Gambar 3.46 Profil Sarana Obat Tradisional yang mengajukan	63
Gambar 3.47 Profil Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik di Tahun 2024	64
Gambar 3.48 Profil Tipe Sertifikasi CDOB di tahun 2024.....	65
Gambar 3.49 Profil Skala Usaha Pelaku Usaha Yang Terbit IP CPPOB Pendaftaran di tahun 2024.....	66
Gambar 3.50 Profil Capaian Evaluasi Surat Keterangan Impor di Tahun 2024.....	67
Gambar 3.51 Profil Pengajuan Surat Keterangan Impor Sesuai Komoditi di Tahun 2024	68
Gambar 3.52 Profil Jenis Pengajuan Surat Keterangan Ekspor di Tahun 2024	68
Gambar 3.53 Profil Jumlah UMKM yang Didampingi Sampai Terbit Sertifikasi	69
Gambar 3.54 Pemenuhan Ketentuan Iklan Obat dan Makanan Berdasarkan Media Tayang ...	73
Gambar 3.55 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2024.....	74
Gambar 3.56 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat BPOM di Semarang Tahun 2024.....	77
Gambar 3.57 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Pangan	78
Gambar 3.58 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Kosmetik	78
Gambar 3.59 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi BPOM di Semarang Tahun 2024.....	79
Gambar 3.60 Profil penanganan kasus di Balai Besar POM Semarang Tahun 2024	82
Gambar 3.61 Profil Kasus Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan.....	82
Gambar 3.62 Profil Nilai Barang Bukti Yang Disita BALAI BESAR POM di Semarang Tahun 2024	83
Gambar 3.63 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2024.....	83
Gambar 3.64 Jumlah IRTP yang berhasil mendapatkan SPP-IRT	104
Gambar 3.65 Hasil Monitoring Program Pasar Pangan Aman	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja	6
Tabel 2.1 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	10
Tabel 2.2 Rincian Kendaraan Roda 4 BBPOM di Semarang	12
Tabel 2.3 Rincian Kendaraan Roda 2 BBPOM di Semarang	13
Tabel 3.1 Kegiatan Bimtek/ Desk Konsul Kepada Pelaku Usaha UMK Selama 2024	70
Tabel 3.2 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS	107
Tabel 3.3 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2024 Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman.....	112



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
- Tabel 1D *Sampling* dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Tabel 1E *Sampling* dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
- Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat
- Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional
- Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi
- Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan
- Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik
- Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan



7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
- Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
8. Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
- Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12. Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
- Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
- Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18. Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia



- Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
- Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
20. Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
21. Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
- Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
22. Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
- Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
23. Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
- Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
- Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
25. Tabel 25 Jumlah Penduduk
26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
27. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29. Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30. Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31. Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
- Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
32. Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
33. Tabel 33A Kerja Sama
- Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
34. Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa



- 35. Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
- 36. Tabel 36 Laporan Penerimaan PNB
- 37. Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- 38. Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar



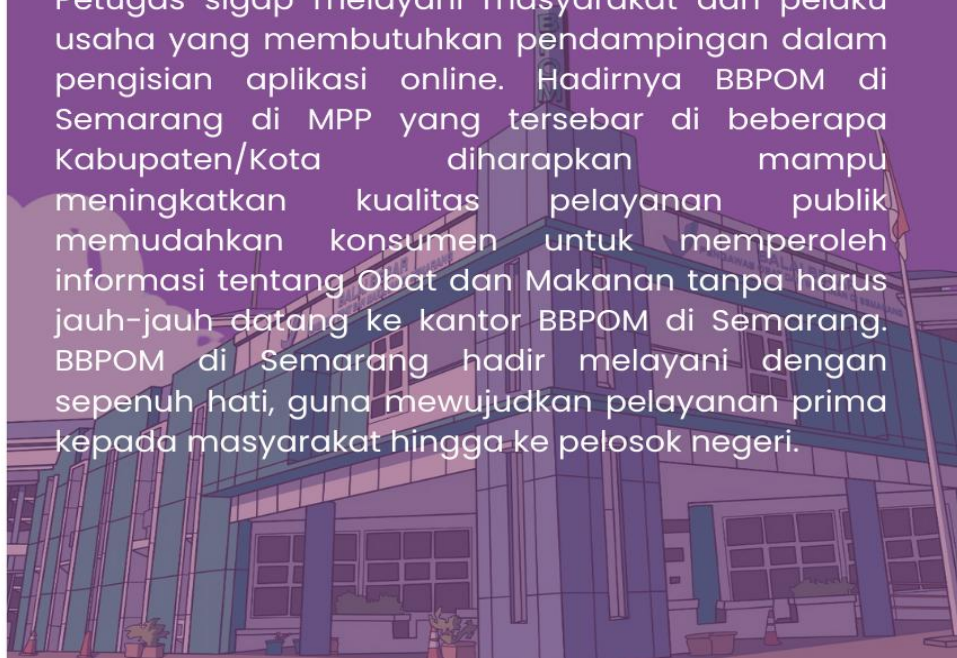
HIGHLIGHT



MEMBUKA PINTU LAYANAN SELUASNYA MELALUI LAKONESEKTI DI MPP WONOSOBO

Untuk pertama kalinya petugas BBPOM di Semarang hadir di MPP Wonosobo, pada tanggal 15 Januari 2024. Kegiatan diselenggarakan ini dalam rangka perluasan jangkauan Inovasi LAKONE SEKTI (Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi Registrasi Obat dan Makanan) sebagai upaya jemput bola, mendekatkan pelayanan publik BBPOM di Semarang serta membantu para masyarakat dan pelaku usaha di Kabupaten Wonosobo dan sekitarnya.

Petugas sigap melayani masyarakat dan pelaku usaha yang membutuhkan pendampingan dalam pengisian aplikasi online. Hadirnya BBPOM di Semarang di MPP yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik memudahkan konsumen untuk memperoleh informasi tentang Obat dan Makanan tanpa harus jauh-jauh datang ke kantor BBPOM di Semarang. BBPOM di Semarang hadir melayani dengan sepenuh hati, guna mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat hingga ke pelosok negeri.





PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI INDUSTRI FARMASI DALAM PENGUATAN FARMAKOVIGILANS

Farmakovigilans harus dilakukan untuk meminimalisasi dampak risiko kejadian yang tidak diinginkan (KTD) ataupun meluasnya efek samping obat (ESO) pada masyarakat. BPOM menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Farmakovigilans bagi Industri Farmasi pada Rabu - Jumat (21-23/02/2024) di Hotel Aruss Kota Semarang. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka perkuatan pengawasan keamanan obat beredar dan peningkatan pemahaman serta pengetahuan personil industri farmasi elatihan ini dihadiri oleh Industri Farmasi di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur sebanyak 45 Industri Farmasi.

Rita Endang, selaku Plt Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif berkesempatan membuka acara dalam pelatihan ini. Rita menyampaikan bahwa tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan komitmen, pemahaman dan mengurangi kesenjangan serta meningkatkan pelaksanaan sistem farmakovigilans yang baik.

Dalam paparannya, Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, Nova Imelda menyampaikan bahwa Farmakovigilans merupakan aktivitas penting dalam rangka penjaminan khasiat dan keamanan obat Industri farmasi yang merupakan key player penting wajib menerapkan farmakovigilans untuk menjamin keamanan obat yang diproduksi dan diedarkan.

Selama tiga hari berturut-turut, seluruh materi dikupas tuntas para narasumber profesional dari berbagai instansi dan perwakilan industri farmasi besar seperti Glaxo Wellcome Indonesia, Dexa Medica dan Pfizer.





Selasa - Kamis (26-28/02/2024) BBPOM di Semarang sebagai tuan rumah Rakernas (Rapat Kerja Nasional) berhasil mengukir kesan mendalam di hati peserta Rakernas dari seluruh Indonesia. Acara yang diselenggarakan di Gumaya Tower Hotel Semarang dibuka secara resmi oleh Plt. Kepala BPOM, Rizka Andalusia.

Dalam rangkaian pembukaan Rakernas, peserta disuguhkan kejutan menarik dengan penampilan Tim Perkusi BBPOM di Semarang yang dikomandani Kepala BBPOM di Semarang. Mereka menampilkan 5 lagu medley dari Sabang sampai Merauke. Lagu rancak dengan irama ketukan perkusi yang serempak menggambarkan kegembiraan, sukacita, dan gotong royong dalam membangun Kolaborasi Kemitraan demi Masyarakat Sehat selaras dengan Tema Rakernas 2024: "Penguatan pengawasan obat dan makanan yang mendukung pertumbuhan industri sediaan Farmasi dan pangan olahan yang inklusif dan berkelanjutan".

Pada pertemuan Rakernas membahas tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Rencana strategis yang disampaikan dan akan disusun tahun 2025 harus sejalan dengan Kementerian lain demi mencapai tujuan bersama.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN OLAHAN MENJELANG HARI RAYA IDUL FITRI 1445 H

Upaya melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), khususnya selama perayaan hari besar keagamaan yaitu menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 dilaksanakan untuk memastikan produk yang beredar aman dikonsumsi. Mengingat saat-saat tersebut terjadi peningkatan kebutuhan pangan oleh masyarakat. Meningkatnya permintaan pangan di pasaran yang cukup tinggi menjadi pemicu beredarnya produk-produk pangan dengan kualitas sub standar seperti produk Tanpa Ijin Edar (TIE), kedaluwarsa maupun kemasan pangan rusak



Pelaksanaan intensifikasi pangan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2024 dilakukan dalam 6 tahap, dimana telah dimulai pada 04 Maret dan berakhir pada 18 April 2024. Intensifikasi diprioritaskan pada bagian hulu rantai distribusi pangan seperti importir, distributor, hypermarket, supermarket, toko, pasar tradisional maupun penjual parcel, untuk memantau beredarnya produk-produk sub standar. Selain pengawasan sarana, juga dilakukan pengawasan keamanan produk pangan jajanan buka puasa (takjil) dengan melakukan sampling dan uji cepat terhadap kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Rodhamin B, Methanil Yellow/Auramine dan Formalin.



BBPOM DI SEMARANG MELAKUKAN OPERASI PENERTIBAN TERHADAP KEGIATAN PRODUKSI OBAT ILLEGAL DI KOTA SEMARANG

Operasi Penertiban terhadap kegiatan produksi obat ilegal di Kota Semarang tanggal 25 Maret 2024 dilakukan atas Kerjasama Direktorat Intelijen BPOM RI, Direktorat Siber Obat dan Makanan, PPNS BBPOM di Semarang, BIN dan BAIS. Kegiatan ini dilanjutkan dengan proses penyidikan dengan atau pro justitia dengan menyita barang bukti berupa produk jadi obat sejumlah ratusan juta butir obat, bahan baku obat, kemasan, mesin produksi, produk ruahan dan kendaraan berupa truk dengan total nilai ekonomi sebesar 317 Milyar. Tempat kejadian perkara berada di Komplek pergudangan Kawasan Industri Candi Kota Semarang yang berada di 3 lokasi berbeda dan berjauhan.



BIMTEK MANAJEMEN RISIKO



Pelaksanaan kegiatan Bimtek Manajemen Risiko ini dilakukan di Balai Besar POM di Semarang pada Hari Jumat, 1 Maret 2024 pukul 08.00 – 15.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Ketua Tim, Manajer Representatif, Auditor Internal, anggota tim SPIP dan anggota Tim Poka Pengawasan Balai Besar POM di Semarang, dengan narasumber Farizka Dhian Widyartanti, S.H.; M. Taufiq Anshori, SE; dan Ristra Tyas Irviantie, S. Farm, Apt. Tujuan Manajemen Risiko antara lain : Mewujudkan tata Kelola pemerintah yang lebih baik, menetapkan dan mengelola risiko yang dihadapi dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari awal bisa mendeteksi yang dapat menggagalkan pencapaian organisasi, melindungi organisasi dari risiko yang signifikan yang berdampak pada pencapaian tujuan organisasi, meningkatkan kinerja organisasi di dalam pencapaian tujuan, menciptakan kesadaran dan kepedulian pegawai terhadap pentingnya Manajemen Risiko yaitu budaya sadar risiko sudah tertanam pada setiap pegawai.





BERSAMA DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN, BBPOM DI SEMARANG SELENGGARAKAN BIMTEK CPPOB DAN DESK JEMPUT BOLA

BBPOM di Semarang mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Desk Registrasi Pangan Olahan, Desk Izin Penerapan CPPOB serta Desk CAPA, pada hari Senin-Rabu (22-24/04/2024) bertempat di Hotel Grand Candi Semarang. Pada kegiatan ini peserta memperoleh pelatihan tentang pengolahan pangan, peraturan terbaru dan sekaligus bisa berkonsultasi langsung dengan Evaluator. Peserta juga bisa mendapatkan pendampingan dari Inspektur pangan BBPOM Semarang.

Kegiatan jemput bola ini merupakan perwujudan nyata pelayanan prima BPOM dan BBPOM di Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh 61 pelaku usaha UMK Pangan Olahan yang berada di wilayah Jawa Tengah. Materi yang disampaikan antara lain Aspek CPPOB, Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko dan Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Olahan Risiko Menengah Rendah. Penyelenggaraan kegiatan pada hari kedua dan ketiga dilanjutkan dengan Desk Izin Penerapan CPPOB Dan

Desk CAPA yang menghadirkan Evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pelaku usaha harus mempunyai komitmen untuk membangun dan membentuk budaya keamanan pangan. BPOM berkomitmen mendukung kemudahan perizinan berusaha bagi pelaku usaha melalui pelayanan publik yang prima. Harapannya kegiatan ini bisa benar-benar dimanfaatkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta, serta proses registrasi pangan olahan menjadi lebih mudah, lebih cepat dan transparan.





KURSUS BAHASA INGGRIS



Kebutuhan untuk menguasai komunikasi dalam berbahasa Inggris sangat diperlukan di tempat kerja. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Semarang membuat perencanaan pengembangan kompetensi terkait Pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan skill bahasa Inggris pegawai.

General English adalah program khusus yang didesain untuk membantu para mahasiswa, pencari kerja, karyawan, maupun praktisi bisnis dalam belajar bahasa Inggris. Melalui latihan latihan praktis dan dipandu oleh para guru yang sudah berpengalaman, para peserta dengan cermat diarahkan untuk berani dalam berbicara dan bahkan melakukan presentasi dengan bahasa Inggris

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024 s/d 13 September 2024 dan diikuti oleh 16 pegawai Balai Besar POM di Semarang, dengan Narasumber (Native) dari Build Better Communication (BBC).



BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL INSPEKTUR KOSMETIK SENIOR

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut yang berfungsi untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Kosmetik dibutuhkan oleh siapa saja, pada usia berapapun, kapanpun dan dimanapun juga. Seiring dengan perkembangan media digital semakin memberikan kemudahan dalam membeli kosmetik. Oleh karena itu bisnis kosmetik semakin diminati oleh masyarakat sehingga pertumbuhan industri kosmetik semakin meningkat karena prospeknya sangat menjanjikan. Dampak yang terjadi seperti peningkatan jumlah persetujuan pendaftaran produk kosmetik dan meningkatnya pelanggaran dibidang kosmetik. Untuk itu diperlukan system pengawasan pre market dan post market yang dapat mengawal penjaminan keamanan, manfaat dan mutu oleh pelaku usaha dan mendukung daya saing produk nasional serta terus melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan. Efektifitas sistem pengawasan Badan POM sangat didukung oleh pengetahuan, teknologi dan sumber daya. Keterbatasan pengetahuan, sumber daya dan masih adanya celah regulasi bidang kosmetik menjadi kendala dalam mencapai keberhasilan pengawasan kosmetik. Oleh karena itu perlu dilakukan bimbingan teknis internal inspektur kosmetik senior di Balai Besar POM di Semarang yang dapat menunjang tugas sebagai inspektur/ petugas pengawas kosmetik di wilayah Jawa Tengah. Peningkatan kompetensi dan pengetahuan inspektur disertai dengan pengembangan teknologi dalam pengawasan akan meningkatkan efektivitas pengawasan kosmetik di wilayah Jawa Tengah.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 – 27 Mei 2024 secara daring dan 28 – 29 Mei 2024 secara luring, dengan narasumber dari Direktorat Pengawasan Kosmetik dan Praktisi dan Akademis.





BIMTEK KUPAS TUNTAS STRATEGI PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK WBBM

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 10 tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah

pengertian Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Balai Besar POM di Semarang telah meraih predikat WBK pada tahun 2020, selanjutnya pada tahun 2022 diusulkan untuk mengikuti evaluasi ZI menuju WBBM namun masih belum berhasil dikarenakan program perubahan yang dilakukan masih kategori WBK Jilid II. Untuk itu dibutuhkan strategi yang jitu dalam Pembangunan ZI menuju WBBM.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai Besar POM di Semarang pada Hari Rabu, 08 Mei 2024 pukul 08.00 - 12.00 WIB.

Kegiatan ini diikuti oleh pegawai ASN Balai Besar POM di Semarang dengan narasumber Raka Pamungkas, Ak., CA., M.Tr.IP.



BIMTEK UJI POTENSI ANTIBIOTIK NEOMISIN DAN POLIMIKSIN B PADA SEDIAAN ANTIBIOTIK CAMPURAN

BBPOM di Semarang, merupakan laboratorium unggulan dengan pembagian kelas terapi golongan SPP dan golongan organ sensori. Salah satu jenis zat yang termasuk dalam golongan organ sensori yaitu campuran zak aktif Neomisin Sulfat dan Polimiskin B sulfat.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Balai Besar POM di Semarang pada tanggal 27 s/d 31 Mei 2024. Kegiatan diikuti oleh ASN kelompok substansi pengujian Mikrobiologi dengan narasumber Nur Aini, S.Si., M.Sc.



BIMBINGAN TEKNIS DENGAN INSTRUMEN LC-MS/MS LABORATORIUM PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA PENETAPAN SIMULTAN KADAR RESIDU OBAT HEWAN SULFONAMIDA DALAM MADU



Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini tersedia berbagai jenis pangan dengan berbagai macam cara pengolahan. Dari berbagai jenis pangan tersebut terdapat berbagai macam zat kimia baik yang terkandung secara alami maupun ditambahkan. Zat kimia yang ditambahkan pada pangan olahan berupa antibiotik salah satunya golongan sulfonamida dengan tujuan untuk menjaga hewan ternak tetap sehat. Senyawa tersebut apabila dikonsumsi oleh manusia berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan pengawasan terhadap produk obat dan makanan, BPOM melakukan program regionalisasi laboratorium. Laboratorium pangan BBPOM Semarang sebagai salah satu balai regional ditugaskan untuk melakukan pengujian kadar residu obat hewan sulfonamida dalam madu. Agar pengujian dapat berjalan optimal maka perlu pengujian Laboratorium Pangan BBPOM di Semarang perlu mendapatkan pelatihan penggunaan alat LCMS/MS dalam rangka kadar senyawa sulfonamida dalam madu

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 s/d 31 Mei 2025 dengan diikuti oleh 14 orang ASN dan materi disampaikan oleh narasumber Haysyska, S.Farm.



PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN UNGGUL



Dalam rangka meningkatkan kompetensi pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, telah dilaksanakan Pelatihan Teknis Penetapan Kadar Apigenin dalam Produk Fitofarmaka secara LC-MS, Identifikasi dan PK Sinensetin dalam Produk Fitofarmaka secara KLT-Spektrofotodensitometri dan Identifikasi Citrinin dalam OTSK mengandung Ekstrak Red Yeast Rice secara KCKT-Fluoresens. Pelatihan dengan Narasumber dari PPPOMN (nama narsum) ini terlaksana dengan mengundang perwakilan Lab Regional (13 peserta dari 6 Lab regional) dan dilaksanakan tanggal 27-31 Mei 2024.





BBPOM DI SEMARANG GELAR FORUM KONSULTASI PUBLIK, UNGGULKAN INOVASI GUMREGAH PLUS

Demi terciptanya pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel, BBPOM di Semarang menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) pada Kamis tanggal 13 Juni 2024 di Patra Jasa, Kota Semarang. Forum yang dihadiri oleh peserta yang berasal dari beberapa unsur elemen masyarakat seperti lintas sektor terkait, perwakilan akademisi, organisasi masyarakat dan profesi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pengguna layanan dan media massa ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap Standar Pelayanan Publik BBPOM di Semarang secara berkesinambungan sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Lintang Purba Jaya, KepalaBBPOM di Semarang menyampaikan tentang inovasi Pelayanan Publik BBPOM di Semarang Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya (GUMREGAH) Plus yang menyasar makanan khas/pangan olahan yang menjadi unggulan dari suatu daerah agar bebas dari bahan berbahaya sehingga aman untuk dikonsumsi oleh Masyarakat. Inovasi ini juga mengedepankan strategi kolaborasi dengan melibatkan pihak swasta, masyarakat, lintas sektor, media dan akademisi dalam melakukan percepatan penurunan penggunaan bahan berbahaya pada pangan di wilayah Jawa Tengah.



BIMTEK KEPEMIMPINAN "CHANGE LEADERSHIP"

Kepemimpinan yang transformasional muncul dari pribadi yang cerdas dalam beradaptasi dengan kondisi permasalahan yang dihadapi, lalu memikirkan cara untuk memecahkan kondisi permasalahannya. Selanjutnya, pribadi ini secara mandiri akan membagikan pandangan dan pengalaman kepada orang sekitar agar semakin banyak orang yang mampu bertransformasi. Pada puncaknya, pribadi ini akhirnya maju baik secara sukarela maupun ditunjuk untuk memimpin sebuah gerakan transformasi untuk memberikan dampak positif yang lebih besar dan lebih luas dalam sebuah gerakan bersama-sama.



Tujuan Pelatihan ini yaitu : Memahami makna dan karakteristik dari seorang dengan pemikiran transformasional; mengembangkan keterampilan dan keahlian untuk dapat berubah, mengubah dan memimpin suatu perubahan; membangun resistance & resilience bagi diri dan tim serta membangun kerjasama untuk meningkatkan keterlibatan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Balai Besar POM di Semarang pada Hari Selasa tanggal 9 Juli 2024 pukul 08.00-12.00 WIB, diikuti oleh pegawai ASN Balai Besar POM di Semarang dengan narasumber Bpk. Dr. Asep Saifudin, SH, MM, CHRP, CHRA.





PENGAMANAN MAKANAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERESMIAN KAWASAN TERPADU BATANG (KITB)

Peresmian Kawasan Industri Terpadu Batang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024. Batang dikenal sebagai Kota Industri dimana terdapat pemusatan kegiatan industri di sebuah kawasan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri.. Terdapat 18 perusahaan yang telah bergabung dalam KTIB dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang pada khususnya. Tim food security BBPOM di Semarang melakukan pengujian terhadap makanan yang akan disajikan untuk Presiden. Total sampel makanan yang diuji adalah sejumlah 29 sampel dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, dan pewarna dilarang. Hasil pengujian menunjukkan ada 1 sampel nasi yang tidak memenuhi syarat karena mengandung nitrit, sedangkan 28 sampel makanan lainnya memenuhi syarat dan layak untuk disajikan.





Perkembangan peredaran kosmetik saat ini diikuti dengan meningkatnya jumlah industri kosmetik/ pelaku usaha yang bergerak di bidang kosmetik.

BIMTEK CPKB KEPADA PELAKU USAHA INDUSTRI KOSMETIK

Dalam upaya mendorong maturitas pelaku usaha untuk mematuhi ketentuan dan pemahaman terhadap aspek pembuatan kosmetika, maka BBPOM di Semarang mengadakan Bimtek Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) kepada penanggung jawab industri kosmetika.

Dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik sehingga menjamin produk yang dihasilkan aman dan berkualitas.

AUDIENSI BBPOM DI SEMARANG BAHAS INOVASI GUMREGAH PLUS DI PATI

Tim efektif inovasi Gumegrah plus (Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya) menggelar audiensi bersama Pj Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro di Ruang Joyokusumo pada Hari Senin (1/7/2024). Urut hadir dalam audiensi ini, Asisten Pj Bupati, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin), Dinas Koperasi serta UMKM (DinkopUMKM), Dinas Sosial, TP PKK, dan Dinas Kesehatan (Dinkes). Kepala BBPOM di Semarang Lintang Purba Jaya mengatakan BBPOM di Semarang akan melakukan kolaborasi terintegrasi yang melibatkan pihak swasta, masyarakat, lintas sektor, media dan akademisi dalam percepatan eradikasi bahan berbahaya pada pangan di Kabupaten Pati melalui GUMREGAH Plus. Produk unggulan Pati yang menjadi sasaran adalah terasi,



karena kapasitas produksinya di Kabupaten Pati mencapai 226 ton per tahun. Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro menyambut baik dan antusias terkait inovasi Gumegrah plus yang akan digelar BBPOM di Semarang. Menurut Henggar inovasi ini baik sekali karena bahan berbahaya yang seharusnya tidak digunakan pada pangan akan berdampak buruk bagi kesehatan. Henggar mengungkapkan pihaknya akan memberikan support dan fasilitas untuk penyelenggaraan Gumegrah plus.






FESTIVAL HARI ANAK NASIONAL EMBAN TEMA PANGAN JAJANAN AMAN UNTUK ANAK INDONESIA

Peringatan Hari Anak Nasional di halaman kantor BBPOM di Semarang dibuka oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah, Retno Sudewi pada Senin, 5 Agustus 2024 dikemas dalam suasana Festival dengan mengambil tema “Pangan Jajanan Aman untuk Anak Indonesia”. Tema ini selaras dengan tema Hari Anak Nasional “Anak Terlindungi, Indonesia Maju”. Permasalahan lain yang dihadapi saat ini adalah konsumsi berlebihan Garam, Gula, dan Lemak (GGL) yang bisa mengakibatkan Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Diabetes Mellitus, darah tinggi dan obesitas. Festival Hari Anak Nasional ini melibatkan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan mengundang 48 sekolah dari 7 Kabupaten/Kota seperti Kabupaten Klaten, Kota Salatiga, Kabupaten Demak, Kota Magelang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kota Semarang.

Sekolah – sekolah yang diundang ini merupakan sekolah – sekolah yang telah menerima Sertifikat PJAS Aman sejak tahun 2020. Pada Festival HAN ini juga diselenggarakan Talkshow tentang Mindful Eating : Solusi Anak Sehat Cerdas dan Bahagia, story telling, stand edukasi, serta pameran produk UMKM.





**Kolaborasi BBPOM di Semarang dan DJBC
dalam rangka Membangun Early Warning System (EWS)
Pemasukan Barang Pribadi dan Obat Ilegal di Jawa Tengah**

Magelang, 1 Agustus 2024

KOLABORASI BBPOM DI SEMARANG DAN DJBC DALAM RANGKA MEMBANGUN EARLY WARNING SYSTEM (EWS) PEMASUKAN BARANG PRIBADI DAN OBAT ILLEGAL DI JAWA TENGAH

Kolaborasi diperlukan untuk mengoptimalkan pengawasan dan penindakan sediaan farmasi dan makanan di wilayah Jawa Tengah. Kelompok substansi Penindakan BBPOM di Semarang pada tanggal 1 Agustus 2024 menyelenggarakan kegiatan penggalangan dalam rangka kolaborasi dengan Direktorat Jendral Bea Cukai untuk mengatasi permasalahan barang

yang berupa sediaan farmasi dan makanan yang dikirim atau dibawa oleh penumpang dari luar negeri. Penindakan terkait komoditi tersebut selama ini dilakukan penegahan oleh pihak Bea Cukai. Alangkah baiknya jika penindakan ini dapat dilakukan penegakan hukum Bersama dengan BBPOM di Semarang yang lebih memiliki kompetensi dalam pengawasan sediaan farmasi khususnya.





MERIAHKAN PERAYAAN DIRGAHAYU RI, BBPOM AJAK WARGA SEMARANG MINUM JAMU 79 LITER

Peringatan HUT RI termasuk kegiatan Car Free Day (CFD) yang diselenggarakan oleh BBPOM di Semarang berlokasi di lapangan Simpang Lima Semarang berupa Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam dan Sosialisasi Bahaya Penggunaan Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) pada Hari Minggu (18/08/2024). Kegiatan diawali dengan senam bersama yang diikuti oleh seluruh peserta dan pengunjung CFD. Nuansa merah putih dari kostum yang dikenakan peserta dan pengunjung menambah kemeriahan HUT RI ke-79 di Simpang Lima. Pada kesempatan yang sama diadakan Sosialisasi Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dengan menghadirkan narasumber dari Universitas Diponegoro, Meiny Suze dan perwakilan dari Industri Obat Tradisional.

Sebagai bentuk visualisasi dari jenis obat tradisional mengandung BKO yang ada di pasaran, BBPOM di Semarang membuka stand pameran yang menampilkan produk obat tradisional mengandung BKO hasil pengawasan BBPOM di Semarang yang tidak boleh dikonsumsi dan obat tradisional tanpa izin edar (TIE). Puncak acara kegiatan Car Free Day diwarnai dengan aksi minum jamu yang diikuti oleh seluruh peserta CFD dan masyarakat sebanyak 79 liter produksi UMKM jamu gendong yang merupakan simbol angka HUT RI yang ke-79.





BIMTEK KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Sebagian besar pegawai menghabiskan waktu di tempat kerja yang dapat berakibat pada kesehatan kerja baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial. Hubungan Interpersonal adalah hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling tergantung satu sama lain dan menggunakan pola interaksi yang konsisten.

Tentu saja, hubungan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap satu dengan yang lainnya atau dapat dikatakan juga sebagai hubungan yang bersifat timbal balik.. Tujuan Bimbingan Teknis ini agar pegawai akan memiliki kemampuan pegawai mengelola hubungan interpersonalnya baik dalam lingkungan keluarga maupun organisasi untuk kinerja yang lebih produktif.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai Besar POM di Semarang pada Hari Rabu, 28 Agustus 2024 pukul 08.00 - 14.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh pegawai ASN Balai Besar POM di Semarang dengan narasumber Dr. Ayu Helena Cornellia, B.S., M.Si.





BIMTEK INTERNAL LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

Banyaknya beredar sampel yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) mengharuskan BBPOM di Semarang selalu mengembangkan kompetensinya dalam menguji sampel dengan metode dan alat terbaru. Gas Chromatography Mass Spectrometer (GCMS) merupakan alat yang mempunyai sensitifitas tinggi.

Untuk meningkatkan kompetensi personil penguji Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dalam pengujian sampel, khususnya menggunakan alat GCMS tersebut, maka perlu diselenggarakan kegiatan Bimtek Internal laboratorium BBPOM di Semarang.

Tujuan bimtek ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan penguji untuk melakukan pengujian secara GCMS - HSS dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

Bimtek ini dilaksanakan pada tanggal 30 September - 4 November 2024 yang diikuti oleh 9 peserta dari Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di BBPOM di Semarang, dengan narasumber PT Berca Niaga Medika (Aditya Prakoso).



SAKA POM GAYENG DI AJANG JAMDA XVI JATENG

Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah menyelenggarakan Jambore Daerah ke XVI pada tanggal 31/08/2024 – 04/09/2024 berlokasi di Puspkoram (Pusat Kegiatan Kepramukaan) Bumi Perkemahan Candra Birawa, Karanggeneng, Gunung Pati, Kota Semarang. Jambore berasal dari kata "jamboree" yang berarti pertemuan besar. Jambore kali ini diikuti oleh pramuka penggalang dari 35 Kwartir Cabang di Jawa Tengah. Jambore merupakan sarana pembinaan yang bersifat rekreatif dan edukatif di alam terbuka, dikemas dalam suatu perkemahan dengan menitikberatkan pada kegiatan persaudaraan, kerukunan dan perdamaian. Tema Jambore Daerah XVI kali ini yaitu TERAP yang merupakan akronim dari Terampil, Rajin, Aplikatif, dan Peduli dengan 6 kelompok kegiatan yaitu Giat Umum, Giat Khusus, Giat Zona Smart and Care, Giat Zona Adventure, Giat Zona Lifeskills and Culture, Giat Zona Ketrampilan dan Seni Penggalang. Edukasi Makanan Sehat salah satu kegiatan yang ada di kelompok Giat Zona Smart and Care.

Adik-adik pramuka penggalang diperkenalkan dengan makanan sehat dan seimbang, bahaya yang terdapat pada pangan, cara memilih makanan yang sehat, BPOM Mobile, CEK KLIK, informasi nilai gizi, dan GGL (Gula, Garam, Lemak). Selain itu adik-adik penggalang juga diberikan pengetahuan tentang golongan, pemakaian, kontra indikasi dan pemusnahan obat kedaluwarsa.

Ajang Jambore Daerah ini bermaksud untuk mengenalkan SAKA POM kepada anggota pramuka penggalang, penegak, dan pandega bahwa terdapat Saka Nasional baru yang ditetapkan pada Musyawarah Nasional (Munas) XI Gerakan Pramuka Tahun 2023 yaitu SAKA POM. Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) merupakan wadah bagi anggota gerakan pramuka yang memiliki kepedulian terhadap pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi Masyarakat.





BBPOM DI SEMARANG PASTIKAN FASILITAS PELAYANAN PUBLIK RAMAH KELOMPOK RENTAN

BBPOM di Semarang kedatangan Tim dari KemenPAN-RB pada Rabu (11/09/2024) dalam rangka verifikasi lapangan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) yang Ramah Kelompok Rentan. Kegiatan verifikasi lapangan ini merupakan salah satu rangkaian tahapan penilaian Unit Pelayanan Publik ramah kelompok rentan, setelah tahap penyampaian data dukung dan desk evaluasi secara daring yang telah dilaksanakan sebelumnya. BBPOM di Semarang sendiri merupakan salah satu dari 5 perwakilan dari BPOM yang diusulkan menjadi lokus untuk memperoleh predikat UPP yang ramah kelompok rentan.

Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya menjelaskan pelayanan ramah kelompok rentan ini dapat terwujud karena sinergi dan dukungan dengan sejumlah pihak terkait, seperti dari SLB Negeri Semarang yang membantu untuk melakukan uji aksesibilitas halaman web bagi kelompok rentan dan memberikan masukan terhadap sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Tim KemenPAN-RB melakukan peninjauan terhadap sarana dan prasarana bagi kelompok rentan seperti jalur pemandu, area parkir khusus, area prioritas, toilet khusus, loket prioritas, ruang laktasi, area ramah anak, ruang tenang serta alat bantu mobilitas dan komunikasi. Di akhir acara, Tim verifikasi lapangan dari KemenPAN-RB mengapresiasi Kantor BBPOM di Semarang dalam mewujudkan dan membangun sistem layanan bagi kelompok rentan termasuk penetapan dengan standar pelayanan dan penyediaan fasilitas layanan kelompok rentan.

BBPOM di Semarang kedepannya akan terus berkomitmen dalam mengembangkan pelayanan publik inklusif dan ramah kelompok rentan dan bisa menjadi role model bagi instansi lain dalam menyediakan pelayanan publik inklusif dan ramah kelompok rentan.



BIMTEK PENGUJIAN UNGGUL LABORATORIUM TERAPETIK DAN NAPPZA PENDAMPINGAN PENGUJIAN OBAT ANTINEOPLASTIK LABORATORIUM REGIONAL BBPOM DI SEMARANG

Dalam rangka mendukung Surat Keputusan No. HK.02.02.2.22.07.23.94 Tahun 2023 Tanggal 14 Juli 2023 tentang Pedoman Persiapan Penerapan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM, BBPOM di Semarang sebagai laboratorium regional melakukan kegiatan peningkatan kompetensi personel pengujian untuk pengujian obat antineoplastik. Kegiatan diikuti 10 orang dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 25 Oktober 2024 pukul 09.00 s/d 16.00 WIB. Materi dan praktikum disampaikan oleh narasumber Hana Nur Syahidah, S.Farm., Apt dan Budi Haryanto.



BBPOM DI SEMARANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN AYO BUANG SAMPAH OBAT (ABSO)



Kegiatan 'Ayo Buang Sampah Obat' (ABSO) tahun ini dilakukan dengan perluasan program dengan menambah jumlah apotek yang menyediakan dropbox untuk pengembalian obat. Sosialisasi juga telah dilakukan melalui siaran di Radio Gajah Mada Semarang dan kegiatan car free day untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam menyerahkan obat-obat yang rusak dan kedaluwarsa di sarana pelayanan kefarmasian. Seluruh obat rusak/ kedaluwarsa dari para Apotek telah diserahkan kepada petugas Balai Besar POM di Semarang, dan selanjutnya dilaksanakan serah terima obat pada tanggal 01 November 2024 di Kantor Balai Besar POM (Jl. Sukun Raya No. 41 A Banyumanik, Semarang) kepada jasa pihak ketiga (PT. Global Enviro Nusa Semarang) untuk dilakukan pemusnahan. Petugas Balai Besar POM di Semarang turut menyaksikan pemusnahan secara langsung di PT. Global Enviro Nusa Semarang.



BIMTEK BAHASA ISYARAT DALAM RANGKA PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK KELOMPOK RENTAN



Komunikasi adalah proses mengirim dan menerima informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan pesan yang disampaikan dapat dipahami perlu adanya kesamaan dalam penggunaan bahasa. Hal itu dikarenakan bahasa yang sama dapat memudahkan penerima pesan untuk memahami makna informasi yang diterima. Di tengah upaya untuk meningkatkan lingkungan inklusif dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, pelatihan bahasa isyarat menjadi suatu aspek yang penting, BBPOM sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan obat dan makanan memegang peran krusial dalam menjaga

kesehatan masyarakat. Namun seringkali masyarakat dengan kebutuhan khusus, terutama mereka yang menggunakan bahasa isyarat, menghadapi berbagai kendala seperti dalam berkomunikasi dan memahami informasi terkait produk obat dan makanan. Untuk itu diperlukan kebijakan agar para petugas pelayanan publik memiliki kemampuan bahasa isyarat terutama petugas yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kesamaan hak bagi penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara dalam memperoleh pelayanan. Pentingnya bahasa isyarat diharapkan dapat menjadi renungan bagi penyelenggara pelayanan publik.

Agar pada saat menangani atau memberi pelayanan kepada penyandang disabilitas dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta menciptakan lingkungan yang inklusif, pelayanan yang lebih baik, dan keamanan konsumen yang lebih efektif dalam pengawasan produk obat dan makanan. Kegiatan akan dilaksanakan pada Hari/ Tanggal : Senin - Rabu /21-23 Oktober 2024 Pukul : 08.30 - selesai (rundown terlampir) Tempat : Aula Lt.3 Balai Besar POM di Semarang, dengan narasumber Arsy Anggrellanggi, M.Pd., Aprilian bima Purnanta, S.Sn., Muhammad Efendy Dela Costa., Widyawati Dyah Setyaningrum, S.Pd., Berliana Dian Permatasari, S.Pd.





BIMTEK PENGUJIAN DAN VERIFIKASI METODE ANALISA UJI STERILITAS OBAT SITOTOKSIK LABORATORIUM MIKROBIOLOGI BALAI BESAR POM DI SEMARANG



Dalam rangka mendukung Surat Keputusan No. HK.02.02.2.22.07.23.94 Tahun 2023 Tanggal 14 Juli 2023 tentang Pedoman Persiapan Penerapan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM, Laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Semarang sebagai laboratorium unggulan melakukan kegiatan peningkatan kompetensi personel pengujian untuk pengujian unggul uji sterilitas obat sitotoksik, dimana personel pengujian laboratorium Mikrobiologi belum pernah menguji obat-obat sitotoksik.



Untuk meningkatkan kompetensi personel laboratorium Mikrobiologi tersebut, maka diselenggarakan kegiatan bimbingan teknis pengujian uji sterilitas obat sitotoksik BBPOM di Semarang tentang pengujian obat antineoplastik.



Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kompetensi pengujian pada Laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Semarang sehingga mampu melakukan pengujian sterilitas obat sitotoksik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Ruang Rapat dan Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Semarang dari hari Senin tanggal 21 Oktober 2024 sampai dengan hari Jumat tanggal 25 Oktober 2024, pukul 07.30 -16.00 WIB.

Diikuti oleh pegawai ASN kelompok substansi pengujian Mikrobiologi Balai Besar POM di Semarang, dengan narasumber Ibu Henny Setiawati, S.Si, Apt. dari PPPOMN.

Kegiatan ini didampingi oleh teknisi penyedia alat dan kompetensi Pengujian serta Verifikasi Metode Analisa uji sterilitas untuk obat sitotoksik bersama narasumber/fasilitator dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.



LAYANAN CEKATAN DALAM RANGKA PENGECEKAN JAJANAN ANAK SEKOLAH

Layanan Cekatan dalam rangka pengecekan jajanan anak sekolah dan sosialisasi keamanan pangan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober di SDN Sronдол Kulon 3, Semarang. Layanan Cekatan merupakan salah satu program inovasi pelayanan publik yang diluncurkan oleh BBPOM di Semarang dalam rangka menjamin makanan yang beredar, di lingkungan Masyarakat dan Sekolah agar terbebas dari bahan berbahaya sehingga aman dikonsumsi oleh masyarakat.

Jajan sekolah disampling dan diuji kandungan bahan berbahaya seperti formalin, boraks, dan pewarna yang dilarang. Dari 7 sampel (corn dog, tahu bakso, cireng dan kerupuk) yang diuji, tidak ditemukan bahan kimia berbahaya, semua jajanan aman untuk dikonsumsi.



DESK CAPA KEPADA PELAKU USAHA

BBPOM di Semarang menyelenggarakan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan CAPA (Corrective Action Preventive Action) kepada pelaku usaha Pangan Olahan, Kosmetika dan Obat Tradisional pada Selasa (08/10/2024) di Kota Semarang. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk fasilitasi kepada pelaku usaha untuk mempercepat proses perbaikan terhadap hasil temuan dan sebagai bentuk komitmen BPOM mendukung pelaku usaha dalam melakukan produksi sesuai standar. BPOM menghimbau pelaku usaha agar dalam proses produksi selalu mengutamakan mutu dan keamanan sehingga produk tersebut benar-benar aman dan bermutu bagi masyarakat Indonesia.





BBPOM DI SEMARANG SERUKAN CEGAH STUNTING ITU PENTING

BBPOM di Semarang berkomitmen untuk mencegah stunting di Indonesia. Pemerintah memberikan perhatian khusus dalam penanganan stunting karena kondisi ini dapat berdampak pada kualitas tumbuh kembang anak di masa depan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Komunikasi (KIE) yang bertemakan stunting kepada Masyarakat. BBPOM di Semarang pada Kamis (27/09/2024) melaksanakan kegiatan KIE tentang Keamanan Pangan dan Stunting di Kabupaten Kebumen yang dihadiri oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen, Tim Penggerak PKK Kecamatan, Tim Penggerak PKK Desa, Anggota Gabungan Organisasi Wanita dan lintas sektor.

Pemilihan Kabupaten Kebumen sebagai lokus untuk pelaksanaan sosialisasi karena Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Kabupaten dengan prevalensi tertinggi dari seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, Iwan Danardono saat membuka acara KIE.

Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya menyampaikan bahwa Keamanan Pangan ini juga penting dalam pencegahan stunting. "Asupan konsumsi untuk anak – anak juga harus diperhatikan terutama konsumsi Gula, Garam dan Lemak. Hal ini harus dikontrol karena akan mengakibatkan risiko Penyakit Tidak Menular seperti diabetes, kolesterol, hipertensi dan kegemukan/obesitas," imbuhnya.

BBPOM di Semarang mengajak seluruh peserta untuk terus melakukan edukasi Keamanan Pangan mulai dari remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui untuk pencegahan stunting karena "Cegah Stunting itu Penting."





SELEKSI KOMPETENSI DASAR PENERIMAAN CPNS

Bahwa untuk memenuhi gap kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja serta mendukung kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas organisasi, dan mempercepat pencapaian rencana strategis nasional pengawasan obat dan makanan di Indonesia dibutuhkan penambahan aparatur sipil negara;

Balai Besar POM di Semarang melaksanakan tugas pelaksanaan seleksi kompetensi dasar Badan POM TA 2024 pada hari rabu tanggal 30 Oktober 2024 di Universitas Muhammadiyah Semarang di Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273 dengan hasil pelaksanaan sebagai berikut :

1. Panitia Seleksi Balai Besar POM di Semarang berjumlah 13 (tiga belas) orang dan melaksanakan tugas tanggungjawab berdasarkan SK nomor KP.03.01.9A.10.24.157;
2. Seleksi Kompetensi Dasar dalam rangka penerimaan CPNS Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan tepat waktu dimulai dengan rangkaian verifikasi sampai dengan bodycheck pada pukul 06.00 WIB;
3. Selanjutnya pelaksanaan ujian menggunakan CAT dilaksanakan tepat waktu mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.10 WIB;
4. Sepanjang pelaksanaan berjalan lancar tanpa ada kendala dalam bentuk apapun;
5. Jumlah peserta hadir 905 (sembilan ratus lima) dari 982 (sembilan ratus delapan puluh dua) orang peserta sesuai pengumuman;





BBPOM DI SEMARANG MELAKUKAN OPERASI PENERTIBAN KOSMETIK IMPOR ILLEGAL DI WILAYAH KOTA SEMARANG

Operasi penertiban kosmetik impor ilegal di wilayah Kota Semarang pada tanggal 4 November 2024 dilakukan oleh kelompok Substansi Penindakan termasuk PPNS BBPOM di Semarang. Penertiban ini diawali dari patroli siber dan kolaborasi dengan Direktorat Siber Obat dan Makanan. Selain itu, dalam kegiatan penertiban di tempat kejadian perkara melibatkan Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Jawa Tengah. Perkara ini dilanjutkan dengan pro justitia dengan barang bukti yang disita senilai 1,3 Milyar rupiah.

BIMTEK PENGEMBANGAN MODEL PEMBERIAN PENGHARGAAN DAN HUKUMAN BAGI PNS

Sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), yang termasuk didalamnya mengatur terkait ketentuan penerapan penghargaan dan hukuman bagi ASN. Dibutuhkan peningkatan pemahaman pegawai terkait penerapan penghargaan dan hukuman sesuai dengan peraturan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Hotel The Royal Surakarta Heritage pada Hari Kamis-Jumat, 14-15 November 2024 pukul 08.00 - 16.00 WIB.

Kegiatan ini diikuti oleh pegawai ASN Balai Besar POM di Semarang dengan narasumber Dwi Haryono dan Achmad Shobir.



Balai Besar POM Semarang sebagai UPT dari Badan POM sampai dengan saat ini telah menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi ASN. Namun dibutuhkan pengembangan mempertimbangkan variasi generasi yang ada.

Pembahasan / Pemecahan Masalah

1. Pengembangan dapat dilakukan sepanjang dalam koridor peraturan yang berlaku;
2. Pengembangan harus mempertimbangkan pegawai sebagai objek





KEGIATAN ANTI MICROBIAL RESISTANCE/RESISTENSI ANTIMIKROBA (AMR)

Sebagai bentuk dukungan kampanye semarak World AMR Awareness Week (WAAW) 2024, Balai Besar POM di Semarang bersama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal, serta dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Grobogan melakukan pengawasan bersama ke sarana budidaya ikan lele, tambak udang, peternakan sapi, peternakan ayam petelur dan toko pakan ternak. Diharapkan dengan adanya pengawasan bersama ini dapat meningkatkan kerjasama antar lintas sektor dalam pengendalian Anti Microbial Resistance/Resistensi Antimikroba (AMR), sehingga dapat mengurangi kemunculan dan penyebaran AMR lebih lanjut.

MONITORING DAN EVALUASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA TENGAH DAN PELAKSANAAN DAK NF BOK POM TAHUN 2024 BALAI BESAR POM DI SEMARANG

Dalam rangka sinergitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang mengadakan Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Obat dan Makanan serta pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) NF BOK POM Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 November 2024 secara hybrid dengan peserta dari Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.





BBPOM DI SEMARANG GELAR PENGANUGERAHAN PENGHARGAAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN

Dalam rangka mengapresiasi sekolah yang berkomitmen menerapkan Keamanan Pangan di lingkungan sekolah tahun 2024, bertempat di Hotel Patra Jasa, BBPOM di Semarang menyerahkan penghargaan kepada 34 sekolah yang berasal dari 4 Kabupaten di wilayah Jawa Tengah yang diintervensi oleh BBPOM di Semarang pada tahun 2024 yaitu Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara pada Kamis tanggal 28 November 2024. Selain itu apresiasi juga diberikan kepada SMKN 1 Temanggung yang telah meraih Juara I Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional. Penyetanan sebagai Kader Keamanan Pangan Teraktif juga diberikan kepada 3 orang kader Keamanan Pangan dari MI Muhammadiyah Semampir, MTSN 1 Banjarnegara dan MTSN 1 Purbalingga.

Acara penganugerahan yang dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Uswatun Hasanah juga didukung oleh Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah, Dwi Adi Agung Nugroho. Kegiatan PJAS Aman ini sangat sinkron dengan Program Nasional Makan Bergizi Gratis (MBG). Pemberian Penghargaan Sekolah dengan PJAS Aman selain memacu motivasi dan komitmen sekolah juga dan diharapkan akan memudahkan tercapainya keberhasilan serta pemenuhan sasaran program MBG.





VISITASI PENERAPAN GLP

Visitasi penerapan GLP (Good Laboratory Practice) BBPOM di Semarang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM, Elin Herlina, bersama tim juri. Tujuan dari lomba penerapan GLP ini adalah untuk mengetahui kekurangan, kendala, dan pemerataan kemampuan laboratorium di seluruh Indonesia. Kegiatan visitasi GLP diawali dengan pemaparan dari kepala BBPOM di Semarang, visitasi lapangan, wawancara, rekapitulasi nilai, dan pembacaan rekomendasi. Berdasar hasil penilaian tim juri, laboratorium pengujian BBPOM di Semarang berhasil meraih juara 1 lomba penerapan GLP.



BIMTEK PENANDAAN KOSMETIKA

Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan program bimbingan teknis penandaan dan klaim kosmetik bagi pelaku usaha kosmetik di Jawa Tengah untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait regulasi penandaan dan klaim kosmetik sehingga pemenuhan persyaratan penandaan dan klaim pada produk kosmetik semakin meningkat. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada tanggal 26 November 2024 dengan peserta kegiatan adalah pelaku usaha/ penanggung jawab sarana produksi kosmetik, BUPN/Badan Usaha Pemilik Notifikasi, dan Importir di Wilayah Jawa Tengah.



MONITORING DAN EVALUASI REGIONALISASI LABORATORIUM REGIONAL SEMARANG

BBPOM di Semarang sebagai Ketua Laboratorium Regional Semarang menyelenggarakan Rapat Koordinasi pada 6 – 7 November 2024 secara hybrid di Hotel The royal Surakarta Heritage. Rapat dibuka oleh Kepala BBPOM di Semarang dan dihadiri oleh perwakilan dari anggota laboratorium regional Semarang, meliputi BBPOM di Jakarta, BBPOM di Serang, BBPOM di Yogyakarta, BBPOM di Bandung, Loka POM di Kab. Banyumas, Balai POM di Kab. Bogor, Balai POM di Kab. Tangerang, Balai POM di Kota Tasikmalaya, dan Balai POM di Kota Surakarta. Hasil diskusi dari rapat koordinasi ini menjadi kesepakatan bersama yang akan dilaksanakan secara konsisten.





PEMUSNAHAN BARANG BUKTI PERKARA OBAT-OBAT TERTENTU

Pada tanggal 13 Desember 2024 BBPOM di Semarang melakukan pemusnahan barang bukti berupa obat-obat tertentu yang disita pada tanggal 25 Maret 2024. Pemusnahan barang bukti dilakukan dengan menggandeng pihak ke-3 yaitu PT. Global Enviro Semarang. Kegiatan seremonial dipimpin langsung oleh Kepala BPOM RI dr. Taruna Ikrar, M. Biomed PhD, dan mengundang sejumlah instansi lintas sektor yaitu Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, BNN Provinsi Jawa Tengah, Ditreskrimsus, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah, Organisasi Profesi IAI, Direktorat Jendral Bea Cukai Provinsi Jawa Tengah dan DIY, BIN dan BAIS.





DAWET AYU BANJARNEGARA SIAP MENJADI PRODUKUNGGULAN DAERAH BERDAYA SAING

BBPOM di Semarang mengajak pelaku usaha dawet ayu Banjarnegara untuk menerapkan Keamanan Pangan yang diselenggarakan pada Kamis, 28 November 2024 di Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 orang pelaku usaha anggota Paguyuban Dawet Ayu Kabupaten Banjarnegara serta lintas sektor terkait. Kepala Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Banjarnegara, Yusuf Agung Prabowo menyampaikan apresiasi atas kehadiran seluruh peserta, Narasumber dan dinas lintas sektor terkait dalam menggelorakan penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi kepada para pelaku usaha Dawet Ayu Banjarnegara ini.

Pada Tahun 2024 Dawet Ayu sudah ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Budaya tidak benda Banjarnegara. Dawet Ayu juga sudah dimasukkan dalam muatan-muatan lokal SD, dan secara bertahap akan ditingkatkan ke tahap dan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi mulai dari dari sejarahnya, cara memproses maupun penyajiannya.

Para peserta diberikan pemahaman untuk benar – benar memperhatikan titik kritis pembuatan dawet seperti penggunaan air, pamarutan kelapa termasuk cara pemerasannya, higiene pembuatnya, kebersihan bahan baku, es batu serta bijak dalam menggunakan Bahan Tambahan Pangan (BTP).





BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH



Bagi ASN yang akan naik golongan pangkat IV ke atas, diharuskan memenuhi salah satu unsur pengembangan profesi yaitu menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI), Namun banyak ASN yang terhambat kenaikan pangkatnya karena tidak dapat menerbitkan KTI pada jurnal ilmiah atau kualitas KTI yang dihasilkan rendah.

Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Pejabat Fungsional adalah salah satu solusi bagi ASN untuk dapat belajar dalam pembuatan KTI yang baik dan benar sesuai dengan kaidah keilmuan. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pengembangan kompetensi seluruh pegawai ASN, Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai upaya pembinaan terhadap jabatan fungsional. Bimtek KTI ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi seluruh jabatan fungsional dalam memenuhi syarat pengembangan profesinya dan juga dapat meningkatkan indeks profesionalitas ASN pada unit kerja. Bimtek ini dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Desember 2024 dan diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Semarang, dengan narasumber Ibu Dr. Ariyatun. M.Pd.





BIMTEK INTERNAL PENGUJIAN LABORATORIUM KOSMETIK

Sehubungan dengan telah diberlakukannya konsep baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM dan akan dilakukannya pengujian dengan Metoda Analisis baru di laboratorium kosmetik maka untuk menunjang keberhasilan tersebut maka perlu dilaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi bagi personel pengujian di Balai Besar POM di Semarang.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruang TUK, Laboratorium Pengujian Kosmetik dan Instrumen Kantor Balai Besar POM di Semarang pada hari Senin - Jum'at, tanggal 09 - 13 Desember 2024, pukul 08.00-16.00 WIB.

Kegiatan ini diikuti oleh 13 peserta, yang terdiri dari 12 pegawai ASN kelompok substansi pengujian kimia Balai Besar POM di Semarang dan 1 pegawai ASN kelompok substansi pengujian kimia Balai Besar POM di Samarinda. Materi dan praktikum pada kegiatan pelatihan, disampaikan oleh Sri Purwaningsih S, S.F., M.Si., Apt. dari PPOMN.





BABI



BAB I

PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM berdasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Tengah yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang (Balai Besar POM di Semarang), Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas. Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.1 TUGAS DAN FUNGSI POKOK

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Semarang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020.

TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;



- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 VISI DAN MISI UPT BPOM

Visi dan Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045



Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2025-2029 adalah:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan bermutu
2. Terwujudnya masyarakat yang cerdas memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan bermutu
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM
4. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan .

Terwujudnya organisasi yang profesional, adaptif, efektif dan efisien serta layanan publik yang prima.

1.3 BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.





1. PROFESIONAL

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. INTEGRITAS

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. KREDIBILITAS

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. KERJASAMA TIM

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. INOVATIF

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

6. RESPONSIF

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.4 KEGIATAN UTAMA

Balai Besar POM di Semarang sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis yaitu melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di seluruh wilayah administrative



Provinsi Jawa Tengah meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standard dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk obat dan makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Dilihat dari fungsi BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga BPOM, yaitu:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) mencakup: perkuatan regulasi, peningkatan registrasi/penilaian, peningkatan inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pengambilan sampel dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;
3. Pemberdayaan masyarakat, pelaku usaha, dan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan melalui:
 - a. komunikasi informasi dan edukasi tentang obat dan makanan yang aman, manfaat/khasiat, dan bermutu.
 - b. Pembinaan/pendampingan pelaku usaha agar mampu menjamin keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu obat dan makanan, di sisi lain diharapkan dengan peningkatan kualitas obat dan makanan maka daya saing produk akan meningkat
 - c. peningkatan peran pemerintah daerah, lintas sektor, dan pemangku kepentingan lain dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui penguatan fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di seluruh Indonesia.

1.5 KEGIATAN PRIORITAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Semarang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Semarang. Perjanjian Kinerja memuat



sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh BBPOM di Semarang, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Semarang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	95
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	76,9
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di BBPOM di Semarang	95,5
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di BBPOM di Semarang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Semarang	85



		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di BBPOM di Semarang	99,8
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62,5
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	79
		Indeks pelayanan publik di BBPOM di Semarang	4,7
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	89
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,5
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	153
		Jumlah desa pangan aman	46
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	27
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE			
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Semarang yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Semarang	96.26
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Semarang	84,07
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Semarang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Semarang	91.18
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	88,84
		Indeks Pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Semarang yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Semarang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Semarang	90,855





BAB II



BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah Barat, Samudera Hindia dan Provinsi DIY Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,43 juta hektar atau sekitar 25,89 persen dari luas Pulau Jawa (1,81 persen dari luas Indonesia). Secara administrasi, Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 Kabupaten dan 6 Kota (Sumber :Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah).



Gambar 2.1 Peta Jawa Tengah

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Jawa Tengah yaitu Balai Besar POM di Semarang, Balai POM di Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pembagian wilayah kerja pada tiga UPT tersebut sebagai berikut:



Wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang :

- | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| 1. Kab. Kebumen | 10. Kab. Pati | 19. Kab. Pemalang |
| 2. Kab. Purworejo | 11. Kab. Kudus | 20. Kab. Tegal |
| 3. Kab. Wonosobo | 12. Kab. Jepara | 21. Kab. Brebes |
| 4. Kab. Magelang | 13. Kab. Grobogan | 22. Kota Magelang |
| 5. Kab. Temanggung | 14. Kab. Demak | 23. Kota Salatiga |
| 6. Kab. Boyolali | 15. Kab. Semarang | 24. Kota Semarang |
| 7. Kab. Klaten | 16. Kab. Kendal | 25. Kota Pekalongan |
| 8. Kab. Blora | 17. Kab. Batang | 26. Kota Tegal |
| 9. Kab. Rembang | 18. Kab. Pekalongan | |

Wilayah Kerja Balai POM di Kota Surakarta :

1. Kota Surakarta
2. Kab. Karanganyar
3. Kab. Sukoharjo
4. Kab. Sragen
5. Kab. Wonogiri

Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas :

1. Kab. Banyumas
2. Kab. Cilacap
3. Kab. Purbalingga
4. Kab. Banjarnegara

UPT Balai Besar POM di Semarang dengan wilayah kerja 26 kabupaten/kota yang terdiri dari 408 kecamatan dan 6.530 desa/kelurahan memiliki cakupan terluas yaitu $\pm 22.593,70 \text{ km}^2$. Untuk mencapai kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang dapat menggunakan jalur darat, namun khusus untuk Kepulauan Karimunjawa yang berada di Kabupaten Jepara harus melalui jalur laut. Rata-rata waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menjangkau wilayah kabupaten/kota di Jawa Tengah sekitar 3 jam perjalanan. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Kebumen yaitu kurang lebih 5 jam perjalanan darat, sedangkan waktu tempuh tersingkat adalah Kabupaten Semarang dengan lama perjalanan kurang lebih 1 jam.



B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Jumlah industri farmasi	23
2	Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel puncak)	4
3	Jumlah industri obat tradisional (IOT)	11
4	Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)	2
5	Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)	50
6	Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)	13
7	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan	14
8	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	1
9	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan	0
10	Jumlah industri kosmetik	47
11	Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	0
12	Jumlah industri pangan	615
13	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)	7.818
14	Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)	167
15	Jumlah apotek	3.504
16	Jumlah toko obat	237
17	Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)	27
18	Jumlah rumah sakit	239
19	Jumlah puskesmas	641
20	Jumlah Klinik	1.279
21	Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan	0
22	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	5
23	Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional	662



24	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	440
25	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	1154
26	Jumlah Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik	88
27	Jumlah sarana peredaran pangan olahan	2.391
28	Jumlah sekolah SD Negeri dan Swasta menurut kabupaten/kota	18.689
29	Jumlah murid SD menurut kabupaten/kota	2.592.836

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah

Luas tanah Balai Besar POM di Semarang meliputi:

- Jl. Madukoro Blok AA-BB No. 8 Semarang : $\pm 6.000 \text{ m}^2$
- Jl. Sukun Raya No. 41A Semarang : $\pm 9.845 \text{ m}^2$

B. Luas Bangunan

Bangunan kantor di Jl. Madukoro memiliki luas 3.500 m^2 yang meliputi :

- Administrasi : 1.728 m^2
- Laboratorium : 1.772 m^2

Sedangkan bangunan kantor di Jl. Sukun Raya memiliki luas 8.350 m^2 , yang meliputi :

- Administrasi, terdiri dari 2 lantai dengan luas lantai I : 1.256 m^2 dan lantai II : 1.356 m^2
- Laboratorium, terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai I : 2.385 m^2 , lantai II : 2.367 m^2 dan lantai III : 986 m^2

C. Status Kepemilikan Tanah

Tanah di Jl. Madukoro telah menjadi milik Pemerintah RI cq. Badan POM RI dengan sertifikat Hak Pakai No. 6, sedangkan tanah di Jl. Sukun Raya memiliki sertifikat Hak Pakai No. 65.

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 206 m^2 dan luas bangunan 99 m^2 . Status rumah : Hak Pakai No.1, merupakan Rumah Negara Golongan I Type A, dengan kepemilikan: Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Rumah dinas beralamat di Jalan Puri Anjasmoro blok N III No. 23 Kota Semarang.



E. Penerangan:

- 1) PLN :
 - Gedung Administrasi : Listrik dari PLN daya 164 KVA
 - Gedung Laboratorium : Listrik dari PLN daya 555 KVA
 - Gedung Kantor Madukoro: Listrik dari PLN daya 131 KVA
- 2) Generator Set :
 - Gedung administrasi 100 KVA
 - Gedung Laboratorium 250 KVA

F. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor telepon : 7 saluran (024-7613761, 7612324 (ULPK), 7613768, 7612329, 7610391, 7612325, 7612328)
- 2) Nomor faximile : 2 saluran (024-7613622, 7612325)
- 3) Alamat e-mail : bpom_semarang@pom.go.id
- 4) Lokal Komunikasi : PABX dengan 50 saluran

G. Sumber Air

- 1) PAM : Sumber air dari PAM dipergunakan untuk keperluan persediaan air di dalam tandon air.
- 2) Sumur : Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air sumur artesis. Untuk keperluan teknis laboratorium menggunakan air sumur melalui proses water purifier menghasilkan air type 2 dengan kapasitas 120 liter/jam.

H. Kendaraan

- 1) Roda empat

Balai Besar POM di Semarang memiliki kendaraan roda empat sebanyak 8 unit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rincian Kendaraan Roda 4 BBPOM di Semarang

No.	No. Polisi	Merk/Type	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1	H 8041 XW	Isuzu NHR 55/ Jepang	Kendaraan Fungsional	2012	Baik
2	H-9509 BW	Hyundai Starex Mover	Kendaraan Fungsional	2013	Baik
3	H 9511 BW	Hyundai H1	Kendaraan Operasional	2014	Baik
4	H 8214 XG	Hino	Kendaraan Fungsional	2017	Baik



5	H 9515 GZ	Isuzu ELF	Kendaraan Fungsional	2017	Baik
6	H 1015 XR	Kijang innova 2.0G M/T	Kendaraan Operasional	2017	Baik
7	H 9503 DR	Xpander Mitsubishi 1.5 GLS	Kendaraan Operasional	2019	Baik

2) Roda dua

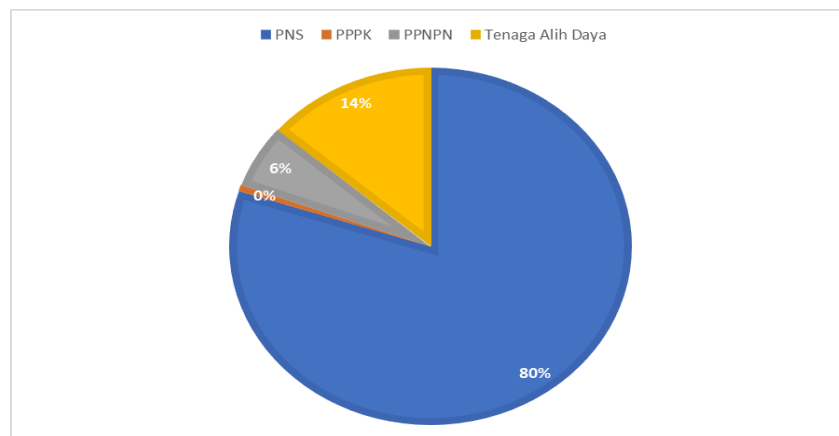
Kendaraan roda dua sejumlah 2 unit, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rincian Kendaraan Roda 2 BBPOM di Semarang

No.	No. Polisi	Merk/Type	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1	H 6214 XW	Honda Revo	Kendaraan Operasional	2007	Baik
2	H 6195 XR	Honda Vario	Kendaraan Fungsional	2021	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Pegawai Balai Besar POM di Semarang per 31 Desember Tahun 2024 sebanyak 141 orang terdiri dari 27 pegawai laki-laki dan 114 pegawai perempuan. Pada pelaksanaan tugasnya Balai Besar POM di Semarang dibantu oleh 10 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 24 orang pegawai tenaga alih daya.

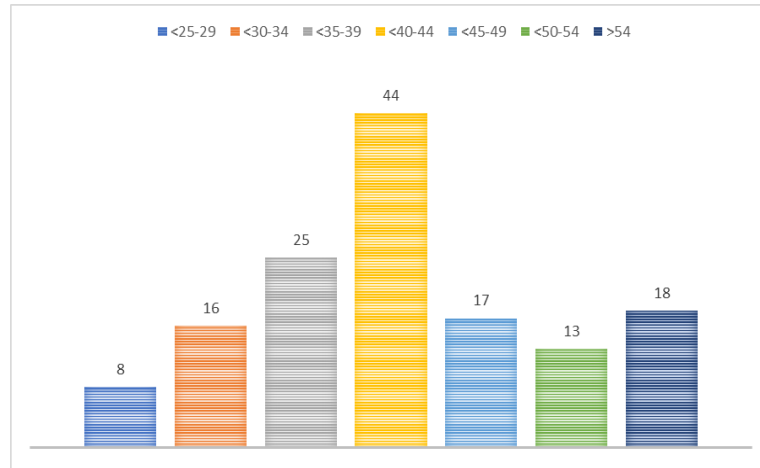


Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2024

Pengurangan pegawai pada tahun 2024 sebanyak 2 orang yang terdiri dari 2 orang memasuki Batas Usia Pensiun.

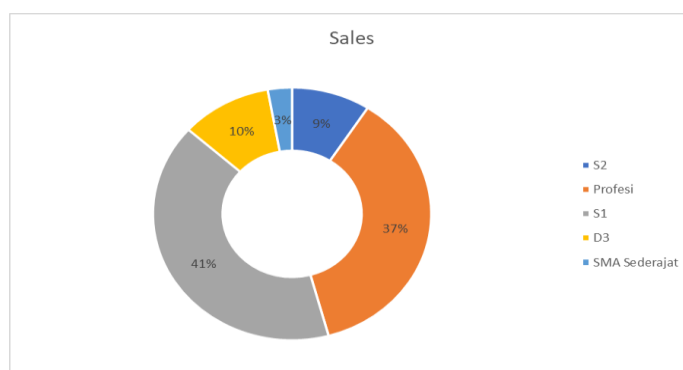


Ditinjau dari usia, terdapat 31 pegawai berusia di atas 50 tahun (23%). Komposisi ini memerlukan strategi khusus untuk menyeimbangkan beban kerja yang semakin meningkat, transfer pengetahuan dan pengalaman sehingga diperlukan perencanaan kebutuhan pegawai untuk memenuhi target kinerja sesuai dengan Analisa Beban Kerja untuk lima tahun mendatang.



Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024

Profil pegawai berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari S2 sebanyak 13 orang, Apoteker 52 orang, S1/ sederajat 58 orang, D3 15 orang, dan SLTA/ sederajat 4 orang. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar kedua. Secara lengkap jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan serta penempatan di masing-masing bidang dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.



Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat 5 orang pegawai telah selesai mengikuti tugas belajar S1, 3 orang mengikuti pendidikan S2 melalui tugas belajar dengan melepas jabatan, 1 orang S2 melalui tugas belajar tanpa melepas jabatan



dan 1 orang S1 melalui tugas belajar mandiri. Di samping pendidikan dasar, kompetensi teknis dan manajerial pegawai harus selalu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2024, jumlah ASN di Bidang Pengujian sebanyak 47 orang, terdiri dari 7 orang tenaga pengujian Obat dan NAPPZA, 19 orang tenaga pengujian obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan, 14 orang tenaga pengujian pangan dan air, serta 7 orang tenaga pengujian mikrobiologi.

Jumlah sampel yang diuji selama tahun 2024 sebanyak 4244 sampel, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji laboratorium Balai Besar POM di Semarang tahun 2024 adalah 90 sampel per orang per tahun.

Jumlah parameter uji 35.489, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji adalah 755 parameter uji per orang per tahun (Tabel 29).

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2024 laboratorium Balai Besar POM di Semarang telah mengikuti 21 uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM, Balai Besar POM di Jakarta, Balai Besar POM di Padang dan Biro Kosmetik dan Bahan Berbahaya, Departemen Ilmu Kedokteran, Kementerian Kesehatan Masyarakat, Thailand.

Laboratorium obat dan NAPPZA mengikuti 2 uji profisiensi dan 1 uji kolaborasi. Laboratorium obat tradisional mengikuti 2 uji profisiensi. Laboratorium kosmetik mengikuti 2 uji profisiensi dan 1 uji kolaborasi. Laboratorium pangan dan air mengikuti 2 uji profisiensi, 1 uji kolaborasi dan 1 uji banding. Sedangkan laboratorium mikrobiologi mengikuti 4 uji profisiensi dan 6 uji banding.

Hasil dari 12 uji profisiensi tersebut semuanya memuaskan/inlier/satisfactor. Data pelatihan uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 30.



L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Untuk menjaga konsistensi dan kompetensi laboratorium pengujian, Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium, penggantian suku cadang, kalibrasi, dan verifikasi peralatan. Standar minimum peralatan pengujian Balai Besar POM di Semarang tahun 2024, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan (lampiran Tabel 31A-31B). Pemenuhan ketersediaan peralatan laboratorium tersebut mengacu pada SK Kepala BPOM No. 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium yang menunjuk Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Region.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Selama Tahun 2024 BBPOM di Semarang telah meraih 4 sertifikasi/akreditasi, adalah sebagai berikut :

1. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems
2. Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
3. Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyipuan
4. Sertifikat SNI ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan terpadu di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Balai Besar POM di Semarang bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM); penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; pertukaran data dan/atau informasi; penguatan jejaring pengawasan pangan secara terpadu; peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. Selain kerjasama dengan pemerintah daerah, Balai Besar POM di



Semarang juga bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan. Selain itu kerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah dalam Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah dan Pembinaan Satuan Karya Pramuka.

Daftar kerjasama yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang memperoleh piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan kategori Pelayanan Prima. Dalam hal keterbukaan informasi publik di lingkungan Badan POM, Balai Besar POM di Semarang meraih predikat sebagai Badan Publik Informatif.

Desa Randusari Kabupaten Klaten yang didampingi dan diintervensi oleh Balai Besar POM di Semarang berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman. Sedangkan SD Kedondong Kabupaten Banyumas berhasil meraih Juara 2 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman.

Penyelenggaraan administrasi keuangan, Balai Besar POM di Semarang mendapatkan penghargaan dari Kepala KPPN Semarang II sebagai Satker Terbaik Peringkat 3 Kategori Pengguna KPP Teraktif.

Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) pada Balai Besar POM di Semarang menduduki peringkat 2 untuk kategori Balai Besar di lingkungan Badan POM.

Jumlah penghargaan yang diterima Balai Besar POM di Semarang sepanjang tahun 2024 sebanyak 24 penghargaan yang dapat dilihat secara rinci pada Lampiran Tabel 33A dan 33B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang melaksanakan 50 kontrak pengadaan yang meliputi 10 pengadaan langsung dan 40 melalui e-katalog. Terdapat 2 kontrak yang dilakukan addendum yaitu Pengadaan reagen pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, Kosmetik dan Suplemen dan Pengadaan Panel Sinkron dan Instalasi.



Total realisasi anggaran dari kontrak pengadaan barang/jasa selama tahun 2024 sebesar Rp 14,317,936,056,-. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34.

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai Besar POM di Semarang tahun 2024 yaitu 95, melebihi target yang ditetapkan yaitu 89,28.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar POM di Semarang keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang menerima total anggaran sejumlah Rp. 63.794.354.000,- yang terdiri dari Rp 61.114.354.000,- Rupiah Murni dan Rp 2.680.000.000,- PNP. Anggaran tersebut dialokasikan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp 22.502.222.000,-, Belanja Barang sebesar Rp 32.609.945.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp 8.682.187.000,-.

Realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 60.730.069.850,- atau 95.20% dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Pegawai : Rp 22.482.383.762,- (99.91%)

Belanja Barang : Rp 31.232.431.613,- (95.78%)

Belanja Modal : Rp 7.015.254.475,- (80.80%)

Rincian laporan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Balai Besar POM di Semarang berperan sebagai institusi yang memberikan jasa layanan kepada masyarakat, dengan jenis dan tarif sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2017. Penerimaan PNBP berasal dari pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan untuk pengujian laboratorium, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 sebesar Rp 540.750.000,- dengan realisasi penerimaan Rp Rp 735.195.000,- atau sebesar 135.96%. Penerimaan PNBP yang berasal Pengujian Sampel Pihak Ketiga sebesar Rp 341.545.000,- dan dari pengajuan SKI dan SKE sebesar Rp 393.650.000,-.

Laporan penerimaan PNBP secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 36.





BAB III



BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

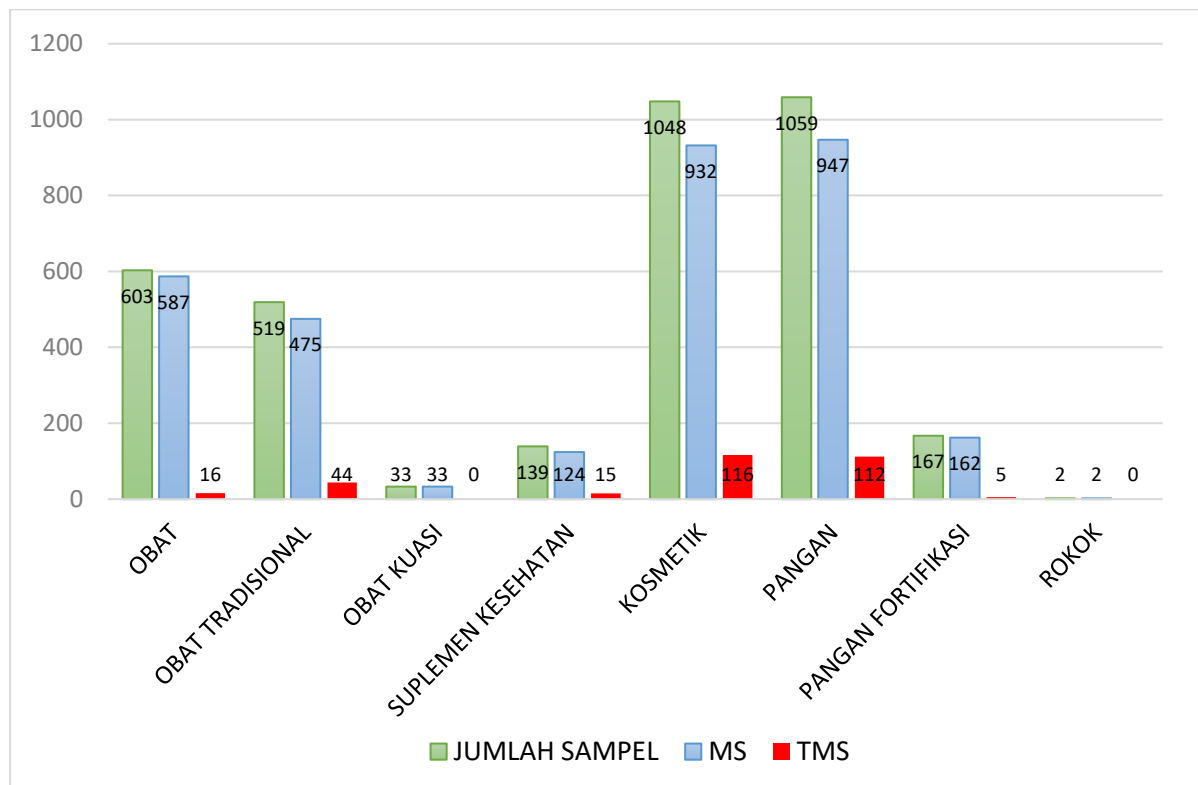
Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pada PP tersebut mengamanatkan pengawasan Obat dan Makanan berfungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam pelaksanaannya, BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) disetiap Provinsi dan beberapa UPT di Kabupaten/Kota. Balai Besar POM di Semarang merupakan salah satu UPT di Jawa Tengah dengan cakupan wilayah 26 Kabupaten/Kota, Balai POM di Surakarta dengan cakupan wilayah 5 Kabupaten/Kota serta Loka POM di Banyumas dengan cakupan wilayah 4 Kabupaten di sekitarnya.

Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan *pre-market* dan *post-market* terhadap komoditi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pengawasan *pre-market* dilakukan sebelum produk dipasarkan (*pre-market evaluation*) meliputi pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi produk dan sarana produksi sesuai standar. Sedangkan pengawasan *post-market* (*post-market control*) dilakukan *sampling* produk beredar, pengujian laboratorium dan pelaporan secara nasional dan terpadu untuk melihat konsistensi penerapan standar yang sudah ditetapkan dan disepakati. Pengujian laboratorium merupakan landasan ilmiah yang berperan penting dalam pengambilan keputusan Badan POM. Laboratorium Pengujian mengikuti sistem manajemen mutu ISO 17025:2017 dilakukan uji secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi menggunakan peralatan terkalibrasi dan metoda analisa tervalidasi sehingga menjamin validitas data yang dihasilkan. Data hasil pengujian secara nasional terkoneksi melalui sistem informasi pelaporan terpadu (SIPT), dievaluasi dan dianalisa oleh Badan POM diperlukan guna memantau kualitas produk beredar, pembinaan sarana produksi/distribusi dan dalam rangka penegakan hukum. Penegakan hukum dilakukan apabila pelanggaran terhadap produksi/peredaran Obat dan Makanan sudah secara sistemik yang mengakibatkan dampak membahayakan bagi kesehatan konsumen.



Pengawasan Obat dan Makanan melalui *sampling* produk beredar dan uji laboratorium selama tahun 2024, terdiri dari sampel rutin dan sampel non rutin yaitu berasal dari kasus dan pihak-3. Sampel rutin merupakan sampel yang perencanaan/target jumlahnya sudah ditetapkan dan untuk *disampling* selama tahun berjalan di sarana distribusi/peredaran sesuai dengan Petunjuk Teknis Prioritas *Sampling* dan Pengujian Obat dan Makanan. Sedangkan sampel non rutin merupakan sampel yang berasal dari proses penyelidikan/penyidikan pada penanganan kasus pidana Obat dan Makanan dan atau sampel dari pihak-3 atau instansi lain. Sebagaimana tabel 1A, Target sampel rutin yang *disampling* sebanyak 3657 sampel dan terealisasi sebesar 3570 sampel (97,62%) terdiri dari 603 obat, 519 obat tradisional, 33 obat kuasi, 139 suplemen kesehatan, 1048 kosmetika, 1059 pangan, 167 pangan fortifikasi dan 2 sampel rokok.

Dari total sampel rutin yang diterima di Laboratorium BBPOM di Semarang sebanyak 3570 sampel tersebut telah dilakukan pengujian dengan hasil 3262 sampel memenuhi syarat (MS) dan 308 sampel (8,63%) tidak memenuhi syarat (TMS). Profil sampel DIPA dan sampel penelusuran kasus berdasarkan komoditi dan hasil uji dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2024

Dari 3.570 sampel yang diterima dan diuji di Laboratorium BBPOM di Semarang tersebut, *disampling* di wilayah pengawasan BBPOM Semarang sebanyak 3.160 sampel, di wilayah



Loka POM di Banyumas sebanyak 212 sampel dan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 198 sampel. Hasil uji laboratorium sampel yang *disampling* dari wilayah Balai Besar POM di Semarang diketahui 8,83% tidak memenuhi syarat (TMS) terhadap standar, sedangkan sampel dari wilayah Loka POM Banyumas 8,96% dan sampel dari wilayah Balai POM Surakarta 5,05%.

Berdasarkan kategori sampel sebagaimana pada tabel 1A, dari sejumlah 3.570 sampel rutin, terdiri dari 1077 targeted dan 2.493 random/acak. Hasil evaluasi sampel kategori targeted semuanya memenuhi syarat izin edar (TIE) dan tidak ada sampel yang rusak/kedaluwarsa, namun dari hasil uji laboratorium diketahui 109 sampel (10,12%) tidak memenuhi syarat (TMS) terhadap persyaratan. Sedangkan sampel kategori random/acak ditemukan sebanyak 23 sampel TIE dan 176 sampel (7,06%) diketahui TMS uji laboratorium.

Laboratorium Balai Besar POM di Semarang selain menguji sampel rutin, juga menerima pengujian sampel lainnya yaitu sampel dari penelusuran kasus (Investigasi/Penyidikan) dan sampel dari pihak ketiga dalam rangka pelayanan publik, dimana jasa uji sebagai pemasukan negara bukan pajak (PNBP). Sampel penelusuran kasus Balai Besar POM di Semarang sebanyak 216 sampel, terdiri dari 50 sampel obat, 64 sampel produk obat tradisional dan 69 sampel produk kosmetik dan 33 produk pangan. Sampel penelusuran kasus Loka POM di Banyumas sebanyak 26 sampel, terdiri dari 5 sampel obat, 9 sampel produk obat tradisional, 8 sampel produk kosmetik dan 4 sampel produk pangan. Sampel penelusuran kasus Balai POM di Surakarta sebanyak 32 sampel, terdiri dari 12 sampel produk obat tradisional dan 20 sampel produk kosmetik. Pengujian sederhana produk Obat dan Makanan menggunakan *rapid testkit* dilakukan sebanyak 3.120 produk pangan dengan hasil 3.032 MS dan 88 TMS (2,82%).

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat

Balai Besar POM di Semarang dalam melakukan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat telah melakukan sampling dari sarana distribusi dan sarana pelayanan, serta melakukan pengujian di laboratorium. Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang sebanyak 605 sampel, terdiri dari 121 sampel targeted, 482 sampel random dan 2 sampel rokok. Dari hasil pengujian 587 sampel memenuhi syarat dan 16 sampel tidak memenuhi syarat (Tabel 1A).



Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium BPOM, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang ditunjuk sebagai Laboratorium Regional. Pada tahun 2024, Laboratorium Obat BBPOM di Semarang telah melakukan pengujian 464 sampel kelas terapi sistem syaraf pusat dan 98 sampel kelas terapi organ sensori.

Sebagai laboratorium unggulan regionalisasi, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan pengujian keseragaman kandungan sampel Salbutamol Sulfat Aerosol menggunakan alat DUSA (Dosage Unit Sampling Apparatus), pengujian penetapan kadar Digoxin dan Metilergometrin terlarut dalam disolusi menggunakan alat Spektrofluorometer, pengujian penetapan kadar Injeksi Streptomisin menggunakan instrumen Ion Kromatografi serta pengujian obat anti neoplastik dan agen imunomodulator pada Sitotoksik Kabinet.

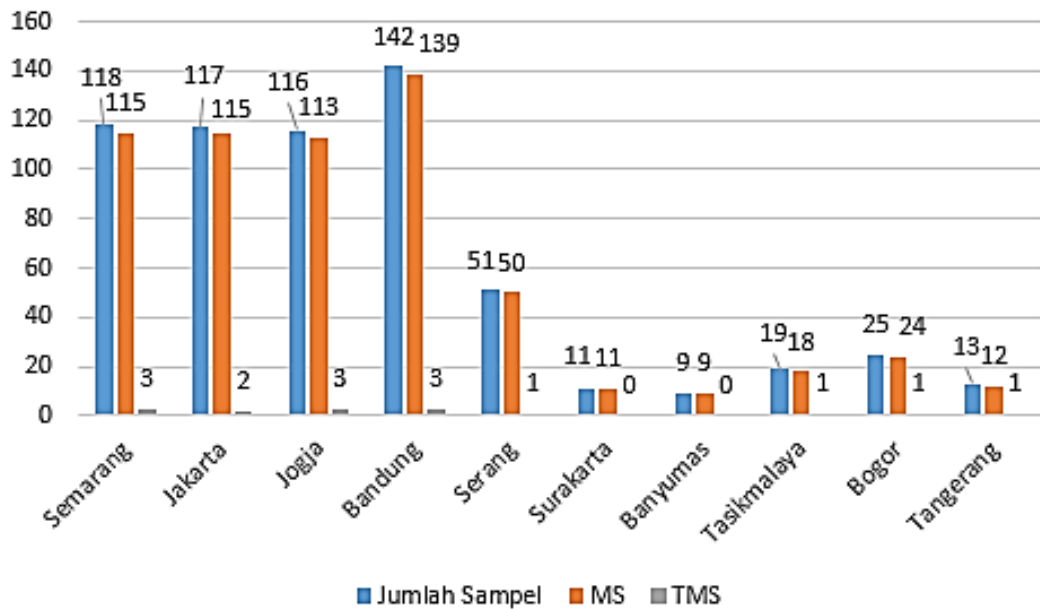
Sebanyak 9 sampel produk Salbutamol Sulfat Aerosol yang dikirim oleh Unit Pelaksana Teknis Balai/Balai Besar POM di Semarang, Yogyakarta, Medan, Surabaya, Batam, Pekanbaru, Makassar, dan Manado telah diuji dengan hasil memenuhi syarat. Sejumlah 44 sampel kelas terapi anti neoplastik dan agen imunomodulator telah diuji dengan hasil keseluruhan memenuhi syarat.

Laboratorium Obat BBPOM di Semarang melakukan pengujian terhadap 621 komoditi Obat yang berasal dari 10 Balai Region berikut (Tabel 1D):

- 118 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang
- 117 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta
- 51 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
- 142 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung
- 116 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta
- 13 sampel dari Balai POM di Tangerang
- 25 sampel dari Balai POM di Bogor
- 19 sampel dari Balai POM di Tasikmalaya
- 11 sampel dari Balai POM di Surakarta
- 9 sampel dari Loka POM di Banyumas

Dari 621 sampel obat tersebut terdapat 606 sampel memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat.





Gambar 3.2 Profil Hasil Uji Sampel Obat Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Industri farmasi yang ada di wilayah Jawa Tengah sejumlah 23 sarana. Selama tahun 2024 telah dilakukan inspeksi pemeriksaan pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) terkini terhadap sarana produksi sebanyak 15 trip terhadap 13 industri farmasi (dari perencanaan 11 industri farmasi). Pemeriksaan sarana dilakukan dalam rangka inspeksi rutin/ pendalaman pemenuhan CPOB dan inspeksi Sertifikasi CPOB fasilitas produksi atau gudang tambahan di luar Lokasi pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

- Inspeksi rutin sejumlah 9 industri farmasi
- Inspeksi sertifikasi CPOB sejumlah 2 industri farmasi
- Inspeksi rutin sekaligus sertifikasi CPOB sejumlah 2 industri farmasi

Dari 15 trip tersebut, inspeksi dilakukan bersama dengan petugas Badan POM Pusat sejumlah 10 trip dan inspeksi mandiri Balai sejumlah 5 trip.

Berdasarkan hasil inspeksi, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

- Permintaan perbaikan terhadap 9 industri farmasi (69,23%) yang tidak terdapat temuan kritis dengan kategori Memenuhi Ketentuan (MK)
- Pemberian sanksi terhadap 4 industri farmasi (30,77%) yang terdapat temuan kritis dengan kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), berupa peringatan



keras, larangan sementara memproduksi dan mengedarkan serta recall karena memproduksi obat tidak sesuai ketentuan izin edar

Terhadap semua sarana yang diinspeksi, sebagai tindak lanjut, sarana diminta untuk menyampaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action) terhadap ketidaksesuaian/temuan.



Gambar 3.3 Tindak Lanjut Hasil Inspeksi CPOB

Selain melakukan inspeksi dalam rangka pemeriksaan pemenuhan ketentuan CPOB terkini, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan inspeksi terhadap industri farmasi dalam rangka berikut:

- Monitoring sanksi temuan kritis hasil inspeksi CPOB terhadap 4 industri farmasi
- Pengawasan obat SAS terhadap 2 industri farmasi.
- Pengawasan sistem farmakovigilans terhadap 2 industri farmasi.

Di wilayah Jawa Tengah untuk cakupan pengawasan BBPOM di Semarang, selain industri farmasi obat juga terdapat sarana sarana produksi produk biologi. Pada tahun 2024 terhadap sarana produksi produk biologi, telah dilakukan pengawasan sebagai berikut:

- Pemeriksaan rutin pemenuhan ketentuan CPOB terkini terhadap 1 UTD PMI
- Sertifikasi CPOB terhadap 1 UTDRS
- Asistensi regulatory dan sertifikasi CPOB terhadap 1 sarana sel punca.
- Visitasi dalam rangka perpanjangan izin operasional perpanjangan izin operasional terhadap 2 UTD PMI



3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Produk Narkotika, Psikotropik, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA)

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dan NAPPZA dapat dilihat pada Tabel 7A.

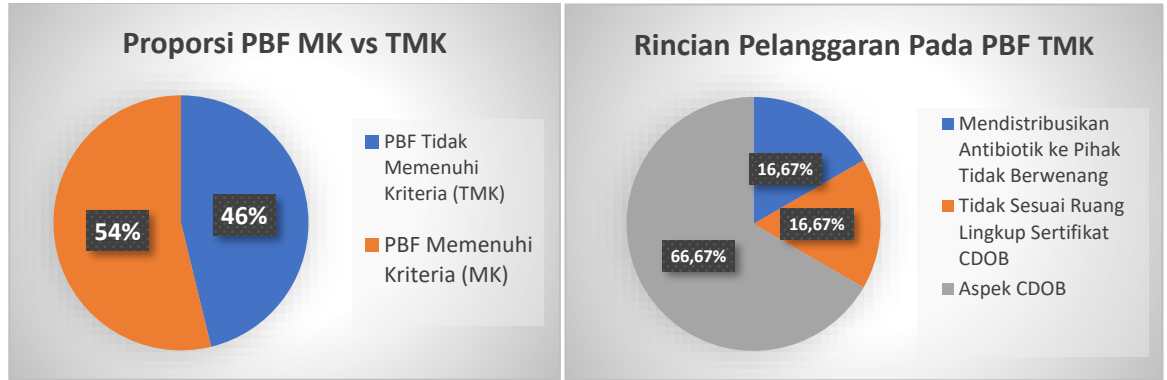
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan PBF dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar dan mengamankan jalur distribusi / lalu lintas obat. Jumlah PBF di wilayah area pengawasan Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 sebanyak 167 sarana yang tersebar di 26 kab/kota. Target PBF yang diperiksa Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 adalah 11 sarana dan terealisasi lebih banyak yaitu 13 sarana.

Hasil pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang, secara umum menunjukkan bahwa masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha dan atau penanggung jawab sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, 7 sarana (53,85 %) MK dan 6 sarana (46,15%) TMK. Penetapan TMK terhadap sarana yang diperiksa berdasarkan kriteria dan jumlah temuan pada sarana. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu TMK ruang lingkup Sertifikat CDOB pada 1 sarana, mendistribusikan antibiotika dalam jumlah banyak dan disalurkan ke pihak tanpa kewenangan 1 sarana dan 4 sarana TMK terdapat temuan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dengan rincian, temuan aspek Operasional Penyimpanan pada 3 sarana, aspek Operasional Penyaluran pada 4 sarana, aspek Sistem Mutu pada 2 sarana, dan aspek Dokumentasi pada 2 sarana.

Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK adalah diberikan sanksi Peringatan Keras (PK) terhadap 4 sarana, Rekomendasi Pencabutan Ijin terhadap 1 sarana dan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 sarana. Rekomendasi Pencabutan Ijin 1 sarana PBF dilakukan karena ada temuan kritis sarana tidak operasional > 1 tahun, operasional dilakukan oleh TTK TO yang merupakan satu kepemilikan. Pemberian sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap Pedagang Besar Farmasi pada tahun 2024 dilakukan terhadap 1 sarana. Selain tindak lanjut terhadap sarana TMK, terhadap 7 sarana MK diberikan sanksi Peringatan untuk permintaan perbaikan/ CAPA.





Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

b. Apotek

Selama tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 86 sarana dari 3504 Apotek di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang, dengan hasil pemeriksaan 52 sarana (60,46%) MK dan 34 sarana (39,54%) TMK. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu :

7 sarana terdapat temuan Kritis, 47 sarana terdapat temuan Mayor dan 45 sarana terdapat temuan minor.

Temuan-temuan di Apotek antara lain pengadaan obat bukan dari PBF/IF melainkan dari sarana pelayanan lain (atau melalui medtrep/sales), pengadaan obat luar TIE (PK), penyerahan obat racikan yang dilepas dari kemasan asli (tidak terdapat informasi no bets dan ED), krim racikan tanpa resep dokter, menyerahkan obat ke tenaga medis diluar ketentuan yang berlaku, menyerahkan obat keras (antibiotika) tanpa resep dokter (dalam jumlah besar ke toko kelontong), penyimpanan obat tidak sesuai suhu yang tertera pada label, penyimpanan obat ED masih bercampur dengan obat yang masih baik/ belum dipisahkan, tidak ada kartu stok dan faktur tidak disimpan dengan baik.

Apotek yang TMK diberikan tindak lanjut berupa sanksi :

- Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 7 sarana
- Peringatan Keras terhadap 27 sarana
- Sanksi Peringatan diberikan kepada 45 sarana apotek MK untuk permintaan perbaikan/ CAPA dan Surat Pembinaan kepada 7 sarana.





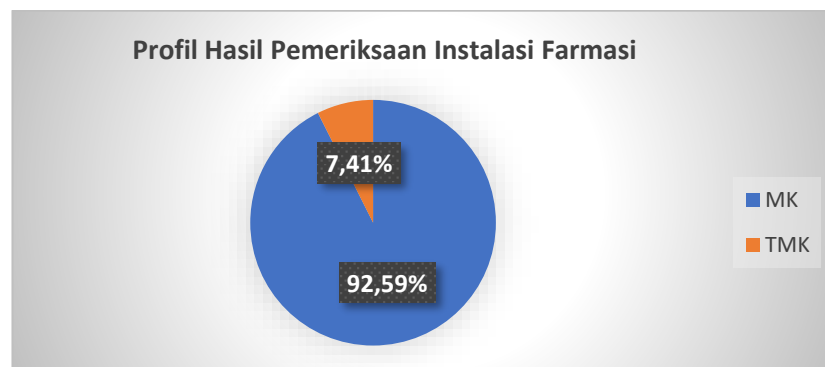
Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek BBPOM di Semarang Tahun 2024

c. Instalasi Farmasi (IF) Kabupaten / Kota / Provinsi

Instalasi Farmasi Kab/Kota yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sejumlah 27 sarana. Pada tahun 2024 pemeriksaan dilakukan terhadap 27 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota/ Provinsi dengan hasil pemeriksaan 25 sarana (92,59%) MK dan 2 sarana (7,41%) TMK.

Aspek ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pengawasan sebagai berikut :
Penyimpanan, pengelolaan cold chain product (CCP), penarikan kembali, dan dokumentasi pada 1 sarana;

- Penyimpanan, pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 8 sarana;
- Penyimpanan, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Penyimpanan, pengelolaan CCP, pelatihan SDM, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Penyimpanan, penarikan kembali, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- Penyimpanan pada 1 sarana;
- Penyimpanan, dan pengelolaan CCP pada 1 sarana;
- Penyimpanan, sistem mutu, dan dokumentasi pada 1 sarana.



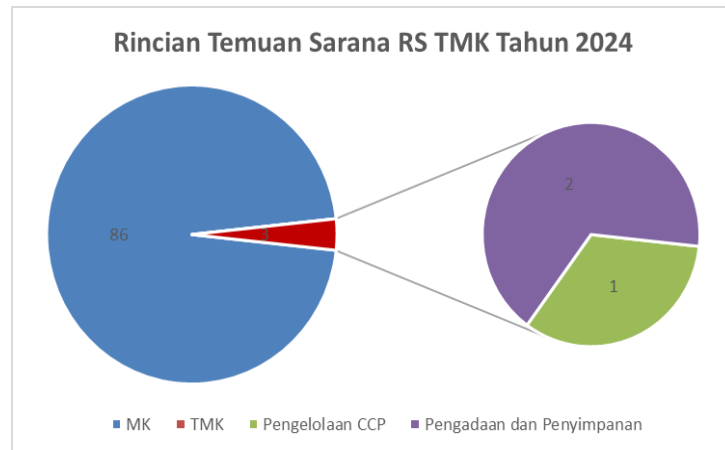
Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/ Provinsi BBPOM di Semarang Tahun 2024



d. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 239 sarana. Tahun 2024 Rumah Sakit yang diperiksa sebanyak 89 sarana, dengan hasil 86 sarana (96,63 %) MK dan 3 sarana (3,37 %) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu :

- TMK Pengadaan, pengelolaan cold chain product (CCP) dan Penyimpanan (1 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penyimpanan (2 sarana)
- Telah diberikan tindak lanjut berupa sanksi Peringatan Keras terhadap 3 sarana TMK, dan sanksi Peringatan terhadap 56 sarana dan 30 sarana MK untuk permintaan perbaikan/ CAPA.



Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit BBPOM di Semarang Tahun 2024

e. Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah Jawa Tengah sejumlah 641 sarana. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada 75 sarana dengan hasil pemeriksaan 74 sarana (99,67%) MK dan 1 sarana (1,33%) TMK.

Aspek ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pengawasan sebagai berikut:

- Pengadaan, penyimpanan, pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Pengadaan, pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- Pengadaan, dan penyimpanan pada 1 sarana;
- Penyimpanan, pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 15 sarana;
- Penyimpanan, dan dokumentasi pada 3 sarana;



- Penyimpanan, dan pengelolaan CCP pada 2 sarana;
- Pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Penyimpanan pada 2 sarana;
- Pengelolaan CCP pada 2 sarana

Terhadap 1 sarana yang TMK tindak lanjut yang telah diberikan adalah sanksi administratif berupa Peringatan Keras. Selain tindak lanjut terhadap sarana TMK, terhadap 30 sarana MK dengan temuan mayor diberikan sanksi Peringatan.



Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit BBPOM di Semarang Tahun 2024

f. Klinik

Jumlah Klinik di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang adalah 1279 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2024 adalah 84 sarana dengan hasil 62 sarana (73,81%) MK dan 22 sarana (26,19%) TMK.

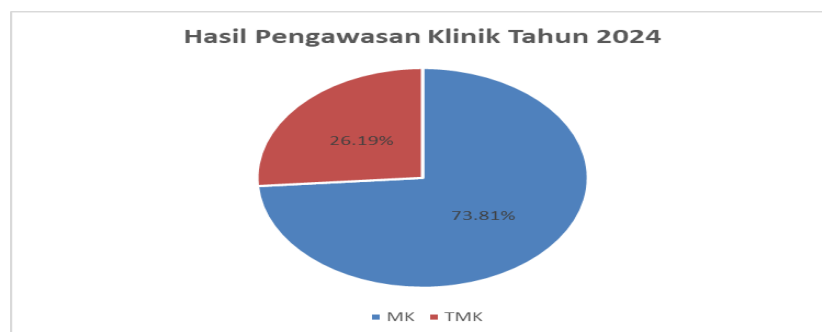
Aspek ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pengawasan sebagai berikut :

- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, SDM, dan pelaporan pada 1 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, SDM, dan penyerahan pada 1 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, SDM, dan pengelolaan CCP pada 1 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, dan Suplemen Kesehatan TIE pada 1 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, dan pelaporan pada 2 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, dan SDM pada 4 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, dan pengelolaan CCP pada 3 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, dan penyerahan pada 6 sarana;



- Pengadaan, dokumentasi, penyerahan, dan SDM pada 1 sarana;
- Pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dokumentasi, dan krim racikan TIE pada 1 sarana;
- Penyimpanan, pengelolaan CCP, SDM, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dan dokumentasi pada 9 sarana;
- Pengadaan, dokumentasi, dan SDM pada 1 sarana;
- Pengadaan, dokumentasi, dan pengelolaan CCP pada 2 sarana;
- Pengadaan, penyimpanan, dan SDM pada 1 sarana;
- Penerimaan, penyerahan, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Penyimpanan, pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 4 sarana;
- Penyimpanan, penyerahan, dan dokumentasi pada 2 sarana;
- Penyimpanan, dokumentasi, dan pelaporan pada 1 sarana;
- SDM, dokumentasi, dan Suplemen Kesehatan TIE pada 1 sarana;
- Pengadaan, dan penyimpanan pada 1 sarana;
- Pengadaan, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- Penyimpanan, dan SDM pada 1 sarana;
- Penyimpanan, dan dokumentasi pada 15 sarana;
- Pengelolaan CCP, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- SDM, dan dokumentasi pada 1 sarana;
- Penyimpanan pada 1 sarana;
- Penyerahan pada 1 sarana.

Terhadap 22 sarana yang TMK tindak lanjut yang telah diberikan adalah sanksi administratif berupa Peringatan Keras. Selain tindak lanjut terhadap sarana TMK, terhadap 47 sarana MK dengan temuan mayor diberikan sanksi Peringatan.



Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik BBPOM di Semarang Tahun 2024

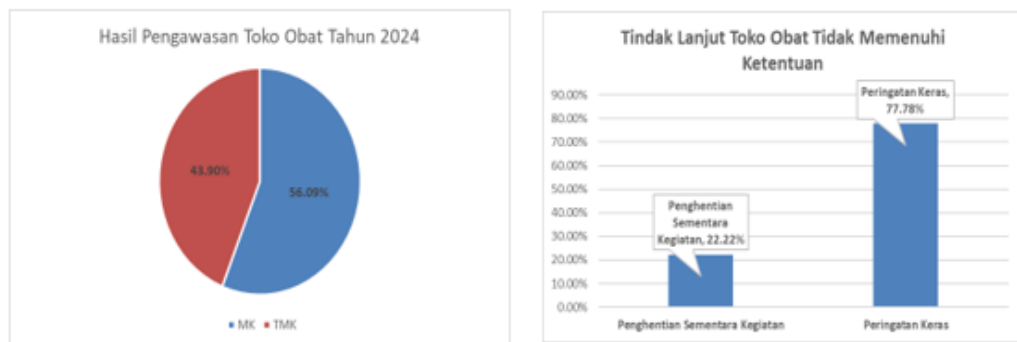


g. Toko Obat Berizin (TOB)

Jumlah toko obat berizin di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang adalah 237 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 41 sarana dengan hasil 22 sarana (53,66 %) MK dan 19 sarana (46,34 %) TMK. Pelanggaran yang ditemukan yaitu :

- TMK SDM, Pengadaan, Penyimpanan dan Penyaluran Obat Keras (2 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, Penjualan Obat Keras
- TMK SDM, Pengadaan dan Penyimpanan (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan dan Penyaluran dalam jumlah besar (2 sarana)
- TMK Penyimpanan dan Penyaluran (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyimpanan dan Penyaluran
- TMK Pengadaan, Penyimpanan dan Penyaluran (1 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penyaluran Obat Keras (6 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penerimaan (1 sarana)

Tindak lanjut yang telah dilakukan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 4 sarana TMK, Peringatan Keras (PK) terhadap 14 sarana TMK, Peringatan (P) terhadap 11 dan Pembinaan 12 sarana MK permintaan perbaikan/ CAPA.



Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin BBPOM di Semarang Tahun 2024

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

1. Sampling dan Pengujian Produk NAPPZA

Balai Besar POM di Semarang melakukan pengujian obat yang disampling dari sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan. Sampel yang berasal dari sampel Rutin

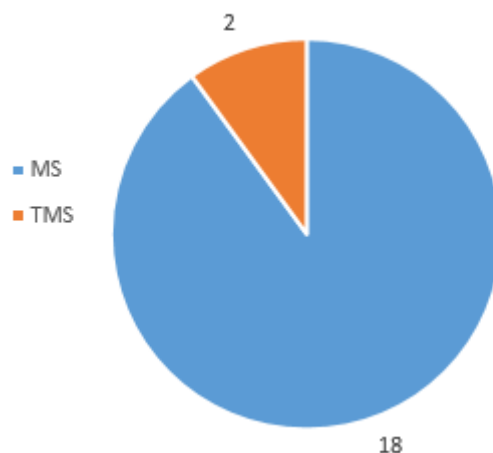


BBPOM di Semarang sebanyak 607 sampel (termasuk 4 sampel rokok dan 2 sampel vaksin).

Pada tahun 2024 definisi sampel tidak memenuhi syarat pada sampel rutin, bahwa selain TMS uji laboratorium juga mencakup TIE, illegal, palsu, rusak, kedaluwarsa serta TMK penandaan. Dari sejumlah 607 sampel obat Rutin yang berasal dari BBPOM Semarang, diperoleh hasil 601 sampel MS (99,01%) dan 6 sampel TMS (0,99%).

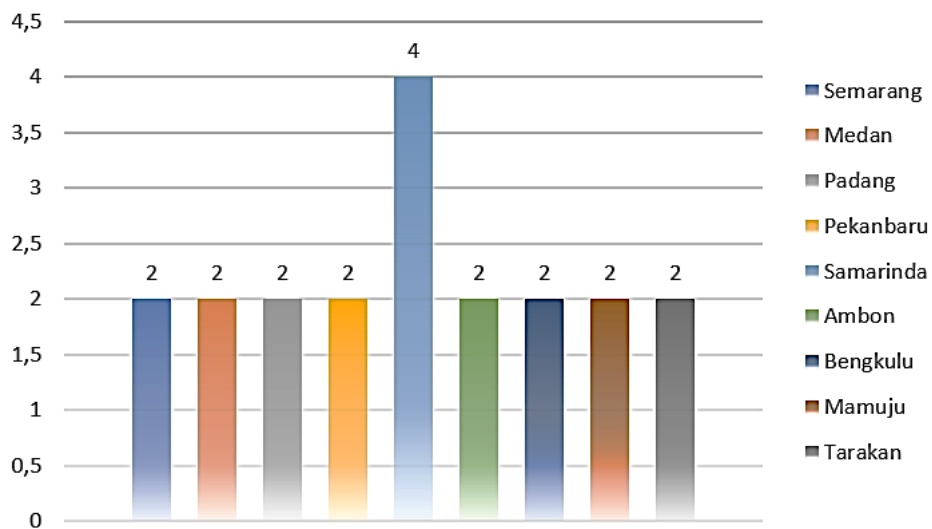
Pada tahun 2024 Laboratorium Obat Balai Besar POM di Semarang menguji barang bukti kasus NAPPZA dari penegak hukum sebanyak 50 sampel yang disampling oleh BBPOM di Semarang dan 5 sampel disampling oleh Loka POM di Banyumas. Parameter uji barang bukti kasus meliputi pemerian, identifikasi, dan penetapan kadar. Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Unggulan pengujian produk tembakau telah melakukan pengujian produk tembakau dengan parameter uji pemerian, identifikasi dan penetapan kadar nikotin serta tar sebanyak 20 sampel. Sampel produk tembakau tersebut berasal dari Balai Besar POM di Semarang sebanyak 2 sampel dan 18 sampel berasal dari Unit Pelaksana Teknis Balai / Balai Besar POM lainnya, yaitu Medan 2 sampel, Padang 2 sampel, Pekanbaru 2 sampel, Samarinda 4 sampel, Ambon 2 sampel, Bengkulu 2 sampel, Mamuju 2 sampel dan Tarakan 2 sampel. Hasil pengujian sampel rokok yaitu 18 sampel MS, dan 2 sampel TMS kadar tar. Rincian hasil pengujian rokok dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

Hasil Uji Sampel Rokok di Balai Besar POM di Semarang



Gambar 3.11 Hasil Uji Sampel Rokok di Balai Besar POM di Semarang





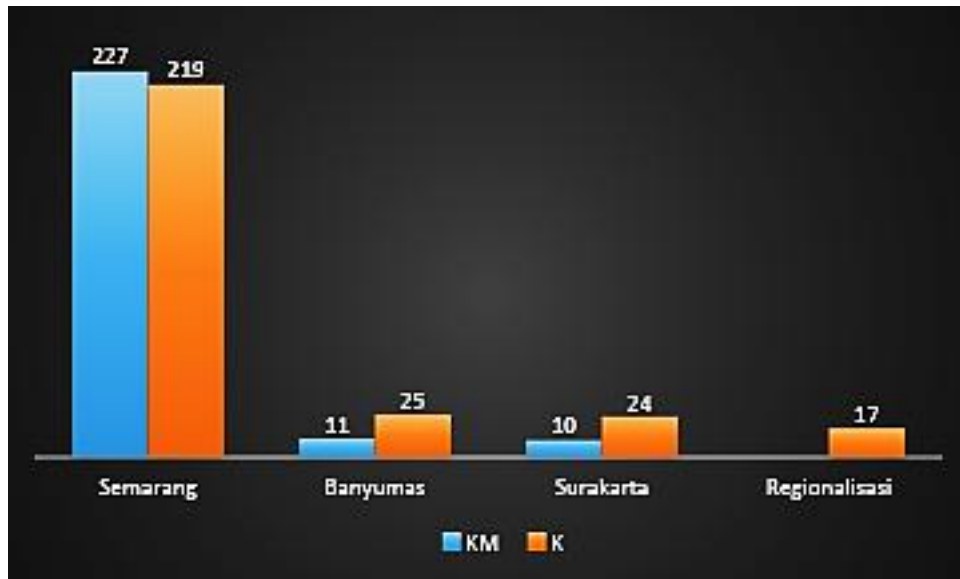
Gambar 3.12 Profil Sampling dan Pengujian Rokok Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

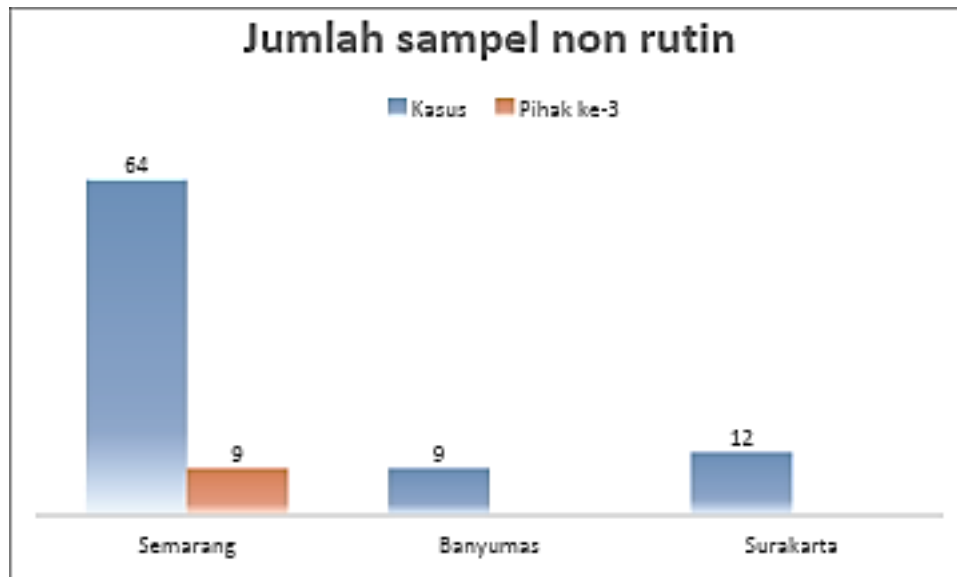
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Selama tahun 2024 telah dilakukan sampling terhadap produk obat tradisional (OT) yang beredar di pasaran sebanyak 630 sampel, yang terdiri dari 536 sampel rutin dan 94 sampel non rutin (yang merupakan sampel penelusuran kasus maupun sampel dari pihak ketiga). Sampel rutin OT tersebut terdiri atas 449 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Semarang, 34 sampel Balai POM di Surakarta, 36 sampel dari Loka POM di Banyumas, dan 17 sampel dari Balai Besar dan Balai POM anggota regionalisasi Semarang. Dari seluruh sampel OT yang disampling, 3 diantaranya merupakan produk TIE sehingga tidak dilanjutkan dengan pengujian sampel secara laboratorium, sehingga jumlah sampel OT yang diuji adalah 533 sampel (Tabel 1A). Adapun sampel rutin Obat Tradisional yang diuji secara laboratorium juga dibedakan berdasarkan jenis pengujinya, yaitu sampel yang diuji Kimia dan Mikrobiologi (KM) dan sampel yang hanya diuji Kimia (K). Proporsi sampel berdasarkan jenis pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.





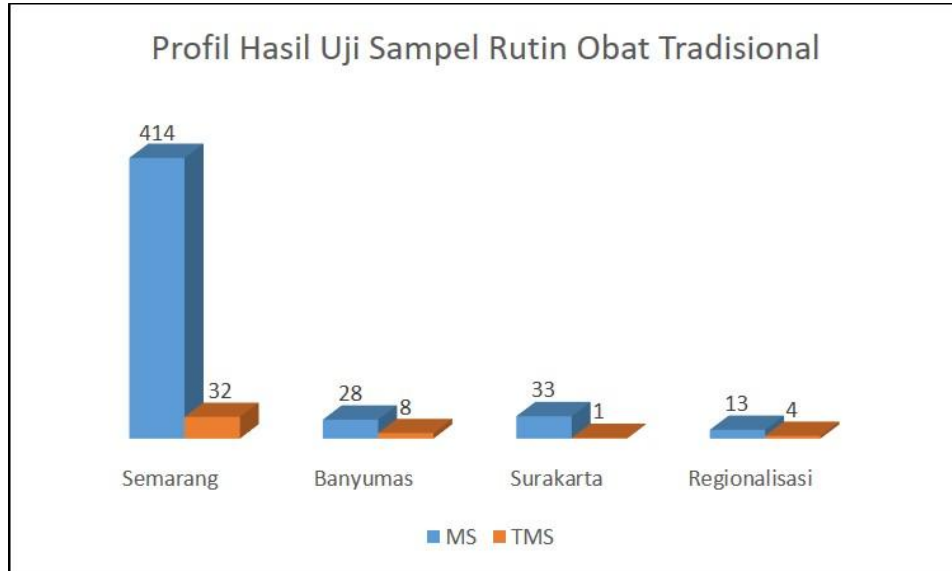
Gambar 3.13 Proporsi Jenis Pengujian Sampel Rutin Obat Tradisional



Gambar 3.14 Jumlah Sampel Non Rutin Obat Tradisional Berdasarkan Asal Sampel

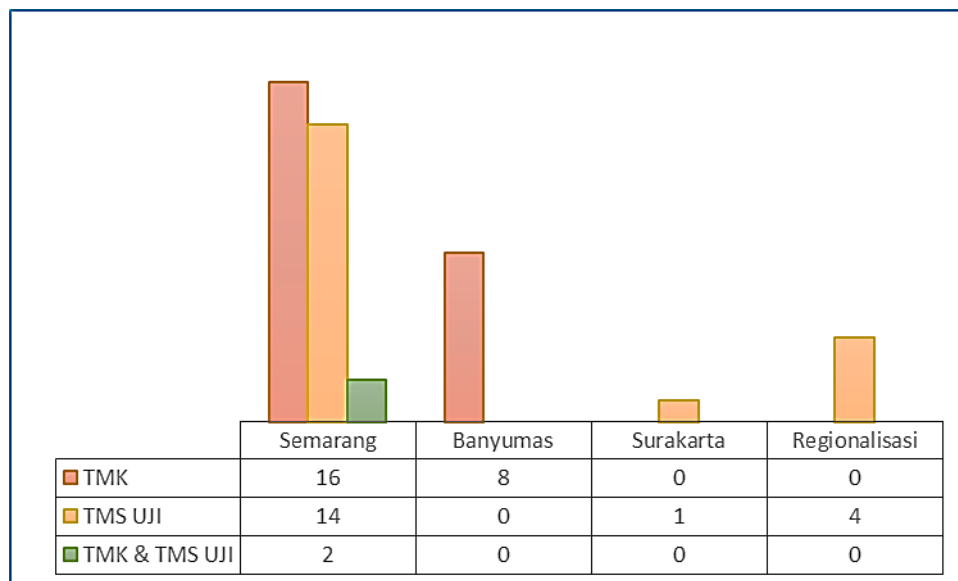
Pengujian sampel Rutin Obat Tradisional diperoleh hasil sebanyak 488 sampel MS dan 45 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini.





Gambar 3.15 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Obat Tradisional Tahun 2024

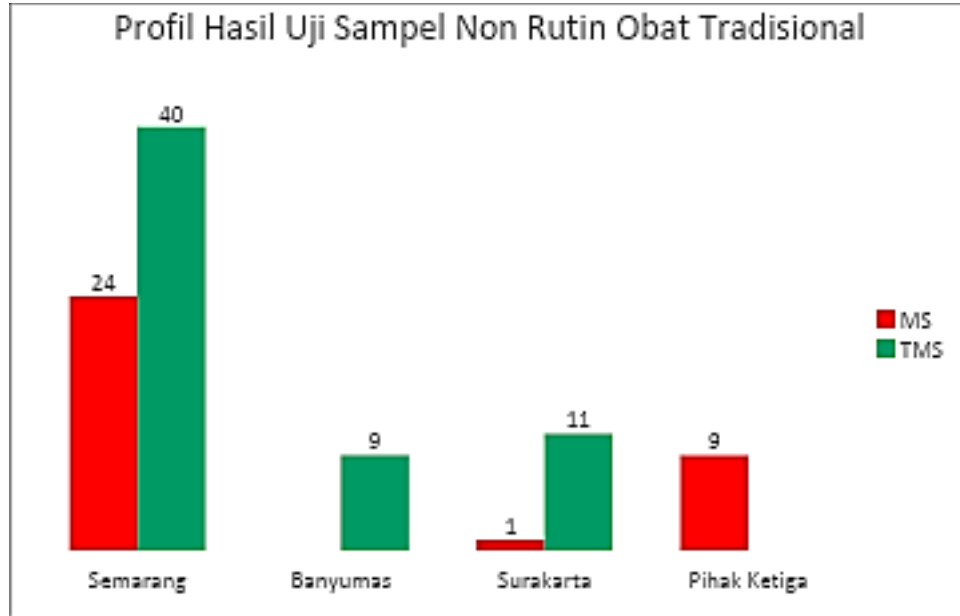
Kesimpulan akhir TMS sampel Obat Tradisional dapat disebabkan karena sampel tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan, TMS pengujian ataupun kombinasi keduanya. Dari 45 sampel yang TMS ini jumlah sampel berdasarkan kriteria TMS-nya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.16 Jumlah Sampel Obat Tradisional TMS Berdasarkan Kriteria TMS

Sedangkan pengujian sampel non rutin sebanyak 94 sampel, yang terdiri dari 9 sampel pihak ketiga dan 85 sampel penelusuran kasus, diperoleh hasil bahwa 34 sampel MS dan 60 sampel TMS pengujian sebagaimana gambar di bawah ini.





Gambar 3.17 Profil Hasil Uji Sampel Non Rutin Obat Tradisional Tahun 2024

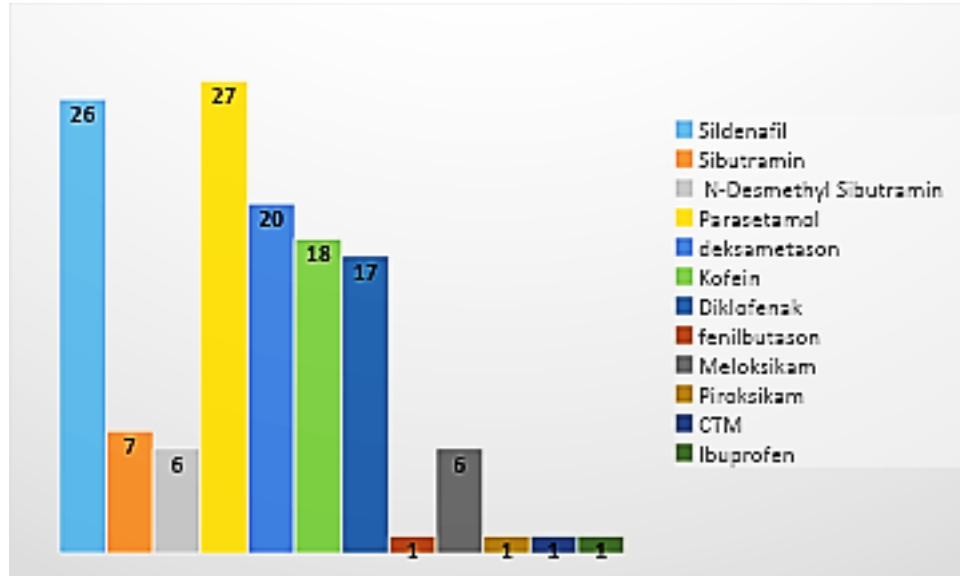
Hasil pengujian sampel Obat Tradisional secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A dan 1B.

Parameter yang diujikan terhadap Obat Tradisional baik sampel rutin maupun sampel non rutin selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2B. Dari parameter uji tersebut, terdapat beberapa parameter yang hasilnya TMS dengan jumlah sampel sebagai berikut:

- a. Kadar air : 3 sampel
- b. Kadar etanol : 3 sampel
- c. Kadar pengawet : 3 sampel
- d. Bahan Kimia Obat : 71 sampel
- e. Kadar Etilen Glikol : 3 sampel
- f. Kadar Lovastatin : 1 sampel
- g. Angka Kapang Khamir : 5 sampel
- h. Angka Lempeng Total : 8 sampel
- i. DNA Porcine : 1 sampel

Dari data parameter uji TMS di atas, terlihat bahwa parameter uji yang paling banyak diperoleh hasil TMS adalah untuk parameter Bahan Kimia Obat (BKO). Adapun jenis BKO yang ditemukan ditambahkan ke dalam Obat Tradisional dapat dilihat pada gambar di bawah ini.





Gambar 3.18 Bahan Kimia Obat yang Ditemukan Ditambahkan dalam Obat Tradisional Tahun 2024
Untuk pengujian mikrobiologi selama tahun 2024 dilakukan terhadap 259 sampel Obat Tradisional, dimana 227 sampel berasal dari BBPOM di Semarang, 11 sampel berasal dari Loka POM di Banyumas, 10 sampel dari BPOM di Surakarta, 7 sampel berasal dari BBPOM atau BPOM anggota regionalisasi, dan 4 sampel merupakan sampel kasus.

Balai Besar POM di Semarang sebagai balai regional dalam Regionalisasi laboratorium bertugas melakukan uji konfirmasi sampel dari anggota regional Semarang. Sampel uji konfirmasi yang diterima sebanyak 17 sampel dengan hasil 13 sampel MS dan 4 sampel TMS sebagaimana tercantum dalam lampiran tabel 1D. Jumlah sampel dengan parameter uji yang TMS untuk sampel regionalisasi ini adalah:

Kadar Etilen Glikol : 3 sampel

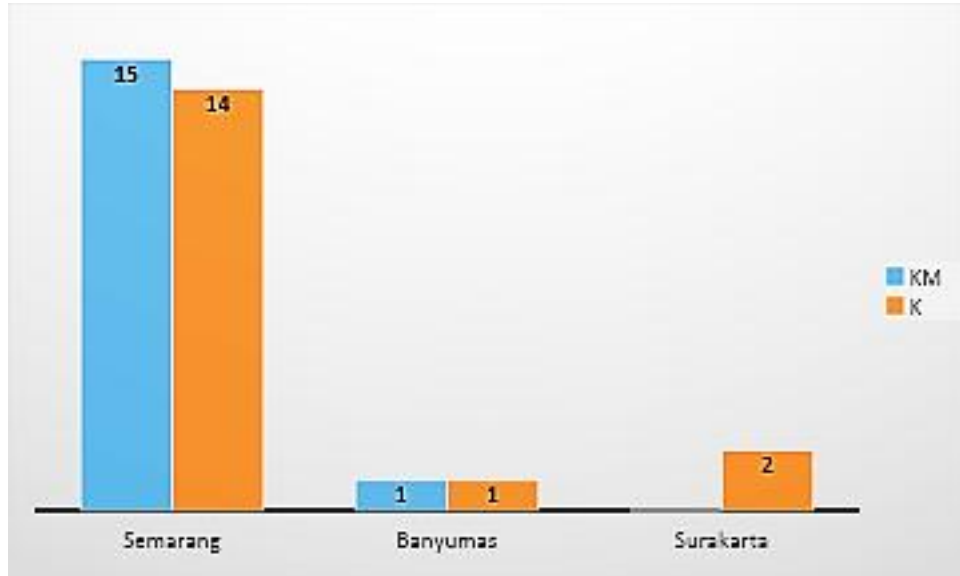
BKO Sildenafil : 1 sampel

2. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi

Selama tahun 2024 juga melakukan sampling dan pengujian produk obat kuasi sebanyak 33 sampel, terdiri dari 29 sampel Rutin dari Balai Besar POM di Semarang, 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Banyumas dan 2 sampel dari Balai POM di Kota Surakarta sebagaimana lampiran tabel 1A.

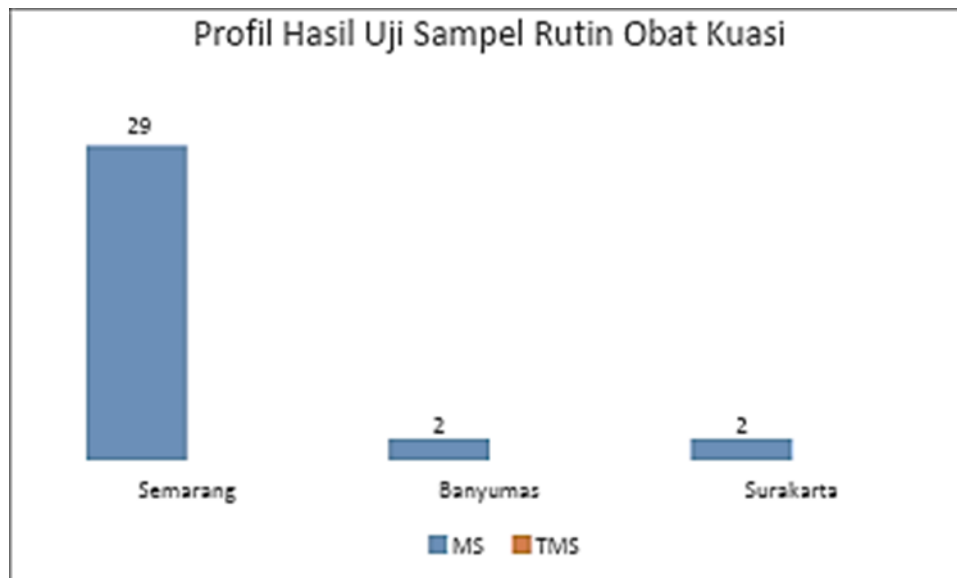
Terhadap 33 sampel tersebut dilakukan pengujian secara kimia (K) maupun secara kimia dan mikrobiologi (KM) dengan jumlah sebagaimana terdapat pada gambar di bawah ini.





Gambar 3.19 Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2024

Adapun hasil pengujian Obat Kuasi dapat dilihat pada gambar berikut ini, dimana seluruh sampel yang diuji Memenuhi Syarat. Parameter uji Obat Kuasi juga dapat dilihat pada lampiran tabel 2C.



Gambar 3.20 Hasil Uji Obat Kuasi Tahun 2024

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

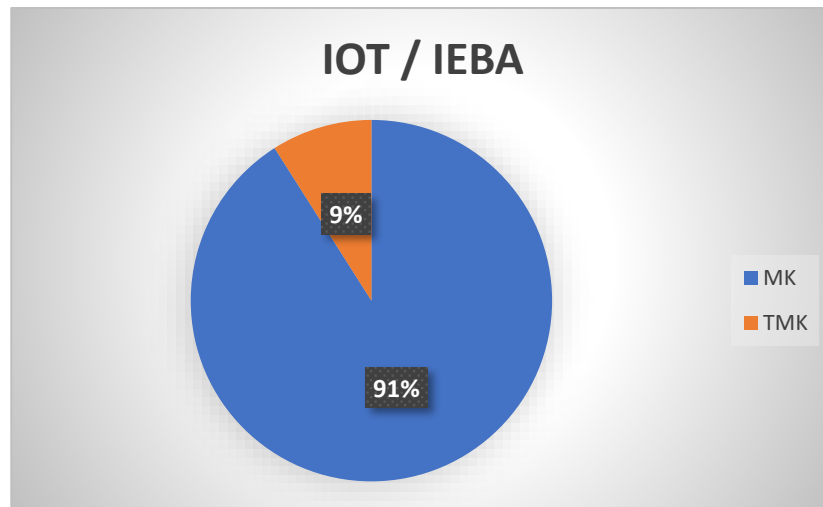
Pengawasan sarana produksi obat tradisional dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan skala industri yaitu Industri Obat Tradisional (IOT) atau Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA); Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT); dan Usaha Mikro Obat Tradisional



(UMOT). Pada tahun 2024, di wilayah Balai Besar POM di Semarang terdapat 11 IOT, 2 IEBA, 50 UKOT dan 13 UMOT.

a. Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Pada tahun 2024 telah dilakukan inspeksi rutin terhadap 9 (sembilan) sarana IOT dan 2 (dua) sarana IEBA dengan hasil 10 sarana IOT/IEBA memenuhi ketentuan (91%). Tindak lanjut dilakukan secara mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Semarang yaitu surat permintaan perbaikan terhadap hasil inspeksi kepada 10 sarana IOT/IEBA yang memenuhi ketentuan. Terdapat 1 (satu) sarana IOT tidak memenuhi ketentuan karena terdapat lebih dari 5 temuan mayor dan kepada sarana tersebut diberikan sanksi Peringatan tertulis. Hasil pemeriksaan sarana seluruhnya baik yang MK maupun yang TMK juga dilaporkan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM melalui aplikasi SIPT dengan batas waktu pelaporan tanggal 10 bulan berikutnya.



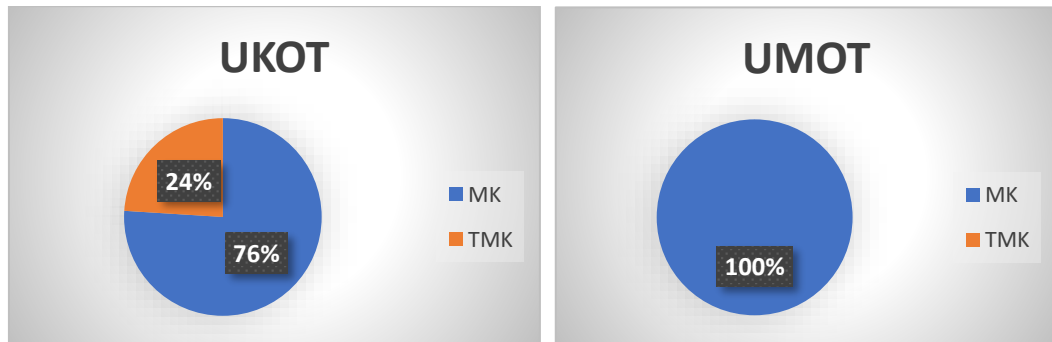
Gambar 3.21 Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

b. Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Pada tahun 2024 dilakukan inspeksi rutin secara mandiri oleh Balai Besar POM Semarang terhadap 25 sarana UKOT dengan hasil 19 sarana (76%) MK dan 6 sarana (24%) TMK. Sedangkan sarana UMOT yang diperiksa ada 6 sarana dengan hasil seluruhnya (100%) MK.



Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana UKOT yang TMK adalah surat Peringatan disertai perintah perbaikan sedangkan sarana dengan hasil MK berupa surat pembinaan teknis dan permintaan tindakan perbaikan pencegahan (TPP/CAPA) ditujukan kepada Kepala Balai Besar POM di Semarang dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI.



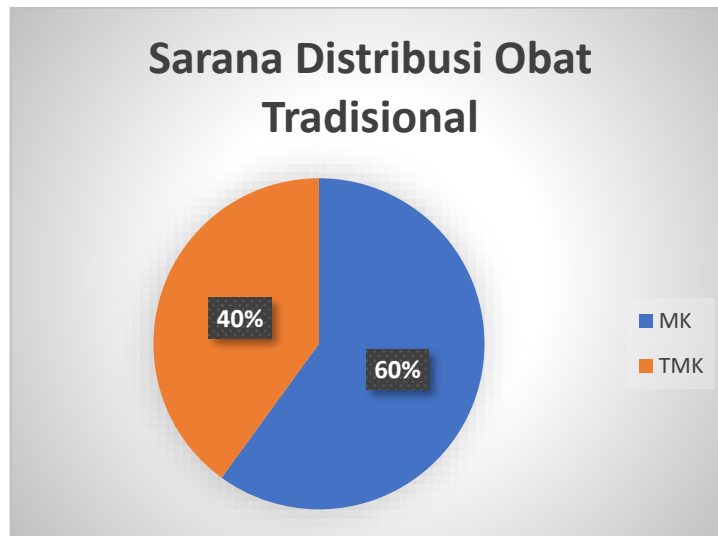
Gambar 3.22 Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

4. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi obat bahan alam sebagai upaya untuk memenuhi hak atas kenyamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi produk obat bahan alam bagi konsumen dalam rangka melindungi masyarakat dari obat bahan alam yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan, yaitu obat bahan alam yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, terutama dari obat bahan alam yang belum teregistrasi. Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi obat bahan alam (OBA) terhadap 105 sarana dengan hasil 63 sarana (60,00%) MK dan 42 sarana (40,00%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu menyalurkan obat bahan alam tanpa izin edar atau mengandung bahan kimia obat. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut, dilakukan pemusnahan oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang. Terhadap sarana TMK tersebut diberikan sanksi administrasi Peringatan ke-1 pada 28 sarana, Peringatan ke-2 pada 6 sarana dan Peringatan Keras pada 8 sarana. Dalam upaya memutus supply dan demand serta menurunkan tingkat peredaran obat bahan alam dan suplemen ilegal dan atau mengandung bahan kimia obat untuk melindungi masyarakat dari risiko kesehatan, Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 melaksanakan aksi terpadu intensifikasi pengawasan bersama lintas sektor



terkait yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Propinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kab/Kota pada sarana distribusi obat bahan alam di 9 wilayah Kabupaten / Kota di Jawa Tengah yaitu Kab. Temanggung, Kota Tegal, Kab. Jepara, Kab. Batang, Kab. Wonosobo, Kab. Pekalongan, Kota Pekalongan, Kab. Boyolali, dan Kab Semarang. Terhadap 34 sarana yang dilakukan aksi terpadu/intensifikasi pengawasan, ada 15 sarana didapatkan ketidaksesuaian, yaitu ditemukan obat bahan alam sebanyak 46 item 745 pcs mengandung bahan kimia obat (BKO) dan 101 item 1799 pcs tanpa izin edar (TIE) dengan total nilai ekonomi Rp. 10.426.400,-.



Gambar 3.23 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

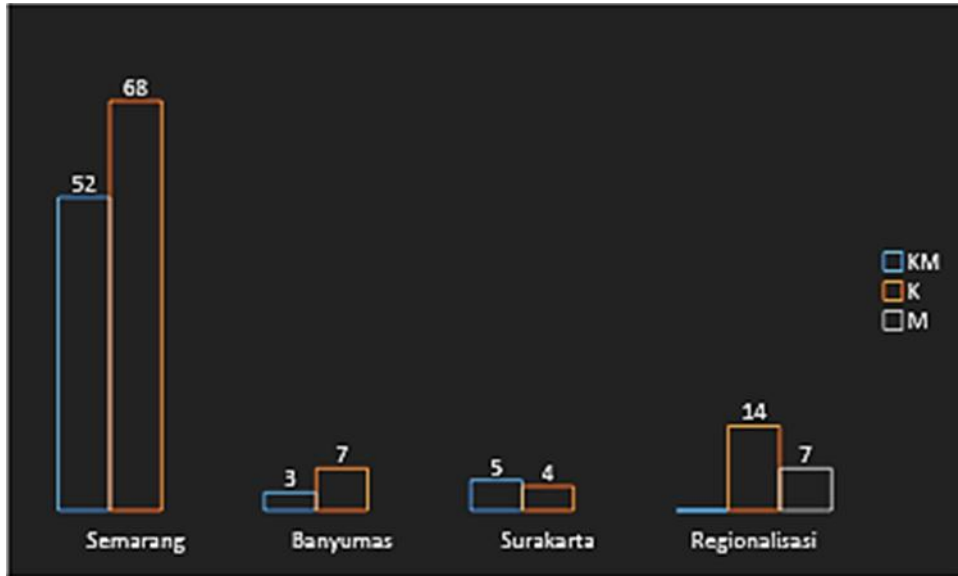
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2024 telah dilakukan sampling terhadap produk Suplemen Kesehatan (SK) yang beredar di pasaran sebanyak 160 sampel rutin, yang mana disampling di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang sejumlah 120 sampel, disampling di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 10 sampel, disampling di wilayah kerja Balai POM di Surakarta sebanyak 9 sampel, dan 21 sampel disampling oleh Balai Besar dan Balai POM anggota regionalisasi Semarang. Tahun 2024 tidak terdapat sampel Suplemen Kesehatan non rutin, baik yang berasal dari pihak ketiga maupun penelusuran kasus.

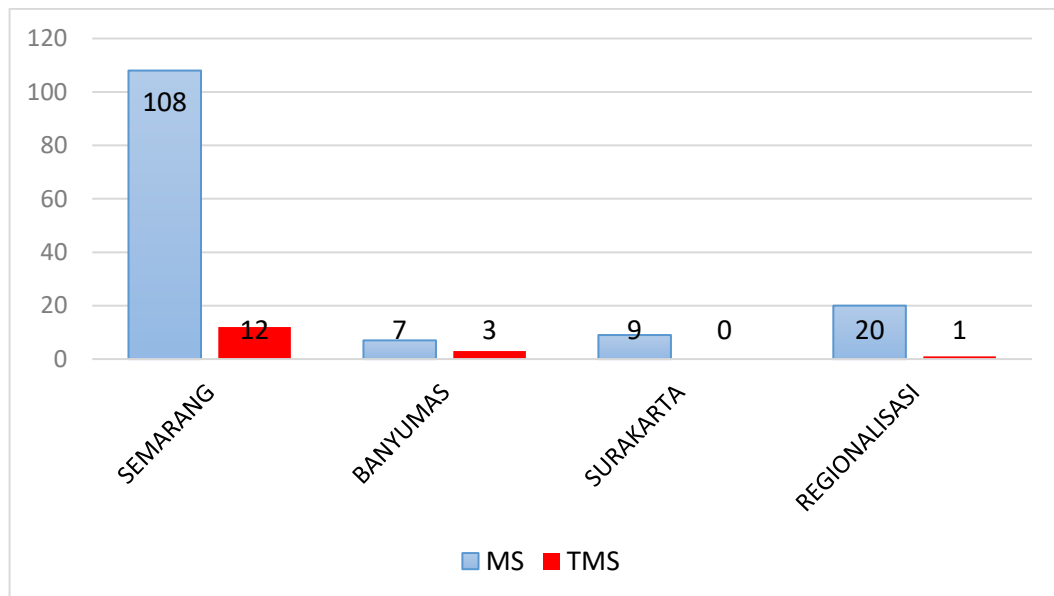
Sampel Suplemen Kesehatan ini ada yang diuji secara Kimia dan Mikrobiologi dan ada yang hanya diuji secara Kimia saja sesuai Pedoman Sampling dengan proporsi sebagaimana gambar di bawah ini.





Gambar 3.24 Pengujian Suplemen Kesehatan Tahun 2024

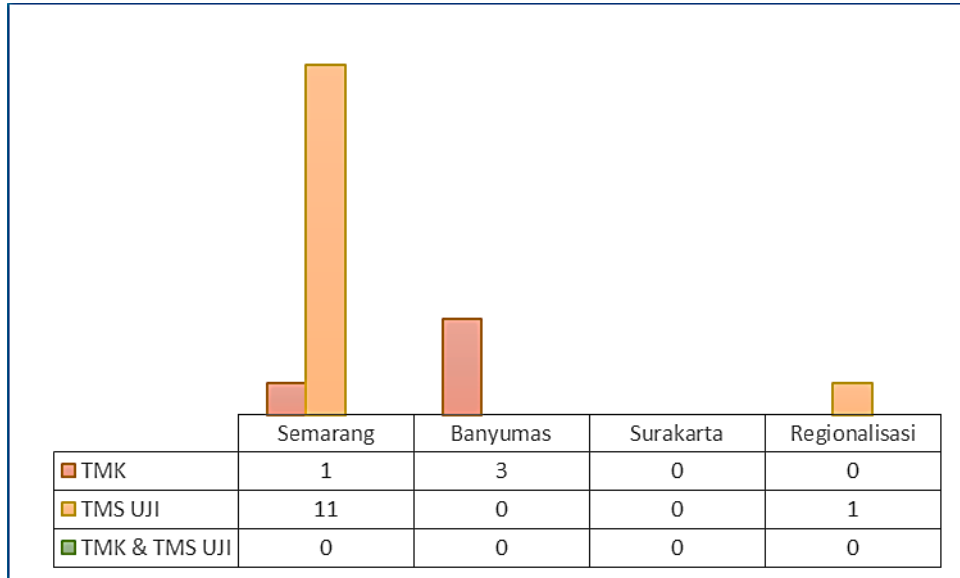
Adapun kesimpulan akhir hasil uji sampel Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yang mana 144 sampel Memenuhi Syarat dan 16 sampel Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 3.25 Profil Hasil Uji Sampel Rutin Suplemen Kesehatan

Kesimpulan akhir TMS sampel Suplemen Kesehatan juga disebabkan karena sampel tersebut TMK Penandaan, TMS pengujian, ataupun kombinasi keduanya. Dari 16 sampel yang TMS ini jumlah sampel berdasarkan kriteria TMS-nya dapat dilihat pada gambar berikut ini.





Gambar 3.26 Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan TMS Berdasarkan Kriteria TMS

Dari gambar di atas, sampel Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat uji berjumlah 12 sampel, dimana 11 sampel TMS parameter uji Kimia sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 2D, dan 1 sampel TMS parameter uji Mikrobiologi dengan jumlah sampel sebagai berikut:

Kadar Vitamin : 10 sampel
 Kadar Pengawet : 1 sampel
 DNA Porcine : 1 sampel

Balai Besar POM di Semarang selama tahun 2024 juga menerima dan menguji sampel Suplemen Kesehatan yang berasal dari Balai Besar dan Balai POM anggota Regional Semarang untuk pengujian parameter uji identifikasi Clenbuterol secara LCMSMS sebanyak 13 sampel yang seluruhnya Memenuhi Syarat.

2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pengawasan Sarana produksi suplemen kesehatan dilakukan terhadap Industri Farmasi (IF) dan Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah Balai Besar POM di Semarang. Terdapat 11 sarana di Kota Semarang, 2 sarana di Kabupaten Semarang, dan 1 sarana di Kabupaten Demak. Pada tahun 2024 dari target 8 sarana produksi suplemen kesehatan yang diperiksa secara mandiri dapat dicapai 8 sarana (100%) dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 8 sarana (100%), dapat dilihat pada Tabel 6C.



Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, tindak lanjut terhadap fasilitas produksi dengan dengan temuan minor dan/atau kurang dari 6 (enam) temuan mayor adalah Pembinaan Teknis berupa surat perbaikan terhadap hasil inspeksi. Tindak lanjut dilakukan secara mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Semarang yaitu surat permintaan perbaikan terhadap hasil inspeksi kepada 8 sarana produksi suplemen kesehatan yang diperiksa dengan hasil memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan juga dilaporkan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM melalui aplikasi SIPT dengan batas waktu pelaporan tanggal 10 bulan berikutnya.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi produk suplemen kesehatan dilakukan terhadap 66 sarana di kabupaten kota di wilayah Jawa Tengah dengan hasil 66 sarana (100 %) tersebut memenuhi ketentuan.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Secara keseluruhan pengujian kosmetik BPOM di Semarang melakukan pengujian sampel sejumlah 1272 sampel, yang terdiri dari 903 sampel rutin berasal dari sampling BBPOM di Semarang, 76 sampel rutin berasal dari Loka POM di Kabupaten Banyumas, dan 69 sampel rutin dari Balai POM di Kota Surakarta, sampel Non rutin sejumlah 111, terdiri dari penelusuran kasus dari bidang penindakan 69 sampel, penelusuran kasus dari Loka POM di Kabupaten Banyumas 8 sampel, penelusuran kasus dari Balai POM di Kota Surakarta 20 sampel, dan sampel dari pihak ketiga sejumlah 14 sampel, sampel regionalisasi total sejumlah 224, terdiri 221 sampel regional rutin serta 3 sampel uji konfirmasi Merah K3, yaitu dari BBPOM di Jakarta 2 sampel dan Sampel dari BBPOM Yogyakarta 1 sampel.

Hasil pengujian sampling sampel kosmetik rutin, diperoleh hasil 788 sampel MS (memenuhi kriteria/MK penandaan dan memenuhi syarat/MS uji laboratorium) dan 112 sampel TMS terdiri dari 78 sampel TMK dan MS (tidak memenuhi ketentuan penandaan dan memenuhi syarat uji laboratorium); 23 sampel MK dan TMS (memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat uji laboratorium) dan 11

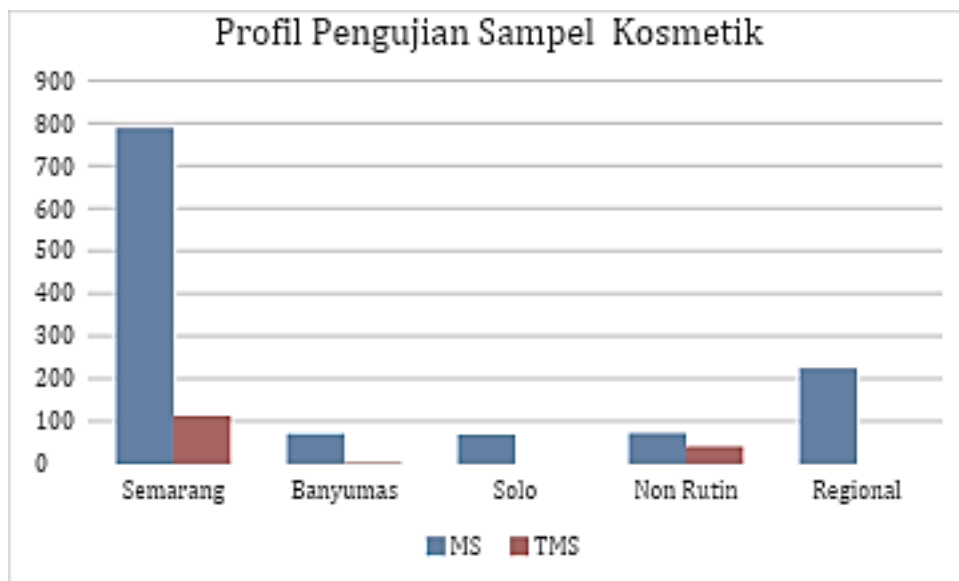


sampel TMS dan TMK (tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat uji laboratorium). Sebanyak 20 sampel tidak memiliki ijin edar (TIE) dan tidak dilakukan pengujian 3 sampel.

Parameter uji kimia yang TMS meliputi 26 sampel, 5 sampel mengandung kadar metanol melebihi persyaratan, 5 sampel positif mengandung Hidrokinon dan asam retinoat, 4 sampel mengandung pewarna merah K3, 3 positif pewarna Merah K10 dan merah K3, 2 sampel positif mengandung pewarna acid orange, 2 sampel positif Merah K10, 2 sampel mengandung asam retinoat, 1 sampel mengandung pewarna merah K10, merah K3 dan kadar Logam Pb melebihi persyaratan, 1 sampel mengandung kadar MCIT melebihi persyaratan dan 1 sampel mengandung 2-Aminofenol.

Sampel kosmetik rutin Loka Banyumas sejumlah 70 sampel, dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi, 1 sampel TMS parameter uji kimia yaitu kadar metanol dan 1 sampel TMK Penandaan.

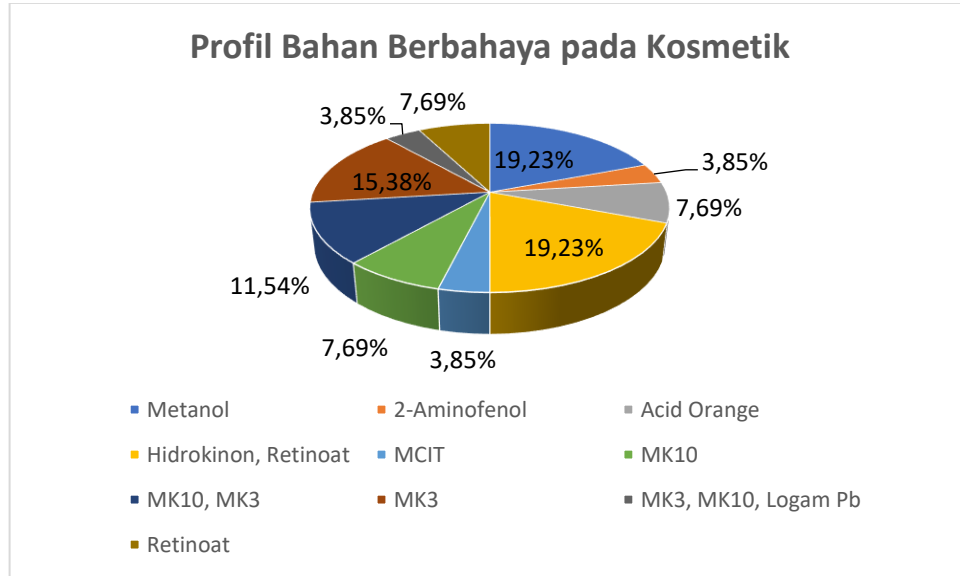
Sampel kosmetik rutin Balai POM di Surakarta 69 sampel, dari pengujian secara kimia dan mikrobiologi, 69 sampel MS dan semua sampel MK Penandaan.



Gambar 3.27 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Rutin Balai

Berdasarkan hasil uji sampel selama tahun 2024 ditemukan sampel mengandung bahan berbahaya sebagai berikut: Asam retinoat, hidrokinon, (Hg), merah K10, merah K3, Acid Orange, 2 Aminofenol, kadar cemaran logam Pb, kadar methanol dan kadar MCIT yang melebihi persyaratan.





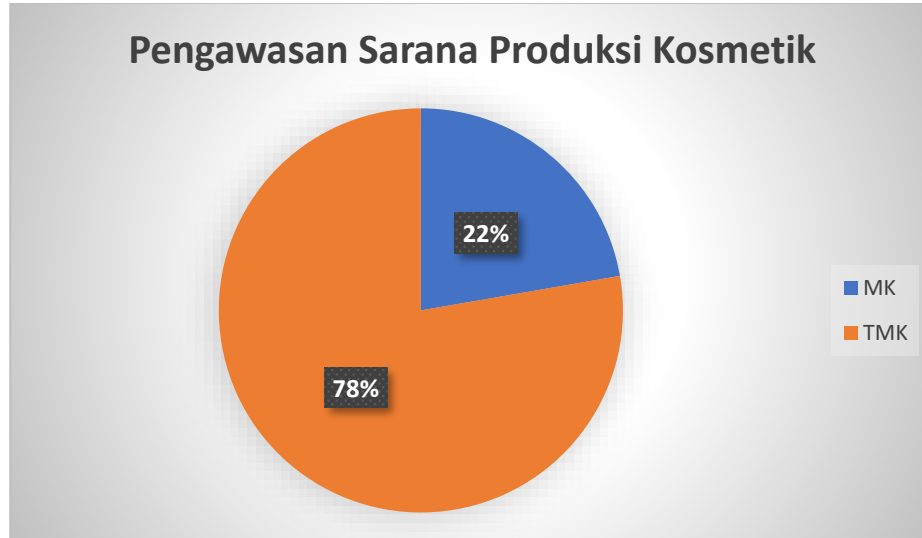
Gambar 3.28 Profil Parameter Bahan Berbahaya pada Sampel Kosmetika Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 sebanyak 47 sarana, yang diperiksa dalam rangka inspeksi rutin sebanyak 24 sarana, terdiri dari 18 sarana adalah industri kosmetik golongan A dan sisanya (6 sarana) adalah industri kosmetika golongan B. Rincian hasil pemeriksaan yaitu 22 sarana (91,67%) MK dan 2 sarana (8,33%) TMK terdiri dari 1 industri kosmetik golongan A dan 1 industri kosmetik golongan B.

Tindak lanjut pada sarana produksi kosmetik ditetapkan berdasarkan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dan dilakukan secara mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Semarang. Terhadap 1 industri kosmetik golongan A terdapat temuan mayor lebih dari 5 (lima) diberikan sanksi peringatan tertulis dan perintah perbaikan, sedangkan pada 1 industri kosmetik golongan B ditemukan kosmetik tanpa izin edar dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan kosmetik sehingga diberikan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan teknis berupa surat permintaan perbaikan terhadap temuan inspeksi.





Gambar 3.29 Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Dalam rangka melindungi masyarakat dari kosmetika yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi kosmetika. Sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 1.242 sarana, terdiri dari 88 Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik dan 1154 Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik. Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik antara lain Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) dan Importir, sedangkan sarana Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik terdiri dari distributor, agen, swalayan, minimarket, toko, klinik kecantikan dan salon.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan kesadaran masyarakat untuk melakukan perawatan kecantikan, maka jumlah klinik kecantikan meningkat pula. Dalam rangka menjamin keamanan produk kosmetik yang beredar aman, bermanfaat dan bermutu untuk masyarakat, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan rutin maupun pengawasan tematik. Melalui pengawasan tematik, diharapkan peredaran produk substandar baik di klinik kecantikan maupun di sarana peredaran lainnya dapat diminimalisir.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang telah memeriksa sebanyak 191 sarana distribusi kosmetik dengan hasil 151 sarana (79,06 %) MK dan 40 sarana (20,94 %) TMK dengan rincian sebagai berikut :

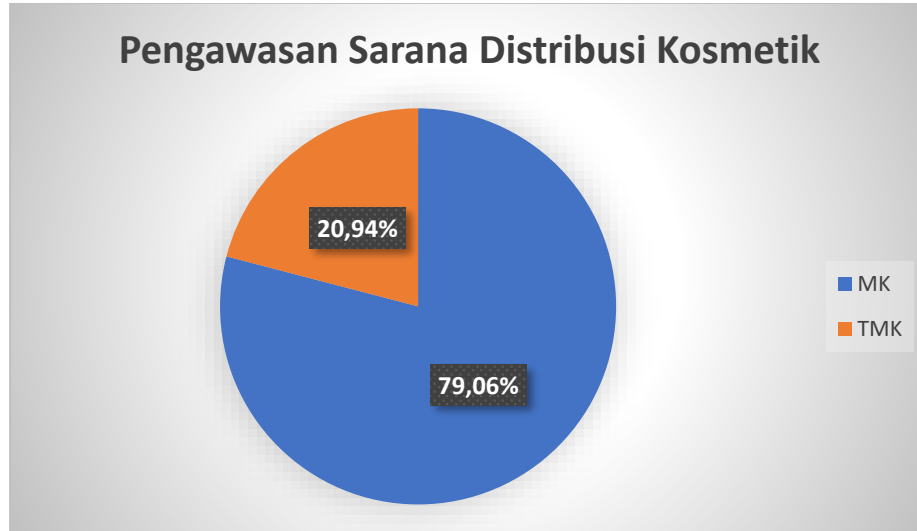


Pemeriksaan pada Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik (BUPN, Importir) sebanyak 31 sarana dengan hasil 27 sarana (87,10 %) MK dan 4 sarana (12,90 %) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu menjual kosmetik tanpa izin edar (TIE) pada 3 sarana dan kosmetik kedaluarsa pada 1 sarana. Tindak lanjut terhadap temuan produk tersebut dengan dilakukan pemusnahan secara sukarela oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang dengan Berita Acara Pemusnahan. Tindak Lanjut terhadap Sarana Distribusi Penotifikasi Kosmetik dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Pemeriksaan pada Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik sebanyak 160 sarana dengan hasil 124 sarana (77,50 %) MK dan 36 sarana (22,50 %) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu menjual kosmetik TIE pada 33 sarana, kosmetik mengandung bahan berbahaya pada 1 sarana dan kosmetik kedaluarsa pada 2 sarana. Tindak lanjut terhadap temuan produk tersebut dengan dilakukan pemusnahan secara sukarela oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang dengan Berita Acara Pemusnahan. Terhadap Sarana Distribusi Non Penotifikasi Kosmetik yang TMK diberikan sanksi administrasi; Peringatan ke-1 pada 25 sarana, Peringatan ke-2 pada 7 sarana, dan Peringatan Keras pada 4 sarana.

Produk kosmetika TMK yang ditemukan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2024 sejumlah 372 item (7349 pcs), dengan rincian kosmetik TIE sebanyak 319 item (7006 pcs), kosmetik mengandung bahan berbahaya sebanyak 13 item (203 pcs), kosmetik kedaluarsa sebanyak 23 item (61 pcs) dan kosmetik dengan penandaan TMK sebanyak 17 item (79 pcs). Nilai ekonomi dari temuan produk kosmetika TMK tersebut kurang lebih Rp 332.694.300,-.





Gambar 3.30 Profil Hasil Pengawasan Distribusi Kosmetik
BBPOM di Semarang Tahun 2024

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang menguji sampel pangan dan bahan berbahaya sebanyak 1054 sampel. Sampel pangan dikelompokkan, yaitu sampel pangan acak sebanyak 720 sampel dan sampel pangan targeted sebanyak 334 sampel. Sampel pangan targeted terdiri dari : Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 88 sampel, DNA babi 3 sampel, monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (mie basah dan tahu) 2 sampel, pangan fortifikasi (garam, tepung terigu dan minyak goreng sawit) 126 sampel, dan sampel pangan tertentu (UMKM, kasus, kemasan pangan, lab air) 115 sampel.

Wilayah lokus sampling pangan fortifikasi telah ditentukan oleh BPOM, untuk tahun 2024 sampling pangan fortifikasi dilakukan di Kab. Demak dan Kab. Brebes, dengan rincian : sampel garam 60 sampel, minyak goreng sawit 56 sampel dan tepung terigu 10 sampel.

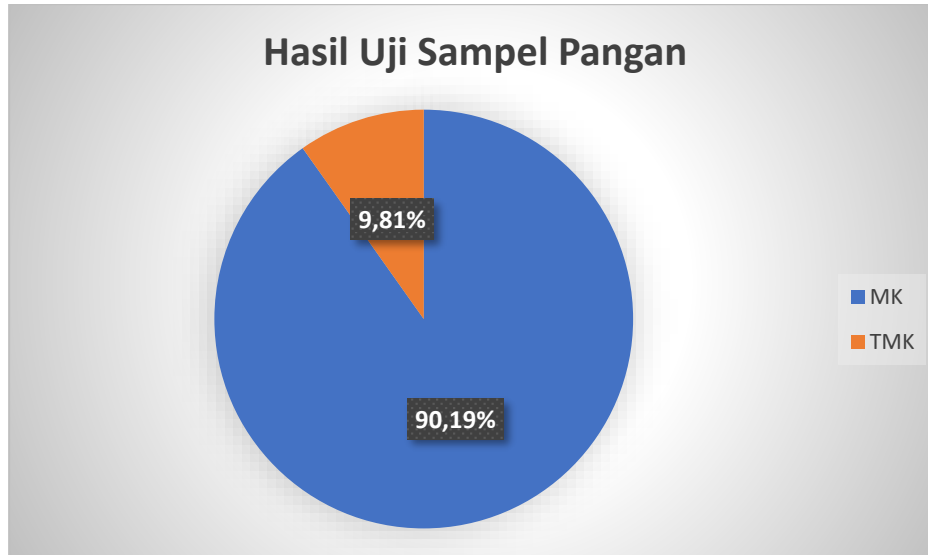
Pada tahun 2024 jumlah sampel kasus 12 sampel, terdapat beberapa kasus pangan, antara lain: kasus jeli, cendol, cinacu uji formalin, kasus latiao, kasus teri mengandung formalin, kasus KLB dan beberapa kasus lainnya.

Pada Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang menguji sampel pangan dan bahan berbahaya sebanyak 1489 sampel, terdiri atas 1054 sampel Balai Besar POM di Semarang termasuk fortifikasi, 88 sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas, 84



sampel Balai POM di Kota Surakarta, 48 sampel regionalisasi, serta 215 sampel pihak ketiga terdiri dari 178 sampel DAK dan 37 sampel dari penindakan.

Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang dan Loka POM yang diuji sejumlah 1489 sampel dengan hasil TMS 146 sampel (9,81%), terdiri dari 24 sampel TMK label dan MS hasil uji; 5 sampel TMK label dan TMS hasil uji; dan 117 sampel MK label dan TMS hasil uji. Rincian hasil uji dapat dilihat pada Tabel 1A.

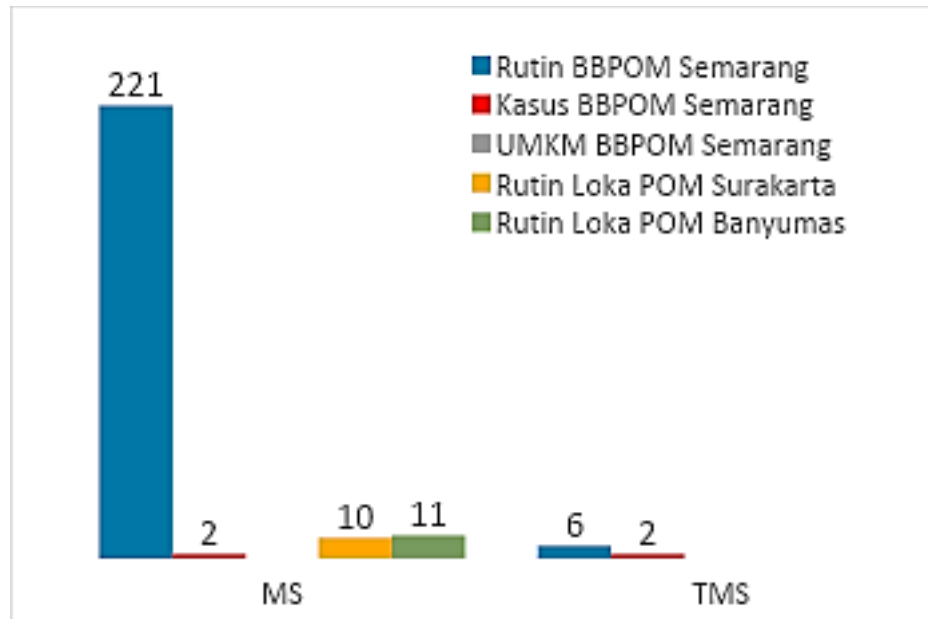


Gambar 3.31 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Sampel DIPA dikelompokkan berdasar jenis atau asal sampel, yaitu sampel pangan sesuai registrasi (MD, ML, PIRT, pangan tidak terdaftar), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), fortifikasi, dan sampel regionalisasi. Rincian jenis parameter uji TMS dapat dilihat pada lampiran Tabel 2F.

Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang menguji sampel dari berbagai komoditi. Untuk Obat Bahan Alam ada sebanyak 250 sampel yang diuji secara mikrobiologi dengan rincian 228 Sampel Rutin, 2 Sampel Kasus, 10 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta, dan 11 Sampel Rutin Loka POM di Banyumas. Sampel Rutin yang diuji BBPOM di Semarang ada sebanyak 221 sampel Memenuhi Syarat (MS) sedangkan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil uji sampel rutin BBPOM di Semarang yang TMS terdiri dari 3 sampel TMS parameter Angka Lempeng Total (ALT), dan 3 sampel TMS ALT AKK. Sampel rutin Loka POM di Banyumas ada 11 sampel Rutin Balai POM di Surakarta ada 10 sampel semua Memenuhi Syarat (MS). Sampel Kasus 2 sampel semuanya TMS ALT & AKK.



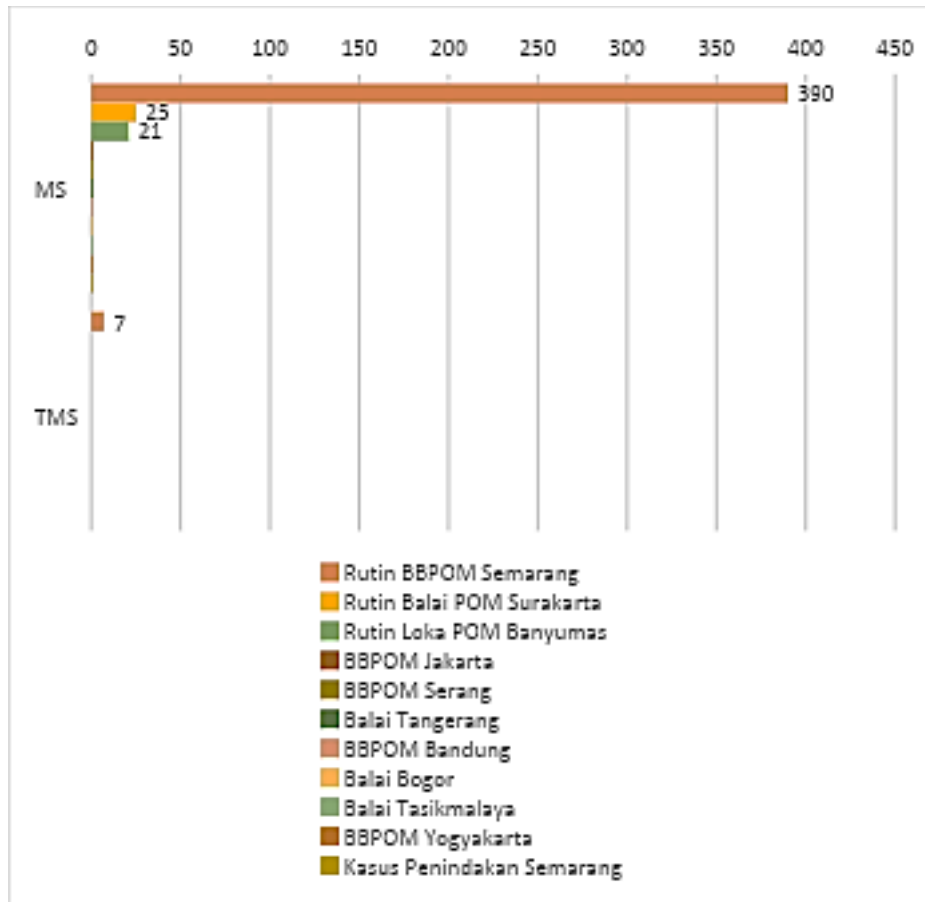


Gambar 3.32 Uji Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2024

Sampel Kosmetik ada sebanyak 451 sampel yang diuji secara mikrobiologi dan biologi molekuler dengan rincian sampel terdiri dari 397 Sampel Rutin BBPOM di Semarang, 21 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta, dan 25 Sampel Rutin Loka POM di Banyumas. Dari Sampel Rutin yang diuji BBPOM di Semarang sebanyak 390 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) parameter Angka Lempeng Total (ALT), 1 sampel TMS ALT & AKK. Dari sampel Rutin Balai POM di Surakarta sebanyak 21 sampel Memenuhi Syarat (MS). Sedangkan dari sampel Rutin Loka POM di Banyumas sebanyak 25 sampel Memenuhi Syarat (MS). Sampel Regionalisasi untuk parameter DNA porcine berasal dari:

- BBPOM di Jakarta 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS),
- BBPOM di Serang 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS),
- Balai POM di Tangerang 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS),
- BBPOM di Bandung 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS),
- Balai Bogor 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS),
- Balai Tasikmalaya 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS),
- BBPOM di Yogyakarta 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS).
- BBPOM di Semarang 1 sampel dari kasus penindakan dengan hasil Memenuhi Sampel (MS).



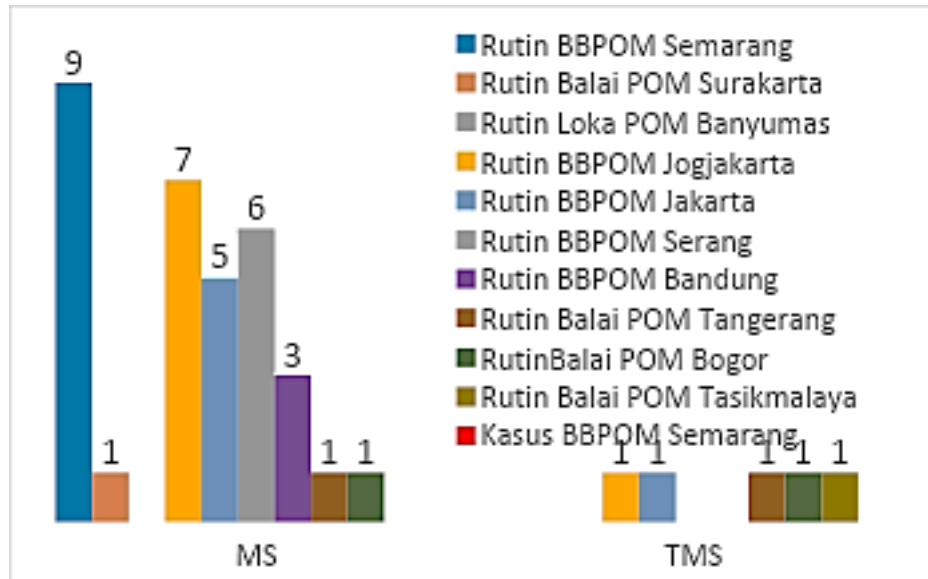


Gambar 3.33 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2024

Untuk sampel obat yang diuji secara mikrobiologi dan biologi molekuler sebanyak 38 sampel dengan rincian terdiri dari 9 Sampel Rutin BBPOM di Semarang, 1 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta, 8 Sampel Rutin BBPOM di Yogyakarta, 6 Sampel Rutin BBPOM di Jakarta, 6 Sampel Rutin BBPOM di Serang, 3 Sampel Rutin BBPOM di Bandung, 2 Sampel Rutin Balai POM di Tangerang, 2 sampel Rutin Balai POM di Bogor, dan 1 sampel Rutin Balai POM di Tasikmalaya. Hasil Pengujian sampel obat dari BBPOM di Semarang sebanyak 9 sampel Memenuhi Syarat (MS). Hasil Pengujian sampel obat dari Balai POM di Surakarta sebanyak 1 sampel Memenuhi Syarat (MS), sampel obat dari BBPOM di Yogyakarta sebanyak 8 sampel Memenuhi Syarat (MS) 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sampel obat dari BBPOM di Jakarta sebanyak 5 sampel Memenuhi Syarat (MS) 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sampel obat dari BBPOM di Serang sebanyak 6 sampel Memenuhi Syarat (MS), sampel obat dari Balai Tangerang sebanyak 1 sampel Memenuhi Syarat (MS) 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sampel obat dari BBPOM di Bandung sebanyak 3 sampel Memenuhi Syarat (MS), Balai Bogor 1 sampel Memenuhi Syarat (MS) 1 sampel Tidak

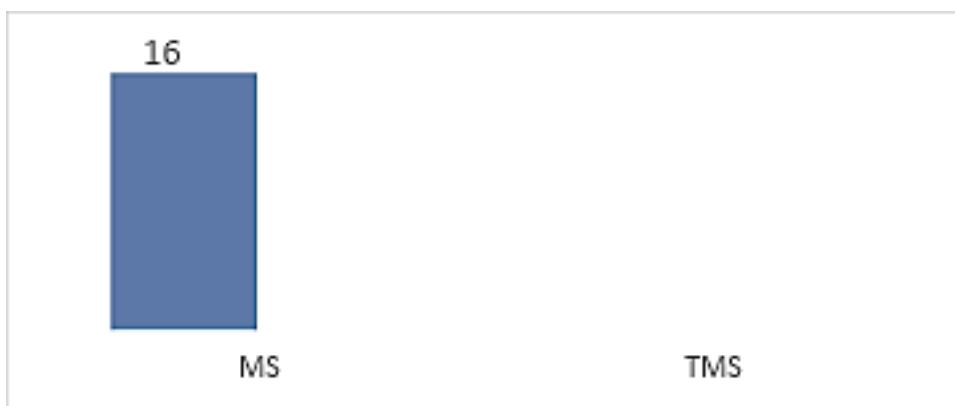


Memenuhi Syarat (TMS), Balai Tasikmalaya 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). BBPOM di Semarang untuk sampel terapeutik termasuk dalam laboratorium Regionalisasi. Parameter yang diuji untuk kategori SSP (Sistem Syaraf Pusat) untuk sampel Regionalisasi yaitu endotoksin, sedangkan sensori parameternya potensi serta uji DNA porcine pada cangkang kapsul yang hasilnya 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 3.34 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat dan Napza BBPOM di Semarang Tahun 2024

Untuk Kuasi yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 16 sampel sampel Rutin BBPOM di Semarang dan hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat (MS).

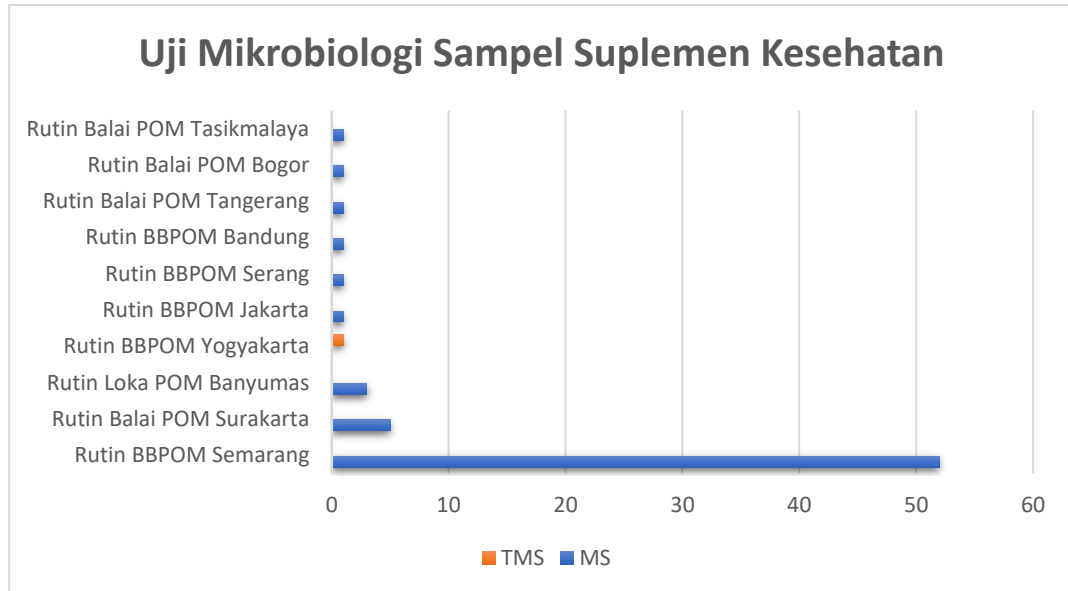


Gambar 3.35 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kuasi BBPOM di Semarang Tahun 2024

Untuk sampel Suplemen Kesehatan yang diuji secara mikrobiologi dan biologi molekuler sebanyak 67 sampel dengan rincian terdiri dari 52 Sampel Rutin BBPOM di Semarang, 5 Sampel Rutin Balai POM di Surakarta, 3 sampel loka Banyumas, serta



sampel dari BBPOM di Yogyakarta, BBPOM di Jakarta, BBPOM di Serang, BBPOM di Bandung, Balai POM di Tangerang, Balai POM di Bogor, dan Rutin Balai POM di Tasikmalaya masing-masing 1 sampel dengan hasil semuanya Memenuhi syarat kecuali sampel dari BBPOM di Yogyakarta 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS DNA porcine).

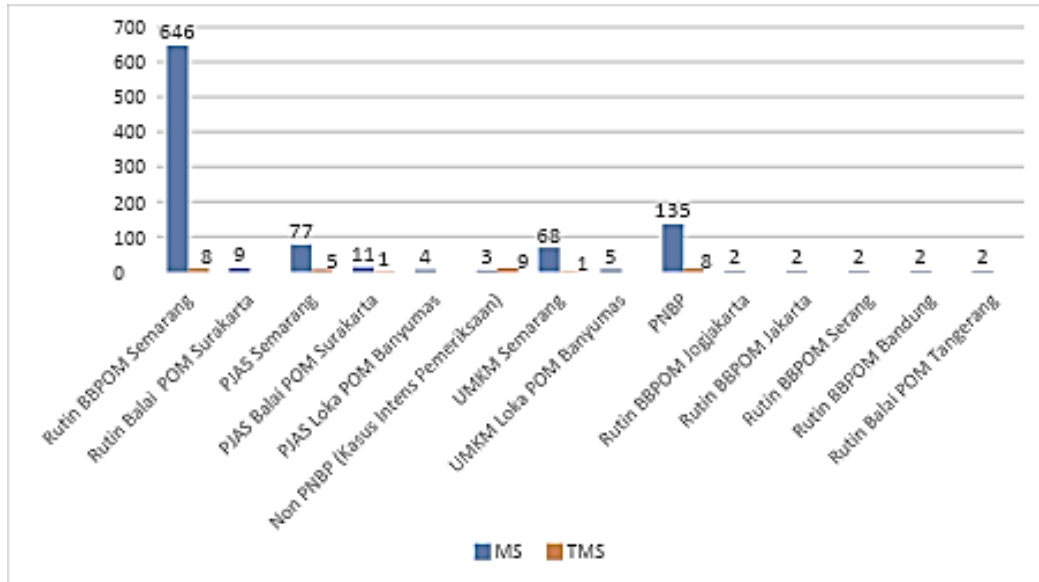


Gambar 3.36 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2024

Sampel pangan pengujian mikrobiologi dan biologi molekuler sebanyak 1014 sampel dengan rician diantara sampel rutin BBPOM di Semarang 654 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat sebanyak 646 sampel dan 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS Angka E. coli & Koliform 1 sampel, TMS ALT 2 sampel, TMS DNA porcine 1 sampel), sampel PJAS sebanyak 82 sampel dengan hasil 77 sampel Memenuhi Syarat, dan 5 sampel TMS MPN E. coli, sampel UMKM sebanyak 69 sampel dengan hasil 68 sampel memenuhi syarat dan 1 Tidak Memenuhi Syarat AKK. Loka POM Di Banyumas untuk sampel rutin 7 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat, sampel PJAS 4 sampel dengan hasil Memenuhi syarat dan sampel UMKM 5 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat. Sampel dari Balai POM di Surakarta sampel rutin 9 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat semua, sampel PJAS 12 dengan hasil 11 sampel Memenuhi Syarat 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat MPN E. coli. Sampel Regional dari sampel dari BBPOM di Yogyakarta, BBPOM di Jakarta, BBPOM di Serang, BBPOM di Bandung, Balai POM di Tangerang, masing-masing 2 sampel dengan hasil semuanya Memenuhi syarat untuk parameter DNA porcine. Sampel PNBP sebanyak 143 sampel dengan hasil 135 sampel



Memenuhi Syarat dan 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat dengan rincian 3 sampel TMS AKK, 3 sampel TMS angka E. coli & Koliform, 1 sampel TMS Angka Enterobacteriaceae 1 sampel TMS angka E. coli. Sampel non PNBP (kasus intens pemeriksaan) sebanyak 12 sampel dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat dan 9 sampel Tidak Memenuhi Syarat ALT.

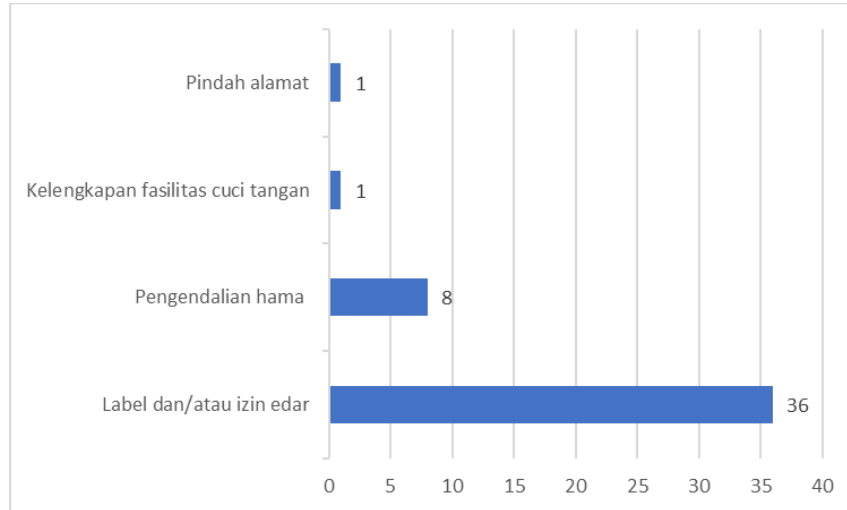


Gambar 3.37 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2024

2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

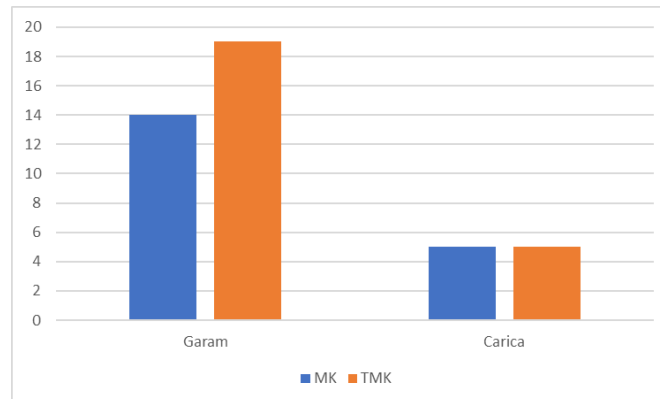
Target Pemeriksaan sarana produksi pangan BBPOM di Semarang pada tahun 2024 adalah 250 sarana industri pangan yang teregistrasi MD dan 11 sarana yang teregistrasi PIRT. Selama tahun 2024, pemeriksaan sarana produksi pangan MD dilaksanakan terhadap 253 sarana dengan capaian pemeriksaan 100,8% dari target (250 Sarana). Dari 253 sarana yang diperiksa, 34 sarana (13,44%) tidak produksi saat diperiksa. Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 6E. Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi MD adalah 148 sarana (58,50%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 105 sarana (41,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian ketidaksesuaian penerapan CPPOB dengan parameter kritis antara lain terkait label, adanya infestasi hewan pengganggu/serangga, prosedur evaluasi pelulusan produk (release), tidak adanya laboratorium/fasilitas pengujian, spesifikasi bahan baku dan produk akhir, dan fasilitas cuci tangan tidak lengkap. Rincian temuan kritis di sarana ditunjukkan pada grafik di bawah ini.





Gambar 3.38 Rincian Temuan Kritis di Sarana Produksi Pangan

Jawa Tengah mempunyai sentra UKM garam konsumsi di Kabupaten Pati dan sentra UKM Carica di Kabupaten Wonosobo. Garam konsumsi merupakan produk fortifikasi dan wajib SNI sehingga wajib memiliki izin edar MD. Carica juga wajib memiliki izin edar MD karena diproses dengan pemanasan secara pasteurisasi. Namun secara umum, fasilitas produksi, bangunan peralatan dan kemampuan pelaku usaha garam dan carica masih kurang memadai sehingga saat pemeriksaan terdapat ketidaksesuaian aspek CPPOB. Rincian hasil pemeriksaan pada sarana UKM garam di Kabupaten Pati dan carica di Kabupaten Wonosobo ditunjukkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.39 Rincian hasil pemeriksaan pada sarana UKM garam di Kabupaten Pati dan carica di Kabupaten Wonosobo

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan adalah dilaporkan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), pembinaan dan perintah pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan (TPP) ke sarana.

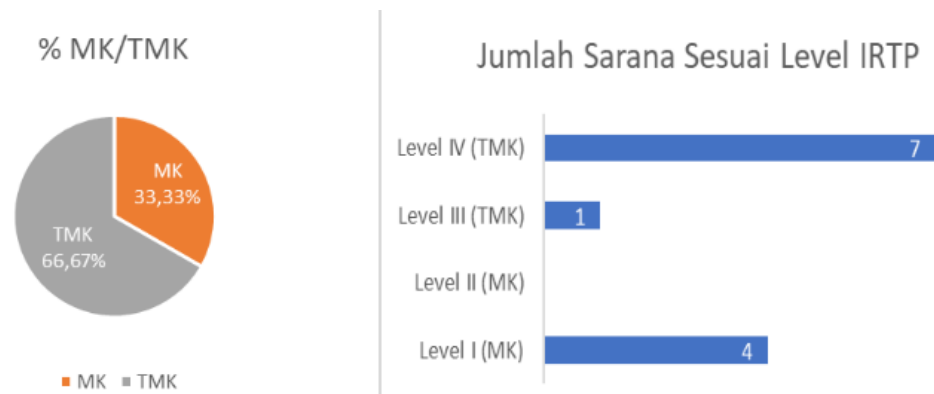


Pada tahun 2024, pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dilaksanakan terhadap 12 sarana dengan capaian pemeriksaan 100% dari target (11 Sarana). Hasil pemeriksaan meliputi :

4 sarana (33,33%) memenuhi ketentuan dengan rincian level IRTP 1 sebanyak 4 sarana. 8 sarana (66,67%) tidak memenuhi ketentuan dengan rincian level IRTP 3 sebanyak 1 sarana dan level IRTP 4 sebanyak 7 sarana.

Temuan di sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan parameter kritis antara lain terkait sanitasi higiene, dokumentasi produksi, label dan perizinana (masa berlaku No. P-IRT telah habis). Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 6E.

Rincian hasil pemeriksaan IRTP ditunjukkan oleh tabel berikut :



Gambar 3.40 Rincian hasil pemeriksaan IRTP

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan adalah dilaporkan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), pembinaan di sarana dan surat rekomendasi peringatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi pangan di Provinsi Jawa Tengah.

Sarana Distribusi Pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 2395 sarana, yang terdiri dari 104 distributor/importir/grosir, 263 supermarket/swalayan, 658 minimarket dan 1370 toko/kios yang tersebar di 21 Kabupaten dan 5 Kota di Jawa Tengah.

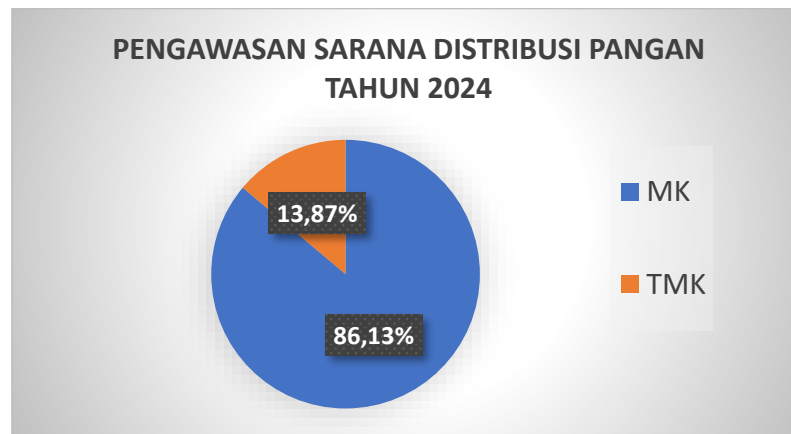
Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang telah memeriksa sebanyak 274 sarana terhadap target sebanyak 233 sarana distribusi pangan (117,60%) dengan hasil 236



sarana (86,13%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 38 sarana (13,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sarana distribusi pangan Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ditentukan berdasarkan hasil penilaian dari kesesuaian Cara Distribusi Pangan Olahan Yang Baik dan juga temuan terkait mengedarkan/menjual pangan Tanpa Ijin Edar (TIE), Kedaluwarsa (ED) dan Rusak.

Terhadap sarana TMK dilakukan tindak lanjut berupa sanksi administrasi berupa peringatan maupun peringatan keras kepada pemilik sarana dan dilakukan pemusnahan ditempat untuk produk Tanpa Ijin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan rusak oleh pemilik/penanggungjawab sarana yang disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Semarang sesuai dengan pedoman tindak lanjut sarana distribusi pangan.



Gambar 3.41 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai Besar POM di Semarang 2024

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa/Menjelang Idul Fitri, Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

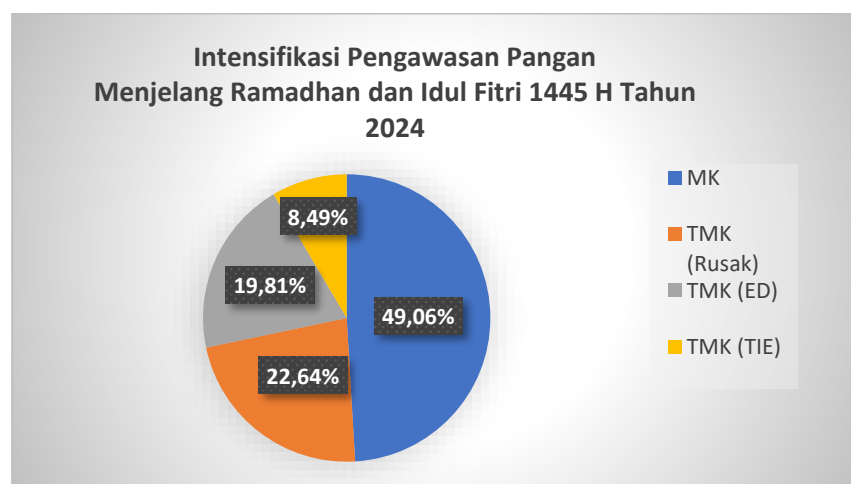
Upaya melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), khususnya selama bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 dilaksanakan untuk memastikan produk yang beredar aman untuk dikonsumsi.

Balai Besar POM di Semarang secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Besar Keagamaan (Puasa, Lebaran, Natal dan Tahun Baru) karena pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Intensifikasi pengawasan dilakukan terhadap 188 sarana dengan hasil sebanyak 95 sarana (50,53%) MK dan 93 sarana (49,47%) TMK.



Pelaksanaan intensifikasi pangan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2024 dilakukan dalam 6 tahap, dimana telah dimulai pada 04 Maret dan berakhir pada 18 April 2024. Intensifikasi diprioritaskan pada bagian hulu rantai distribusi pangan seperti importir, distributor, hypermarket, supermarket, toko, pasar tradisional maupun penjual parcel, untuk memantau beredarnya produk-produk sub standar. Selain Kota Semarang intensifikasi juga dilakukan di Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Tengah terutama di daerah yang banyak terdapat sarana distribusi relatif besar. Pengawasan sarana distribusi pangan difokuskan pada penerapan cara peredaran/distribusi pangan olahan yang baik sesuai ketentuan yang sudah ada. Selain pengawasan sarana, juga dilakukan pengawasan keamanan produk pangan jajanan buka puasa (takjil) dengan melakukan sampling dan uji cepat terhadap kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Rodhamin B, Methanil Yellow/Auramin dan Formalin.

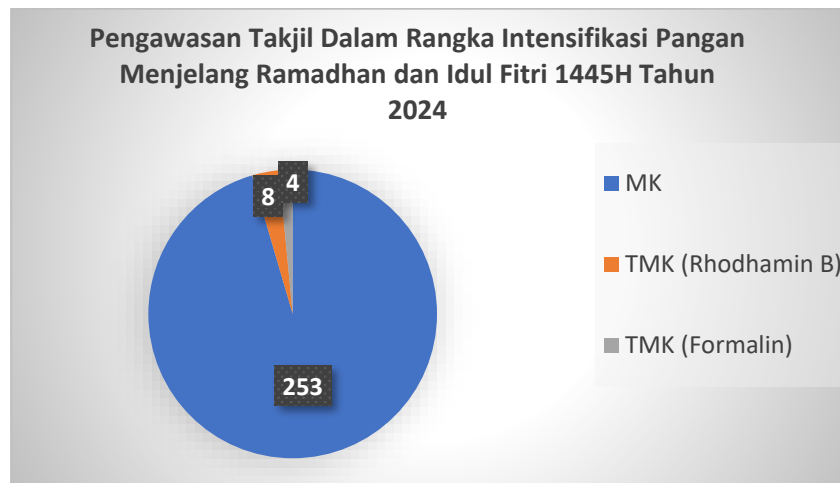
Sarana Distribusi Pangan yang diperiksa sebanyak 106 retail/distributor, dengan temuan 24 sarana menjual produk pangan dengan kemasan rusak, misal. kaleng yang penyok sebanyak 225 produk, 21 sarana menjual produk kedaluwarsa sebanyak 431 produk dan 9 sarana menjual produk pangan Tanpa Ijin Edar sebanyak 313 produk, kebanyakan produk adalah produk pangan repacking. Terhadap produk tidak memenuhi ketentuan diatas dilakukan tindak lanjut pemusnahan ditempat maupun retur kepada suplier. Total temuan produk sub stadar mempunyai nilai keekonomian Rp. 62.683.000,- .



Gambar 3.42 Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 Tahun 2024



Pengawasan terhadap pangan takjil telah disampling dan uji cepat menggunakan testkit sebanyak 265 sampel. Sampling dilakukan di Kota Semarang dan 20 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hasil uji produk pangan takjil diketahui 12 (enam) sampel positif mengandung bahan berbahaya, yaitu 8 (delapan) sampel positif rhodamin B dan 4 (empat) sampel positif mengandung formalin. Produk pangan yang positif rhodamin B adalah Kerupuk di Jl Kartini Kota Tegal, Kerupuk Pentil di alun-alun Blora, Jenang Merah di alun-alun kedung wuni Kab Pekalongan, Kerupuk singkong dan lanting di Pasar Muntilan, Kue bolu kukus, kerupuk di sekitar Masjid Agung Jateng, Kue mangkok di Jl Abdurrahman Saleh dan yang positif formalin adalah mie bakso di alun-alun kedungwuni Kab Pekalongan dan mie basah di sekitar Masjid Agung Jawa Tengah. Kualitas pangan takjil pada tahun 2024 ini semakin membaik yaitu persentase sampel positif mengandung bahan berbahaya 4,5% dengan hasil uji pada periode yang sama Bulan Ramadhan tahun 2024 yaitu dengan persentase sampel positif mengandung bahan berbahaya 6,9%. Diharapkan kualitas pangan olahan yang beredar maupun jenis pangan takjil yang banyak diujikan pada bulan Ramadhan menunjukkan kualitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun.



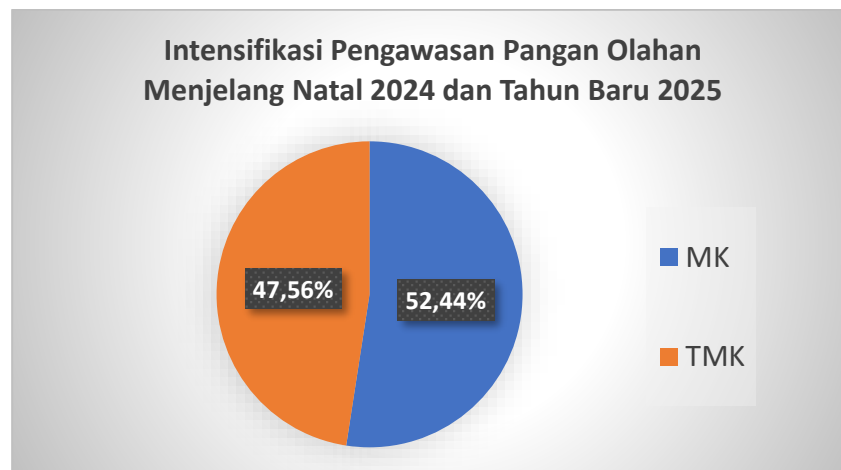
Gambar 3.43 Profil Hasil Pengawasan Takjil dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 Tahun 2024

Pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilakukan dalam 5 tahap, tahap pertama telah dimulai pada 28 November 2024 dan tahap ke-lima akan berakhir pada 2 Januari 2025. Intensifikasi Pengawasan Pangan Nataru tahun ini dilakukan di 14 Kab/Kota di Jawa Tengah yaitu di Kota Semarang, Kota Salatiga, Kab Boyolali, Kab Grobogan, Kab Semarang, Kab



Kudus, Kab Klaten, Kab Kendal, Kab tegal, Kota Tegal, Kab Pekalongan, Kota Magelang, Kab Magelang dan Kab Demak dengan rincian hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Telah diperiksa sebanyak 82 sarana, dengan hasil pengawasan sebanyak 43 sarana (52,44%) Memenuhi Ketentuan (MK), dan 39 sarana (47,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK tersebut menjual produk pangan Kedaluwarsa, rusak maupun Tanpa Ijin Edar.
- b. Rincian sarana TMK yaitu 5 sarana menjual produk rusak, 7 sarana menjual produk kedaluwarsa, 17 sarana menjual produk TIE, 2 sarana menjual produk ED dan TIE, 3 sarana menjual produk Rusak dan TIE, 3 sarana menjual produk rusak dan ED serta 2 sarana menjaul produk rusak, ED dan TIE. Sebagian produk yang ditemukan Tanpa Ijin Edar (TIE) adalah produk PIRT.
- c. Jumlah temuan produk pangan TMK adalah sejumlah 169 item sebanyak 1032 produk, dengan rincian 36 item dengan jumlah 76 produk pangan ditemukan rusak, 60 item dengan jumlah 280 produk pangan ditemukan kedaluwarsa (ED) dan 73 item dengan jumlah 676 produk pangan ditemukan tanpa ijin edar (TIE).
- d. Tindak lanjut terhadap temuan produk pangan olahan TMK yaitu produk pangan dimusnahkan sukarela oleh penanggungjawab sarana yang disaksikan oleh petugas BBPOM di Semarang sejumlah 89 item dengan jumlah 515 produk pangan dan dikembalikan/retur kepada penyalur/distributor sejumlah 77 item dengan jumlah 499 produk pangan olahan.

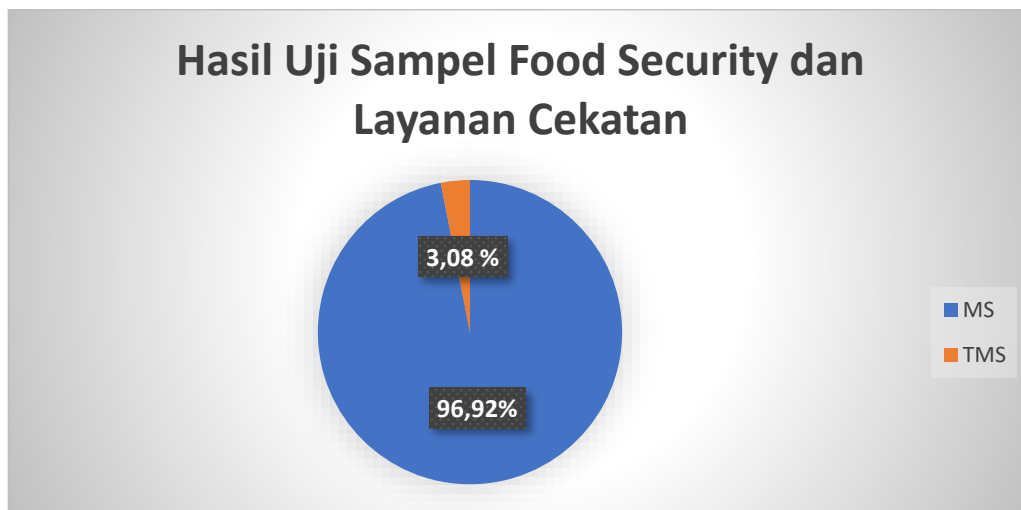


Gambar 3.44 Profil Hasil Pengawasan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025



5. Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II), Tamu Negara, serta Layanan Cekatan.

Pelaksanaan pengamanan makanan (Food Security) terhadap kunjungan kerja Presiden RI I, Wakil Presiden RI II dan Tamu Negara selama Tahun 2024 dilakukan sebanyak 94 kali, sedangkan kegiatan pengujian sampel secara cepat di pasar dan sekolah melalui Layanan Cekatan dilakukan sebanyak 37 kali. Lokasi kegiatan di wilayah Jawa Tengah yaitu di Kab/Kota Semarang, Kabupaten Blora, Kabupaten Purwodadi, Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Wonosobo, Kota Purwokerto, Kabupaten Batang, Kab/Kota Pekalongan, Kab/Kota Tegal, Kab/Kota Magelang, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Jepara. Total sampel yang diuji sejumlah 3120 sampel dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, boraks, dan pewarna dilarang. Hasil uji menunjukkan 3024 sampel (96,92%) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedangkan 96 sampel (3,08%) tidak memenuhi persyaratan dengan rincian 59 sampel parameter nitrit, 2 sampel parameter arsen, 1 parameter organoleptis, 30 sampel parameter formalin, 16 parameter boraks, dan 19 parameter pewarna rhodamin.



Gambar 3.45 Profil Hasil Uji Sampel Food Security dan Layanan Cekatan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

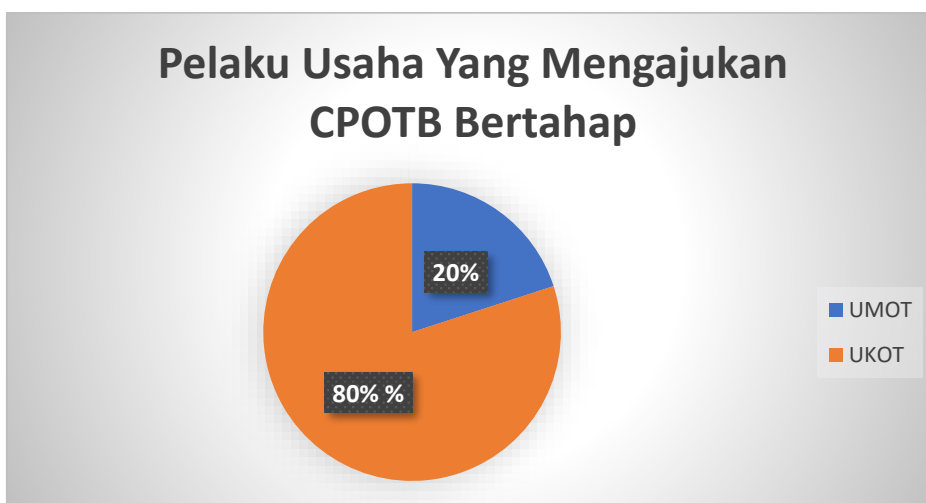
Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan POM No. 21 tahun 2020 memiliki tugas pokok dan fungsi dimana salah satunya yaitu melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan secara full spectrum mencakup pengawasan sebelum (pre-market) dan sesudah (post-market) terhadap Obat dan Makanan



yang beredar di pasaran. Pengawasan produk sebelum diedarkan dimaksudkan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk yang ditetapkan. Implementasi teknis terkait pengawasan pre-market dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah melalui serangkaian kegiatan sertifikasi baik pada sarana/fasilitas produksi maupun sarana/fasilitas distribusi.

1. Sertifikasi Sarana Produksi Obat tradisional (Sertifikasi CPOTB Bertahap)

UMKM Obat Tradisional di Indonesia memiliki keberagaman terhadap kemampuan dalam penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), terdapat UMKM yang sudah mampu menerapkan , namun masih ada UMKM yang belum mampu menerapkan. Bagi UMKM yang belum dapat menerapkan seluruh aspek CPOTB, Badan POM memfasilitasi dengan penerapan CPOTB melalui program pentahapan yang terprogram yang pelaksanaannya dikawal oleh UPT . Pengajuan Sertifikasi Bertahap dilakukan secara online melalui www.e-sertifikasi.pom.go.id dan pada tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang telah melakukan sertifikasi terhadap 26 permohonan sertifikasi CPOTB Tahap I dan 4 permohonan sertifikasi CPOTB Tahap II. Total pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap pada aplikasi e-sertifikasi yang dievaluasi sebanyak 30 dengan bentuk sediaan meliputi Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Serbuk Oral, kapsul dan Rajangan. Pengajuan sertifikasi dilakukan oleh 15 pelaku usaha obat tradisional meliputi 3 sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan 12 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dimana capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sebesar 100%.



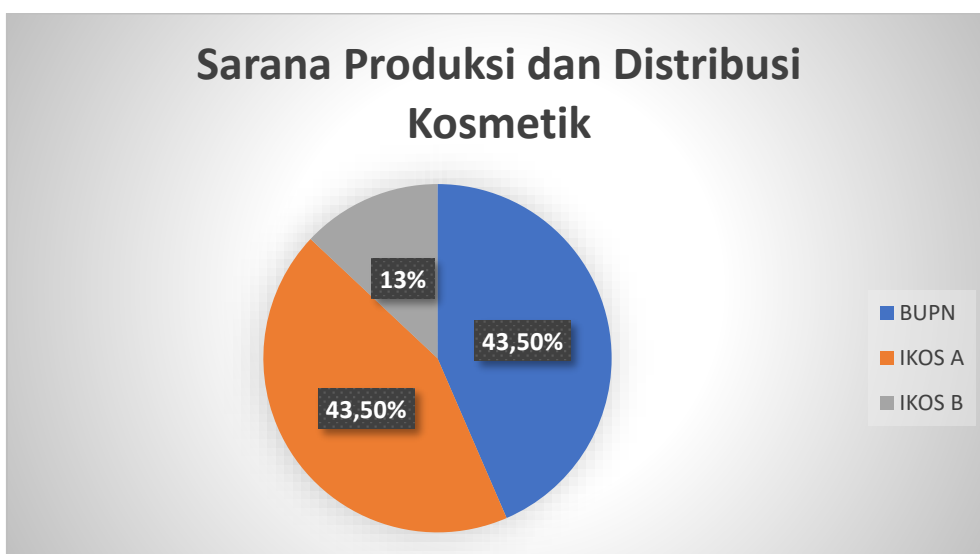
Gambar 3.46 Profil Sarana Obat Tradisional yang mengajukan CPOTB Bertahap di tahun 2024



2. Sertifikasi sarana Produksi Kosmetik (SPA CPKB) dan Sarana Distribusi Kosmetik (Rekom BUPN)

Balai POM di Semarang melakukan pengawasan pre market terhadap industri kosmetik berupa penilaian pemenuhan aspek (SPA) CPKB pada industri kosmetik (IKOS) golongan A dan golongan B. Pelaku usaha mengajukan dan melampirkan dokumen SPA CPKB melalui oss.go.id, petugas Balai POM Semarang melakukan evaluasi, jika lengkap akan dilakukan pemeriksaan sarana. Hasil pemeriksaan sarana bisa berupa permintaan tindakan perbaikan atau rekomendasi penerbitan SPA CPKB. SPA CPKB dikirimkan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM untuk diterbitkan SPA CPKB melalui oss.go.id. Sepanjang tahun 2024 telah diterbitkan 13 rekomendasi SPA CPKB yang terdiri dari 10 Industri Kosmetik Golongan A dan 3 Industri Kosmetik Golongan B.

Distributor kosmetik (Importir/perorangan/badan usaha) yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik wajib memiliki Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik yang diterbitkan UPT untuk keperluan pendaftaran izin edar . Pengajuan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi dilakukan melalui oss.go.id yang selanjutnya akan dievaluasi oleh petugas. Jika dokumen lengkap akan dilakukan pemeriksaan sarana. Hasil pemeriksaan sarana bisa berupa permintaan tindakan perbaikan atau penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik. Persetujuan pengajuan oleh Kepala UPT melalui sistem OSS. Tahun 2024 BBPOM Semarang menerbitkan 10 persetujuan rekomendasi.

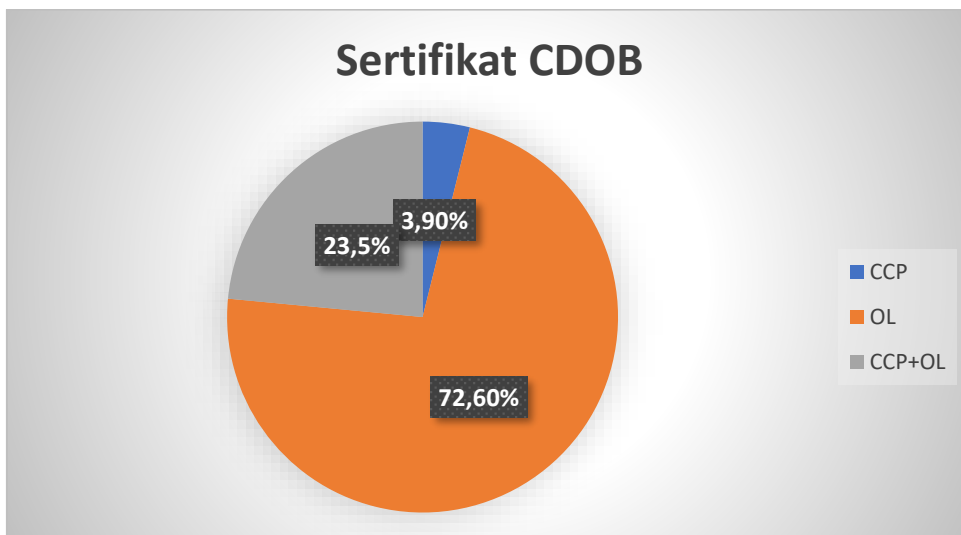


Gambar 3.47 Profil Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik di Tahun 2024



3. Sertifikasi Sarana Distribusi Obat (CDOB)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terdapat perubahan terkait Sertifikasi CDOB. Sertifikasi CDOB di BBPOM Semarang dilaksanakan berdasarkan delegasi dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM melalui aplikasi www.sertifikasicdob.pom.go.id. Terdapat perubahan dalam bisnis proses khususnya terkait timeline sertifikasi CDOB mengalami pemangkasan menjadi 49 hari kerja. Sedangkan timeline pelaku usaha melengkapi CAPA menjadi 2 (dua) kali kesempatan masing-masing 40 hari kerja dan waktu evaluasi CAPA oleh petugas menjadi 10 HK. Sepanjang tahun 2024 BBPOM di Semarang melaksanakan sertifikasi sebanyak 51 PBF dengan capaian timeline dokumen yang diterbitkan tepat waktu 100%. Pelaksanaan sertifikasi CDOB meliputi sertifikasi penyalur produk CCP (Cold Chain Product) dan Obat lain 12 sarana, sertifikasi penyalur produk CCP(Cold Chain Product) 2 sarana, sertifikasi penyalur Obat lain 37 sarana. Untuk jenis sertifikasi yang diajukan terdiri dari 48 PBF mengajukan resertifikasi dan 3 PBF mengajukan sertifikasi baru.



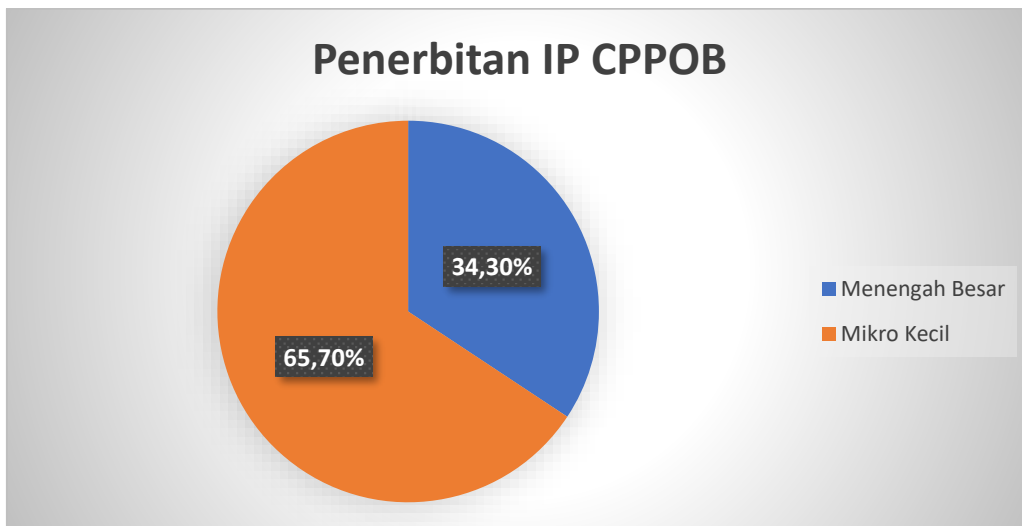
Gambar 3.48 Profil Tipe Sertifikasi CDOB di tahun 2024

BBPOM Semarang menyelenggarakan desk CAPA bagi PBF yang sedang proses sertifikasi dalam rangka percepatan penyelesaian proses sertifikasi CDOB dan dalam rangka mendorong percepatan penerapan aspek CDOB. Selain itu BBPOM Semarang juga melayani konsultasi denah PBF, dan selama tahun 2024 telah melayani persetujuan denah PBF sebanyak 48 permohonan.



4. Sertifikasi Sarana Produksi Pangan (Izin Penerapan CPPOB) dan Distribusi Pangan (SMKPO)

Dengan terbitnya PerBPOM No. 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, maka pangan olahan yang diedarkan wajib memenuhi standar Keamanan Pangan dengan menerapkan CPPOB. Untuk itu produsen pangan olahan wajib memiliki Izin Penerapan CPPOB. Izin Penerapan CPPOB yang diterbitkan dibedakan berdasar skala usaha. Kewenangan BBPOM di Semarang adalah menerbitkan IP CPPOB Pendaftaran untuk skala usaha mikro dan kecil, sedangkan untuk skala usaha menengah dan besar kewenangannya hanya menerbitkan rekomendasi ke Badan POM. Proses IP CPPOB pendaftaran dilakukan secara online melalui www.e-sertifikasi.pom.go.id. Pada tahun 2024 BBPOM Semarang menerbitkan 318 IP CPPOB pendaftaran/rekomendasi dengan rincian sebagai berikut



Gambar 3.49 Profil Skala Usaha Pelaku Usaha Yang Terbit IP CPPOB Pendaftaran di tahun 2024

Untuk pelaku usaha skala usaha mikro dan kecil yang IP CPPOB Pendaftaran sudah terbit, memiliki kewajiban untuk pemenuhan komitmen yaitu dengan pengajuan pemeriksaan sarana dan pemenuhan GMP maksimal 12 bulan sejak IP CPPOB Terbit. Pada tahun 202 BBPOM Semarang telah melakukan pemeriksaan pemenuhan komitmen sebanyak 117 pada pelaku usaha yang sudah memiliki IP CPPOB.

Penerapan SMKPO bersifat wajib untuk seluruh sarana peredaran pangan olahan, namun demikian sertifikasi SMKPO masih bersifat sukarela, kecuali sarana importir yang baru pertama kali mendaftarkan izin edar di Badan POM. Pelaku usaha yang telah mendapatkan Sertifikat SMKPO wajib melaporkan hasil audit internalnya kepada



Badan POM setiap 6 bulan sekali. Kewenangan UPT dalam penerapan dan sertifikasi SMKPO adalah melakukan surveilens sebagai verifikasi apakah pelaku usaha dapat menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) secara konsisten dan juga secara mandiri melakukan pengawasannya. Di tahun 2024 BBPOM Semarang melakukan Surveilens SMKPO di 4 Retail Modern.

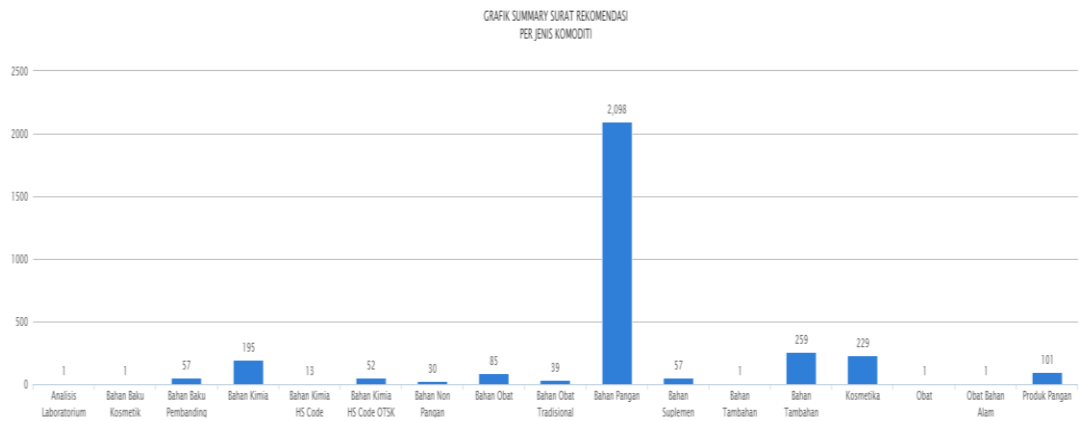
5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Pemasukan/importasi Bahan Obat dan Makanan oleh industri atau importir di bidang Obat dan Makanan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan bahwa pemasukan bahan baku dan produk Obat dan Makanan di Indonesia harus mendapat persetujuan dari Kepala Badan berupa Surat Keterangan Impor (SKI). Pemasukan/Importasi melalui pelabuhan bongkar di Jawa Tengah diajukan secara online melalui aplikasi www.e-bpom.go.id dan dievaluasi kesesuaian dokumen yang dikirim dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2024 Pengajuan SKI melalui BBPOM di Semarang sebanyak 3220 dengan jumlah sesuai Service Level Agreement (SLA) 3213 SKI sehingga capaian persentase rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu 99,78 %.



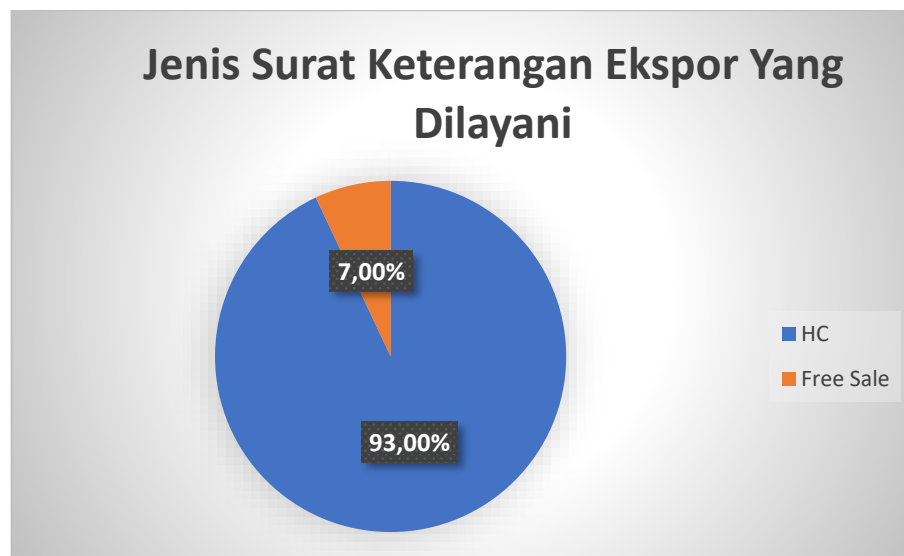
Gambar 3.50 Profil Capaian Evaluasi Surat Keterangan Impor di Tahun 2024





Gambar 3.51 Profil Pengajuan Surat Keterangan Impor Sesuai Komoditi di Tahun 2024

BBPOM Semarang melayani pengajuan Surat Keterangan Ekspor (SKE) oleh pelaku usaha Obat dan Makanan. SKE tersebut dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi Obat dan Makanan ke luar negeri. Pengajuan jenis SKE disesuaikan dengan permintaan persyaratan dari negara tujuan. Pada tahun 2024 diterbitkan SKE sebanyak 1107 yang terdiri dari 1030 Health Certificate dan 77 Certificate of Free Sale dengan persentase rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu 100%.



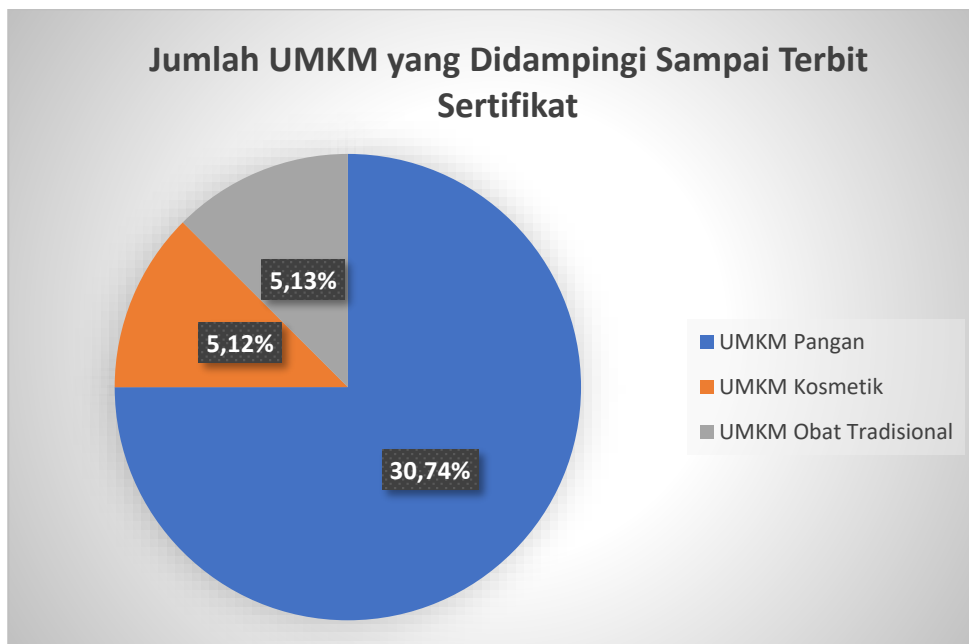
Gambar 3.52 Profil Jenis Pengajuan Surat Keterangan Ekspor di Tahun 2024

6. Pendampingan Terhadap Pelaku Usaha

Guna meningkatkan daya saing Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam mewujudkan keamanan dan mutu produk di wilayah kerja BBPOM Semarang maka BBPOM Semarang melakukan kegiatan pendampingan bagi pelaku usaha UMK, khususnya



dalam menerapkan cara produksi yang baik serta kesiapan memperoleh izin edar. Pendampingan dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah diatur pada Keputusan Kepala Badan POM No. 82 tahun 2019 tentang Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan UMKM dan Keputusan Kepala Badan POM No. 281 tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pendampingan UMKM oleh Fasilitator Badan POM. Tahapan tersebut antara lain penetapan target UMKM, seleksi, bimtek penerapan CPOTB/setiap tahapan CPKB/CPPOB, fasilitasi pendampingan, sertifikasi, pelaporan. Pendampingan UMKM diawali dengan dengan bimbingan teknis, survey persiapan sarana prasarana, audit pemeriksaan sarana bangunan, pendampingan CAPA dan proses pendampingan pendaftaran di aplikasi e-Registrasi hingga terbit NIE. Dalam rangka dukungan kepada UMKM BBPOM di Semarang juga memberikan fasilitasi pengujian laboratorium gratis bagi UMKM pangan. Dengan kegiatan pendampingan UMKM BBPOM Semarang telah melakukan prioritas pendampingan UMKM yang telah ditetapkan yaitu UMKM Pangan Olahan telah diterbitkan 30 sertifikat IP CPPOB , UMKM Obat Tradisional telah diterbitkan 5 sertifikat CPOTB bertahap, UMKM Kosmetik telah diterbitkan 5 sertifikat pemenuhan aspek CPKP.



Gambar 3.53 Profil Jumlah UMKM yang Didampingi Sampai Terbit Sertifikasi

Kegiatan Bimtek/ Desk Konsul kepada pelaku usaha UMK selama 2024 , sebagai berikut :



Tabel 3.1 Kegiatan Bimtek/ Desk Konsul Kepada Pelaku Usaha UMK Selama 2024

NO	Kegiatan	Keterangan
1	SOS BBPOM di Semarang Perizinan Sarana Kosmetik Series	Dilaksanakan melalui media zoom online pada 10 Januari 2024, diikuti 200 (120 perempuan, 60 laki-laki) peserta dengan materi : 1. Panduan Perizinan Kosmetik melalui oss RBA 2. Serba Serbi Perizinan Industri Kosmetik
2	Bimbingan Teknis dan Desk CPPOB di Kab. Wonosobo	Dilaksanakan pada 21 Februari 2024 di Aula IBI Kab Wonosobo , diikuti 60 peserta (38 perempuan, 22 laki-laki) dengan materi: 1. IP CPPOB 2. e-registrasi Pangan Olahan RBA
3	Bimbingan Teknis dan Desk Registrasi Pangan Olahan, Desk IP CPPOB, Desk CDOB (SOS)	Dilaksanakan pada tanggal 22-24 April 2024 secara hybrid di Grand Candi Hotel Semarang diikuti 80 peserta dengan materi : 1.IP CPPOB 2. e-registrasi Pangan Olahan RBA 3. Desk Konsul
4	Desk Konsultasi IP CPPOB dan Registrasi NIE Kab Wonosobo	Dilaksanakan pada tanggal 2-3 Mei 2024 di MPP Kabupaten Wonosobo diikuti 30 peserta (10 perempuan, 20 laki-laki) dengan kegiatan desk pendampingan sertifikasi IP CPPOB
5	Bimbingan Teknis dan Desk CPPOB di Kendal	Dilaksanakan pada 13 Juni 2023 di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal dan diikuti 55 peserta (42 perempuan, 13 laki-laki) dengan materi : 1. IP CPPOB 2. e-registrasi Pangan Olahan RBA
6	SOS Penerapan CDOB di Instalasi Farmasi Pemerintah	Dilaksanakan tgl 3 Juni 2024 di Diikuti oleh 95 peserta dari Instalasi Pelayanan Kefarmasian di Jawa Tengah dengan materi : Penerapan CDOB di Instalasi Farmasi Pemerintah oleh Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat NPP dan Diskusi
7	Desk Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Desk Registrasi Notifikasi Kosmetik, dan Konsultasi DIP Kosmetik	Dilaksanakan pada 26-28 Juni 2024 secara hybrid di Ballroom Hotel Santika Premiere Semarang diikuti oleh 120 peserta dengan kegiatan desk registrasi dan konsultasi
8	SOS Bimtek CPKB kepada Penanggung Jawab Industri Kosmetik	Dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 secara hybrid di Aula BBPOM Semarang dengan diikuti oleh 120 peserta. Materi yang disampaikan meliputi : 1. Sanitasi dan Higiene 2. Stabilitas Kosmetik 3. Audit Internal Penanganan Keluhan, Penarikan, dan Pemusnahan



9	Bimbingan Teknis CPPOB Kepada Pelaku Usaha UMKM Terasi Kabupaten Rembang	Dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 di Aula Kecamatan Rembang ,diikuti 60 peserta (47 perempuan, 13 laki-laki) dengan materi : 1. Kebijakan Pembinaan UMKM Pangan Olahan (produk terasi) di Kab. Rembang 2. CPPOB untuk Industri Rumah Tangga 3. Penggunaan pewarna tekstil rodamin B pada terasi, dampak dan bahayanya
10	Bimbingan Teknis CPPOB Kepada Pelaku Usaha UMKM Terasi Kabupaten dan Pati	Dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di Gedung PKK Kabupaten Pati, diikuti oleh 48 peserta (24 perempuan, 24 laki-laki), dengan materi : 1. Kebijakan Pembinaan UMKM Pangan Olahan (produk terasi) di Kab. Pati 2. CPPOB untuk Industri Rumah Tangga 3. Penggunaan pewarna tekstil rodamin B pada terasi, dampak dan bahayanya Cara produksi terasi di Industri PT.Yadi Ninik Putra Food sehingga mendapatkan izin edar dari Badan POM
11	SOS Regulasi di Bidang OT, Obat Kuasi, dan SK	Dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 secara daring , diikuti oleh 180 peserta. Dengan materi Monitoring efek Samping Obat Tradisional
12	SOS Bimbingan Teknis Aspek CPPOB Bagi UMKM Pangan Pendampingan 2024	Dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 secara daring, diikuti oleh 21 peserta (10 perempuan, 11 laki-laki) Desk Kosultasi dengan pelaku usaha terkait proses pendaftaran pangan dan CAPA Audit PSB
13	SOS Bimbingan Teknis Aspek CPPOB Bagi UMKM Pangan Pendampingan 2024	Dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2024 di MPP Kabupaten Pati diikuti 40 peserta (17 perempuan, 23 laki-laki) dengan kegiatan pendampingan proses sertifikasi IP CPPPOB
14	Bimbingan Teknis dan Desk Konsultasi CPPOB bagi UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Magelang	Dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 di Aula Dinas Kesehatan Kab Magelang , diikuti oleh 60 peserta (48 pelaku usaha, 12 petugas Dinas), dengan materi : 1. IP CPPOB 2. e-registrasi Pangan Olahan RBA Peserta 60 orang (43 perempuan, 17 laki-laki)
15	Bimbingan Teknis Implementasi IP CPPOB	Dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024 secara hybrid di Aula BBPOM Semarang, diikuti 55 peserta , dengan materi : 1. IP CPPOB 2. e-registrasi Pangan Olahan RBA 55 Peserta (34 perempuan , 21 laki-laki)
16	Bimbingan Teknis dan Desk Registrasi Pangan Olahan, Desk IP CPPOB, Desk CDOB (SOS)	Dilaksanakan pada tanggal 21-23 Oktober 2024 secara hybrid di Hotel Grand Candi Semarang, diikuti 131 peserta , dengan kegiatan desk konsultasi dan pendampingan pengajuan/progress IP CPPOB



17	SOS Bimbingan Teknis Penandaan Kosmetik	Dilaksanakan pada tanggal 26 November 2024 secara daring , diikuti oleh 60 peserta dari industri kosmetik . Dengan materi : 1. Penandaan Kosmetik 2. Klaim Kosmetik 3. Pengawasan Produk Kosmetik
----	---	--

Kegiatan pendampingan UMKM yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang memberikan peluang yang sama bagi keterlibatan pelaku usaha wanita dan pria. Dilakukan pengumpulan data keterlibatan gender dalam kegiatan-kegiatan pendampingan yang diselenggarakan berupa pencantuman jenis kelamin dan umur dalam hadir kegiatan dengan harapan bisa dijadikan dasar analisis partisipasi gender untuk tahun selanjutnya. Pendampingan juga melibatkan kelompok-kelompok berbasis gender seperti kelompok wanita tani , barisan wanita tani dll.

H. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pengawasan Iklan

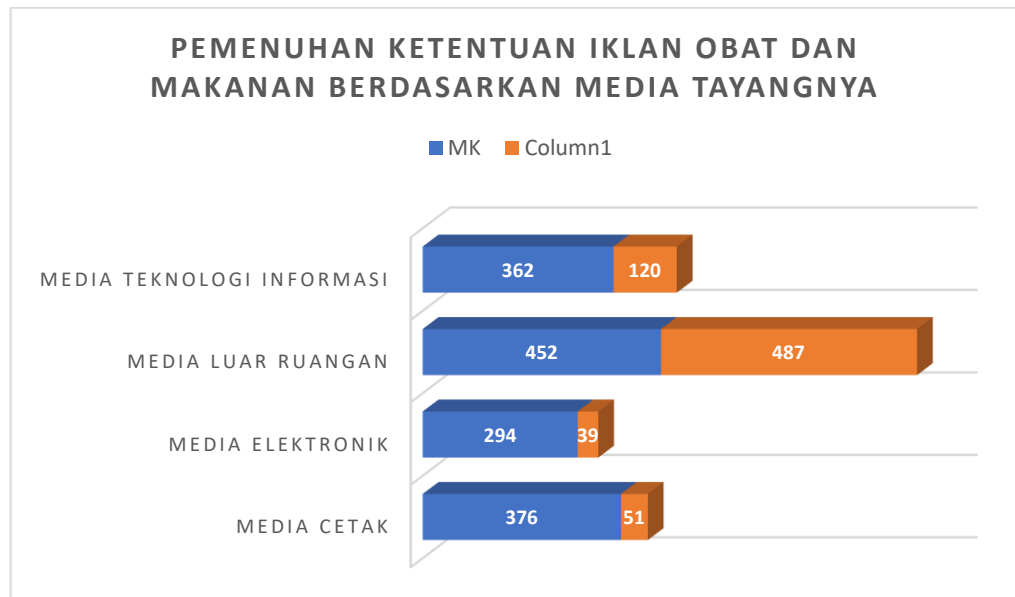
Pengawasan iklan Obat dan Makanan dilakukan melalui penilaian iklan yang ditayangkan dari berbagai media seperti media cetak, elektronik, luar ruang dan media teknologi informasi. Sebagai contoh media cetak antara lain leaflet, brosur, majalah/ surat kabar, sedangkan media elektronik meliputi televisi nasional dan media penyiaran lokal berupa siaran televisi dan atau radio lokal. Media luar ruang contohnya spanduk, billboard, videotron, sedangkan media teknologi informasi atau media online seperti e-commerce, media sosial dan website. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan melalui media penyiaran lokal yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berupa surat rekomendasi kepada KPID Jawa Tengah untuk memberikan Peringatan kepada media yang menyiarkan.

Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan pada tahun 2024 berdasarkan media tayangnya sejumlah 2181 iklan dengan rincian :

- Media Cetak, sejumlah 427 iklan (19,58%)
- Media Elektronik, sejumlah 333 iklan (15,27%)
- Media Luar Ruang, sejumlah 939 iklan (43,05%)
- Media Teknologi Informasi, sejumlah 482 iklan (22,10%)



Pemenuhan ketentuan iklan Obat dan Makanan berdasarkan media tayangnya seperti pada tabel berikut :



Gambar 3.54 Pemenuhan Ketentuan Iklan Obat dan Makanan Berdasarkan Media Tayang

Pada tabel tersebut menunjukkan iklan yang ditayangkan pada media luar ruang paling banyak memenuhi ketentuan yaitu sebesar 30,46%, media cetak 25,34%, media teknologi informasi 24,39% dan media elektronik 19,81%. Hasil pengawasan iklan tidak memenuhi ketentuan terbanyak pada media luar ruang sebesar 69,87%, media teknologi informasi 17,21%, media cetak 7,32% dan media elektronik sebesar 5,6%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan pada media luar ruang yaitu iklan rokok 95,89%, iklan pangan 3,08%, iklan obat 0,62%, iklan obat tradisional 0,21%, iklan kosmetik 0,21%, iklan kuasi 0%, dan iklan suplemen kesehatan 0%.

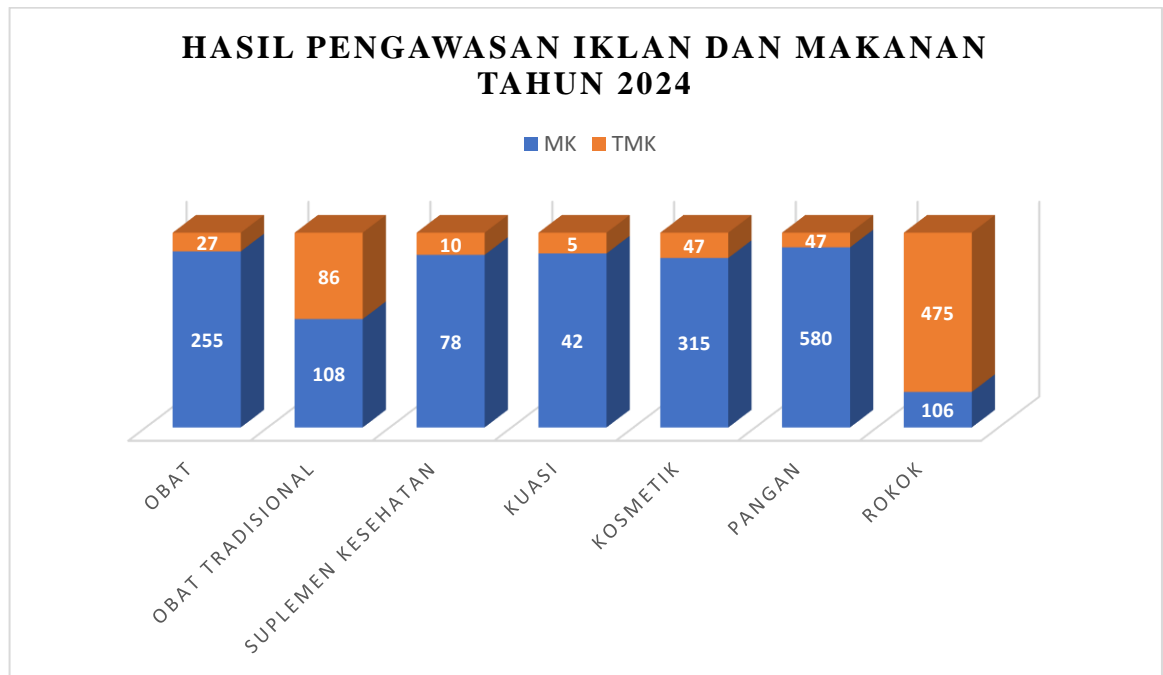
Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media teknologi informasi yaitu iklan obat tradisional 46,67%, iklan kosmetik 28,33%, iklan pangan 9,17%, iklan suplemen kesehatan 5,83%, iklan rokok 5%, iklan kuasi 4,17%, dan iklan obat sebesar 0,83%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media cetak meliputi iklan obat 37,25%, iklan pangan 29,41%, iklan obat tradisional 25,49%, iklan rokok 3,92%, iklan kosmetik 1,96%, iklan suplemen kesehatan 1,96%, iklan kuasi 0%.



Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media elektronik yaitu iklan obat tradisional 41,03%, iklan kosmetik 28,21%, iklan pangan 15,38%, iklan obat 10,26%, iklan suplemen kesehatan 5,13%, iklan kuasi 0%, iklan rokok 0%.

Hasil pengawasan iklan di Balai Besar POM di Semarang pada setiap komoditi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 3.55 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2024

Pada tabel tersebut urutan hasil memenuhi ketentuan pada iklan pangan 39,08%, iklan kosmetik 21,23%, iklan obat 17,18%, iklan OT 7,28%, iklan rokok 7,14%, iklan suplemen kesehatan 5,26%, iklan kuasi 2,83%.

Sedangkan urutan hasil tidak memenuhi ketentuan pada iklan rokok 68,15%, iklan obat tradisional 12,34%, iklan kosmetik 6,74%, iklan pangan 6,74%, iklan obat 3,87%, iklan suplemen kesehatan 1,43%, iklan kuasi 0,72%.

Hasil pengawasan iklan rokok TMK sebanyak 475 iklan dengan rincian ketidaksesuaian seperti diletakkan di jalan Utama 13,58 %, gambar buah (merangsang) 7,39 %, mencantumkan harga (merangsang) 28,49 %, kretek (produk ybs adalah rokok) 5,51 %, Luas PHW tidak proporsional 2,42 %, mantap (merangsang) 1,75 %, nikmat (merangsang) 1,34 %, Tanpa PHW 0,67 % dan tidak sejajar bahu jalan dan memotong 38,84 %



Iklan obat yang beredar baik melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan teknologi informasi harus telah disetujui oleh Badan POM. Iklan obat yang telah disetujui akan tercantum dalam aplikasi SIAMI dan SIAPIK. Kedua aplikasi tersebut digunakan untuk membantu petugas dalam melakukan verifikasi saat pengawasan iklan obat yang beredar pada media tayang. Hasil pengawasan iklan obat tidak memenuhi ketentuan sejumlah 27 iklan dengan rincian ketidaksesuaian yaitu belum disetujui oleh Badan POM 15 iklan (55,56 %), mempublikasikan iklan obat keras ke masyarakat umum 1 iklan (3,70 %), tidak ada informasi khusus untuk obat mengandung histamin 3 iklan (11,11 %), tidak mencantumkan informasi khusus Obat topikal untuk infeksi karena jamu 1 iklan (3,70 %) dan tidak sesuai dengan yang disetujui 7 iklan (25,93 %). Iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan yang dibuat oleh pelaku usaha harus melalui persetujuan Badan POM. Iklan yang telah disetujui oleh Badan POM tercantum dalam aplikasi SIREKA. Sedangkan iklan obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan yang dibuat oleh distributor ataupun perorangan tidak perlu mendapatkan persetujuan Badan POM sehingga tidak tercantum dalam aplikasi SIREKA. Pada saat penilaian iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan kita dapat melihat persetujuan klaim pada produk melalui ASROT dan memverifikasi kembali pada aplikasi SIREKA. Hasil pengawasan iklan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 86 iklan dengan rincian ketidaksesuaian pada iklan obat tradisional seperti mencantumkan klaim berlebihan 81,40%, produk Tanpa Izin Edar 16,28%, menawarkan hadiah 2,33%. Sedangkan jumlah iklan obat kuasi yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 5 iklan dengan rincian ketidaksesuaian mencantumkan klaim berlebihan (100%). Hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 10 iklan dengan rincian klaim berlebihan 70%, menawarkan hadiah 10%, menampilkan testimoni 20%.

Iklan kosmetik tidak membutuhkan persetujuan Badan POM. Hasil pengawasan iklan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 47 iklan dengan rincian seperti mencantumkan klaim menyesatkan sejumlah 87,23%, iklan menampilkan expert/tenaga kesehatan sejumlah 4,26%, mengiklankan produk kosmetik tanpa izin edar 8,51%.



Hasil pengawasan iklan pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 47 iklan dengan rincian ketidaksesuaian seperti Iklan dengan klaim kesehatan Iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan 53,19%, Iklan dengan kalimat superlatif, komparatif, & mendiskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri) 19,15%, Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yg tidak boleh diiklankan 12,77%, Iklan menyesatkan karena yang tidak sesuai dengan karakteristik/ komposisi produk 6,38%, Iklan yang melanggar norma-norma yang berlaku (adegan berbahaya, SARA, dll) 4,26%, Iklan produk yang tidak boleh diiklankan (produk minuman beralkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK), formula bayi dan formula lanjutan) 4,26%

2. Pengawasan Label

a. Penandaan Label Obat

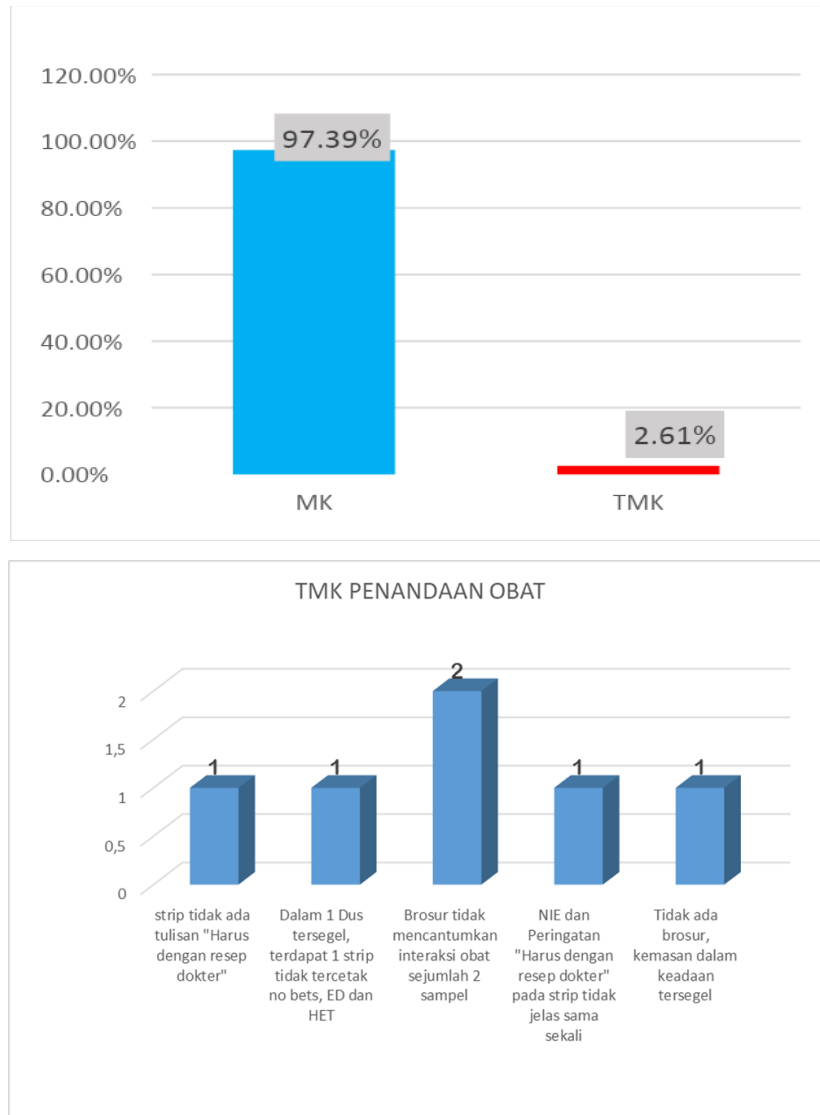
Pengawasan penandaan label obat pada tahun 2024 dilakukan terhadap 607 produk. Jenis penandaan meliputi kemasan luar, brosur, etiket, strip, blister, amplop dan vial/ ampul.

Hasil penilaian penandaan produk obat diperoleh hasil penandaan, 601 (99,01%) sampel obat memenuhi ketentuan, 6 (0,99%) sampel obat tidak memenuhi ketentuan. Rincian ketidaksesuaian tersebut sebagai berikut:

- Strip tidak ada tulisan "Harus dengan resep dokter" sejumlah 1 sampel
- Dalam 1 Dus tersegel, terdapat 1 strip tidak tercetak no bets, ED dan HET sejumlah 1 sampel
- Brosur tidak mencantumkan interaksi obat sejumlah 2 sampel
- NIE dan Peringatan "Harus dengan resep dokter" pada strip tidak jelas sama sekali sejumlah 1 sampel
- Tidak ada brosur, kemasan dalam keadaan tersegel sejumlah 1 sampel

Temuan ketidaksesuaian tersebut dilaporkan dan dievaluasi oleh Badan POM melalui SIPT.



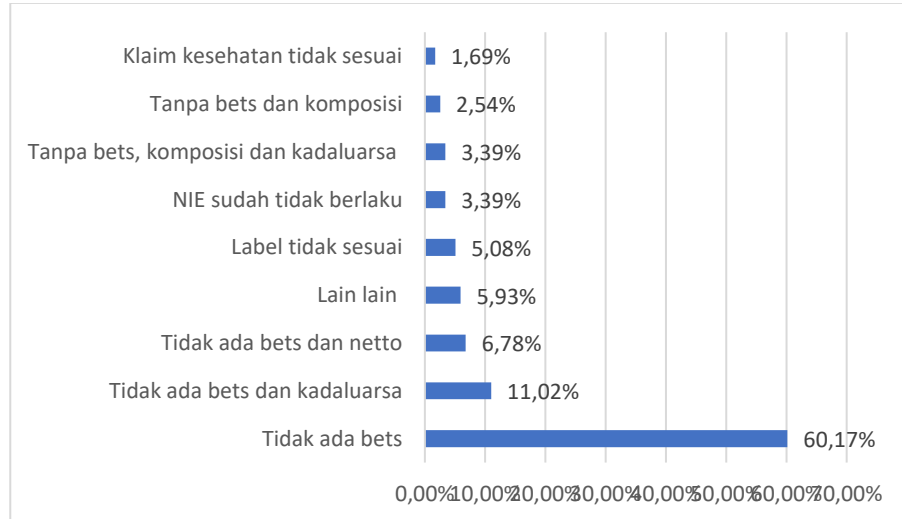


Gambar 3.56 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat BBPOM di Semarang Tahun 2024

b. Penandaan Label Pangan

Penilaian penandaan label pangan dilakukan terhadap 906 produk, dengan hasil 788 (87%) produk MK penandaan dan 118 (13%) produk TMK penandaan. Rincian ketidaksesuaian penandaan label produk pangan yaitu tidak mencantumkan nomor bets jumlah 71 (60,2%), tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kadaluwarsa jumlah 13 (11,0%), tidak mencantumkan nomor bets dan netto jumlah 8 (6,7%), label tidak sesuai jumlah 6 (5,1%), izin edar tidak berlaku jumlah 4 (3,3%), tanpa bets, komposisi dan kadaluwarsa jumlah 4 (3,3%), tanpa bets dan komposisi jumlah 3 (2,5%), klaim kesehatan jumlah 2 (1,7%) dan ketidaksesuaian lain antara lain tidak mencantumkan komposisi, komposisi tidak sesuai dan nama produsen.

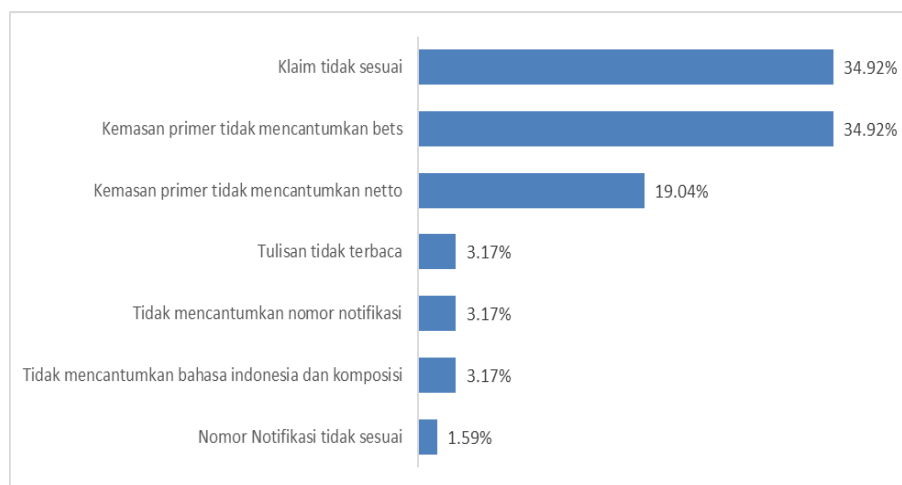




Gambar 3.57 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2024

c. Penandaan Label Kosmetik

Penilaian penandaan label kosmetik dilakukan terhadap 903 produk dengan hasil 820 produk (96,99%) MK Penandaan dan 63 produk (2,67%) TMK Penandaan dan 20 produk TIE (0,33%). Rincian ketidak sesuaian penandaan label produk kosmetik yaitu Kemasan primer tidak ada netto 12 (19,04%), Kemasan primer tidak ada nomor bets 22 (34,92%), Mancantumkan klaim yang dilarang/tidak sesuai 22 (34,92%), Tulisan sangat kecil sehingga tidak terbaca 2 (3,17%), Nomor Notifikasi tidak sesuai 1 (1,59%), Tidak mencantumkan bahasa indonesia terkait cara penggunaan, tidak mencantumkan komposisi 2 (3,17%), Tidak mencantumkan NA, komposisi, 2D Barcode, nama produsen 2 (3,17%).

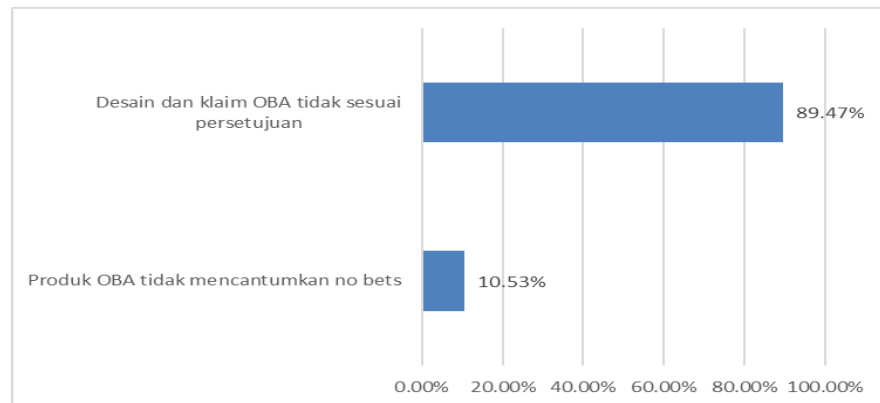


Gambar 3.58 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2024



d. Penandaan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

Penilaian penandaan label Obat Tradisional dilakukan terhadap 449 produk dengan hasil 430 produk (95,76%) MK Penandaan dan 19 produk (4,23%) TMK Penandaan . Rincian ketidak sesuaian penandaan label produk obat tradisional yaitu tidak mencantumkan no bets sejumlah 2 (10,53%), mencantumkan desain dan klaim yang tidak sesuai dengan persetujuan sejumlah 17 (89,47%). Penilaian penandaan label Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 120 produk dengan hasil sejumlah 1 produk (0,93%) TMK Penandaan mencantumkan klaim yang tidak sesuai dengan persetujuan dan penilaian label obat kuasi dilakukan terhadap 29 produk (100%) MK Penandaan.



Gambar 3.59 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi BBPOM di Semarang Tahun 2024

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Semarang secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Jawa Tengah untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan. Balai Besar POM di Semarang memiliki fungsi Penindakan yang bertugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 4 huruf i dan j, tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM adalah :



- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

Adapun kegiatan pada Fungsi Penindakan meliputi kegiatan intelijen, patroli siber/profilling, kegiatan cegah tangkal, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penindakan dimulai ketika informasi mengenai kejahatan diperoleh. Informasi tentang terjadinya suatu peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan dapat berasal dari laporan/pengaduan masyarakat, hasil inspeksi (pemeriksaan), informasi dari Badan POM, serta pengamatan terhadap sarana/tempat kejadian perkara. Untuk memastikan kebenaran informasi tersebut, penyelidikan harus dilakukan melalui kegiatan atau operasi intelijen, yang mencakup pembuatan rencana kegiatan, pengumpulan bukti, verifikasi data, dan pendalaman informasi guna memastikan kebenaran serta memenuhi unsur-unsur kejahatan yang ada sebagai dasar untuk tindak lanjut Pro Justitia.

Selain melakukan fungsi penyidikan dan intelijen, petugas fungsi penindakan Balai Besar POM di Semarang selama tahun 2024 juga melakukan fungsi Cegah Tangkal dan Siber. Pelaksanaan kegiatan Cegah Tangkal berupa Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan serta Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Selain itu, dilakukan penyusunan data rawan kasus pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP). Sedangkan kegiatan pengawasan Siber dilakukan dengan kegiatan berupa patroli siber terhadap peredaran obat dan makanan baik melalui website, media sosial, maupun marketplace. Tindak lanjut /rekomendasi hasil patroli siber dapat berupa rekomendasi takedown pada marketplace ataupun melakukan profiling terhadap sarana yang diduga melanggar ketentuan perundang – undangan.

Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) adalah pegawai negeri sipil tertentu yang memiliki peran dan kewenangan sebagai penyidik berdasarkan Undang-Undang. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Semarang memiliki enam orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang aktif di fungsi penindakan.

1. Kegiatan Intelijen

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh substansi penindakan adalah kegiatan intelijen. Kegiatan intelijen di bidang obat dan makanan penting dilakukan



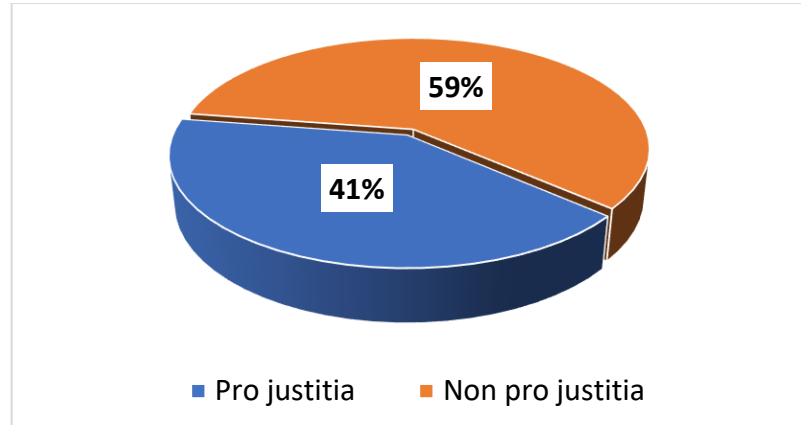
untuk mendapatkan informasi yang akurat adanya pelanggaran yang terjadi di tengah masyarakat. Informasi yang akurat diperlukan untuk bahan pertimbangan pimpinan untuk membuat keputusan apakah pelanggaran tersebut diteruskan ke tahap penyidikan atau tidak. Informasi ini juga dapat memberikan bahan perencanaan dalam persiapan penyidikan.

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk mengetahui lebih akurat kegiatan yang memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup. Data yang didapatkan kemudian digunakan sebagai pemetaan data rawan kasus sebagaimana yang tercantum dalam tabel 12. Kegiatan intelijen yang dilakukan pada Tahun 2024 dilaksanakan pada sarana yang memiliki potensi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Secara garis besar jenis pelanggaran di bidang obat dan Makanan dapat dibagi berdasarkan komoditi yaitu:

Pada tahun 2024 terdapat 20 (dua puluh) Laporan Informasi dan 9 (delapan) Laporan Intelijen yang dihasilkan melalui kegiatan Operasi Intelijen. Kegiatan intelijen terhadap 29 kasus distribusi maupun produksi Obat dan Makanan ini terdiri dari 3 kasus obat, 2 suplemen Kesehatan, 1 kasus pangan, 7 kasus kosmetika, 16 kasus Obat Tradisional.

Tindak lanjut dari 29 kasus yang ditangani yaitu 12 kasus (41%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (Pro Justitia) dan 17 (59%) kasus ditindaklanjuti secara Non Justitia. Tindak lanjut Non Justitia tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Fungsi Balai Besar POM di Semarang sebagai pembina, pengawas sekaligus sebagai penegak hukum pidana, berdampak pada keputusan penanganan suatu kasus. Pilihan ditindaklanjuti dengan upaya pro justitia adalah upaya terakhir (ultimum remedium) dalam penegakan hukum pelanggaran obat dan makanan.



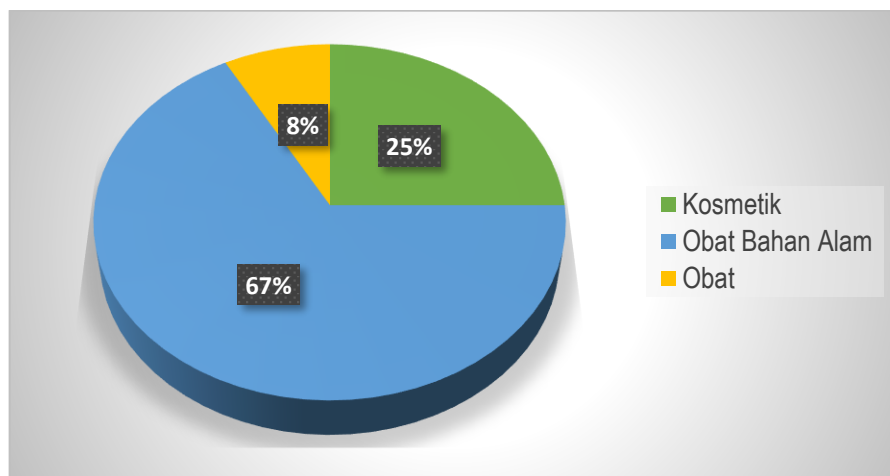


Gambar 3.60 Profil penanganan kasus di Balai Besar POM Semarang Tahun 2024

2. Hasil Penyidikan

Berdasarkan hasil gelar perkara, 12 kasus ditindaklanjuti secara Pro Justitia sehingga realisasi perkara yang ditangani oleh Penyidik Balai Besar POM di Semarang adalah sebanyak 12 (dua belas) perkara dengan rincian sebagai berikut:

- Delapan (8) perkara tindak pidana produksi dan atau peredaran Obat Bahan Alam TIE (67%) dengan nilai estimasi barang bukti Rp. 1.146.000.000,- (Satu milyar seratus empat puluh enam juta rupiah);
- Satu (1) perkara tindak pidana produksi dan distribusi sediaan farmasi berupa Obat-Obat Tertentu (8%) dengan nilai estimasi barang bukti Rp. 317.000.000.000,- (Tiga ratus tujuh belas milyar rupiah); dan
- Tiga (3) perkara tindak pidana produksi dan atau distribusi kosmetik TIE (25%) dengan nilai estimasi barang bukti Rp. 1.495.000.000,- (Satu milyar empat ratus sembilan puluh lima juta rupiah).



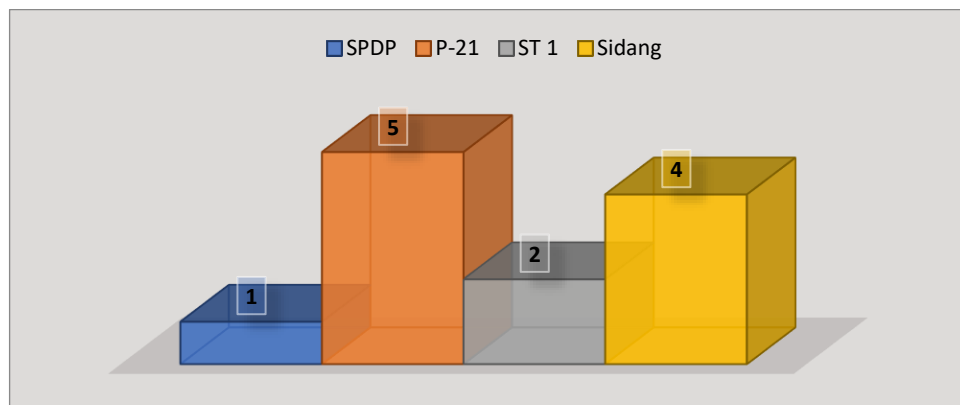
Gambar 3.61 Profil Kasus Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024



Total nilai estimasi barang bukti yang berhasil disita pada Tahun 2024 diperkirakan total senilai Rp. 319.641.000.000,- (Tiga ratus sembilan belas milyar enam ratus empat puluh satu juta rupiah)



Gambar 3.62 Profil Nilai Barang Bukti Yang Disita BALAI BESAR POM di Semarang Tahun 2024
 Pada tahun 2024 hingga bulan Desember, proses penyidikan 12 perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan telah melalui tahapan yaitu 4 berkas telah memasuki proses persidangan, 5 berkas perkara telah dinyatakan lengkap p-21, 2 berkas perkara serah tahap I (pelimpahan berkas kepada Jaksa Penuntut Umum), dan 1 berkas SPDP. Perkembangan kasus Pro Justitia dapat dilihat pada Gambar 3.55



Gambar 3.63 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2024

Kasus yang diproses dengan pro justitia pada tahun 2024 oleh PPNS BBPOM di Semarang mengacu pada dasar hukum yaitu Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yaitu Pasal 435 dan/atau Pasal 436. Pada ketentuan Pasal 435 yang berbunyi “Setiap orang yang memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan yang tidak memenuhi standar dan atau persyaratan memenuhi keamanan, khasiat atau kemanfaatan dan mutu” dan/atau Pasal 436 ayat (1) “Setiap



Orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 145 ayat (1) dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). Ayat (2) Dalam hal terdapat praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terkait dengan Sediaan Farmasi berupa Obat keras dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

3. Pelaksanaan Fungsi Siber Dalam Peredaran Obat dan Makanan

Pelaksanaan fungsi siber pada Balai Besar POM Semarang meliputi kegiatan peningkatan pengawasan obat dan makanan melalui patroli siber terhadap peredaran obat dan makanan melalui e-commerce. Laporan hasil pengawasan patroli siber dilakukan setiap bulan melalui Aplikasi Data Crawler dan dikirimkan ke Direktorat Siber Badan POM RI. Tindak lanjut atau rekomendasi dari hasil patroli siber dapat berupa saran untuk takedown pada marketplace atau melakukan profiling dan pemeriksaan terhadap sarana yang diduga melanggar peraturan perundang-undangan. Selain melaksanakan patroli siber, dilakukan juga kegiatan profiling untuk mengumpulkan informasi secara rinci, tepat, dan menyeluruh terkait akun atau situs yang dicurigai terlibat dalam tindak pidana kejahatan, berdasarkan laporan aduan masyarakat maupun hasil patroli siber yang dilakukan oleh petugas.

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan patroli siber di e-commerce sebanyak 389 akun, dengan total rekomendasi akun yang di-takedown

4. Cegah Tangkal

Cegah tangkal merupakan Fungsi Deteksi Dini yaitu dapat mendeteksi adanya potensi dan kerawanan kejadian mendatang yang bertentangan dengan hukum melalui penilaian kondisi kerawanan dan kejadian saat ini serta identifikasi terhadap faktor-faktor ancaman, kerentanan, kapasitas terkait bidang Obat dan Makanan, serta faktor lain yang berpengaruh. Data Kerawanan Kasus merupakan data yang menggambarkan kondisi terkini kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang.

Upaya deteksi dini juga dilakukan melalui pengumpulan bahan keterangan baik dilakukan melalui kegiatan di lapangan (operasi penertiban) atau pengumpulan data sekunder. Balai Besar POM di Semarang juga melaksanakan Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan serta Penggalangan Pemangku Kepentingan dan



melaksanakan tindak lanjut rekomendasi analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Direktorat Cegah Tangkal. Rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI akan ditindaklanjuti oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan dilaporkan tiap semester.

a. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan rawan kasus merupakan kegiatan pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan yang dilakukan melalui pengumpulan data rawan kasus berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan, investigasi, penyidikan, dan koordinasi dengan lintas sektor sehingga diperoleh gambaran perkiraan kerawanan tindak pidana dibidang obat dan makanan di wilayah Indonesia. Data dalam Peta Rawan kasus Dapat dijadikan menjadi acuan dalam penanganan kejahatan dibidang obat dan makanan.

Jumlah data kerawanan kasus kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang yang dilaporkan dan terverifikasi pada Aplikasi Dashboard Penindakan selama tahun 2024 sebanyak 13 data yang tersebar pada 7 kabupaten/kota yaitu Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Magelang, Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kota Tegal. Data tersebut dapat dikelompokkan menurut komoditinya, yakni : 4 data kasus kosmetik, 3 kasus obat, 3 kasus obat tradisional dan 3 kasus pangan.

b. Analisis kejahatan Obat dan Makanan

Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dilakukan untuk menemukan akar permasalahan timbulnya kejahatan Obat dan Makanan menggunakan berbagai tools analisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan.

Semester 1 (satu) di tahun 2024 dilakukan pengumpulan bahan keterangan terkait peredaran skincare etiket biru dan hand body lotion dosis tinggi. Hasil pengumpulan bahan keterangan tersebut dilakukan pembahasan dan analisis, sehingga diperoleh kesimpulan dan rekomendasi. Laporan analisis ini telah dilaporkan kepada Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan di awal bulan Juli 2024.

c. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan

Semester 2 (dua) di tahun 2024 dilakukan kegiatan penggalangan, yaitu penggalangan dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kantor Wilayah



Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Korwas Polda Jawa Tengah serta Asperindo dalam Rangka membangun Early Warning System (EWS) Pemasukan Barang Pribadi dan Ilegal di Jawa Tengah. Peserta kegiatan tersebut terdiri dari 32 orang, yang berasal dari : KPPBC Kudus , KPPBC Tegal, KPPBC Tanjung Mas, KPPBC Magelang, TIKI Magelang, JNE Magelang, Korwas PPNS dan Balai Besar POM di Semarang. Kegiatan ini adalah sebagai upaya penanggulangan terkait masih adanya celah dan kendala pengawasan pemasukan Obat di Indonesia dikarenakan adanya system pengawasan yang melibatkan berbagai instansi yang beririsan dan untuk produk yang sama tidak semua produk diatur penggunaannya oleh masing – masing instansi. Output dari aksi ini adalah rencana pembuatan konsep kerjasama berdasarkan hasil kegiatan penggalangan yang dilakukan.

5. Peningkatan Kompetensi Kelompok Substansi Penindakan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pelaksanaan fungsi penindakan yaitu intelijen, penyidikan, cegah tangkal dan siber, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain:

- Diklat PPNS Dasar Badan POM (1 orang),
- Forum Koordinasi PPNS BPOM (2 orang)
- Forum Komunikasi Cegah Tangkal (2 orang)
- Bimtek Fungsi Siber dan Intelijen (2 orang)
- Forum Koordinasi Intelijen BPOM (6 orang)
- Workshop PPNS lanjutan (1 orang)
- Pelatihan Module Offensive OSINT & Hacking Course (2 orang)
- Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM (1 orang)
- Pelatihan TPPU di Bidang Obat dan Makanan (1 orang)
- Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan (1 orang)

6. Kegiatan Bersama Lintas Sektor

a. Pertemuan Koordinasi Dengan Lintas Sektor *Criminal Justice System*

Untuk meningkatkan peran serta lintas sektor dalam melindungi masyarakat dari produk yang beresiko terhadap kesehatan, PPNS Balai Besar POM di Semarang dalam melakukan kegiatan penindakan dan pemberkasan perkara obat dan makanan sepanjang tahun 2024 selalu melibatkan lintas sektor antara lain Korwas



PPNS Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Jawa Tengah dan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah.

b. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2024, terdapat 90 permohonan ahli dari penyidik POLRI di wilayah Jawa Tengah yang menangani perkara kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Sebagian besar permohonan ahli di bidang perkara obat.

c. Bimbingan Penelitian Mahasiswa

Bidang penindakan memberikan bimbingan terhadap mahasiswa Fakultas Hukum yang sedang melakukan penelitian pendidikan S1 sebanyak 19 Mahasiswa. Tahun 2024 petugas bidang penindakan mendampingi mahasiswa dari Fakultas Hukum antara lain dari Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Sugijapranata, Universitas Wahid Hasyim, Universitas 17 Agustus, Universitas Gadjah Mada.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi

BBPOM di Semarang memiliki program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). KIE merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pengawasan obat dan makanan yang komprehensif. KIE yang intensif menjadi jantung dari upaya BBPOM di Semarang dalam melindungi konsumen. Melalui berbagai program KIE, masyarakat diberikan informasi tentang produk obat dan makanan yang beredar dan dibekali dengan pengetahuan yang memadai untuk membuat pilihan cerdas. KIE bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi merupakan bagian integral dari strategi perlindungan konsumen yang holistik, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Melalui KIE, BBPOM di Semarang terus berupaya menanamkan pemahaman bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dirinya dan keluarganya. Dengan pengetahuan yang cukup, masyarakat dapat menjadi konsumen yang cerdas, mampu memilih produk yang memenuhi syarat kesehatan. Peningkatan pengetahuan melalui KIE akan menumbuhkan perubahan sikap dan perilaku masyarakat, mendorong mereka untuk menjadi konsumen yang cerdas. Masyarakat akan lebih selektif dalam memilih dan mengonsumsi obat dan makanan. Masyarakat



juga lebih aktif berperan dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang beredar. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan Indonesia yang lebih sehat.

Ragam kegiatan KIE yang dilaksanakan terdiri dari KIE langsung dan KIE media baik media sosial, media digital, media luar ruang, media elektronik maupun media cetak.

A. Komunikasi Informasi Edukasi Secara Langsung Melalui Penyuluhan Atau Sosialisasi

Balai Besar POM di Semarang melaksanakan Kegiatan KIE secara langsung melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Pameran SAKA POM

Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah menyelenggarakan Jambore Daerah ke XVI pada tanggal 31/08/2024 – 04/09/2024 berlokasi di Puspkepram (Pusat Kegiatan Kepramukaan) Bumi Perkemahan Candra Birawa, Karanggeneng, Gunung Pati, Kota Semarang. Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.

Jambore berasal dari kata "jamboree" yang berarti pertemuan besar. Jambore kali ini diikuti oleh pramuka penggalang dari 35 Kwartir Cabang di Jawa Tengah. Jambore merupakan sarana pembinaan yang bersifat rekreatif dan edukatif di alam terbuka, dikemas dalam suatu perkemahan dengan menitikberatkan pada kegiatan persaudaraan, kerukunan dan perdamaian.

Tema Jambore Daerah XVI kali ini yaitu TERAP yang merupakan akronim dari Terampil, Rajin, Aplikatif, dan Peduli dengan 6 kelompok kegiatan yaitu Giat Umum, Giat Khusus, Giat Zona Smart and Care, Giat Zona Adventure, Giat Zona Life skills and Culture, Giat Zona Ketrampilan dan Seni Penggalang. Edukasi Makanan Sehat salah satu kegiatan yang ada di kelompok Giat Zona Smart and Care.

Peserta Jambore pramuka penggalang diperkenalkan dengan makanan sehat dan seimbang, bahaya yang terdapat pada pangan, cara memilih makanan yang sehat, BPOM Mobile, CEK KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa), informasi nilai gizi, dan Batasan konsumsi GGL (Gula Garam Lemak). Selain



itu adik-adik penggalang juga diberikan pengetahuan tentang golongan, pemakaian, kontra indikasi dan pemusnahan obat kedaluwarsa. Makanan yang mengandung bahan berbahaya seperti formalin dan Rhodamine B tidak memberikan efek secara langsung namun menumpuk dalam tubuh yang dapat menyebabkan gangguan pencernaan bahkan dapat menyebabkan kanker.

Ajang Jambore Daerah ini bermaksud untuk mengenalkan SAKA POM kepada anggota pramuka penggalang, penegak, dan pandega bahwa terdapat Saka Nasional baru yang ditetapkan pada Musyawarah Nasional (Munas) XI Gerakan Pramuka Tahun 2023 yaitu SAKA POM. Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) merupakan wadah bagi anggota gerakan pramuka yang memiliki kepedulian terhadap pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi Masyarakat.

SAKA POM menggelar stand di Jambore Daerah ke-16 Jawa Tengah. Dengan dihadiri 252 peserta yang berkunjung ke stand BBPOM di Semarang. Dalam kesempatan itu dipamerkan beberapa contoh produk makanan, kosmetik, dan obat tradisional yang dilarang dikonsumsi. Terdapat pula panduan tentang bagaimana cara kita menghadapi berita hoax yang beredar di masyarakat. Anggota pramuka penggalang, pembina pramuka, dan anggota SAKA yang lain berbondong-bondong mengunjungi stand SAKA POM.

Terdapat 3 Krida di SAKA POM, yaitu Krida Pemantauan Obat dan Makanan, Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, serta Krida Pemberi Informasi Obat dan Makanan.

2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

BBPOM di Semarang berkomitmen untuk memberikan perlindungan terbaik bagi masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang ketat. Untuk mencapai tujuan ini, BBPOM di Semarang menjalin kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk Anggota Komisi IX DPR RI.

Kemitraan strategis antara BBPOM di Semarang dengan Anggota Komisi IX DPR RI telah membuahkan hasil yang luar biasa. Kegiatan KIE telah dilaksanakan secara intensif di berbagai wilayah Jawa Tengah, menyentuh langsung masyarakat dari berbagai lapisan dan dilaksanakan di beberapa Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten



Klaten, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, Kabupaten Karanganyar, Kota Semarang dan Kota Surakarta.

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang telah menyelenggarakan KIE bersama 5 Anggota DPR RI Komisi IX sebanyak 111 titik dengan jumlah peserta 35.746 orang. Tema KIE bersama dengan Anggota DPR RI Komisi IX adalah Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman. Kepada peserta KIE yang hadir diberikan informasi tentang penggolongan obat, fungsi obat, cara menggunakan dan membuang obat, pengertian serta fungsi kosmetik, penggunaan Obat Tradisional yang tepat, dan bahaya pada pangan.

Isu-isu terkini seputar keamanan pangan dan obat selalu menjadi sorotan dalam kegiatan KIE yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Semarang bersama Anggota DPR RI Komisi IX. Dengan menyajikan informasi yang relevan dan up to date, masyarakat dapat lebih memahami risiko yang terkait dengan konsumsi produk yang tidak aman. Selain itu, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan CEK KLIK dapat memudahkan masyarakat untuk memverifikasi informasi produk secara mandiri.

Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi merupakan salah satu kegiatan di Balai Besar POM di Semarang yang telah ditagging anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaannya Kegiatan KIE ini sebagian besar sudah mempunyai data terpilah gender, namun dari tingkat kehadiran atau partisipasi peserta terdapat kesenjangan di kabupaten tertentu. Kegiatan KIE Bersama tokoh masyarakat di tahun 2024 dilaksanakan antara lain di kabupaten Brebes, Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Blora, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Grobogan. Dari Kabupaten/ Kota tersebut, partisipasi kehadiran peserta laki-laki rata rata adalah 55,5%, angka tersebut sudah berada diatas target 50% kecuali di Kabupaten Brebes, dimana sebagian besar pesertanya adalah perempuan, karena sosialisasinya memang ditujukan pada organisasi wanita.

Hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat di desa bahwa permasalahan yang terkait obat dan makanan maupun kesehatan keluarga merupakan wilayah Perempuan.



3. Komunikasi Informasi Edukasi Lainnya

Komunitas masyarakat menjadi salah satu target utama kegiatan KIE Balai Besar POM di Semarang. Dengan melibatkan berbagai komunitas, informasi tentang keamanan obat dan makanan dapat disebarluaskan secara lebih efektif. Kegiatan KIE yang dirancang khusus untuk komunitas tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Balai Besar POM di Semarang terus berupaya mewujudkan masyarakat yang cerdas dan peduli terhadap keamanan pangan.

Di tahun 2024, BBPOM di Semarang telah melaksanakan Kegiatan KIE sebagai berikut :

- a. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Inovasi Gumregah Mie dan Bakso yang telah dilaksanakan 4 kali kegiatan, antara lain:
 - Monev Gumregah Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunung Pati yang telah dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Mijen dengan diikuti oleh 50 orang peserta yang berasal dari pedagang mie dan bakso di wilayah Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunung Pati.
 - Monev Gumregah Kecamatan Tugu dan Kecamatan Ngaliyan yang telah dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Ngaliyan dengan diikuti oleh 60 orang peserta yang berasal dari pedagang mie dan bakso di wilayah Kecamatan Tugu dan Kecamatan Ngaliyan.
 - Monev Gumregah Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Semarang Timur yang telah dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Gayamsari dengan diikuti oleh 43 orang peserta yang berasal dari pedagang mie dan bakso di wilayah Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Semarang Timur.
 - Monev Gumregah Kecamatan Genuk dan Kecamatan Pedurungan yang telah dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Genuk dengan diikuti oleh 43 orang peserta yang berasal dari pedagang mie dan bakso di wilayah Kecamatan Genuk dan Kecamatan Pedurungan.



b. Komunikasi Informasi Edukasi Stunting di Kabupaten Purworejo

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2024 dan diikuti oleh 90 orang yang terdiri dari perwakilan dari Dinas Kesehatan Kab. Purworejo, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Tim Penggerak (TP) TP PKK Kab. Purworejo, TP PKK dari Kec. Bener, Kec. Loano, Kec. Bruno, Kec. Kemiri, Kec. Grabag, Kec. Banyuurip, Kec. Purwodadi, Petugas Gizi dari Puskesmas Bener Loano, Banyuasin, Bruno, Kemiri, Grabag, Banyuurip, Bubutan, Bragolan, TP PKK Desa yang terdiri dari Ketua TP PKK Desa, Pokja 3 PKK Desa, Pokja 4 PKK Desa, Kader Posyandu, Kader Kesehatan dari Desa Sendangsari Kec. Bener, Desa Trirejo Kec. Loano, Desa Banyuasin Separe Kec. Loano, Desa Gowong Kec. Bruno, Desa Kemranggen Kec. Bruno, Desa Kalimeneng Kec. Kemiri, Desa Paiton Kec. Kemiri, Desa Sumber Agung Kec. Grabag, Desa Wangunrejo Kec. Banyuurip, Desa Golok Kec. Banyuurip, Desa Karang Sari Kec. Purwodadi, Desa Kentengrejo Kec. Purwodadi.

c. Komunikasi Informasi Edukasi Stunting di Kabupaten Kebumen

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 dan diikuti oleh 116 orang yang terdiri Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen, Tim Penggerak PKK Kecamatan (6 kecamatan) yaitu Ambal, Prembun, Pejagoan, Sadang, Poncowarno, Sruweng, dan Puring), Tim Penggerak PKK Desa (15 Desa yaitu Desa Surobayan, Desa Kedungbulus, Desa Sidomulyo, Desa Bagung, Desa Prigi, Desa Watulawang, Desa Sadangwetan, Desa Pejagoan, Desa Kenoyojayan, Desa Ambarwinangun, Desa Pucangan, Desa Soka, Desa Lerepkebumen, Desa Sidoagung, dan Desa Purwoharjo), Anggota organisasi Wanita yang tergabung dalam Organisasi Gerakan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Kebumen, Lintas sektor dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 diikuti oleh 53 orang peserta yang terdiri dari Pelaku usaha Paguyuban Dawet Ayu Banjarnegara, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas



Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga (Dikpora) , Kominfo, Dispermades PPKB, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- d. Komunikasi Informasi Edukasi pada paguyuban Dawet Ayu Banjarnegara Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 diikuti oleh 53 orang peserta yang terdiri dari Pelaku usaha Paguyuban Dawet Ayu Banjarnegara, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga (Dikpora) , Kominfo, Dispermades PPKB, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

4. Sosialisasi / Penyebaran Informasi / Penyuluhan

BBPOM di Semarang juga menyelenggarakan Penyuluhan/ Bimbingan Teknis kepada komunitas – komunitas Masyarakat. Selama tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan Penyuluhan/Bimtek sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kepada Komunitas Jamu Gendong EMPU

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024 bertempat di Collabox Creative Hub. Kota Semarang, diikuti oleh 27 orang pelaku usaha jamu gendong yang tergabung dalam komunitas Jamu Gendong EMPU.

b. Bimtek bagi Kader Keamanan Pangan di Kab. Rembang

Bimtek ini dilaksanakan dalam rangka mendukung inovasi pelayanan publik Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya (GUMREGAH) Plus di Kab. Rembang pada tanggal 10 Juli 2024 bertempat di Aula Laboratorium Kesehatan Daerah, Jalan Raden Saleh No. 3A, Rembang. Bimtek Keamanan Pangan ini diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari perwakilan dari Dinas Kesehatan Kab. Rembang, Sekretaris PKK Kab. Rembang, Ketua Pokja 3 Kab. Rembang, Ketua Pokja 4 Kab. Rembang, Ketua TP PKK dan kader PKK Kec. Rembang, Kec. Lasem, Kec. Sluke, Kec. Kragan, Tenaga Farmasi Puskesmas Rembang 1, Puskesmas Lasem, Puskesmas Sluke, Puskesmas Kragan 2.

c. Bimtek bagi Kader Keamanan Pangan di Kab. Pati

Bimtek ini dilaksanakan dalam rangka mendukung inovasi pelayanan publik Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya (GUMREGAH)



Plus di Kab. Rembang pada tanggal 12 Juli 2024 bertempat di Gedung PKK Kabupaten Pati Jl. R. A. Kartini, Kabupaten Pati. Bimtek Keamanan Pangan ini diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari perwakilan dari Dinas Kesehatan Kab. Pati, Sekretaris PKK Kab. Pati, Ketua Pokja 3 dan 4 Kab. Pati, Ketua TP PKK Kec. Dukuhseti, Kec. Juwana, Kec. Trangkil, Kec. Wedarijaksa 1, Kader PKK Kec. Dukuhseti (Desa Dukuhseti Dukuh Selempong), Kader PKK Kec. Juwana (Desa Bakaran Kulon, Desa Bakaran Wetan, Desa Langgenharjo), Kader PKK Kec. Trangkil (Desa Sambilawang, Desa Asempapan), Kader PKK Kec. Wedarijaksa 1 (Desa Jontro), Petugas DFI Puskesmas Dukuhseti, Puskesmas Juwana, Puskesmas Trangkil dan Puskesmas Wedarijaksa 1.

B. Komunikasi Informasi Edukasi Melalui Media

Komunikasi, Informasi dan edukasi memerlukan media agar informasi sampai kepada masyarakat dalam waktu yang singkat dan secara serentak. Informasi tentang obat dan makanan yang disampaikan kepada masyarakat, meliputi cara memilih produk yang aman, menghindari produk yang tidak aman dikonsumsi, cara pendaftaran produk obat dan makanan maupun kinerja pelayanan publik yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Informasi yang disampaikan melalui berbagai media dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, desain grafis yang menarik serta dialog yang efektif dan menyentuh kejadian sehari-hari.

Masyarakat Indonesia saat ini merupakan masyarakat yang cerdas dan membutuhkan informasi Obat dan Makanan yang cepat dan terpercaya. Untuk itu BBPOM di Semarang melakukan publikasi melalui berbagai kanal komunikasi seperti Media Cetak, Elektronik/Talkshow, artikel di koran, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, pesan singkat melalui telepon genggam dan pemasangan iklan di media luar ruang (baliho).

1. Media Cetak

Media cetak merupakan media massa yang dicetak di lembaran kertas berisi tentang informasi secara tertulis. Media cetak lebih formal dan terperinci daripada media elektronik. Balai Besar POM Semarang melakukan penyebaran informasi di 6 Surat Kabar harian yaitu Tribun Jateng, Radar Semarang,



Magelang ekspres, Lingkar Jateng, Radar Tegal, dan Radar Pekalongan, Solo Pos. Media cetak tersebut telah mencakup informasi di seluruh kabupaten di Jawa Tengah.

Kelebihan penyampaian informasi melalui media cetak, yaitu:

- Dapat dibaca dan dipahami lebih lama sebab tersedia waktu yang lebih panjang untuk memahami tulisan karena tidak memerlukan jaringan internet dalam membacanya.
- Menjangkau semua umur/generasi secara luas
- Dapat diarahkan pada daerah demografi tertentu, misalnya informasi hanya akan disampaikan kepada masyarakat Tegal dan Pekalongan maka dipilih Media Cetak Harian Radar Tegal dan Radar Pekalongan.

2. Media Elektronik

a. Iklan Layanan Masyarakat

Balai Besar POM di Semarang tidak hanya memberikan KIE melalui media cetak karena tidak bisa menjangkau secara luas, sifat informasi jangka pendek (setelah dibaca disimpan/dibuang), dan penyebaran informasi lama. Oleh karena itu, Balai Besar POM Semarang juga menggunakan media elektronik sebagai media KIE. Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang menggandeng Radio Rasika USA, Radio Jatayu, Radio Idola, Radio Suara Sakti, RCT FM, Radio TRAX FM, Radio Sonora, Radio Delta, Radio JFM, Radio RDI, Radio Polaris, Radio Manuver dan Radio TOP FM untuk menyampaikan informasi dan Edukasi kepada masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat yang berisi tentang BPOM Mobile, Tips Belanja Pangan, Obat, dan Kosmetik online yang aman, Baca Informasi Nilai Gizi, Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar, 5 Kunci Keamanan Pangan, Obat tradisional yang mengandung BKO, Cegah Stunting dan Pelayanan Publik BBPOM di Semarang.

b. SMS Broadcast

SMS Broadcast merupakan layanan pengiriman pesan secara massal ke nomor handphone yang sesuai dengan lokasi dan kriteria tertentu dengan ID pengirim sesuai nama dari perusahaan pelanggan, brand atau nama produk. Dipilihnya SMS Broadcast dalam penyampaian informasi karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu: hemat; cepat; praktis; dan mudah.



Masyarakat akan mendapat SMS bila berada pada jangkauan yang ditetapkan. Pada periode tahun 2024 Balai Besar POM di Semarang mengirimkan SMS Broadcast pada acara ulang tahun BPOM, saat bulan puasa, dan Idul Fitri, ucapan Natal dan Tahun Baru. Pada pesan singkat tersebut juga ditambahkan informasi tentang Cek KLIK sebelum membeli obat, jamu, kosmetik dan makanan. Sejumlah 6300 SMS Broadcast dikirimkan ketika masyarakat berada dekat/di lokasi Kota Semarang, Kab. Temanggung, Kota Magelang, Kab. Blora, Kota Salatiga, Kab. Wonosobo, Kab. Semarang, Kab. Batang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Boyolali, Kab. Kudus, Kab. Pati dan Kab. Kendal.

3. Luar Ruangan

Media lain yang digunakan untuk penyebaran informasi yaitu Baliho. Baliho dipasang di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus, dengan informasi:

- "Selamat Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Ayo Selalu Ingat Cek KLIK Sebelum Belanja...!!!! Pilih Obat dan Makanan yang Aman dengan Cek KLIK"
- "Selamat Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Sebelum Membeli Obat dan Makanan Selalu Ingat Cek KLIK"

4. Media Sosial

Media sosial merupakan platform yang digunakan oleh BBPOM di Semarang untuk menjalankan komunikasi publik dan juga untuk menjalankan komunikasi strategis. Balai Besar POM di Semarang memiliki beberapa platform media sosial yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan. Platform yang digunakan oleh BBPOM di Semarang yaitu :

- Instagram : @bpom.semarang
- Facebook : @bpom.semarang
- Tiktok : @bpom.semarang
- X : @bpomsemarang
- Youtube : Balai Besar POM di Semarang
- Subsite : semarang.pom.go.id



Media sosial BBPOM di Semarang menyajikan konten – konten informasi seputar Obat dan Makanan, public warning, isu terkini Obat dan Makanan, rekrutmen, reformasi birokrasi, stunting, publikasi kinerja atau kegiatan strategis dan inovasi pelayanan publik. Penggunaan media sosial ini juga memungkinkan para pengguna/ follower bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi atau terlibat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Sepanjang tahun 2024 sebanyak 1496 konten informasi telah diunggah di seluruh platform media sosial BBPOM di Semarang.

C. Inovasi Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Semarang terus berinovasi untuk memberikan pelayanan publik yang prima dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan berbagai inovasi yang telah dihadirkan, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi, melakukan konsultasi, dan mengakses layanan lainnya. Hal ini sejalan dengan komitmen BBPOM di Semarang untuk melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat.

Dengan berbagai inovasi pelayanan publik yang telah diimplementasikan, Balai Besar POM di Semarang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan turut berkontribusi dalam pembangunan Zona Integritas (ZI). Inovasi-inovasi ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan institusi yang Bersih dan Bebas dari Korupsi (WBK) serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Melalui transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan yang prima, BBPOM di Semarang berkomitmen untuk menjadi institusi yang terpercaya di mata masyarakat.

Inovasi-inovasi yang diselenggarakan BBPOM di Semarang selama 2024, yaitu:

1. SOS (Sinau Online Sareng)

Inovasi pelayanan publik dalam bentuk Webinar dengan tema yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan seperti: cara registrasi produk Obat dan Makanan di Badan POM, cara memperoleh Sertifikat CPPOB dll. Selama tahun 2024, sudah dilaksanakan SOS sebanyak 9 kali dengan total peserta sejumlah 1.001 orang. Materi yang disajikan antara lain tentang perizinan obat dan makanan.



2. MELON MANIS (MELalui ONline Memberikan Informasi)

Dalam melakukan inovasi pelayanan publik MELON MANIS dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Zoom Meeting yang diikuti oleh beberapa konsumen dengan topik dan masalah yang sama, diharapkan konsumen akan lebih bebas untuk bertanya dan melakukan diskusi. Konsumen yang mengikuti MELON MANIS sebagian besar konsultasi mengenai denah/lay out sarana produksi baik kosmetik, pangan maupun obat tradisional. Untuk memanfaatkan inovasi pelayanan publik ini bisa mendaftar melalui WA Layanan BBPOM di Semarang. Selama tahun 2024 sudah dilakukan layanan MELON MANIS sebanyak 12 kali dengan materi yang disampaikan tentang perizinan obat dan makanan.

3. LAYANAN CEKATAN (Layanan PengeCEkan Laboratorium untuk masyaraKAT dan SekolahAN)

Layanan ini mendatangi sekolah, pasar dan tempat umum lainnya dengan menghadirkan petugas pengujian yang akan melakukan pengujian terhadap produk – produk pangan yang dibeli di sekolahan dan pasar dan dicurigai mengandung bahan berbahaya.

Para petugas ini melakukan pengecekan dengan menguji makanan menggunakan alat uji rapid tes kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanyl Yellow. Layanan CEKATAN ini mendatangi 1 sekolah/pasar sampai dengan 3 kali untuk memonitor perubahan/perbaikan apabila masih ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya. Selama tahun 2024, BBPOM di Semarang telah melakukan Layanan CEKATAN sebanyak 35 kali dengan lokasi yang tersebar di catchment area BBPOM di Semarang.

4. LAKONE SEKTI (Layanan KONsultasi Efektif Sertifikasi dan registrasi obaT dan makanan)

Balai Besar POM di Semarang terus berupaya mendekatkan pelayanan publik ke seluruh wilayah Jawa Tengah sehingga apabila konsumen membutuhkan pelayanan publik BBPOM di Semarang tidak perlu datang ke kantor BBPOM di Semarang. Layanan inovasi LAKONE SEKTI ini dilaksanakan di loket pelayanan Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kudus, Kabupaten Boyolali, Kota Semarang, Kota Tegal, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purworejo.



Inovasi yang terus dikembangkan bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan pengurusan izin edar obat dan makanan. Digitalisasi proses perizinan dan pengawasan menjadi salah satu fokus utama. Dengan adanya sistem online yang terintegrasi, pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses informasi, mengisi formulir, dan memantau status permohonan pelaku usaha. Selama tahun 2024, BBPOM di Semarang telah melakukan layanan LAKONE SEKTI sebanyak 84 kali dengan total jumlah pelanggan sebanyak 256 orang.

5. GUMREGAH (Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya)

GUMREGAH merupakan akronim dari Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya. GUMREGAH merupakan inovasi pelayanan publik BBPOM di Semarang yang dirintis pada tahun 2022. Program GUMREGAH (Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya) pada tahun 2024 difokuskan pada upaya untuk menurunkan penyalahgunaan bahan berbahaya formalin dan boraks pada mi serta Rhodamin B pada kerupuk dan terasi. Dalam menjalankan inovasi ini melibatkan Tim Penggerak PKK dan Sanitarian Puskesmas setempat sebagai kader Keamanan Pangan.

Inovasi Program GUMREGAH sudah dilaksanakan di Kota Semarang yang berfokus pada pemberantasan penggunaan formalin dan boraks pada produk mie dan bakso, Kabupaten Batang yang berfokus pada pemberantasan penggunaan pewarna tekstil Rhodamin B dan Metanil Yellow pada produk kerupuk, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Pati yang berfokus pada pemberantasan penggunaan pewarna tekstil Rhodamin B pada produk terasi.

Kader Keamanan Pangan ini dibekali dengan ilmu keamanan pangan, sampling dan menggunakan alat uji rapid test kit untuk melakukan uji dan sampling pada para pedagang/produsen. Setelah dinyatakan bahwa produknya aman dari bahan berbahaya maka setiap pedagang akan diberikan Stikerisasi di sarana penjualan/sarana produksi yang menyatakan bahwa produk yang dijual bebas dari bahan berbahaya. Jumlah penerima stiker bebas dari bahan berbahaya sebanyak 218 pedagang (89,39%) dari 244 pedagang yang tersebar di Kecamatan Mijen, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Tugu, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Semarang Timur, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Genuk dan Kecamatan Pedurungan. Sedangkan jumlah penerima stiker di



Kabupaten Rembang sebanyak 3 produsen dan yang mendapatkan izin edar PIRT sebanyak 6 produsen.

6. Forum Konsultasi dan Forum Komunikasi

- Forum Konsultasi Publik (FKP)

BBPOM di Semarang mengundang seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam FKP. Acara ini merupakan wujud komitmen BBPOM di Semarang dalam mewujudkan pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel di bidang pengawasan obat dan makanan. FKP berlangsung pada tanggal 12 Juni 2024 bertempat di Hotel Patra Jasa Kota Semarang.

Forum tersebut dihadiri oleh 50 peserta yang berasal dari beberapa unsur elemen masyarakat seperti Asisten Kesra Provinsi Jawa Tengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Semarang, Dinas Koperasi dan UKM Kota Semarang, Prodi Farmasi Universitas Diponegoro, Pengurus Cabang IAI Kota Semarang, Pengurus Cabang PAFI Kota Semarang, Pengurus Daerah PERKOSMI Jawa Tengah, GP Jamu Jawa Tengah, GP Farmasi Jawa Tengah, Komunitas EMPU Jawa Tengah, Tribun Jawa Tengah, Radio Gajah Mada, CV. Sekar Wangi Arum, PT Maju Kirana Gemilang, PT Prima Top Boga, PT Antarmitra Sembada Cabang Semarang, PT Indomina Cipta Agung, CV. Liestha Jaya Food.

BPOM di Semarang mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam FKP ini, dibahas terkait Standar Pelayanan Publik BBPOM di Semarang serta menjaring masukan dari para stakeholder untuk perbaikan pelayanan publik BBPOM di Semarang sehingga pengawasan obat dan makanan di Semarang semakin efektif dan efisien. Secara umum peserta FKP sudah memahami dan menyampaikan bahwa dalam melaksanakan pelayanan publik sudah sesuai standar sehingga dari forum tersebut tidak ada masukan terhadap standar pelayanan publik BBPOM di Semarang. Namun untuk



meningkatkan pelayanan publik telah diterima usulan perbaikan dari peserta sejumlah 7 saran yang sudah ditindaklanjuti.

- Forum Komunikasi Publik

BBPOM di Semarang menggelar kegiatan Forum Komunikasi Publik pada tanggal 28 November 2024, bertempat di Hotel Patra Jasa Kota Semarang. Acara Forum Komunikasi Publik ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dua arah antara stakeholder dengan BBPOM di Semarang, menjangking usulan, saran, masukan dan penilaian terhadap pelayanan publik BBPOM di Semarang dari stakeholder dan masyarakat serta untuk mendiskusikan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada komunikasi dengan stakeholder terkait pelayanan yang kurang memberikan kepuasan.

BBPOM di Semarang telah memiliki fasilitas bagi kelompok rentan yang memudahkan dalam mengakses pelayanan publik BBPOM di Semarang seperti :

1. Ruang Pelayanan terpadu terintegrasi ber-AC;
2. Mesin antrian elektronik;
3. Wastafel Cuci Tangan dan Hand Sanitizer;
4. Meja Pelayanan;
5. Loket Khusus Prioritas;
6. Komputer dengan fitur pembaca layar;
7. Akses Jalan Disabilitas;
8. Ruang Tunggu;
9. Maklumat Pelayanan
10. Kotak Saran;
11. Informasi tarif elektronik;
12. Perangkat Survey Kepuasan Pelanggan online;
13. Air Minum;
14. Charging Box;
15. Toilet Biasa;
16. Toilet Prioritas;
17. Perpustakaan/BukuReferensi/e-pustaka;
18. Buku Saku BBPOM di Semarang dalam huruf Braille



19. Televisi;
20. Kacamata baca;
21. Alat bantu dengar;
22. Display Produk Obat dan Makanan yang ilegal/TMS;
23. Co working space;
24. Wifi gratis
25. Fasilitas Prioritas (Kursi Roda, Kruk & Tongkat Kaki Tiga);
26. Arena Bermain Anak;
27. Tempat Parkir Biasa (Mobil dan Motor);
28. Tempat Parkir Prioritas (Mobil dan Motor);
29. Mushola;
30. Kantin
31. Ruang Laktasi
32. Ruang Tenang

Selain fasilitas, BBPOM di Semarang juga telah memiliki petugas pelayanan publik yang dibekali dengan kemampuan untuk melakukan bahasa isyarat bagi penyandang disabilitas tuna rungu. Balai Besar POM di Semarang telah memiliki standar pelayanan publik bagi kelompok rentan namun masih terpisah dengan standar pelayanan publik yang sudah ada. Terkait hal tersebut akan dilakukan penggabungan antara standar layanan publik dan standar layanan publik bagi kelompok rentan.

BBPOM di Semarang mempunyai layanan Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) pelaksana. PPID diperlukan guna mendukung komitmen BBPOM di Semarang dalam keterbukaan informasi publik. Pada tahun 2024 ini telah memperoleh predikat Badan Publik dengan kategori Informatif. Pada tahun 2024, BBPOM di Semarang telah memperoleh predikat Badan Publik dengan kategori Informatif.

7. Sebagai Narasumber

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang memiliki jangkauan yang luas. Tidak hanya melalui kegiatan yang diselenggarakan secara mandiri, BBPOM juga aktif sebagai narasumber dalam berbagai forum. Dengan menjadi narasumber, BBPOM



dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan informasi yang akurat serta terkini. Kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan dan obat. Selama tahun 2024 tercatat Balai Besar POM di Semarang diundang sebagai narasumber sebanyak 76 kali dengan jumlah peserta 5.024 orang yang terdiri dari stakeholder, mahasiswa, murid SD, pelaku usaha UMKM, Kader ORMAS, apoteker, TP PKK, tenaga pendidik, instansi pemerintah lain dengan materi yang beragam tentang Obat dan Makanan, PIRT, maupun sertifikasi dan registrasi obat dan makanan.

2. Komunitas Yang Diberdayakan

Program Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) di Jawa Tengah merupakan aksi berbasis komunitas melalui strategi intervensi dari sisi supply maupun demand yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman. Program ini melibatkan seluruh komponen masyarakat, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, hingga masyarakat umum dan merupakan program Keterpaduan Keamanan Pangan yang terdiri dari Desa Pangan Aman, Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

a. Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman merupakan upaya komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui peningkatan keamanan pangan dengan membentuk Desa Pangan Aman sehingga mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup, derajat kesehatan masyarakat maupun meningkatnya perekonomian desa.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Semarang mempunyai target intervensi kegiatan Desa Pangan Aman sebanyak 9 Desa di 4 kabupaten meliputi:

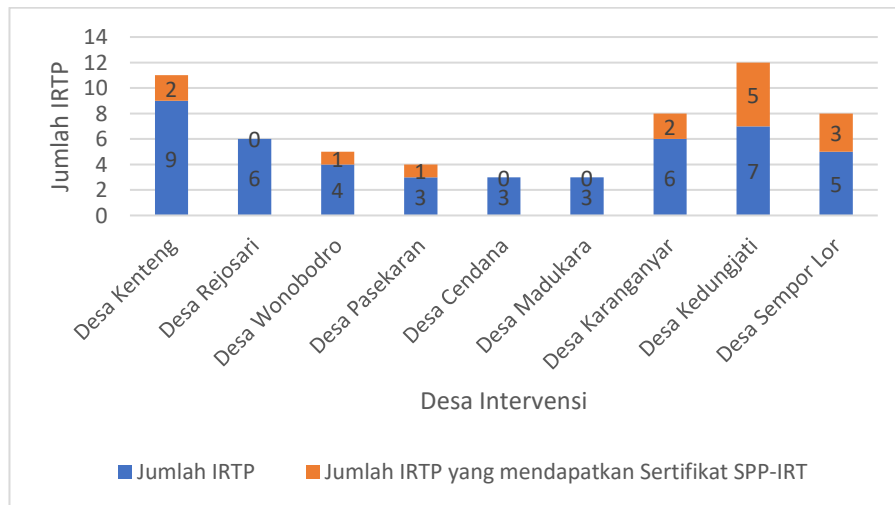
- Desa Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang
- Desa Rejosari, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang
- Desa Wonobodro, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang
- Desa Pasekaran, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang
- Desa Cendana, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara
- Desa Madukara, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara
- Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga



- Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga
- Desa Sempor Lor, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga

Jumlah kader yang terbentuk dari 9 desa tersebut adalah 146 orang dengan rincian sebagai berikut: 23 orang berasal dari Karang taruna, 18 orang dari kalangan guru, 48 orang dari PKK, 5 orang dari pemuda, dan 52 orang dari ibu rumah tangga. Selanjutnya para kader di tiap desa tersebut membentuk komunitas untuk dilakukan pembinaan. Jumlah komunitas yang diberdayakan adalah 490 orang dengan rincian sebagai berikut: 23 orang berasal dari pemuda/remaja putra, 44 orang dari remaja putri, 46 orang pelaku usaha IRTP, 49 orang pelaku usaha warung makan, 30 orang Pedagang Kaki Lima (PKL), 49 orang komunitas ritel/kios/toko, 107 orang ibu rumah tangga, 36 orang ibu hamil, 16 orang ibu menyusui, 31 orang ibu memiliki balita, 5 orang ibu memiliki anak stunting, 29 orang guru dan 26 orang penjaja kantin di sekolah.

Bagi komunitas Pelaku Usaha Pangan Desa (PUPD) didorong untuk dapat berproses pada perizinan yang legal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakannya bimtek/penyuluhan keamanan pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Pangan Siap Saji (PSS). Bimtek ini menjadi salah satu syarat pemenuhan komitmen bagi pelaku usaha untuk perizinan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi IRTP dan labelisasi/ stikerisasi/ sertifikat laik sehat bagi PSS (warung makan/PKL). Hasil yang dicapai dari intervensi terhadap PUPD seperti terlihat dalam grafik berikut ini :



Gambar 3.64 Jumlah IRTP yang berhasil mendapatkan SPP-IRT



Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan kader dalam menjaga keamanan pangan di desanya adalah melakukan fasilitasi dan pengawasan pangan yang beredar melalui sampling dan uji pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya yaitu boraks, formalin, rhodamin B dan metanil yellow. Fasilitasi dan sampling pangan kepada komunitas dilakukan 2 kali yaitu pre intervensi dan pasca intervensi.

Pengawasan pangan yang beredar juga dilakukan pengujian untuk parameter Mikrobiologi (Salmonela dan E. coli). Sampling mikrobiologi hanya dilakukan di 5 desa (55,6%) dari total desa) yaitu Desa Kenteng, Desa Rejosari, Desa Pasekaran, Desa Kedungjati dan Desa Cendana. Hal ini dikarenakan alokasi anggaran tidak mencukupi dan kekurangan SDM dalam melakukan uji mikrobiologi. Hasil sampling dan pengujian yang dilakukan kader dapat dilihat pada lampiran tabel 20 B.

Keberhasilan Program Desa Pangan Aman yang dilakukan pada tahun 2024 adalah :

- Desa memiliki kader yang aktif di 9 desa intervensi
- Terbentuknya komunitas yang diintervensi keamanan pangan di seluruh desa yang diintervensi
- Desa intervensi memiliki dokumen rencana aksi mandiri program keamanan pangan

Pengawasan Desa Pangan Aman dilakukan terhadap 9 desa dari 5 Kabupaten/Kota yang telah diintervensi pada tahun 2023 melalui pertemuan monitoring dan evaluasi program Desa Pangan Aman dengan Kader Keamanan Pangan Desa dan kegiatan monitoring dilakukan terhadap rencana aksi mandiri desa yang telah disusun. Desa/ Kelurahan pengawasan meliputi:

- a) Desa Kebonharjo, Kecamatan Patebon , Kabupaten Kendal
- b) Desa Truko, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal
- c) Desa Cemani, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo
- d) Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo
- e) Desa Malebo, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung
- f) Desa Muncar, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung
- g) Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang
- h) Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
- i) Kelurahan Petompon, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang



Program Desa Pangan Aman merupakan salah satu kegiatan di Balai Besar POM di Semarang yang telah ditagging anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaannya program desa pangan aman sudah mempunyai data terpilah gender namun dari tingkat kehadiran atau partisipasi peserta terdapat kesenjangan. Partisipasi kehadiran peserta laki-laki masih dibawah target (15,47%) yang telah direncanakan (26,6%).

Hal ini disebabkan oleh :

1. Persepsi masyarakat di desa bahwa permasalahan yang terkait pangan merupakan wilayah Perempuan
 2. Pelaksanaan bimtek dilakukan pada saat jam kerja, sehingga peserta laki-laki jarang yang bersedia hadir.
 3. Panduan mekanisme pelaksanaan desa pangan aman dari Badan POM yang menitikberatkan pada Ibu Rumah Tangga (Ibu hamil/menyusui, Ibu Ibu yang memiliki balita/anak stunting) dalam rangka mendukung percepatan percepatan penurunan stunting.
- b. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Tujuan intervensi untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah. Indikator keberhasilan intervensi adalah jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Tahapan pelaksanaan program PJAS sebagai berikut:



Tabel 3.2 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab Semarang (14 Maret 2024) ▪ Kab Batang (21 Maret 2024) ▪ Kab Banjarnegara (23 April 2024) ▪ Kab Purbalingga (30 April 2024)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab Semarang (13 Mei 2024) ▪ Kab Batang (21 Maret 2024) ▪ Kab Banjarnegara (5 Juni 2024) ▪ Kab Purbalingga (26 Juni 2024)
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab Semarang (14 Mei 2024) ▪ Kab Batang (29 Mei 2024) ▪ Kab Banjarnegara (6 uni 2024) ▪ Kab Purbalingga (27 Juni 2024)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab Semarang (14 Mei 2024) ▪ Kab Batang (29 Mei 2024) ▪ Kab Banjarnegara (6 uni 2024) ▪ Kab Purbalingga (27 Juni 2024)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab Semarang (15 Mei – 2 Agustus 2024) ▪ Kab Batang (30 Mei – 7 September 2024) ▪ Kab Banjarnegara (7 Juni – 14 September 2024) ▪ Kab Purbalingga (28 Juni – 6 September 2024)
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab Semarang (Agustus – November) ▪ Kab Batang (Agustus – November) ▪ Kab Banjarnegara (Agustus – November) ▪ Kab Purbalingga (Agustus – November)
7	Pengawasan	Sekolah yang diintervensi tahun 2020-2024 (5 Agustus 2024 dan 28 November 2024)

a) Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan advokasi lintas sektor dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah Daerah dan OPD terkait karena Program Keterpaduan Keamanan Pangan memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistic.

Tujuan kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS adalah untuk:



- Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait
- Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah
- Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi
- Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS
- Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Advokasi lintas sektor dilaksanakan di 4 Kabupaten / Kota yaitu Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Purbalingga dengan mengundang lintas sektor antara lain BAPEDDA, Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP4KB), Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kantor Cabang Dinas Pendidikan, kepala pasar, kepala desa dan tim penggerak PKK.

b) Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah ditujukan kepada komunitas sekolah terutama Kepala Sekolah, guru dan siswa SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK. Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman komunitas sekolah terkait pangan aman, informasi nilai gizi, dan Cek KLIK.

Balai Besar POM di Semarang telah melakukan sosialisasi keamanan pangan terhadap 159 sekolah yang terdiri dari 90 sekolah tingkat SD/MI, 28 sekolah tingkat SMP/MTs dan 41 sekolah tingkat SMA/MA yang berasal dari 4 Kabupaten intervensi.

c) Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah yang diikuti oleh kepala sekolah, perwakilan guru dan perwakilan komite/orang tua siswa dari 69 sekolah yang diintervensi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan



pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah serta untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan tidak bermutu. Para peserta dibekali materi terkait Kebijakan Keamanan PJAS dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam intervensi keamanan PJAS sehingga diharapkan dapat membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan menyusun rencana aksi keamanan pangan di sekolah

Target sekolah yang akan diintervensi program PJAS tahun 2024 sebanyak 34 sekolah tetapi realisasi intervensi sekolah menjadi 69 sekolah. Hal ini disebabkan oleh permintaan dari OPD terkait di 4 Kabupaten lokasi intervensi program yang meminta agar intervensi PJAS dilakukan secara merata pada setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten dengan mengikutkan minimal 1 sekolah untuk di intervensi sebagai sekolah percontohan di Kecamatan tersebut. Permintaan ini mengindikasikan bahwa program PJAS yang diinisiasi Badan POM dengan menitikberatkan pada keamanan pangan. Jajanan anak sekolah telah menjadi perhatian dari lintas sektor terkait dan menjadi program yang penting untuk di implementasikan di setiap sekolah

Pentingnya Keamanan Pangan PJAS juga telah disadari beberapa sekolah yang secara sukarela dan atas inisiatif sendiri pada tahun 2024 mengajukan permintaan untuk diikutkan dalam program intervensi PJAS BPOM yaitu 1 Sekolah dari Kota Salatiga dan 3 sekolah dari Kota Magelang.

Balai Besar POM di Semarang memiliki program Sekolah Dengan PJAS Aman yang telah ditagging anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaannya program Sekolah Dengan PJAS aman sudah mempunyai data terpilah gender. Partisipasi kehadiran peserta laki-laki dan perempuan mendekati proporsi yang seimbang yaitu :

- a. Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah : (51,24%) peserta laki-laki dan (48,75%) peserta perempuan, mendekati proporsi yang telah direncanakan yaitu (50%).
- b. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah : (45,66%) peserta laki-laki dan (54,34%) peserta perempuan, mendekati proporsi yang telah direncanakan yaitu (50%).

Meskipun tingkat kehadiran kader laki-laki dibandingkan dengan kader perempuan pada kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman telah mendekati



proporsi yang seimbang, namun masih ada sedikit kesenjangan. Kesenjangan yang terjadi disebabkan oleh :

- a. Rendahnya peran perempuan dalam level pengambil keputusan dalam organisasi/pekerjaan
 - b. Pengambilan keputusan yang hadir di Bimtek adalah kepala sekolah yang diintervensi.
 - c. Topik Keamanan Pangan dianggap sebagai topik yang cocok untuk diketahui /dipelajari dan disebarluaskan informasinya oleh ibu/perempuan.
- d) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Semarang memberikan produk informasi kepada 159 sekolah perluasan dan paket edukasi kepada 69 sekolah di 4 kab yang telah mengikuti kegiatan Bimtek Keamanan PJAS sebagai bentuk pengawasan kepada sekolah. Paket edukasi yang terdiri dari X banner keamanan pangan, poster, buku 101 Tips Keamanan Pangan dan buku 5 Kunci Keamanan Pangan dapat digunakan sekolah dalam mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, dan menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- e) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan kader sekolah. Keberhasilan program PJAS dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terkait praktek keamanan pangan kepada kader dan komunitas sekolah, sebelum dan setelah intervensi.

Tujuan kegiatan monev pemberdayaan kader adalah:

- Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
- Memastikan bahwa sekolah telah melakukan pengimbasan berupa sosialisasi keamanan pangan kepada minimal 1 (satu) sekolah di areanya.
- Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.



Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat:

- Membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan kebijakan keamanan pangan sekolah.
- Melaksanakan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan
- Memiliki dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

f) Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment tersebut digunakan oleh verifikator Balai Besar POM di Semarang sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada periode bulan September hingga November 2024

Berdasarkan hasil verifikasi, sebanyak 34 sekolah dengan nilai tertinggi berhasil memenuhi persyaratan mendapatkan predikat sekolah dengan PJAS Aman dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3.3 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2024Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman

No	Kabupaten	Nama Sekolah	Nilai
1	Kab Semarang	MI Negeri 1 Semarang	95,7
2		MI Negeri 3 Semarang	92,1
3		SMP Islam Ar-Rahmah Suruh	92,8
4		MTs Negeri Semarang	95,8
5		MTs Al Uswah Bergas	93,0
6		SMK Negeri 1 Bawen	92,7
7		SMP Negeri 10 Salatiga	92,7
8	Kab Batang	SD Negeri Ponowareng 01	94,4
9		SD Negeri Kandeman 01	94,2
10		SD Negeri Empu 2	93,2
11		MI Negeri 2 Batang	94,3
12		SMP Negeri 2 Limpung	93,9
13		SMP Negeri 6 Batang	94,8
14		SMA Negeri 1 Bandar	93,1
15		SMK Negeri 1 Batang	94,1
16	Kab Banjarnegara	MI Negeri 3 Banjarnegara	94,1
17		MI Ahsanul 'Ulum	95,0
18		MI Muhammadiyah Semampir	98,3
19		SMP Negeri I Bawang	95,9
20		SMP Negeri 1 Pejawaran	95,1
21		SMP Negeri 2 Wanadadi	92,8
22		MTs Negeri 1 Banjarnegara	96,5
23		MTs Negeri 4 Banjarnegara	93,5
24		SMA Negeri 1 Banjarnegara	95,2
25	Kab Purbalingga	SD Negeri 1 Wirasaba	93,1



26		SD Negeri 2 kasih	95,3
27		SD Negeri 1 Babakan	94,1
28		SD Negeri 2 Purbalingga Lor	95,8
29		SD Negeri Losari	94,3
30		MI Negeri 2 Purbalingga	92,4
31		SMP Negeri 1 Kejobong	93,6
32		MTs Negeri 1 Purbalingga	96,3
33		MTs Negeri 2 Purbalingga	96,2
34		SMA Negeri 1 Purbalingga	95,6

Pada saat kegiatan sertifikasi berlangsung, petugas BBPOM di Semarang juga melakukan sampling dan pengujian jajanan anak sekolah baik pengujian kimia dengan parameter 4 jenis bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Methanil Yellow dan Rhodamin B) maupun pengujian mikrobiologi (E. Coli dan Salmonella) yang berkaitan dengan sanitasi hygiene lingkungan dan personal.

g) Pengawasan Sekolah Yang Sudah Diintervensi

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang telah diintervensi.

Tujuan kegiatan pengawasan adalah untuk:

- Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
- Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan tahun sebelumnya yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih
- Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Balai Besar POM di Semarang telah melakukan pengawasan terhadap 119 sekolah intervensi pada tahun 2020 hingga tahun 2024 dalam bentuk pertemuan tatap muka melalui pemberian materi tentang Pentingnya Penjaminan Keamanan PJAS di Sekolah sebagai bentuk refreshment kepada para kader,



serta pengumpulan laporan realisasi program keamanan pangan yang dilaksanakan pada tahun 2024.

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar merupakan ujung tombak dalam menjaga keamanan pangan karena pasar adalah tempat penyedia pangan bagi masyarakat sebagai konsumen sebelum dikonsumsi sehingga diperlukan upaya untuk menjamin bahwa pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat adalah pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Untuk mewujudkan dan mencapai peredaran pangan yang bebas dari bahan berbahaya di pasar perlu adanya kerjasama antara BPOM dengan pemerintah daerah, komunitas pasar maupun organisasi pedagang pasar.

Balai Besar POM di Semarang melakukan intervensi ke salah satu pasar, yang ada di kabupaten/kota setiap tahunnya sebagai percontohan. Pada tahun 2024, intervensi dilakukan di 6 pasar dari 4 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan melakukan pengawalan terhadap 21 pasar yang telah diintervensi program pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023.

Pasar yang diintervensi tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pasar Bandungan Kabupaten Semarang
2. Pasar Warunglanang Kabupaten Semarang
3. Pasar Batang Kabupaten Batang
4. Pasar Lengkong Kabupaten Banjarnegara
5. Pasar Panican Kabupaten Purbalingga
6. Pasar Badog Bancar Kabupaten Purbalingga

Sedangkan Pasar pengawalan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang sebagai berikut:

- a) Pasar intervensi tahun 2020
 1. Pasar Banjardawa Kabupaten Pemalang
 2. Pasar Ketanggungan Kabupaten Brebes,
 3. Pasar Tanjung Kabupaten Klaten
- b) Pasar intervensi tahun 2021
 1. Pasar Sidomakmur Kabupaten Blora,
 2. Pasar Sokaraja Kabupaten Banyumas
 3. Pasar Bintoro Kabupaten Demak
 4. Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan



5. Pasar Pepedan Kabupaten Tegal
 6. Pasar Puri Baru Kabupaten Pati
 7. Pasar Raya 1 Salatiga Kota Salatiga
- c) Pasar intervensi tahun 2022
1. Pasar Rembang Kota Kabupaten Rembang
 2. Pasar Jepara 1 Kabupaten Jepara
 3. Pasar Mayong Kabupaten Jepara
 4. Pasar Bitingan Kabupaten Kudus
 5. Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
 6. Pasar Pagi Kota Tegal
- d) Pasar intervensi tahun 2024 :
1. Pasar Pedurungan Kota Semarang
 2. Pasar Kebonpolo Kota Magelang
 3. Pasar Pagi Kaliwungu Kabupaten Kendal
 4. Pasar Candiroto Kabupaten Temanggung
 5. Pasar Grogol Kabupaten Sukoharjo

Sebelum program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilakukan intervensi pasar, Balai Besar POM di Semarang melakukan survei terhadap pasar di Kabupaten/Kota lokus intervensi. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi pasar yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya serta mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Hasil survei pasar tahun 2024 ditetapkan 6 pasar yang akan diintervensi yaitu :

1. Pasar Bandungan (Kab Semarang) dengan nilai 79,31%,
2. Pasar Warunglanang (Kab Semarang) dengan nilai 79,31%,
3. Pasar Batang (Kab Batang) dengan nilai 75,86%,
4. Pasar Lengkong (Kab Banjarnegara) dengan nilai 51,72%.
5. Pasar Badog Bancar (Kab Purbalingga) dengan nilai 80,00%
6. Pasar Panican (Kab Purbalingga) dengan nilai 78,12%

Tahapan intervensi pasar selanjutnya adalah pemberian bimbingan teknis kepada petugas pengelola pasar yang ditunjuk tentang tata cara sampling dan pengujian bahan berbahaya pada pangan dengan menggunakan rapid test kit. Petugas



pengelola pasar yang sudah mendapatkan bimbingan teknis diharapkan dapat melakukan pengawasan/monitoring secara mandiri terhadap peredaran pangan di pasar masing-masing. Jumlah petugas pasar dan peserta dari lintas sektor lain yang telah mendapatkan bimbingan teknis dari Balai Besar POM Semarang 2024 sebanyak 59 orang. Peserta berasal dari kepala/pengelola pasar, petugas pasar, Dinas Perdagangan masing-masing Kabupaten, sanitarian Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Pada pelaksanaan bimtek pasar beberapa pengelola atau petugas dari pasar lain yang tidak diintervensi program PPABK ikut sebagai peserta bimtek dengan tujuan menambah pengetahuan dalam rangka pengawasan pangan di masing – masing pasar yang dikelola. Peserta tersebut berasal dari pasar Tersono, Pasar Lempong, Pasar Warungasem, Pasar Subah dan Pasar Bandar Kabupaten Batang dan Pasar Punggelan dari Kab Banjarnegara

Intervensi selanjutnya BBPOM di Semarang melakukan penyuluhan dan kampanye keamanan pangan kepada komunitas pasar. Penyuluhan dilakukan kepada 187 orang meliputi pedagang, asosiasi pedagang dan lintas sektor terkait. Kegiatan Kampanye pasar kepada pedagang dan pengunjung dilakukan di masing-masing pasar intervensi.

Pengarusutamaan Gender (PUG) pada program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

merupakan salah satu program kegiatan di Balai Besar POM di Semarang yang telah ditagging anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

sudah terdapat data terpilah gender melalui kehadiran dan partisipasi peserta pada tahapan program PPABK. Prosentase kehadiran peserta laki-laki 43,64 % sedangkan peserta perempuan 56,36%. Dari prosentase tersebut jumlah kehadiran peserta perempuan pada program PPABK lebih tinggi dibanding peserta laki-laki. Hal ini dapat dipahami oleh karena mayoritas para pedagang ataupun komunitas pasar secara umum adalah kaum Perempuan. Pada tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) seperti padabimtek pengelola atau petugas apasar dan penyuluhan pedagang pasar yang dilaksanakan di ruang atau kantor pasar peserta yang banyak hadir juga adalah kaum perempuan yang memang sudah berada di pasar sebagai pedagang. Belum ada penetapan target dari Direktur



PMPUPO Badan POM terkait berapa prosentase perempuan yang harus hadir sebagai peserta program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Pengarusutamaan Gender (PUG) pada program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) merupakan salah satu program kegiatan di Balai Besar POM di Semarang yang telah ditagging anggaran responsif gender. Dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sudah terdapat data terpilah gender melalui kehadiran dan partisipasi peserta pada tahapan program PPABK. Prosentase kehadiran peserta laki-laki 43,64 % sedangkan peserta perempuan 56,36%. Dari prosentase tersebut jumlah kehadiran peserta perempuan pada program PPABK lebih tinggi dibanding peserta laki-laki. Hal ini dapat dipahami oleh karena mayoritas para pedagang ataupun komunitas pasar secara umum adalah kaum Perempuan. Pada tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) seperti padabimtek pengelola atau petugas apasar dan penyuluhan pedagang pasar yang dilaksanakan di ruang atau kantor pasar peserta yang banyak hadir juga adalah kaum perempuan yang memang sudah berada di pasar sebagai pedagang. Belum ada penetapan target dari Direktur PMPUPO Badan POM terkait berapa prosentase perempuan yang harus hadir sebagai peserta program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk pasar pengawalan tahun 2022 hanya dilakukan sekali dengan hasil masih ditemukan pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk pangan dengan nilai rata-rata dari 6 pasar yang di monev : 11,52%. Terhadap pedagang yang ditemukan menjual makanan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan teguran lisan secara langsung oleh petugas BBPOM di Semarang bersama dengan petugas pasar, Sanitarian, petugas Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan. Produk pangan yang masih TMS bahan berbahaya yaitu ikan asin dan kerupuk merah.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk pasar pengawalan tahun 2024 tahap I dengan hasil masih ditemukan pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk pangan dengan nilai rata-rata dari 5 pasar yang di monev : 13,22%. Terhadap pedagang yang ditemukan menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan



teguran lisan secara langsung oleh petugas BBPOM di Semarang bersama dengan petugas pasar, Sanitarian, Petugas Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan.

Pada monev tahap II dilakukan pembelian sampel produk pangan dan dilakukan pengujian dan didapatkan hasil masih ditemukan pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk pangan dengan nilai rata-rata dari 5 pasar yang di monev 5,47% dengan prosentase penurunan sebesar 58,65%. Produk pangan yang masih TMS bahan berbahaya yaitu ikan asin, mie basah, bleng, kerupuk gendar dan kerupuk merah.

Monitoring dan evaluasi untuk pasar intervensi tahun 2024 tahap I dengan hasil masih ditemukan pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk pangan dengan nilai rata-rata dari 6 pasar yang di monev : 4,38 %. Terhadap pedagang yang ditemukan menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan teguran lisan secara langsung oleh petugas BBPOM di Semarang bersama dengan petugas pasar, Sanitarian, Petugas Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan.

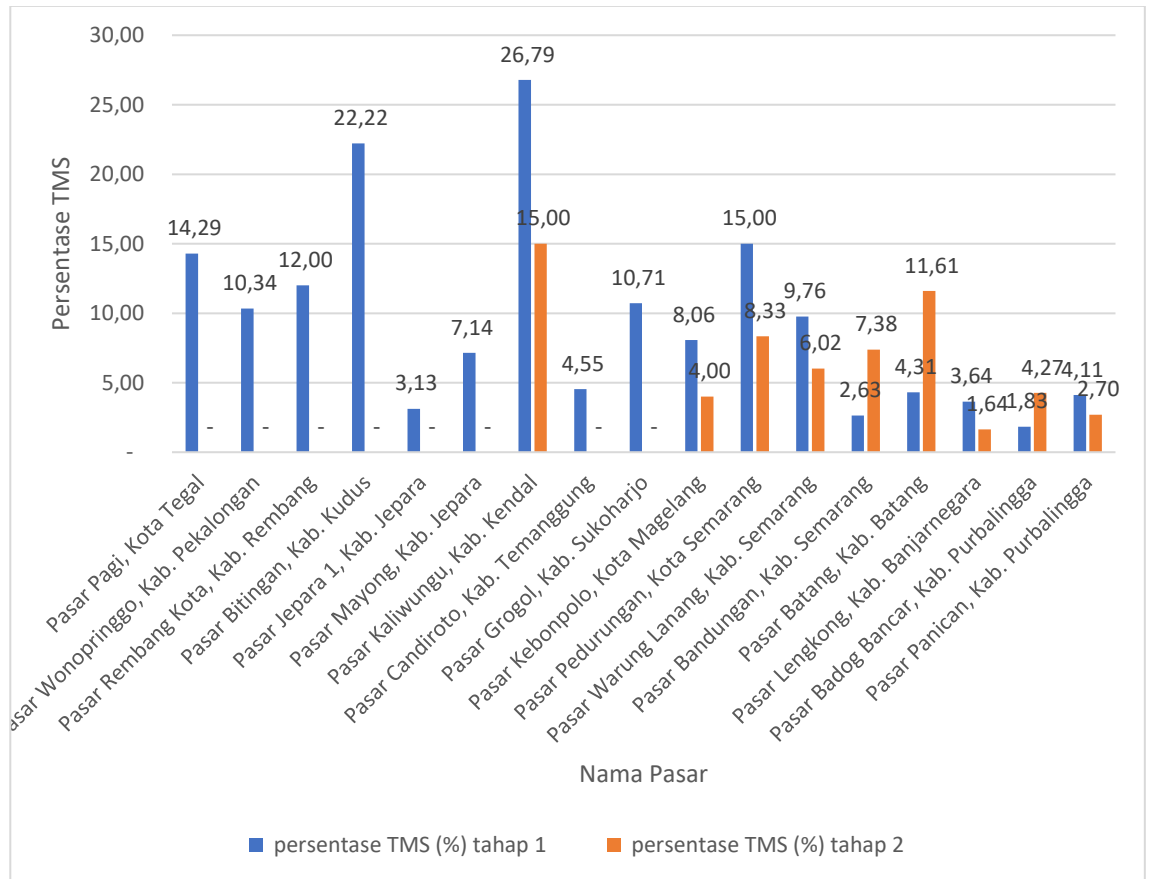
Pada monev tahap II dilakukan pembelian sampel produk pangan dan dilakukan pengujian didapatkan hasil masih ditemukan pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada produk pangan dengan nilai rata-rata dari 6 pasar yang di monev 4,60% .

Hasil tersebut menunjukkan adanya kenaikan rata-rata prosentase pangan yang tidak memenuhi syarat. Hal ini terjadi karena:

4. Pada monev tahap I tidak ditemukan pedagang yang menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut sedangkan pada monev tahap II ditemukan pedagang yang menjual.
5. Pedagang yang diketahui menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya pada tahap I sudah tidak menjual lagi tetapi ada pedagang lain yang menjual pangan tersebut
6. Pedagang yang menjual pangan yang sama yang mengandung bahan berbahaya pada monev tahap I tidak ikut disampling sehingga tidak menerima pembinaan dari petugas dan masih menjual pangan tersebut yang pada monev tahap II yang ditemukan untuk disampling

Produk pangan yang masih TMS bahan berbahaya yaitu ikan asin, mie basah, kerupuk gendar dan kerupuk merah.





Gambar 3.65 Hasil Monitoring Program Pasar Pangan Aman





BAB IV



BAB IV

PENUTUP

A. PERMASALAHAN

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Balai Besar POM di Semarang selama melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan pada Tahun 2024, antara lain:

1. Penanganan kasus produk Latiao mengandung bakteri *Bacillus Cereus* pada tahun 2024, berawal dari terjadinya Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP) yang diduga disebabkan oleh konsumsi produk pangan olahan asal Tiongkok bernama latiao. Kasus keracunan ini dilaporkan di tujuh wilayah Indonesia, yaitu Lampung, Sukabumi, Wonosobo, Tangerang Selatan, Bandung Barat, Pamekasan, dan Riau. Gejala yang dialami para korban meliputi sakit perut, pusing, mual, dan muntah. *Bacillus Cereus* diketahui dapat menghasilkan toksin yang menyebabkan gejala-gejala tersebut. Telah dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut :
 - e) Penghentian sementara peredaran semua produk latiao untuk melindungi kesehatan masyarakat.
 - f) Importir diminta untuk menarik produk latiao dari peredaran dan melakukan pemusnahan terhadap produk yang diduga menyebabkan KLBKP.
 - g) Melakukan pemeriksaan terhadap gudang importir dan distributor produk latiao. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa sarana peredaran tidak memenuhi standar Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB).
2. Efektivitas pengawasan Obat dan Makanan
 - a. Penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) di sarana produksi obat dan makanan masih belum dilaksanakan secara maksimal. Upaya yang telah dilakukan mencakup peningkatan pengawasan, pendampingan dan pelatihan bagi pelaku usaha khususnya UMKM, serta diadakan desk CAPA. Selain itu, penerapan sanksi yang lebih tegas bagi pelanggar juga telah dilakukan untuk memastikan standar kualitas dan keamanan produk tetap terjaga. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan sarana Produksi Pangan MD dengan 41,50 % sarana tidak memenuhi ketentuan ketidaksesuaian penerapan CPPOB, sarana Industri obat 30,77 % terdapat temuan kritis dengan kategori tidak memenuhi ketentuan CPOB, sedangkan UKOT 24 % sarana tidak memenuhi ketentuan CPOTB, dan 8,33 % sarana produksi kosmetika tidak memenuhi ketentuan CPKB.



b. Masih tingginya temuan Pangan mengandung bahan berbahaya, OT yang ditambahkan bahan kimia obat (BKO), kosmetika mengandung bahan berbahaya, produk ilegal maupun produk kedaluwarsa dan rusak di sarana peredaran merupakan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bersama baik BBPOM di Semarang dan lintas sektor di Jawa Tengah. Pada tahun 2024 telah dilakukan intensifikasi pengawasan di sarana peredaran produk pangan ditemukan 47,56% TMK menjual produk TIE dan ED, pada sarana peredaran kosmetika ditemukan 20,94 % TMK menjual produk TIE dan ED sedangkan pada sarana distribusi OT ditemukan 40,00 % TMK menjual produk OT BKO dan OT TIE.

3. Farmakovigilans

Masih rendahnya pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) ke Pusat Farmakovigilans yaitu Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif, Badan POM RI, yang disebabkan antara lain:

a. Masyarakat

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) yang dialami.
- Penggunaan obat tanpa pengawasan dokter/swamedikasi

b. Tenaga Kesehatan/Tenaga Kefarmasian

- Laporan dan data rekam medik pasien kurang lengkap khususnya riwayat penggunaan obat.
- Kualitas dan kuantitas SDM kurang memadai.
- Belum ada PIC khusus terkait farmakovigilans.
- Pelatihan mengenai farmakovigilans dan pentingnya pelaporan KTD masih terbatas, sehingga banyak tenaga kesehatan belum memahami cara melaporkan dengan benar.
- Beberapa tenaga kesehatan khawatir bahwa melaporkan KTD bisa berdampak negatif terhadap kredibilitas mereka atau menyebabkan masalah hukum.
- Beberapa tenaga kesehatan menganggap bahwa efek samping atau reaksi obat tertentu sudah umum terjadi dan tidak perlu dilaporkan.

c. Industri Farmasi

- Kualitas dan kuantitas SDM kurang memadai.



- Kurang aktif menggali informasi KTD kepada sarana kesehatan/kefarmasian.
- Kurangnya jejaring farmakovigilans.

4. Sertifikasi dan dukungan kepada UMKM

- a. Pemenuhan SLA (Service Level Agreement) penerbitan SKI/SKE belum optimal
- b. Seringnya kejadian gangguan pada jaringan server Pusat Data Nasional sehingga berimbas pada sistem e-bpom.go.id dan pelaksanaan proses evaluasi SKI/SKE
- c. Kurangnya pemahaman dan komitmen pelaku usaha , khususnya UMKM dalam penerapan CPPOB , CPOTB, CPKB, dan CDOB serta proses pendaftaran izin edar
- d. Kurangnya pemahaman dan komitmen pelaku usaha , khususnya UMKM dalam penerapan CPPOB serta proses pendaftaran izin edar
- e. Keterbatasan pelaku usaha dalam hal pemenuhan sarana prasarana dan SDM

5. Regionalisasi Laboratorium

Regionalisasi Laboratorium merupakan pengelompokan laboratorium berdasarkan kedekatan wilayah/letak geografis, kemudahan transportasi, pengiriman sampel dan kemudahan akses jaringan internet. Dengan regionalisasi laboratorium diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengujian dan efisiensi sumber daya dalam rangka meningkatkan pengawasan post market serta meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium Badan POM. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 193 tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023, tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM, dibentuk 7 Laboratorium Regional. Balai Besar POM di Semarang ditunjuk sebagai Laboratorium Regional Semarang dengan anggota 9 UPT terdiri dari BBPOM di Jakarta, Serang, Bandung, Yogyakarta, Balai POM di Bogor, Surakarta, Tangerang dan Tasikmalaya serta Loka POM di Kabupaten Banyumas. BBPOM Semarang sebagai Laboratorium Regional memiliki kemampuan pengujian unggul, pengujian dengan instrumen LC-MS/MS, pengujian dengan kompleksitas/tingkat kesulitan tinggi serta pengujian untuk menjawab isu terkini /tantangan pengawasan Obat dan Makanan baik Nasional maupun Internasional. Laboratorium regional dilengkapi dengan instrumen mutakhir dan SDM penguji yang kompeten. BBPOM Semarang berhasil memperoleh peringkat 4 untuk capaian Standar Kemampuan Laboratorium



(SKL) dan peringkat 1 untuk penerapan sistem mutu GLP (Good Laboratory Practice) berkat dukungan SDM yang kompeten, peralatan dan kemampuan ruang lingkup pengujian yang dimiliki. Namun demikian tetap dibutuhkan dukungan anggaran pemeliharaan alat laboratorium seiring dengan bertambahnya alat laboratorium. Koordinasi dengan balai anggota juga perlu ditingkatkan agar pengujian sampel regional dapat berjalan lancar.

6. Tantangan pengujian obat anti neoplastik dan agen imunomodulator

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang berperan sebagai laboratorium regional pengujian obat, termasuk sebagai laboratorium unggulan dalam pengujian obat anti neoplastik dan agen imunomodulator. Obat anti neoplastik digunakan untuk terapi kanker, sedangkan agen imunomodulator berfungsi untuk meningkatkan atau menekan respons imun tubuh. Namun, permasalahannya saat ini masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan pengujian karena belum semua parameter uji dapat dilakukan, misalnya parameter uji penetapan derajat keasaman yang merupakan aspek penting dalam memastikan stabilitas dan efektivitas obat. Selain itu, pengujian sampel obat anti neoplastik dan agen imunomodulator juga memerlukan penanganan khusus karena sifat zat aktifnya yang berpotensi berbahaya. Beberapa zat dalam kategori ini bersifat toksik, dapat menyebabkan mutasi genetik atau berisiko terhadap kesehatan petugas laboratorium jika terjadi paparan.

Dari pengujian mikrobiologi, pengujian sampel sitotoksik juga masih terkendala keterbatasan pelaksanaan pengujian karena belum semua parameter uji dapat dilakukan, yaitu parameter endotoksin. Pengujian endotoksin pada sampel sitotoksik memiliki kendala yaitu reagen dengan sensitivitas LAL yang berbeda dengan reagen LAL untuk endotoksin pada umumnya. Pengujian endotoksin di laboratorium sitotoksik membutuhkan adanya inkubator khusus endotoksin yang diletakkan di laboratorium sitotoksik dan untuk menghemat APD penguji menunggu selama minimal 1 jam untuk melakukan pengamatan pengujian.

7. Pengujian sampel regional pangan secara LC-MS/MS

Sebagai laboratorium regional pengujian pangan, BBPOM Semarang memiliki peran penting dalam memastikan keamanan dan kualitas produk pangan yang beredar di masyarakat. Salah satu metode yang digunakan dalam pengujian adalah Liquid Chromatography-Tandem Mass Spectrometry (LC-MS/MS) yang digunakan untuk mendeteksi berbagai zat seperti nitrofuram, kloramfenikol, gelatin porcine, akrilamida,



sulfa, dan kuinolon dalam sampel pangan. Namun, saat ini proses pengujian menghadapi kendala akibat kerusakan pada alat LC-MS/MS. Kerusakan ini menyebabkan terhambatnya pengujian sampel pangan regional.

8. Efektivitas Penyelenggaraan KIE Obat dan Makanan

a. Balai Besar POM di Semarang melaksanakan kegiatan keterpaduan keamanan pangan dengan melibatkan lintas sektor, pelaku usaha dan masyarakat di Kabupaten/Kota. Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen/ pelaku usaha tahun 2024 meliputi:

- Pelayanan pengaduan dan pemberian informasi kepada masyarakat sebanyak 867 aduan / informasi melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) dengan ketepatan pemberian tindak lanjut semuanya memenuhi timeline sesuai standard level agreement (SLA).
- Penyelenggaraan KIE bersama tokoh masyarakat/ lintas sektor meskipun telah dilaksanakan secara maksimal terutama menjelang pemilu 2024 masih belum bisa mencapai seluruh kabupaten/ kota di Jawa Tengah. KIE bersama tokoh masyarakat ini diselenggarakan bersama lima anggota DPR RI Komisi IX di 111 titik dengan jumlah peserta 35.746 orang.

b. Program pemerintah dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia unggul antara lain melalui program penurunan stunting. Provinsi Jawa Tengah telah membentuk tim percepatan penurunan stunting (TPPS) yang tertuang pada SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/15 tahun 2022. Balai Besar POM di Semarang sebagai salah satu anggota pada SK Tim tersebut dan masuk pada bidang intervensi spesifik, bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lainnya. KIE khusus “Cegah Stunting itu Penting” dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai upaya percepatan penurunan stunting pada tahun 2024 ini baru bisa diselenggarakan di dua Kabupaten (Purworejo dan Kebumen) dengan cakupan kecamatan asal peserta yang masih belum menyeluruh.

c. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilakukan melalui bimtek keamanan pangan bagi kader dan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah antara lain bimtek, pemberian produk informasi, sosialisasi kepada komunitas sekolah. Jumlah sekolah yang diintervensi tahun 2024 sebanyak 70 sekolah dan dengan 3 sekolah di antaranya merupakan usulan inisiatif mandiri dari pemerintah



- daerah Kota Magelang. Berdasarkan hasil evaluasi sebanyak 34 sekolah berhasil mendapat Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.
- d. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dilakukan melalui pembentukan kader di tiap desa yang diintervensi. Intervensi kegiatan GKPD tahun 2024, dilakukan pada 9 Desa/Kelurahan di 4 kabupaten di Jawa Tengah (Banjarnegara, Purbalingga, Batang dan Kabupaten Semarang) dan menghasilkan 146 Kader Keamanan Pangan Desa.
 - e. Monitoring dan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada 27 pasar, terdiri dari 21 pasar yang telah diintervensi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 serta 6 pasar kategori baru yang diintervensi pada tahun 2024. Hasil monitoring program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas disampaikan kepada lintas sektor terkait, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut pembinaan oleh OPD sesuai dengan kewenangan masing-masing.
 - f. Program Pangan Aman Goes to Campus (PAGC) merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui pembentukan fasilitator keamanan pangan untuk membantu UMKM pangan olahan dalam mendaftarkan izin edar produknya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, kompetensi dan inovasi bidang keamanan pangan di kalangan kampus yaitu pendidik dan mahasiswa.
 - g. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait obat, obat tradisional, kosmetik, makanan dilakukan melalui media cetak, elektronik/talkshow, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, pesan singkat melalui telepon genggam dan pemasangan iklan di media luar ruang (baliho) serta media sosial.
9. Terdapat beberapa kendala/ hambatan yang ditemui selama melakukan kegiatan penindakan di tahun 2024, antara lain :
- a. Pelaku usaha peredaran obat dan makanan ilegal melakukan kejahatan dengan modus baru, dengan mengalihkan pemantauan siber, misalnya penggunaan nomor telepon pelaku yang tidak dapat terdeteksi. Adanya kendala ini, selain perlu adanya upgrade SDM di bidang IT dan juga upgrade sarana dan prasarana, diperlukan juga teknik intelijen lainnya untuk memantau aktivitas target. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dari kebijakan pimpinan yang full support pada kegiatan di lapangan maupun pengadaan sarana seperti alat pengolah data yang mumpuni untuk melakukan siber dan kompetensi petugas siber untuk analisis siber.



- b. Jejaring intelijen yang masih kurang, sehingga perlu dilakukan penggalangan informan dari petugas intel.
- c. Kewenangan PPNS terbatas pada upaya penahanan dan penangkapan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menaunginya. Hal ini diperlukan perkuatan koordinasi dengan korwas PPNS Polda Jawa Tengah dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Divisi Kemasyarakatan, untuk mempermudah proses upaya paksa tersebut jika dibutuhkan.

10. Tantangan GAP Kompetensi Pegawai dan Upaya Peningkatannya

Sebagai sebuah organisasi pemerintah berbasis organisasi pembelajar, Balai Besar POM di Semarang memiliki komitmen yang kuat dalam pemenuhan kompetensi pegawainya. Sebagai seorang ASN, Pegawai Balai Besar POM di Semarang memiliki hal / kewajiban memenuhi kesenjangan kompetensinya baik secara teknis maupun manajerial sosiokultural. Isu kesenjangan tersebut menjadi semakin kritis di tengah tantangan global yang semakin berat, seperti meningkatnya kompleksitas rantai pasok obat dan makanan lintas negara, serta peningkatan standar regulasi internasional yang harus diikuti. Selain itu, perkembangan teknologi yang digunakan oleh pelaku kejahatan obat dan makanan, seperti pemalsuan produk menggunakan teknik canggih dan distribusi ilegal melalui platform digital, menambah tekanan terhadap kapasitas pengawasan obat dan makanan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Balai Besar POM di Semarang telah mengimplementasikan program pelatihan berbasis kompetensi yang berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan internal maupun kerja sama dengan lembaga eksternal. Secara internal, Balai Besar POM di Semarang telah mengembangkan penyusunan kebutuhan pengembangan kompetensi berbasis GAP Kompetensi baik teknis maupun manajerial sosiokultural. Output penyusunan kebutuhan pengembangan kompetensi tersebut berupa kalender pengembangan kompetensi, yang diharapkan dapat menjadi pedoman pegawai dalam memenuhi kebutuhan kompetensinya. Secara organisasional Balai Besar POM di Semarang secara aktif mendorong pegawainya untuk dapat mengikuti proram shortcourse penguatan kolaborasi internasional transfer pengetahuan dan teknologi, sampai dengan saat ini Balai Besar POM di Semarang telah mengoptimalkan penggunaan IDEAS, sebuah modul e-learning yang dibangun oleh PPSDM POM, namun demikian sebagai masukan, Balai Besar POM di Semarang memandang perlu meningkatkan pada isi konten yang berbasis kasus-kasus terkini.



11. Analisis Isu Pembagian Tugas yang Tidak Merata

Memperhatikan hasil analisis kualitatif atas survey opini pegawai yang dilakukan oleh BPOM dari tahun ke tahun, pembagian tugas pekerjaan tidak merata selalu menjadi isu yang selalu muncul. Salah satu sebab pembagian tugas tidak merata adalah kurangnya jumlah pegawai. Secara persentasi ABK pemenuhan pegawai, saat ini Balai Besar POM di Semarang berada pada kisaran 70%.

Situasi ini menyebabkan beban kerja berlebih pada beberapa pegawai, pegawai melakukan banyak tugas secara bersamaan, sehingga berdampak pada penurunan kualitas hasil kerja. Masalah ini semakin kompleks dengan adanya perkembangan teknologi yang disalahgunakan dalam kejahatan obat dan makanan, seperti penjualan obat palsu melalui e-commerce, yang membutuhkan pengawasan berbasis data dan teknologi informasi.

B. KESIMPULAN

1. Dengan adanya kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP) akibat produk latiao yang mengandung bakteri *Bacillus Cereus* telah memicu respons cepat dari pihak berwenang untuk melindungi kesehatan masyarakat. Langkah-langkah yang diambil mencakup penghentian sementara peredaran produk, penarikan serta pemusnahan latiao yang diduga terkontaminasi, serta pemeriksaan terhadap gudang importir dan distributor. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya pelanggaran terhadap standar Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB), yang mengindikasikan perlunya pengawasan lebih ketat terhadap produk impor guna mencegah insiden serupa di masa depan.
2. Pengawasan obat dan makanan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) yang belum maksimal di sarana produksi. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya seperti peningkatan pengawasan, pendampingan, pelatihan, serta penerapan sanksi yang lebih tegas, masih banyak sarana yang tidak memenuhi ketentuan standar produksi. Pengawasan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa persentase ketidaksesuaian dalam industri pangan dan obat masih cukup tinggi.
3. Peredaran produk mengandung bahan berbahaya, produk ilegal, kedaluwarsa, serta produk dengan tambahan bahan kimia obat (BKO) masih menjadi masalah serius. Intensifikasi pengawasan menunjukkan bahwa persentase temuan produk yang tidak



memenuhi ketentuan di berbagai sarana distribusi dan peredaran masih cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara BBPOM di Semarang dengan berbagai pihak terkait di Jawa Tengah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan serta memastikan keamanan dan kualitas produk yang beredar di masyarakat.

4. Pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) dalam farmakovigilans masih rendah di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat, penggunaan obat tanpa pengawasan medis, serta berbagai kendala di tingkat tenaga kesehatan dan industri farmasi. Faktor utama yang berkontribusi meliputi kurangnya pelatihan, keterbatasan sumber daya manusia, serta kekhawatiran tenaga kesehatan terhadap dampak pelaporan. Selain itu, industri farmasi juga kurang aktif dalam menggali informasi terkait KTD dan membangun jejaring farmakovigilans. Untuk meningkatkan pelaporan, diperlukan edukasi, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta kebijakan yang mendukung pelaksanaan farmakovigilans secara lebih optimal.
5. Masih memenuhi syarat minimal SLA penerbitan SKI SKE
6. BBPOM di Semarang sebagai Laboratorium Regional menyelenggarakan Rapat Koordinasi pada bulan November 2024 dalam rangka monitoring dan evaluasi Regionalisasi Laboratorium Regional Semarang. Rapat dihadiri oleh perwakilan dari anggota laboratorium regional Semarang. Kepala P3OMN Badan POM memberikan arahan terkait sarana prasarana, peralatan, metoda analisa, review target sampel, kompetensi SDM, baku pembanding, reagen, keperluan penunjang laboratorium dan lain-lain. Optimalisasi pengelolaan alat laboratorium dan kompetensi SDM ditingkatkan melalui pelatihan. Penambahan alokasi anggaran diusulkan ke Bagian Perencanaan dan Keuangan Badan POM, sedangkan kebutuhan peningkatan kompetensi personil diusulkan ke Biro SDM Badan POM.
7. Dalam rangka mencegah penggunaan produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya, tanpa izin edar dan sub standar lainnya telah dilaksanakan KIE kepada masyarakat luas baik langsung maupun melalui daring dan melalui media masa. Penggunaan media masa perlu lebih intensif dilakukan dengan variasi konten yang lebih menarik dan informasi yang mudah diterima masyarakat. Di samping itu juga perlu mengoptimalkan penggunaan media sosial yang sudah ada.
8. Dalam upaya peningkatan dan pemerataan kompetensi petugas pelayanan publik perlu diusulkan penambahan alokasi anggaran ke Bagian Perencanaan dan Keuangan Badan



- POM serta usulan kebutuhan peningkatan kompetensi personil ke Biro SDM Badan POM.
9. Dukungan dalam rangka percepatan penurunan stunting perlu terus dilakukan yaitu peningkatan koordinasi dengan anggota TPPS terkait data lokus penerima intervensi baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, agar hasilnya lebih berdampak dalam penurunan angka stunting di Jawa Tengah.
 10. Di samping pemberian pelayanan rutin yang dilakukan di loket kantor Jl. Sukun Raya No. 41 A Banyumanik, Semarang, BBPOM di Semarang juga memperluas cakupan pelayanan dengan penambahan lokus penyelenggaraan inovasi LAKONE SEKTI (Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi dan Registrasi Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) pada tahun 2024 ini yaitu MPP Kabupaten Wonosobo dan MPP Kota Tegal. Pelayanan pemberian informasi juga dilaksanakan melalui inovasi Sinau Online Sareng (SOS) dan Melon Manis (Melalui Online Memberikan Informasi) BBPOM di Semarang dan inovasi podcast SIULAN (Sekilas Info Untuk Pelanggan).
 11. Fungsi penindakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar memerlukan peran serta, koordinasi yang baik dan intensif dengan lintas sektor. Hal ini dikarenakan keterbatasan kewenangan, sarana dan prasarana, dan kompetensi petugas intelijen dan PPNS BBPOM di Semarang.
 12. Kedepan Balai Besar POM di Semarang merencanakan pengembangan sebuah mini Knowledge Management System, sebuah sistem yang dirancang untuk pengelolaan pengetahuan, meliputi pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian, dan penyebaran pengetahuan untuk mendukung pengambilan keputusan, inovasi, dan efisiensi operasional. Pengembangan mini Knowledge Management System tersebut dibutuhkan untuk mendukung serta melengkapi IDEAS yang telah dibangun oleh PPSDM POM.
 13. Kemampuan uji obat anti neoplastik dan agen imunomodulator belum meliputi seluruh parameter uji yang ditetapkan pada prioritas sampling dan diperlukan kondisi ruangan yang sesuai serta alat pelindung diri yang memadai untuk menjamin keselamatan dalam proses pengujiannya.
 14. Kerusakan alat LC-MS/MS di laboratorium pengujian pangan BBPOM di Semarang menyebabkan terganggunya proses analisis sampel regional. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan pangan yang beredar di masyarakat



C. SARAN

1. Diperlukan peningkatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan pengawasan Obat dan Makanan yang lebih optimal.
2. Perluasan sosialisasi serta pemahaman terkait peraturan dan ketentuan Obat dan Makanan yang berlaku harus terus dilakukan kepada pelaku usaha dan masyarakat termasuk lintas sektor, akademisi dan media masa.
3. Meningkatkan efektivitas sosialisasi, bimbingan teknis CPOB, CPPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB perlu ditingkatkan, termasuk pendampingan CAPA hasil pengawasan secara berkelanjutan dan terprogram dalam rangka peningkatan kapasitas serta memperkuat komitmen pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang berlaku.
4. Meningkatkan efektivitas sosialisasi, bimbingan teknis CPOB, CPPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB termasuk pendampingan CAPA hasil pengawasan secara kontinyu dan terprogram dalam rangka peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha.
5. Pemenuhan parameter uji lengkap sampel obat anti neoplastik dan agen imunomodulator membutuhkan penambahan sarana dan peralatan laboratorium yang memadai, misal pH meter untuk pengujian derajat keasaman dan inkubator khusus untuk inkubasi pengujian endotoksin. Selain itu, perlu adanya peningkatan standar keselamatan kerja di laboratorium. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas khusus yang sesuai dengan standar keamanan, seperti ruangan dengan ventilasi yang memadai, kabinet keamanan biologis (BSC), serta alat pelindung diri bagi petugas laboratorium sehingga pengujian obat anti neoplastik dan agen imunomodulator dapat dilakukan secara lebih menyeluruh, akurat, dan aman.
6. Untuk menghindari kendala serupa di masa mendatang, pemeliharaan dan perawatan alat laboratorium secara berkala harus menjadi prioritas utama. Dengan pemeliharaan yang optimal, alat LC-MS/MS serta peralatan laboratorium lainnya dapat berfungsi secara maksimal dan mendukung kelancaran proses pengujian regional sampel pangan. Dengan demikian, laboratorium dapat terus menjalankan fungsinya secara optimal dalam menjamin keamanan pangan yang beredar di masyarakat.
7. Lebih proaktif melakukan jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa: bantuan untuk merancang denah



bangunan industri kosmetik disesuaikan dengan kondisi/kemampuan pelaku usaha, namun tetap sesuai persyaratan CPKB, pendampingan terhadap pemenuhan persyaratan GMP sarana produksi pangan dan kosmetik, koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tentang data sarana PIRT yang siap naik kelas menuju MD, membuka pojok konsultasi pada kegiatan pameran yang melibatkan UMKM dan memotivasi mereka agar mendaftarkan produknya.

8. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan terkait metoda baru sehingga kemampuan pengujian semakin meningkat. Pemenuhan kebutuhan peralatan, suku cadang, pemeliharaan alat serta reagensia dan baku pembanding. Adanya penambahan alokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk kelancaran pengujian sampel regional maka koordinasi dengan balai anggota perlu ditingkatkan.
9. Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu untuk masyarakat perlu terus digaungkan, tidak saja menjadi tanggung jawab Badan POM namun tugas bersama yang tergabung dalam konsep multi pihak ‘PENTAHHELIX’’. Badan POM sebagai institusi yang diberikan mandat terhadap keamanan Obat dan Makanan sudah seharusnya berkolaborasi lebih nyata lagi dengan lintas sektor, akademisi, pelaku usaha dan media masa. Balai Besar POM di Semarang sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan POM juga terus berkolaborasi pentahelix, bersinergi dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan lebih efektif dan efisien serta dampaknya dapat dirasakan masyarakat luas.

Dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan di pasar lokal dan global, perlu dilakukan upaya optimalisasi, antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengembangan inovasi yang sudah ada serta menciptakan inovasi baru untuk mempertahankan predikat WBK dan meraih WBBM.
- b. Meningkatkan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- c. Perluasan sosialisasi/pemahaman peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat termasuk lintas sektor, akademisi dan media masa.



- d. Pemberdayaan masyarakat, produsen dan konsumen perlu lebih intensif dilakukan, melalui beragam metode KIE Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media sosial, elektronik maupun penyuluhan langsung.
10. Koordinasi dan jejaring yang baik perlu ditingkatkan untuk memperkuat fungsi penindakan terhadap pelanggaran peredaran obat dan makanan.
11. Upaya peningkatan kompetensi yang telah dilaksanakan, serta program pengembangan kedepan diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk memastikan pegawai memiliki keterampilan yang memadai dalam menghadapi tantangan global.
12. Dalam upaya menangani isu pembagian tugas yang tidak merata, Balai Besar POM di Semarang melakukan dialog kinerja yang lebih intensif. Dialog kinerja mengupayakan keterlibatan pegawai agar cascading kinerja sampai pada level individu yang merata dapat mendekati pemenuhan rasa keadilan pegawai.



Tim Penyusun

Laporan Tahunan

2024



Risad Setiadi, S.Si

Ketua



Windi Putri N.A., S.T

Sekretaris



Nindi Wulandari, S.Farm., Apt.

Wakil



YB Ari Cahyo H., S.Farm., Apt

Wakil



Sahat Nicolus WP, S.E

Anggota



Tri Pujiati, S.Kom

Anggota



Agung W., S.Kom

Anggota



Kurniasanti, S.Farm., Apt.,

Anggota



Pniel Mardiana C, S.Si, Apt.,

Anggota



Purwaningdyah Reni H, S.Farm., Apt

Anggota



Dra. Daniel Kristini, Apt

Anggota



Elisa K, S.Farm., Apt

Anggota



Yyun Wijayanti, S.Si, Apt

Anggota



Ronald Hatuguan M, STP, MBA

Anggota



Dra. Asih Liza R, Apt, M.Kes

Anggota



Noni Devi Arifa, S.Si

Anggota



Rini Hidayati, S.F., Apt.

Anggota



Sri Hartati, S.Si, Apt., M.Sc

Anggota



Okti Puji Astuti, S.Si, Apt

Anggota



Juni Ratnawati, S.Si, Apt

Anggota



Drs. Matheus Kristianto, Apt

Anggota



Zakiah Kurniati, S.Farm., Apt, M.Sc

Anggota



Elok Atiqoh, S.Farm., Apt.

Anggota



Arini Dyah SPD, S.Farm., Apt

Anggota



Mustofa, SF, Apt

Anggota



Dra. Chrismartina AR, Apt.

Anggota



Drs. Agung Suprianto, Apt

Anggota



Dra. Eni Zuniati, Apt

Anggota



Suci Wulandari, STP

Anggota



Maria Regina A R.A., S.Sos

Anggota



Ratna Sri Hidayati, SKM

Anggota



Tristya Yunita, STP

Anggota



LAMPIRAN



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	116	121	121	0	0	0	3	3	118
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	479	482	482	0	0	0	13	13	469
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	135	135	135	0	0	0	12	12	123
			Loka POM di Banyumas	sampel	11	11	11	0	0	0	3	3	8
			Balai POM di Surakarta	sampel	10	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	314	314	314	3	0	0	20	23	291
			Loka POM di Banyumas	sampel	25	25	25	0	0	0	5	5	20
			Balai POM di Surakarta	sampel	25	25	25	0	0	0	1	1	24
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	9	10	10	0	0	0	0	0	10
			Loka POM di Banyumas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
			Balai POM di Surakarta	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	20	19	19	0	0	0	0	0	19
			Loka POM di Banyumas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
			Balai POM di Surakarta	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	36	36	36	0	0	0	2	2	34
			Loka POM di Banyumas	sampel	3	3	3	0	0	0	1	1	2
			Balai POM di Surakarta	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	84	84	84	0	0	0	10	10	74
			Loka POM di Banyumas	sampel	7	7	7	0	0	0	2	2	5
			Balai POM di Surakarta	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	269	274	274	0	0	0	51	51	223
			Loka POM di Banyumas	sampel	21	27	27	0	0	0	1	1	26
			Balai POM di Surakarta	sampel	21	20	20	0	0	0	0	0	20
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	629	629	629	20	0	0	44	64	565
			Loka POM di Banyumas	sampel	49	49	49	0	0	0	0	0	49
			Balai POM di Surakarta	sampel	48	49	49	0	0	0	0	0	49
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	327	208	208	0	0	0	24	24	184
			Loka POM di Banyumas	sampel	23	23	23	0	0	0	4	4	19
			Balai POM di Surakarta	sampel	26	26	26	0	0	0	3	3	23
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	707	720	720	0	0	0	77	77	643
			Loka POM di Banyumas	sampel	45	45	45	0	0	0	3	3	42
			Balai POM di Surakarta	sampel	37	37	37	0	0	0	1	1	36
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	125	126	126	0	0	0	0	0	126
			Loka POM di Banyumas	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
			Balai POM di Surakarta	sampel	21	21	21	0	0	0	5	5	16
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL TARGETED					1180	1077	1077	0	0	0	109	109	968
TOTAL RANDOM					2477	2493	2493	23	0	0	176	199	2294
TOTAL					3657	3570	3570	23	0	0	285	308	3262

Keterangan :

1. Pengujian termasuk penilaian penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11.



Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji 7=8+9	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Obat*	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	50	50	2	48
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/Penyidikan	sampel	5	5	0	5
		Balai POM Surakarta	Investigasi/Penyidikan	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	64	64	40	24
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	9	9	0	9
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	9	9	9	0
		Balai POM Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	12	12	11	1
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	69	69	39	30
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	14	14	13	1
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	8	8	5	3
		Balai POM Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	20	20	14	6
6	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	178	178	21	157
			Kasus Perindakan	sampel	33	33	22	11
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	4	4	4	0
		Balai POM Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
TOTAL				sampel	475	475	180	295

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik.

Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.



Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	sampel	3120	3120	96	3024
TOTAL			sampel	3120	3120	96	3024

Keterangan :

Sampel Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden, Wakil Presiden, Tamu Negara, serta Layanan Cekatan.



Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Acel Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	M 8	TMS	
1	3	4	2	5	6	7=5+6	8	9	
1	Balai Besar POM di Semarang	Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	142	142	139	3	
		Balai POM di Bogor		sampel	25	25	24	1	
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	116	116	113	3	
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	117	117	115	2	
		Balai Besar POM di Serang		sampel	51	51	50	1	
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	19	19	18	1	
		Balai POM di Tangerang		sampel	13	13	12	1	
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	118	118	115	3	
		Loka POM di Banyumas		sampel	9	9	9	0	
		Balai POM di Surakarta		sampel	11	11	11	0	
		Jumlah					621	621	606
		Balai Besar POM di Bandung	Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0	
		Balai POM di Bogor		sampel	5	5	2	3	
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	9	9	8	1	
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	2	2	2	0	
		Balai Besar POM di Serang		sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Tangerang		sampel	0	0	0	0	
		Jumlah				17	17	13	4
		Balai Besar POM di Bandung	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Bogor		sampel	0	0	0	0	
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	0	0	0	0	
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	0	0	0	0	
		Balai Besar POM di Serang		sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Tangerang		sampel	0	0	0	0	
		Jumlah				0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0	
		Balai POM di Bogor		sampel	2	2	2	0	
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	5	5	4	1	
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	7	7	7	0	
		Balai Besar POM di Serang		sampel	3	3	3	0	
		Balai POM di Tasikmalaya		sampel	1	1	1	0	
		Balai POM di Tangerang		sampel	2	2	2	0	
		Jumlah				21	21	20	1
		Balai Besar POM di Bandung	Kosmetik	sampel	109	109	109	0	
		Loka POM di Bogor		sampel	8	8	8	0	
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	7	7	6	1	
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	32	32	30	2	
		Balai Besar POM di Serang		sampel	14	14	14	0	
		Loka POM di Tasikmalaya		sampel	31	31	31	0	
		Loka POM di Tangerang		sampel	23	23	23	0	
		Jumlah				224	224	221	3
		Balai Besar POM di Bandung	Pangan	sampel	6	6	6	0	
		Balai POM Bogor		sampel	1	1	1	0	
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	19	19	19	0	
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	7	7	7	0	
Balai Besar POM di Serang	sampel	7		7	7	0			
Balai POM Tasikmalaya	sampel	3		3	3	0			
Balai POM Tangerang	sampel	6		6	6	0			
Jumlah				49	49	49	0		
Total				sampel	832	832	808	23	



Tabel 1E
Samplng dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama UPT	al Sampel (UPT Anggota Region	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Semarang	Balai Besar POM di Jakarta	Obat	sampel	6	6	5	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel	2	2	2	0	
		Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel	2	2	2	0	
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	0	1
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel	2	2	2	0	
		Balai Besar POM di Serang	Obat	sampel	6	6	6	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel	2	2	2	0	
		Balai POM di Surakarta	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Pangan	sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Banyumas	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Pangan	sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Bogor	Obat	sampel	2	2	1	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel	0	0	0	0	
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat	sampel	1	1	0	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
Pangan	sampel	0	0	0	0			
Balai POM di Tangerang	Obat	sampel	1	1	0	1		
	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0		
	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0		
	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0		
	Kosmetik	sampel	1	1	1	0		
Pangan	sampel	0	0	0	0			
Total				sampel	49	49	44	5



Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	660	659	1
	▪ pH	110	110	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	401	395	6
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	5	5	0
	▪ Indeks bias	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	774	774	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	672	670	4
	▪ Uji Keragaman Bobot	167	167	0
	▪ Uji Keseragaman Kandungan	295	294	1
JUMLAH		3085	3075	12

Keterangan :

Termasuk parameter pengujian produk tembakau



Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	637	637	0
	▪ Kadar air	429	426	3
	▪ Keseragaman bobot/isi	3	3	0
	▪ Waktu hancur	14	14	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	664	664	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	124	121	3
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	364	361	3
	▪ Bahan kimia obat	5226	5096	130
	▪ Cemar Etilenglikol dan Dietilenglikol	132	129	3
	▪ Penetapan Kadar Zat Aktif :			
	Penetapan Kadar Apigenin	2	2	0
	Penetapan Kadar Sinensetin	2	2	0
	Penetapan Kadar Citrinin	2	2	0
	Penetapan Kadar Lain-lain	3	2	1
	TOTAL		7602	7459



Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	33	33	0
	▪ Kadar air	9	9	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat	26	26	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	25	25	0
	▪ PK. Klorheksidin Glukonat	2	2	0
	▪ Bahan kimia obat	66	66	0
	▪ Penetapan kadar etanol dan methanol	2	2	0
▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)		0	0	0
TOTAL		163	163	0



Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	139	139	0
	▪ Kadar Air	106	106	0
	▪ Waktu hancur	17	17	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	299	299	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif			
	Penetapan kadar Vitamin dan Kofein	231	220	11
	Penetapan Kadar Lovastatin	1	1	0
	Penetapan Kadar Glukosamin	5	5	0
	Penetapan Kadar MSM	3	3	0
	Penetapan Kadar Asam Folat	1	1	0
	Penetapan Kadar Citrinin	2	2	0
	▪ Penetapan kadar etanol dan metanol	20	20	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	378	377	1
	▪ Cemarkan logam berat	4	4	0
	▪ Cemarkan Etilenglikol dan Dietilenglikol	20	20	0
	JUMLAH		1226	1214



Tabel 2E
Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	FISIKA			
	Pemerian	1048	1048	0
2	KIMIA			
	Hg rx Warna	221	197	24
	Id/PK Piroctone Olamin	156	156	0
	Identifikasi & PK toluen	9	9	0
	Ident. Cetirizine	5	5	0
	Ident. Diphenhydramin HCl	5	5	0
	Ident. Terbinafin HCl	5	5	0
	Identifikasi / PK Dioksan	191	191	0
	Identifikasi / PK Ethyl Lauroyl Arginate HCl	84	84	0
	Identifikasi / PK MCIT	275	274	1
	Identifikasi / PK MIT	275	275	0
	Identifikasi & PK asam salisilat	53	53	0
	Identifikasi & PK BMDM	5	5	0
	Identifikasi & PK Cemar Logam As	567	567	0
	Identifikasi & PK Cemar Logam Cd	377	377	0
	Identifikasi & PK Cemar Logam Hg	567	567	0
	Identifikasi & PK Cemar Logam Pb	409	408	1
	Identifikasi & PK Dietilen glikol	152	152	0
	Identifikasi & PK Etanol	184	182	2
	Identifikasi & PK Isopropanol	184	182	2
	Identifikasi & PK kampf	3	3	0
	Identifikasi & PK Mentol	3	3	0
	Identifikasi & PK Metanol	184	178	6
	Identifikasi & PK MetilBenziliden Camphor	5	5	0
	Identifikasi & PK Octocrylene	9	9	0
	Identifikasi & PK Oksibenson	10	10	0
	Identifikasi & PK oktil salisilat	10	10	0
	Identifikasi & PK OMS	22	22	0
	Identifikasi & PK Parafenilen	2	2	0
	Identifikasi & PK Resorsinol	31	31	0
	Identifikasi & PK TCC	45	45	0
	Identifikasi & PK Triklosan	55	55	0
	Identifikasi 2 amino 5 nitrofenol	4	4	0
	Identifikasi 2 nitro 1,4 fenilendiamin	4	4	0
	Identifikasi 2-amino 4-nitrofenol	4	4	0
	Identifikasi 2-aminofenol	4	3	1
	Identifikasi 4 metil m fenilendiamin	4	4	0
	Identifikasi acid red 52	58	58	0
	Identifikasi acid red 73	2	2	0
	Identifikasi acid red 88	58	58	0
	identifikasi asam borat	80	80	0
	Identifikasi azelaic acid	6	6	0
	Identifikasi Bitionol (KCKT)	59	59	0
	Identifikasi dan PK Butil Paraben	19	19	0
	Identifikasi dan PK Etilparaben	19	19	0



Tabel 2E (lanjutan)
Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi dan PK Fenoksietanol	19	19	0
	Identifikasi dan PK Metilparaben	19	19	0
	Identifikasi dan PK Propil Paraben	19	19	0
	Identifikasi Fat Brown	149	149	0
	Identifikasi Fitonadion	54	54	0
	Identifikasi heksaklorofen	170	170	0
	Identifikasi Hidrokinon	549	507	42
	Identifikasi Jingga K1	149	149	0
	Identifikasi Klindamisin	29	29	0
	Identifikasi kloramfenikol	7	7	0
	Identifikasi kloroform	25	25	0
	Identifikasi Acid Orange	149	147	2
	Identifikasi Merah K10	160	154	6
	Identifikasi Merah K3	169	158	11
	Identifikasi metafenilen	2	2	0
	Identifikasi Metanil Yellow	149	149	0
	Identifikasi Minoksidil	31	31	0
	Identifikasi Naphtol Blue B	149	149	0
	Identifikasi Naphtol Yellow	149	149	0
	Identifikasi ortofenilen	2	2	0
	Identifikasi PABA	4	4	0
	Identifikasi pirogalol	1	1	0
	Identifikasi Retinoat	548	511	37
	Identifikasi Sudan II (KCKT)	154	154	0
	Identifikasi Sudan III (KCKT)	154	154	0
	Identifikasi Sudan IV (KCKT)	154	154	0
	Identifikasi Theofilin	6	6	0
	Identifikasi Violamin R	149	149	0
	Identifikasi Vitamin D2	25	25	0
	Identifikasi Vitamin D3	25	25	0
	Identifikasi ketokonazol	20	20	0
	PK Flouride	3	3	0
	PK Zink Pirythion	11	11	0
	Identifikasi Dexametason	107	107	0
	Identifikasi Betametason base	107	107	0
	Identifikasi hidrokortison asetat	107	107	0
	Identifikasi triamsinolon	107	107	0
	Identifikasi betametason valerat	107	107	0
	Identifikasi klobetasol	4	0	4
	Identifikasi dan PK p-chloro m-cresol	5	5	0
	Identifikasi Terbinafin	5	5	0
	TOTAL	8376	8237	139



Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	1489	1489	0
	▪ pH	50	50	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	16	16	0
	▪ Kadar air	170	169	1
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Padatan tanpa lemak	2	2	0
	▪ Bobot tuntas	2	2	0
	▪ Bahan asing tak larut	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	14	14	0
	▪ PK Protein	26	16	10
	▪ PK Vitamin A	91	86	5
	▪ PK Mineral (Zn, Fe, Ag, B, Ba, Cr, Se, Ti)	47	47	0
	▪ PK Gula	3	3	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	111	111	0
	▪ PK Pemanis buatan	1176	1159	17
	▪ PK Pengawet	429	409	20
	▪ PK Kloramfenikol	57	57	0
	▪ PK Sianida	3	3	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	21	6	15
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kسادahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	20	20	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	44	44	0
	▪ PK Natrium klorida	76	75	1
	▪ PK Kalium iodat	82	81	1
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	85	85	0
	▪ Pewarna sintetik	1467	1462	5
	▪ Identifikasi histamin	25	25	0
	▪ Identifikasi boraks	116	116	0
	▪ Cemaran logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu, Mn)	1792	1790	2



Tabel 2F (lanjutan)
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	4	4	0
	▪ Identifikasi formalin	148	133	15
	▪ Identifikasi nitrit	62	62	0
	▪ Identifikasi sianida	5	5	0
	▪ PK DON	43	43	0
	▪ Vitamin (B1, B2,B9)	48	48	0
	▪ PK TBHQ	23	23	0
	▪ PK keasaman	16	16	0
	▪ PK asam propionat	25	23	2
	▪ PK asam asetat	0	0	0
	▪ PK asam lemak bebas	85	85	0
	▪ PK BHA	19	19	0
	▪ PK BHT	19	19	0
	▪ PK PG	19	19	0
	▪ PK butil paraben	78	78	0
	▪ PK etil paraben	78	78	0
	▪ PK metil paraben	78	78	0
	▪ PK propil paraben	78	78	0
	▪ PK sulfit	77	74	3
	▪ PK enzim diastase	21	9	12
	▪ PK bisphenol A	10	10	0
	▪ PK 3-MCPD	22	22	0
	▪ Identifikasi / PK sildenafil sitrat	1	1	0
	▪ Identifikasi / PK tadalafil	1	1	0
	▪ Identifikasi / PK verdenafil	1	1	0
	▪ PK gluten	2	2	0
	▪ PK anthracene	2	2	0
	▪ PK chrysene	2	2	0
	▪ PK pyrene	2	2	0
	▪ PK fluorethene	2	2	0
	▪ PK EG	1	1	0
	▪ PK DEG	1	1	0
	▪ PK metabolit nitrofurazon	87	87	0
	▪ PK sulfa	15	15	0
	▪ PK akrilamid	10	10	0
	▪ PK Na metabisulfit	2	2	0
	▪ PK Porcine	13	13	0
	▪ PK quinolon	9	9	0
	▪ PK Kloramphenicol	62	62	0
	▪ Rasio Pemanis, pengawet dan pewarna	348	343	5
	TOTAL	8934	8820	114



Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran (AKK)	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	5	5	0
	▪ Uji Potensi	10	10	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	▪ Candida albicans	0	0	0
	▪ Endotoksin	16	16	0
▪ DNA Porcine	7	2	5	
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	248	242	6
	▪ Angka Kapang / Khamir	248	245	3
	▪ Escherichia coli	6	6	0
	▪ Salmonella sp	246	246	0
	▪ Staphylococcus aureus	8	8	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	8	8	0
	▪ Candida albicans	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	246	246	0
	▪ Clostridium tetani	0	0	0
	▪ Bacillus anthrax	0	0	0
	▪ Shigella sp	246	246	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	246	246	0
▪ Angka E.coli	246	246	0	



Tabel 2G (lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	Quasi :			
	• ALT	16	16	0
	• Angka Kapang / Khamir	16	16	0
	• Staphylococcus aureus	14	14	0
	• Pseudomonas aeruginosa	14	14	0
	• Salmonella sp	2	2	0
	• Shigella sp	2	2	0
	• Angka Enterobacteriaceae	2	2	0
	• Angka E.coli	2	2	0
• Angka Clostridium perferingens	2	2	0	
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	59	59	0
	▪ A L T Non Laktat	2	2	0
	▪ Angka Kapang / Khamir	59	59	0
	▪ Candida Albicans	0	0	0
	▪ Shigella	0	0	0
	▪ Staphylococcus Aureus	13	13	0
	▪ Escherichia Coli	59	59	0
	▪ Pseudomonas Aeruginosa	0	0	0
	▪ Listeria	2	2	0
	▪ Salmonella Sp	15	15	0
	▪ DNA Porcine	8	7	1
5	Kosmetik :			
	▪ A L T	451	444	7
	▪ A K K	451	450	1
	▪ Staphylococcus aureus	451	451	0
	▪ Candida albicans	451	451	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	451	451	0
▪ DNA Porcine	8	8	0	



Tabel 2G (lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
6	Pangan :			
	▪ ALT	107	96	11
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	5	5	0
	▪ MPN E.coli	252	246	6
	▪ MPN Enterobacteriaceae	3	3	0
	▪ Angka Kapang / Khamir	114	114	3
	▪ Angka Staphylococcus aureus	260	260	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	46	46	0
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka Bacillus cereus	50	50	0
	▪ Angka E.coli	11	11	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	250	250	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	13	13	0
	▪ Angka Pseudomonas aeruginosa (penyaringan)	30	28	2
	▪ Angka Coliform (penyaringan)	1	0	1
	▪ Angka E.coli (penyaringan)	1	0	1
	▪ Angka bakteri aerob pereduksi sulfid (penyaringan)	0	0	0
	▪ Escherichia coli	6	6	0
	▪ Listeria monocytogenes	21	21	0
	▪ Staphylococcus aureus	8	8	0
	▪ Salmonella sp	542	542	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ Vibrio cholera	13	13	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Bacillus cereus	20	20	0
	▪ DNA Porcine	14	13	1
	TOTAL	6103	6058	48



Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Herbastamin	Sildenafil sitrat	2
B Sampel Non Rutin			
C Sampel Penelusuran Kasus			
1	Africa Black Ant	Sildenafil	2
2	Akar Tanjung	Parasetamol, Kofein	1
3	Amuralin	Deksametason, Meloksikam	1
4	Amurat	Parasetamol, Kofein, Diklofenak	1
5	Anrat	Deksametason, parasetamol, diklofenak	1
6	Asam Urat Plus	Deksametason, Piroksikam, CTM	1
7	Berkah Sehat	Parasetamol, Kofein, Na Diklofenak	1
8	Brotowali Plus	Parasetamol	1
9	Buaya Ganas	Sildenafil	2
10	Daun Kelor	Deksametason, Na diklofenak	1
11	Daun Mujarab	Deksametason, Parasetamol, Kofein, Na Diklofenak	1
12	Extra Binahong	Deksametason, parasetamol, diklofenak	2
13	Fats Blocks Fast Slimming Herbal Strong Formula	Sibutramin	1
14	Flu Tulang Rheumatik Pegal Linu Asam Urat	Parasetamol, Na Diklofenak	1
15	Godong Salam	Deksametason, parasetamol	1
16	Golden Flower	Sildenafil	1
17	Greeng Jos Bapak	Sildenafil	1
18	Herbalin	Parasetamol, deksametason	1
19	jamu Kuat Stamina Pria	Sildenafil, Kofein	1
20	Jamu Pegel Linu Asam Urat Sari Mahkota Dewa	Deksametason	1
21	Jamu Pegel Linu Cap Madu Manggis	Parasetamol, Deksametason	1
22	Jamu Super Stamina Pria cap Madu	Sildenafil	1
23	Jamu TRadisional Rangga Dipa	Parasetamol, Kofein	1
24	Joko Tole	Parasetamol, Kofein, Sildenafil	1
25	Kapsul Asam Urat TCU	Parasetamol, fenilbutason	1
26	Kapsul Biolo WSC Import Wootekh	Sibutramin dan N-Desmethyl Sibutramin	1
27	Kapsul Merah Isi	Deksametason, Diklofenak	1



Tabel 3A (lanjutan)
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
28	Kapsul Warna Merah Muda Botol	Sibutramin	1
29	Kapsul Warna Merah Putih Plastik	Sibutramin, N-Desmethyl Sibutramin	1
30	Kapsul Warna Merah Tua Kuning Emas Botol	Sibutramin, N-Desmethyl Sibutramin	1
31	Kapsul Warna Putih Biru Muda Plastik	Parasetamol	1
32	Kuat Lelaki Beruang Hitam	Parasetamol, sildenafil	1
33	Kuat Lelaki Genotan	Sildenafil	1
34	Lemah Syahwat Khusus Pria	Na Diklofenak	1
35	Lian Zhan Qi Tian	Sildenafil	1
36	Madu Lanang	Parasetamol, sildenafil	1
37	Mahkota Dewa Cap Buah Ginseng Asam Urat Nyeri Tulang	Kofein	1
38	Mahkota Dewa Cap Buah Ginseng Pegel Linu Asam Urat	Parasetamol, Kofein	1
39	Montalin	Parasetamol, Deksametason	1
40	Obat Spesial Dengkul	Parasetamol, diklofenak	1
41	Obat Tradisional Asam Urat	Na Diklofenak	1
42	PE-GAT	Deksametason, Parasetamol, Diklofenak, Ibuprofen, Kofein	1
43	Pelangsing Pinky Strong Kapsul Merah Muda Putih dobel Strong ampuh dosis	Sibutramin dan N-Desmethyl Sibutramin	1
44	Pelangsing Pinky Strong Kapsul Merah Putih dobel Strong	Sibutramin dan N-Desmethyl Sibutramin	1
45	Samuralin	Parasetamol, Kofein	1
46	Serbuk Brostomolo	Parasetamol, Kofein, Na Diklofenak	2
47	Serbuk Putih diduga BKO	Deksametason, Parasetamol, Na Diklofenak, Kofein	1
48	Tangkur Cobra	Sildenafil	1
49	Tawon (Kuning)	Meloksikam, Kofein	2
50	Tawon Liar	Deksametason	1
51	Tawon Liar Black	Parasetamol, kofein	1
52	Urut Kuda	Sildenafil	1
53	Urut Madu	Parasetamol, Kofein, Sildenafil	3
54	Urut MAdu 4x Lebih Dahsyat	Parasetamol, Kofein, Sildenafil	2
55	Urut Madu Black	Sildenafil	2
56	Wantong	Meloksikam, Deksametason	3
57	World Slimming Capsule Biolo	Sibutramin	1
58	Zebra Ramuan Jitu	Deksametason, Na Diklofenak, Sildenafil	1
TOTAL			71



Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Oh My Skin! Body Mist Cappucino	Metanol	1
2	3 PAN EYESHADOW PF-E23 BR02	Acid Orange	1
3	PINKFLASH Pro Touch Eyeshadow Palette PF-E15- #02	MK10, MK3	2
4	PINKFLASH L01 Lasting Matte Lipcream - R04	MK3	1
5	PINKFLASH Multi Face Pallet PF-M02 - #01	Acid Orange	1
6	Miranda Hair Color MC-14 Golden Brown	2-Aminofenol	1
7	Cream glowing	Hidrokinon, Retinoat	1
8	BARRISTAMA EAU DE PARFUME KOPI BALI	Metanol	1
9	Rhapsody Amber Pro Palette	MK3	1
10	Make Up Kit Brilliant	MK3, MK10	1
11	Make up Kit Active	MK3, MK10, Logam Pb	1
12	Kala body mist choco lava	Metanol	1
13	SBC Night Cream Glowing Shinning	Hidrokinon, Retinoat	2
14	La mei la Eye Shadow 01	MK3	1
15	La mei la Eye Shadow 03	MK3	1
16	BeKa 88 Perfume Bacarat Rouge New Sonik Scents	Metanol	1
17	Orlin Beauty Night Cream Whitening Platinum	Hidrokinon, Retinoat	1
18	cream glowing 2	Hidrokinon, Retinoat	1
19	UMI BEAUTY CARE Brightening Cream	Retinoat	1
20	Night Cream Brightening	Retinoat	1
21	Peel-Off Nail Polish 05 - Pink	MK10	1
22	5 Colors Multi Functions Concealer Palette R1179 #101	MK 10	1
23	All In Shampoo Aroma Melati	MCIT	1
24	LILABOO EAU DE PARFUM FAIRY FLOWERS	Metanol	1
B Sampel Non Rutin			
1	NEW SPECIAL 99 WARNA PUTIH	Merkuri (Hg)	1
2	NEW SPECIAL 99 WARNA HITAM	Merkuri (Hg)	1
3	La Bella Night Cream	Merkuri (Hg)	1
4	NATURAL 99 KING	Merkuri (Hg)	1
5	SJ NIGHT CREAM (PINK)	Merkuri (Hg)	1
6	SJ NIGHT CREAM (KUNING)	Merkuri (Hg)	1



Tabel 3B (Lanjutan)
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
7	ESTHER WHITENING CREAM	Merkuri (Hg)	1
8	LING SHI NIGHT CREAM	Merkuri (Hg)	1
9	CREAM PUTIH TANPA MERK/LABEL	Merkuri (Hg)	1
10	CREAM DALAM BOTOL TANPA MEREK WARNA PUTIH	Merkuri (Hg)	1
11	CREAM DALAM BOTOL TANPA MEREK WARNA HIJAU	Merkuri (Hg)	1
12	CREAM DALAM BOTOL TANPA MEREK WARNA ORANGE	Merkuri (Hg)	1
13	CREAM DALAM BOTOL TANPA MEREK WARNA KUNING	Merkuri (Hg)	1
C Sampel Penelusuran Kasus			
1	4k Plus 5X Whitening Night Cream	Hg	2
2	4K Plus Whitening Night Cream 5x Goji Berry	Hg	2
3	4K Whitening Night Cream	Hg	1
4	88 Whitening Night Cream	Hg	2
5	a DHA Beauty care Night cream	Hg	1
6	Acne Night Cream	Hidrokinon, Retinoat	2
7	Acne Serum	Hidrokinon	1
8	Acne White Obat Luar	Hidrokinon, Retinoat	1
9	Anggur Super Klobe	Hidrokinon, Klobetasol	1
10	Body Whitening Platinum IP	Hidrokinon	1
11	Body Whitening Super IP	Hidrokinon	1
12	Bright & Glow Night Cream	Hidrokinon, Retinoat	1
13	Cream Malam Tunjung Biru (Acne Night Cream Whitening)	Retinoat	1
14	Cream Malam Tunjung Biru (Cream Kelupas)	Retinoat	1
15	Cream Malam Tunjung Biru (Night Extra Glow)	Retinoat	1
16	dr. Milany Skin Care Krim Malam	Hidrokinon, Retinoat	2
17	Glowing Serum	Hidrokinon, Retinoat	1
18	HB Klobe (++) Anggur	Hidrokinon, Klobetasol	1
19	HB Malam AGR004001 Klobe	Hidrokinon	1
20	HB Night Whitening Double Dosis IP	Hidrokinon	1
21	HB Super Anggur Polos	Hidrokinon	1



Tabel 3B (Lanjutan)
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
22	Hidroquinone (HQ 4%) Whitening Agent Suitable for Face & Body	Hidrokinon	1
23	HTMH 01 (Bahan Baku)	Hidrokinon, Retinoat	1
24	HTMH.01	Retinoat	1
25	Krim dalam Pot Warna Putih (D25)	Hidrokinon, Retinoat	1
26	Krim Malam (kemasan polos)	Hidrokinon, Retinoat	1
27	Lotion Malam Super	Hidrokinon	1
28	Lotion Polos Warna Kuning	Hidrokinon, Klobetasol	1
29	Lotion Polos Warna Ungu	Hidrokinon, Klobetasol	1
30	Luxury Whitening Night Cream (Retinol)	Hidrokinon, Retinoat	1
31	Mailem Expres Luxury Best Seller / GLEX (kemasan polos)	Hidrokinon, Retinoat	1
32	Night Body Super Platinum Triple Dosis Anggur	Hidrokinon	1
33	Night Cream Flex	Hidrokinon, Retinoat	1
34	Night Cream Ultimate Platinum	Hidrokinon, Retinoat	1
35	Night Cream Whitening Latiffany Beauty	Hidrokinon, Retinoat	1
36	Night Cream Whitening Platinum	Hidrokinon, Retinoat	3
37	Night Perfect Skin Whitening New Skin Glow	Hidrokinon	1
38	Pelicin Night 0,1 (Bahan Baku)	Retinoat	1
39	Q-nic Care Whitening Underarm Cream	Hg	2
40	Retinoic Acid (Bahan Baku)	Retinoat	1
41	Salep Flek Night New Formula	Hidrokinon, Retinoat	1
42	Serum Pemutih Badan IP	Hidrokinon	2
43	Skin Whitening Glow Body Night Lotion	Hidrokinon	1
44	TB Acne White Obat Luar	Hidrokinon, Retinoat	1
45	TB HTHM.01	Retinoat	1
46	TB Pelicin Night Mulus HD	Retinoat	1
47	Ultimate Night Cream	Hidrokinon, Retinoat	1
48	Whitening Cream Retinol	Retinoat	1
49	Whitening Night Cream	Hg	1
D Sampel Regionalisasi Laboratorium			
1	PINKFLASH LASTING GLOSSY LIPGLOSS PF-L02 G04	Merah K3 (uji Konfirmasi)	1
2	LAMEILA / 5194	Merah K3 (uji Konfirmasi)	1
3	Lameila Eyeshadow / Lameila Eye Shadow - 9 Colors (Kode 5194)	Merah K3 (uji Konfirmasi)	1
TOTAL			100



Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
B	Sampel Non Rutin		
1	Ikan asin	Formalin	1
2	Cumi asin	Formalin	1
3	layur asin	Formalin	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	karak gendar	Boraks	2
2	Kerupuk	Rhodamin B	1
3	Kerupuk singkong	Rhodamin B	1
4	krupuk pasir	Rhodamin B	1
5	Kue bolu	Rhodamin B	1
6	kue mangkok	Rhodamin B	1
7	Lanting	Rhodamin B	1
8	Mie bakso	Formalin	2
9	mie basah	Formalin	8
10	mie kopyok	Formalin	1
11	teri nasi	Formalin	3
TOTAL			25



Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak				
1	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme			
	JKN	40	41	102,50
	Non JKN	40	40	100,00
2	Kelas Terapi Obat darah dan pembentuk darah			
	JKN	10	10	100,00
	Non JKN	10	10	100,00
3	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular			
	JKN	18	18	100,00
	Non JKN	18	18	100,00
4	Kelas Terapi Dermatologis			
	JKN	17	17	100,00
	Non JKN	18	18	100,00
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks			
	JKN	5	5	100,00
	Non JKN	5	5	100,00
6	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks			
	JKN	9	9	100,00
	Non JKN	10	10	100,00
7	Kelas Terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik			
	JKN	35	35	100,00
	Non JKN	36	36	100,00
8	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator			
	JKN	2	2	100,00
	Non JKN	0	0	100,00
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal			
	JKN	21	21	100,00
	Non JKN	21	21	100,00
10	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat			
	JKN	34	34	100,00
	Non JKN	33	33	100,00
11	Kelas Terapi Anti Parasit			
	JKN	2	2	100,00
	Non JKN	2	2	100,00
12	Kelas Terapi Sistem Pernafasan			
	JKN	38	39	102,63
	Non JKN	38	38	100,00
13	Kelas Terapi Organ Sensorik			
	JKN	6	7	116,67
	Non JKN	8	8	100,00
14	Kelas Terapi Lain-lain			
	JKN	2	2	100,00
	Non JKN	1	1	100,00
Sub Total		479	482	100,63



Tabel 4A (Lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B. Sampling Targeted				
1	Sampling Kasus (40%)	48	49	102,08
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)			
	1. Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	10	12	120,00
	2. Kelas Terapi Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,00
	3. Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular	5	5	100,00
	4. Kelas Terapi Dermatologis	5	6	120,00
	5. Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,00
	6. Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon se	2	2	100,00
	7. Kelas Terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	9	9	100,00
	8. Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	1	1	100,00
	9. Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	5	6	120,00
	10. Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	8	8	100,00
	11. Kelas Terapi Anti Parasit	1	1	100,00
	12. Kelas Terapi Sistem Pernafasan	9	9	100,00
	13. Kelas Terapi Organ Sensorik	1	1	100,00
	14. Kelas Terapi Lain-lain	1	1	100,00
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	12	12	100,00
Sub Total		120	125	104,17
TOTAL		599	607	101,34



Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	Sampling Acak/ Random			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu ,	75	75	100
2	Membantu meredakan Batuk, melegakan tenggorokan, pilek	22	22	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	13	13	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, gangguan lambung, meredakan mual muntah,	28	28	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala,	47	47	100
6	Membantu Melancarkan BAB, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi	19	19	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	6	6	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita hrs bersalin, membantu melancarkan haid, membantu	25	25	100
9	Membantu memelihara kes kulit, mengurangi jerawat, meredakan gatal-gatal dikulit	13	13	100
10	Membantu meredakan panas dalam, membantu meredakan sariawan	6	6	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	9	9	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, meringankan gejala kencing manis	16	16	100
13	membantu melancarkan buang air besar/kecil, meringankan tekanan darah tinggi	13	13	100
14	Meringankan gejala wasir	6	6	100
15	Lain (diluar klaim diatas)	16	16	100
Sub Total		314	314	100
B.	Sampling Targeted/ Purposive			
1	Sampling Produk Import	23	29	126
2	OT produksi UMKM, unggulan daerah dan Battra	9	9	100
3	Penjualan melalui internet/online	36	36	100
4	Sampel kasus khusus (mencakup juga sampel Donasi Covid-19) Batra	18	29	161
5	Sampel Ruang Lingkup	9	9	100
6	Sampel produk dari produsen dg riwayat TMS	13	13	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program	9	0	0
8	Ot dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meringankan dan /atau	9	9	100
9	Fito Farmaka	9	9	100
Sub Total		135	143	106
TOTAL		449	457	101,78



Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	Sampling Acak/ Random			
1	Penyegar Mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/Obat kumur rongga mulut	5	3	60
2	Pegal Linu/nyeri otot/kaku,sakit pinggang/encok/keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/memear, Nyeri sendi,Memelihara kesehatan sendi	7	6	86
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/perut kembung/mabuk perjalanan,sakit kepala/pusing,Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	4	5	125
4	Klaim lain-lain diluar klaim diatas	4	6	150
Sub Total		20	20	100
B.	Sampling Targeted/ Purposive			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100
2	Produk UMKM,Unggulan daerah dan Batra	3	2	67
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	4	133
Sub Total		9	9	100
Total		29	29	100



Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak				
1	Multivitamin dan Mineral	21	21	100
2	kesehatan	23	23	100
3	Kesehatan Sendi	4	4	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan utk diabetes	2	2	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	5	5	100
7	Suplemen Kesehatan Utk Nafsu Makan	2	2	100
8	Suplemen Kesehatan Pelangsing	1	1	100
9	Suplemen Untuk Ibu Hamil dan Menyusui	9	9	100
10	Klaim Lainnya	16	16	100
Sub Total		84	84	100
B. Sampling Targeted				
1	Suplemen Kesehatan Import	5	5	100
2	Sampel Kasus Khusus pemeriksaan mencakup sampel Donasi Covid 19 dan sampel SK Uji DNA Porcine	6	8	133
3	Suplemen dg Penjualan Online	14	14	100
4	Sampel Ruang Lingkup	2	0	0
5	Sampel dari Produsen dengan riwayat TMS	5	5	100
6	Sampel Produk yang izin edarnya diterbitkan	2	2	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C,D,E dan	2	2	100
Sub Total		36	36	100
TOTAL		120	120	200



Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I. TARGETED				
A	TRACK RECORD	27	27	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	16	16	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	7	7	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
B	ON LINE	135	135	100%
C	Kosmetik Viral	14	14	100%
D	Official Store	27	27	100%
E	Bebas	94	94	100%
F	China/Taiwan	13	13	100%
	Mandiri Balai	82	82	100%
	EG DEG	8	8	100%
	BUPN/Maklon	8	8	100%
	Kasus	50	55	110%
	Bebas	16	16	100%
	Halal	1	1	100%
	MENENGAH BAWAH	11	11	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	7	7	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
Sub Total		269	274	102%
II. ACAK				
NO	JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
1	RANDOM ACAK	629	629	100%
Sub Total				
TOTAL		898	898	100%



Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian 5=(4/3 x 100%)
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Purposive			
1	PJAS	88	88	100,00%
	PJAS			
2	DNA BABI	3	3	100,00%
	DNA Babi			
3	MONITORING EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PEMAHIT PADA FORMALIN	2	2	100,00%
	Tahu			
	Mie Basah			
4	FORTIFIKASI	125	126	100,80%
	Garam Konsumsi Beriodium			
	Tepung Terigu			
	Minyak Goreng Sawit			
5	SAMPEL PANGAN TERTENTU			
	Sampel UMK dan Kasus	96	102	106,25%
	Kasus			
	UMKM			
	Kemasan Pangan	12	12	100,00%
	PET dan PC			
	Kaleng			
	Lab Air	1	1	100,00%
	Air Baku			
	AMIU			
	Total Pangan Purposive	327	334	102,14%
II	Sampel Pangan Rutin/Acak			
1.0.	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	38	40	105,26%
	Es krim			
	Es Susu			
	Susu UHT/Susu Steril Plain			
	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu			
	Susu bubuk			
	Susu Diabet			
	Susu Kental Manis			
	Krim Kental Manis			
	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)			
	Susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)			
	Keju Olahan			
	Susu Pasteurisasi			
2.0.	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	17	17	100,00%
	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)			
	Margarin/campuran mentega margarin			
	Mentega			
	Minyak wijen (sesame oil)			
	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)			
	Lemak reroti (shortening)			



Tabel 4F (Lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
3.0.	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100,00%
	Es selain es krim dan es susu			
4.0.	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	74	75	101,35%
	Agar-agar/jeli siap konsumsi			
	Jem (selai), jeli dan marmalad			
	Sayur/kacang dalam Kemasan			
	Nata de coco dalam kemasan			
	Manisan buah dan manisan buah kering			
	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen) Biji Wijen			
	Buah dalam Kemasan			
5.0.	Kembang gula/permen dan coklat	42	44	104,76%
	Kembang gula keras / permen keras			
	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)			
	Coklat susu dengan kacang			
	Kembang gula karet / permen karet			
	Kakao bubuk			
6.0.	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	71	71	100,00%
	Mi instan/mie kering/mi telur			
	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)			
	Bihun/Sohun			
	Tepung bumbu			
	Sereal Siap Santap/ sereal siap santap dengan sereal utuh			
	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung, dll)			
7.0.	Produk bakeri	52	52	100,00%
	Biskuit			
	Wafer			
	Roti (bakeri tawar)			
	Keik			
8.0.	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	29	35	120,69%
	Naget/katsu/karage			
	Sosis siap masak			
	Abon daging			
	Bakso daging beku			
	Kornet Daging Sterilisasi			
	Sosis siap makan			
9.0.	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	27	26	96,30%
	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)			
	Ikan dalam kaleng			
	Udang olahan (tempura, udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)			



Tabel 4F (Lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11.0.	Pemanis, termasuk madu	31	31	100,00%
	Madu			
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu			
	Gula Merah/ Aren/Gula Palembang			
12.0.	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	88	89	101,14%
	Bumbu siap pakai			
	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)			
	Kecap manis			
	Sambal /saos tomat/saos cabe			
	Mayonise			
13.0.	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	3	3	100,00%
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui			
	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)			
14.0.	Minuman, tidak termasuk produk susu	155	155	100,00%
	Minuman serbuk berperisa			
	Air minum dalam kemasan (AMDK)			
	Minuman berperisa tidak berkarbonat			
	Minuman berperisa berkarbonat			
	Sirup berperisa/squash			
	Teh kering dalam kemasan			
	Minuman teh dalam kemasan			
	Minuman Kopi Dalam kemasan			
	Minuman serbuk kopi (Kopi Gula/Kopi Susu/Kopi Krimer, dll)			
	Kopi Bubuk			
	Kopi Instan			
15.0.	Makanan ringan siap santap	64	66	103,13%
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik) termasuk keripik buah			
	Makanan ringan ekstrudat			
	Makanan ringan kacang			
16.0.	Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	3	3	100,00%
	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			
17.0.	Bahan Tambahan Pangan	12	12	100,00%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)			
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)			
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)			
	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			
	Sub Total	707	720	101,84
	Total	1034	1054	101,93



Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polres Kota Magelang	1	Pangan	0	1
2	Polres Kab. Brebes	14	Kosmetik	14	0
Total		15		14	1



Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)			Industri Bahan Baku Obat			Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Puncak)			MK	TMK				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa						
1	A Balai Besar POM di Semarang	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Blora	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Demak	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Klaten	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Semarang	sarana	13	9	10	7	3	0	0	0	0	0	3	1	3	3	0
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			18	11	13	9	4	0	0	0	0	0	3	1	3	3	0



Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Bantuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Ucaha Keoll Obat Tradisional (UKOT)				Ucaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)												
			Jumlah IOT yang ada	TARGET IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TKM	Jumlah IEBA yang ada	TARGET IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TKM	Jumlah UKOT yang ada	TARGET UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TKM	Jumlah UMOT yang ada	TARGET UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TKM					
1	2	3	4	5	6	7	8	8	7	8	8	10	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
Balai Besar POM di Semarang			11	8	8	8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	25	25	18	8	10	8	8	8	0
A	Kab. Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
2	Kab. Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kab. Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kab. Magelang	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4	4	3	0	0	0	0	0	0	
5	Kab. Boyali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	3	3	0	0	0	0	0	0	
6	Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	4	3	1	0	0	0	0	0	
7	Kab. Grobogan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kab. Blora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
10	Kab. Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	2	1	0	0	0	0	0	
12	Kab. Jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Kab. Demak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Kab. Semarang	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	1	0	0	0	
15	Kab. Tembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
16	Kab. Kendal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Kab. Batang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kab. Pemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Kab. Tegal	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	
21	Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Kab. Semarang	7	6	6	6	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	3	3	2	1	6	3	3	3	0	
25	Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	
TOTAL			11	8	8	8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	25	25	18	8	10	8	8	8	8	0



Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A Balai Besar/Balai POM di Semarang																	
1	Kab. Semarang	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Semarang	sarana	11	6	6	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab Demak	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			14	8	8	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang	sarana	47	24	24	22	2	0	0	0	0	0
1	Kab. Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Magelang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Boyolali	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Klaten	sarana	6	3	3	3	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Blora	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Demak	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Semarang	sarana	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0
15	Kab. Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Batang	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kab. Pemasang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kab. Tegal	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	20	12	12	11	1	0	0	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	47	24	24	22	2	0	0	0	0	0



Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)					
			Jumlah Industri Pangan Yang ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Besar POM di Semarang		615	253	253	148	105	7818	12	12	4	8
1	Kab. Batang	sarana	14	2	2	1	1	82	0	0	0	0
2	Kab. Blora	sarana	7	4	4	3	1	145	0	0	0	0
3	Kab. Boyolali	sarana	23	8	8	6	2	347	0	0	0	0
4	Kab. Brebes	sarana	14	8	8	5	3	393	0	0	0	0
5	Kab. Demak	sarana	10	4	4	3	1	184	0	0	0	0
6	Kab. Grobogan	sarana	8	2	2	1	1	85	0	0	0	0
7	Kab. Jepara	sarana	10	5	5	3	2	232	1	1	1	0
8	Kab. Kebumen	sarana	16	7	7	5	2	403	1	1	0	1
9	Kab. Kendal	sarana	25	15	15	9	6	167	0	0	0	0
10	Kab. Klaten	sarana	15	6	6	2	4	1124	1	1	0	1
11	Kab. Kudus	sarana	18	8	8	6	2	320	0	0	0	0
12	Kab. Magelang	sarana	17	10	10	6	4	165	0	0	0	0
13	Kab. Pati	sarana	105	36	36	14	22	535	0	0	0	0
14	Kab. Pekalongan	sarana	3	2	2	0	2	332	0	0	0	0
15	Kab. Pemalang	sarana	5	1	1	1	0	129	0	0	0	0
16	Kab. Purworejo	sarana	6	4	4	3	1	259	0	0	0	0
17	Kab. Rembang	sarana	17	10	10	6	4	55	1	1	1	0
18	Kab. Semarang	sarana	46	18	18	12	6	472	0	0	0	0
19	Kab. Tegal	sarana	28	16	16	9	7	496	0	0	0	0
20	Kab. Temanggung	sarana	9	4	4	2	2	236	1	1	0	1
21	Kab. Wonosobo	sarana	42	19	19	11	8	389	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	9	2	2	1	1	528	1	1	1	0
23	Kota Pekalongan	sarana	8	4	4	3	1	40	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	12	5	5	3	2	59	0	0	0	0
25	Kota Semarang	sarana	136	47	47	31	16	599	4	4	0	4
26	Kota Tegal	sarana	12	6	6	2	4	42	2	2	1	1
	TOTAL	sarana	615	253	253	148	105	7818	12	12	4	8



Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)							
			Jumlah PBF yang ada	Target PBF diperiksa	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	167	11	13	7	6	3604	79	86	63	33	237	35	41	23	18	27	27	27	25	2
1	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	82	2	2	2	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Bora	sarana	0	0	0	0	0	92	2	2	1	1	8	1	2	0	2	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	1	0	0	0	0	130	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Brebes	sarana	3	0	0	0	0	227	5	5	3	2	9	1	2	0	2	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Demak	sarana	3	0	1	0	1	173	3	3	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	214	5	5	0	5	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	1	0	0	0	0	133	4	4	2	2	8	1	2	1	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	3	0	0	0	0	158	3	3	1	2	5	1	2	0	2	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	2	0	0	0	0	124	3	3	3	0	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Klaten	sarana	2	0	0	0	0	190	4	4	2	2	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	3	0	0	0	0	121	3	3	2	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	2	0	0	0	0	98	2	3	2	1	13	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Pati	sarana	4	0	0	0	0	181	4	4	1	3	15	1	1	0	1	1	1	1	1	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	113	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	3	0	0	0	0	147	3	4	3	1	19	1	3	1	2	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	63	1	1	0	1	13	1	1	0	1	1	1	1	0	1
17	Kabupaten Rembang	sarana	1	0	0	0	0	68	2	2	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	0	0	0	0	0	123	3	3	1	2	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	4	1	1	1	0	223	5	6	5	1	11	1	1	1	0	1	1	1	1	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	69	1	1	1	0	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	104	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
22	Kota Magelang	sarana	1	0	1	0	1	40	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	Kota Pekalongan	sarana	0	1	0	0	0	65	2	3	2	1	11	4	5	4	1	1	1	1	1	0
24	Kota Salatiga	sarana	3	1	1	1	0	39	1	2	2	0	2	1	0	0	1	1	1	1	1	0
25	Kota Semarang	sarana	120	9	9	5	4	423	11	13	10	3	43	6	6	3	3	2	2	2	2	0
26	Kota Tegal	sarana	10	0	0	0	0	104	3	3	2	1	29	4	4	4	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	167	11	13	7	6	3604	79	86	63	33	237	35	41	23	18	27	27	27	25	2



Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)			Puskemas			Klinik			Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidang)										
			Jumlah RS yang ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang diperiksa	Target Puskemas	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa								
			4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18+1	17	18	19	20	21=22+23	21	22
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18+1	17	18	19	20	21=22+23	21	22
A	Balai Besar POM di Semarang		239	86	89	86	3	641	69	75	74	1	1279	76	84	62	22	0	0	4	1	3
1	Kabupaten Batang	sarana	3	1	1	1	0	21	2	3	3	0	24	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Blora	sarana	8	2	2	2	0	26	3	3	3	0	41	2	2	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	12	4	4	4	0	25	2	3	3	0	32	4	5	3	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Brebes	sarana	14	4	4	3	1	38	3	3	3	0	49	5	6	1	4	0	0	0	1	0
5	Kabupaten Demak	sarana	5	3	1	1	0	27	3	3	3	0	56	2	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	10	6	2	2	0	30	2	2	2	0	29	2	2	1	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	6	4	2	2	0	21	2	4	4	0	43	2	2	0	2	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	12	4	7	7	0	35	3	3	3	0	32	2	2	0	2	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	9	2	2	1	1	30	5	5	5	0	82	3	4	4	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten KlATEN	sarana	13	4	8	7	1	35	3	3	3	0	72	8	9	6	3	0	0	2	1	1
11	Kabupaten Kudus	sarana	11	3	7	7	0	19	2	2	2	0	52	3	3	2	1	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	6	2	3	3	0	29	6	6	6	0	30	2	2	2	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	sarana	10	3	3	3	0	30	2	3	3	0	58	3	3	3	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	6	1	0	0	0	27	2	2	2	0	27	2	2	1	1	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	9	2	7	7	0	22	4	4	4	0	22	2	2	1	1	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	12	6	4	4	0	27	2	2	2	0	25	3	3	3	0	0	0	0	1	0
17	Kabupaten Rembang	sarana	4	1	1	1	0	18	1	1	1	0	14	1	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	6	2	1	1	0	27	2	2	2	0	69	3	4	2	2	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	10	3	3	3	0	29	6	6	6	0	44	3	3	3	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	4	1	1	1	0	26	2	2	2	0	19	3	3	3	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	6	3	1	1	0	24	2	2	2	0	18	1	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	8	2	2	2	0	6	1	1	1	0	16	1	1	1	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	sarana	9	3	5	5	0	14	1	2	2	0	17	1	3	2	1	0	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	7	2	2	2	0	6	1	1	1	0	26	1	1	1	0	0	0	0	0	0
25	Kota Semarang	sarana	35	17	14	14	0	40	6	6	5	1	345	15	15	14	1	0	0	0	0	0
26	Kota Tejal	sarana	4	1	2	2	0	9	1	1	1	0	37	3	3	3	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	239	86	89	86	3	641	69	75	74	1	1279	76	84	62	22	0	0	4	1	3



Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pemalang	sarana	1	0	0	0	0
2	Rembang	sarana	1	0	0	0	0
3	Kota Semarang	sarana	1	0	0	0	0
4	Kota Tegal	sarana	1	0	0	0	0
5	Kota Pekalongan	sarana	1	1	1	1	0
TOTAL		sarana	5	1	1	1	0



Tabel 7B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Target Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Target Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan yang ada	Target Klinik Kecantikan	Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	662	104	105	63	42	440	65	66	66	0	1242	183	191	151	40	0	0	0	0	0
1	Kab. Kebumen	sarana	29	3	3	2	1	11	2	2	2	0	29	6	6	6	0					
2	Kab. Purworejo	sarana	24	4	4	1	3	11	3	3	3	0	51	6	6	5	1					
3	Kab. Wonosobo	sarana	25	7	7	4	3	29	3	3	3	0	43	6	6	5	1					
4	Kab. Magelang	sarana	27	4	4	2	2	17	2	2	2	0	38	6	6	5	1					
5	Kab. Boyolali	sarana	21	4	4	0	4	12	2	2	2	0	37	6	6	3	3					
6	Kab. Klaten	sarana	23	4	4	4	0	19	2	2	2	0	51	6	6	6	0					
7	Kab. Grobogan	sarana	29	4	4	3	1	21	2	2	2	0	45	6	6	4	2					
8	Kab. Blora	sarana	22	4	4	1	3	12	2	2	2	0	38	6	6	5	1					
9	Kab. Rembang	sarana	17	3	3	2	1	13	3	3	3	0	39	6	6	6	0					
10	Kab. Pati	sarana	23	5	5	4	1	15	3	3	3	0	44	6	6	4	2					
11	Kab. Kudus	sarana	24	4	4	4	0	17	2	2	2	0	52	6	6	4	4					
12	Kab. Jepara	sarana	23	1	1	1	0	18	1	1	1	0	38	6	6	8	1					
13	Kab. Demak	sarana	21	4	4	2	2	6	2	2	2	0	35	2	2	2	0					
14	Kab. Semarang	sarana	30	2	2	0	2	20	6	6	6	0	34	3	3	3	0					
15	Kab. Temanggung	sarana	27	4	4	2	2	11	2	2	2	0	30	6	7	6	1					
16	Kab. Kendal	sarana	33	4	4	1	3	24	2	2	2	0	38	6	6	4	2					
17	Kab. Batang	sarana	11	6	6	4	2	8	3	3	3	0	41	6	6	5	1					
18	Kab. Pekalongan	sarana	21	4	4	3	1	9	2	2	2	0	39	6	6	4	2					
19	Kab. Pemalang	sarana	32	6	6	6	0	14	4	4	4	0	24	6	8	4	4					
20	Kab. Tegal	sarana	33	6	7	2	5	16	6	7	7	0	34	6	6	4	2					
21	Kab. Brebes	sarana	29	4	4	2	2	11	2	2	2	0	48	6	6	4	2					
22	Kota Magelang	sarana	13	4	4	3	1	4	2	2	2	0	29	6	6	6	0					
23	Kota Salatiga	sarana	18	5	5	5	0	9	3	3	3	0	23	6	6	6	0					
24	Kota Semarang	sarana	72	4	4	3	1	87	2	2	2	0	289	37	37	33	4					
25	Kota Pekalongan	sarana	14	3	3	2	1	11	1	1	1	0	43	6	6	4	2					
26	Kota Tegal	sarana	21	1	1	0	1	15	1	1	1	0	50	6	6	2	4					
	TOTAL	sarana	662	104	105	63	42	440	65	66	66	0	1242	183	191	151	40	0	0	0	0	0



Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	2391	233	274	236	38
1	Kab. Kebumen	sarana	63	9	12	12	0
2	Kab. Purworejo	sarana	83	6	6	4	2
3	Kab. Wonosobo	sarana	103	9	11	10	1
4	Kab. Magelang	sarana	103	6	7	7	0
5	Kab. Boyolali	sarana	82	12	15	13	2
6	Kab. Klaten	sarana	119	9	9	6	3
7	Kab. Grobogan	sarana	60	12	15	15	0
8	Kab. Blora	sarana	79	4	4	3	1
9	Kab. Rembang	sarana	67	6	6	5	1
10	Kab. Pati	sarana	55	6	6	5	1
11	Kab. Kudus	sarana	73	9	9	8	1
12	Kab. Jepara	sarana	110	12	17	15	2
13	Kab. Demak	sarana	67	6	7	7	0
14	Kab. Semarang	sarana	104	12	15	13	2
15	Kab. Temanggung	sarana	85	9	11	7	4
16	Kab. Kendal	sarana	64	9	9	7	2
17	Kab. Batang	sarana	70	9	11	10	1
18	Kab. Pekalongan	sarana	71	5	5	4	1
19	Kab. Pemalang	sarana	54	6	6	5	1
20	Kab. Tegal	sarana	80	6	6	3	3
21	Kab. Brebes	sarana	62	4	4	2	2
22	Kota Magelang	sarana	64	7	7	7	0
23	Kota Salatiga	sarana	62	9	9	9	0
24	Kota Semarang	sarana	464	40	54	48	6
25	Kota Pekalongan	sarana	82	6	6	4	2
26	Kota Tegal	sarana	65	5	7	7	0
	TOTAL	sarana	2391	233	274	236	38



Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Diterbitkan					Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti						
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2	Februari	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2
3	Maret	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	0	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
6	Juni	0	0	0	1	2	3	0	0	0	1	2	3
7	Juli	0	1	0	1	1	3	0	1	0	1	1	3
8	Agustus	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
9	September	6	13	0	28	0	47	6	13	0	28	0	47
10	Oktober	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
11	November	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		13	16	0	31	3	63	13	16	0	31	3	63



Tabel 8 (lanjutan)
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	6	4	0	4	0	14	3	4	0	3	0	10
3	Maret	5	1	0	1	24	31	8	1	0	2	18	29
4	April	21	5	0	6	23	55	20	5	0	5	34	64
5	Mei	38	5	0	7	59	110	48	7	0	9	65	129
6	Juni	30	7	0	5	21	63	1	0	0	0	0	1
7	Juli	1	0	0	0	7	8	0	0	0	6	0	6
8	Agustus	0	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0	2
9	September	7	16	2	18	10	53	7	17	0	21	0	45
10	Oktober	29	20	3	4	30	86	27	9	2	3	32	73
11	November	25	2	0	0	7	34	20	2	0	0	7	29
12	Desember	72	6	0	13	127	218	29	5	2	12	46	94
	TOTAL	235	67	5	58	309	674	163	51	4	62	202	482



Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	370	370
			Obat Tradisional	92	92
			Suplemen Kesehatan	57	57
			Kosmetik	242	243
			Pangan	2452	2458
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	11	11
			Pangan	1096	1096
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	28	28
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	13	13
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	10	10
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	30	30
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	318	318
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	4	4	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	50	50
			Obat Tradisional	73	73
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	83	83
			Pangan	211	211
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			3213	3220
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			1107	1107
	Rekomendasi Lainnya			403	403
	Sertifikasi Lainnya			417	417



Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	193	174	19	
			- Media Elektronik	14	10	4	
			- Media Luar Ruang	71	68	3	
			- Media Teknologi Informasi	4	3	1	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	25	12	13	
			- Media Elektronik	43	27	16	
			- Media Luar Ruang	6	5	1	
			- Media Teknologi Informasi	120	64	56	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	9	8	1	
			- Media Elektronik	23	21	2	
			- Media Luar Ruang	8	8	0	
			- Media Teknologi Informasi	48	41	7	
4	Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	16	16	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Teknologi Informasi	26	21	5	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	31	30	1	
			- Media Elektronik	90	79	11	
			- Media Luar Ruang	30	29	1	
			- Media Teknologi Informasi	211	177	34	
6	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	162	147	15	
			- Media Elektronik	147	141	6	
			- Media Luar Ruang	255	240	15	
			- Media Teknologi Informasi	63	52	11	
7	Rokok	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	5	3	2	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	566	99	467	
			- Media Teknologi Informasi	10	4	6	



Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	580	574	6
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	423	404	19
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	111	110	1
4	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	28	28	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	878	815	63
6	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	697	673	24
7	Pangan Fortifikasi	Balai Besar POM di Semarang	126	94	32
8	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Semarang	181	151	30
Total			3024	2849	175



Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Semarang	pangan olahan	3
		Obat	1
2	Kab. Kendal	Obat	1
		OBA	2
3	Kab. Magelang	Obat	1
4	Kab. Batang	OBA	1
5	Kota Tegal	Kosmetik	2
6	Kota Pekalongan	Kosmetik	1
7	Kab. Pekalongan	Kosmetik	1



Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	BBPOM di Semarang	36	389	389	100



Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Semarang	2	2	100



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT												TINDAK LANJUT										
		OBAT		OOT		NAPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	PENYIDIKAN	ARSIP	%		
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN						%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Semarang	1	2	0	0	0	0	11	5	1	1	7	0	0	1	20	9	29	17	58,62	12	41,38	2	6,90

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka



Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten/ Kota Magelang	Tahun 2024	3	3	0	0	0	0	2	1	0	805.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Semarang	Tahun 2024	4	4	1	1	0	1	0	1	0	2.072.000.000
		Carry Over	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
3	Kabupaten Jepara	Tahun 2024	2	1	0	0	0	0	1	0	0	50.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Batang	Tahun 2024	1	1	0	0	0	1	0	0	0	90.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Pekalongan	Tahun 2024	1	1	0	0	0	1	0	0	0	85.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
6	Kabupaten Wonosobo	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	225.000.000
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	0	1	0	
7	Kab. Tegal	Tahun 2024	4	2	0	0	0	1	1	0	0	78.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kab. Brebes	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70.000.000
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
9	Kab. Klaten	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.000.000
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
TOTAL Balai Besar POM di Semarang			16	16	1	1	1	6	7	4	0	3.575.000.000



Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat / lintas sektor (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webina r/lainnya)	3 Balai Besar POM di Semarang	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webina r/lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	79	17	8	0	8	4	3	2	1	0	1	1	124
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Semarang	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penyangan iklan layanan masyarakat/ video/infografik/ talkshow/acara/rumputa)	Balai Besar POM di Semarang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE Pramuka/SAKA POM dan KIE lainnya	Balai Besar POM di Semarang	0	8	7	8	5	5	6	10	8	5	3	6	71
			1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	5	11	22

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



Tabel 15A (Lanjutan)
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	1	2	2	8	16	9	8	12	7	4	5	2	76	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai Besar POM di Semarang	1 kegiatan 62	1 kegiatan 73	1 kegiatan 74	1 kegiatan 61	1 kegiatan 94	1 kegiatan 103	1 kegiatan 73	1 kegiatan 111	1 kegiatan 134	1 kegiatan 148	1 kegiatan 130	1 kegiatan 124	12 kegiatan 1187	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talks how/acara/running text/SMS Blast yang diayangkan/ diartikan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron penda, hadir sebagai narasumber diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Prokamu (Kali c)	Materi (Paragraf d)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Tingkat i)				Keterangan
			Offline	Hybrid							OT	SK	KCS	Perangan	
1	Januari	1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Halaman Berseang Lumbu, Pasar Rawon, Sukoharjo	1	974	Warga Masyarakat Kota Sukoharjo	Warga Masyarakat Kota Sukoharjo	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u> 3. <u>3. Lintang Purno Rikombi (K)</u>	Y	Y	Y	Y	Sunday, 7 January 2024
2	Januari	2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Gedung KPPIRi Da. Klaten, Dukuhwaru Kab. Tegal	1	364	Masyarakat di Kec. Dukuhwaru	Masyarakat di Kec. Dukuhwaru	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Sunday, 7 January 2024
3	Januari	3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Gedung PMI Slawi, Kec. Salar, Kab. Tegal	1	375	Masyarakat di Kec. Slawi	Masyarakat di Kec. Slawi	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Kamis, 10 Januari 2024 (diang)
4	Januari	4. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Vila Cendana, Kabupaten Tuntang	1	713	1. <u>1. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u> 2. <u>2. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u> 3. <u>3. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u>	1. <u>1. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u> 2. <u>2. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u> 3. <u>3. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u>	1. <u>1. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u> 2. <u>2. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u> 3. <u>3. Ust. Drs. Baidillah (Anggota DPRD Kab. Semarang)</u>	Y	Y	Y	Y	Thursday, 11 January 2024
5	Januari	5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Vila Cendana, Kabupaten Tuntang	1	348	Masyarakat di Kec. Warureja	Masyarakat di Kec. Warureja	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Friday, 12 January 2024
6	Januari	6. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Lingsar, Desa Kembang, Kec. Boyolali	1	1000	Warga Masyarakat Kabupaten Boyolali	Warga Masyarakat Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Friday, 12 January 2024
7	Januari	7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Lingsar, Desa Gledikanti, Kab. Boyolali	1	903	Warga Masyarakat Kota Sukoharjo	Warga Masyarakat Kota Sukoharjo	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Saturday, 13 January 2024
8	Januari	8. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. BUMDes Maki Jaya, Kab. Tegal	1	943	Warga Masyarakat Kota Sukoharjo	Warga Masyarakat Kota Sukoharjo	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Sunday, 14 January 2024
9	Januari	9. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	375	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Sunday, 14 January 2024
10	Januari	10. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)
11	Januari	11. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)
12	Januari	12. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)
13	Januari	13. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)
14	Januari	14. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)
15	Januari	15. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)
16	Januari	16. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y		1. Hotel Kusuma Kankasan, Jl. I. Suro, Sukoharjo	1	368	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	Perwakilan DPRD Kabupaten Boyolali	1. <u>1. HIKDR, Dewa Ayanah, Rikombi (K)</u> 2. <u>2. Drs. Apung Prasari BBPOM di Semarang</u>	Y	Y	Y	Y	Minggu, 14 Januari 2024 (diang)



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Status (g)	Narasumber (h)	ONPZA	OT	SK	Kos	Topik (pangan)	CSVD-19	Sistem Lainya	Keterangan	
1	2	17	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline	Vila Onengah Kecamatan Turung Kidul Semarang	1	229	1. Nova Pratiwangih- Anggita di Kabupaten Semarang 2. Misyarakat Kecamatan Turung dan sekitarnya	1. Nova Pratiwangih- Anggita di Kabupaten Semarang 2. Misyarakat Kecamatan Turung dan sekitarnya	1. Tuli Nazardari Rosadiono (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Purwaningsyah Rendi Hesperani (Anggota DPRD Kabupaten BPPOM Semarang)								15 January 2024	
		18	4	5	1	375	Masyarakat di Kecamatan Jabbarang	Masyarakat di Kecamatan Jabbarang	1. HDR, Dewi Atyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Lintang Purba M.Si (Kepala BPPOM di Semarang)								Selasa, 16 Januari 2024 (Pagu)	
		19	4	5	1	372	Masyarakat di Kecamatan Bireas	Masyarakat di Kecamatan Bireas	1. HDR, Dewi Atyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Lintang Purba M.Si (Kepala BPPOM di Semarang)									Selasa, 16 Januari 2024 (Siang)
		20	4	5	1	500	Masyarakat Desa Pige dan sekitarnya	Masyarakat Desa Pige dan sekitarnya	W. Dr. H. E. S. AP, M.Kep., M.Si, Sp. P, H. Hastuti, M. Kes (Epid)									Wednesday, 17 January 2024
		21	4	5	1	369	Masyarakat sekitar Kecamatan Sradadi	Masyarakat sekitar Kecamatan Sradadi	1. HDR, Dewi Atyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Drs. Apung (Kaitim Pesar BPPOM di Semarang)									Wednesday, 17 January 2024
		22	4	5	1	375	Masyarakat sekitar Kecamatan Bulakamba	Masyarakat sekitar Kecamatan Bulakamba	1. HDR, Dewi Atyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Drs. Apung (Kaitim Pesar BPPOM di Semarang)									Kamis, 18 Januari 2024 (Pagu)
		23	4	5	1	250	Masyarakat Kecamatan Blabang	Masyarakat Kecamatan Blabang	1. H. Nur Muchlisin, S.H., M.Si (Kaitim Pesar BPPOM di Semarang) 2. Lintang Purba M.Si (Starm, Apl.) 3. H. Nur Muchlisin, S.H., M.Si (Kaitim Pesar BPPOM di Semarang)									Kamis, 18 Januari 2024 (Siang)
		24	4	5	1	250	Masyarakat Kecamatan Blabang	Masyarakat Kecamatan Blabang	1. H. Nur Muchlisin, S.H., M.Si (Kaitim Pesar BPPOM di Semarang) 2. Lintang Purba M.Si (Starm, Apl.) 3. H. Nur Muchlisin, S.H., M.Si (Kaitim Pesar BPPOM di Semarang)									Thursday, 18 January 2024
		25	4	5	1	500	Masyarakat Kecamatan Blabang	Masyarakat Kecamatan Blabang	1. Tuli Nazardari Rosadiono (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Drs. Chirardinia (Anggota DPRD Kabupaten BPPOM Semarang)									Thursday, 18 January 2024
		26	4	5	1	242	Masyarakat Kecamatan Blabang	Masyarakat Kecamatan Blabang	1. Tuli Nazardari Rosadiono (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Drs. Chirardinia (Anggota DPRD Kabupaten BPPOM Semarang)									Thursday, 18 January 2024
		27	4	5	1	242	Masyarakat Kecamatan Blabang	Masyarakat Kecamatan Blabang	1. Tuli Nazardari Rosadiono (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Drs. Chirardinia (Anggota DPRD Kabupaten BPPOM Semarang)									Thursday, 18 January 2024
		28	4	5	1	242	Masyarakat Kecamatan Blabang	Masyarakat Kecamatan Blabang	1. Tuli Nazardari Rosadiono (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Drs. Chirardinia (Anggota DPRD Kabupaten BPPOM Semarang)									Thursday, 18 January 2024



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						Keterangan	
			Online	Offline							Hybrid	ONPPZA	OT	SK	Kon	Pangan		COVID-19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						12		
		40	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Gedung KPN Larangan, Kab. Brebes	1	250	masyarakat umum di Kec. Larangan	masyarakat umum di Kec. Larangan	1. H. Nur Nadifah, S.Ag., M.M 2. Wicentio, S.Si., Apt., M.Si	√	√	√	√	√	√	√	Saturday, 20 January 2024
		41	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√		1	250				√	√	√	√	√	√	√	Saturday 20 January 2024
		42	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Halaman parkir Villa Chengan Jaten, Gedangan, Kecamatan Tumpang Kabupaten Semarang	1	230	Masyarakat Kecamatan Tumpang Kab. Semarang dan sekitarnya	Masyarakat Kecamatan Tumpang Kab. Semarang dan sekitarnya	1. Tut Nusandri Rosadono (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Anwaringsih R. Anwaringsih, S.F., Apt., M.Si (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√	√	√	Sunday, 21 January 2024
		43	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Larangan Dukuh Ngargoloka, Kec. Gladatsari, Boyolali	1	973	Warga Masyarakat Boyolali	Warga Masyarakat Boyolali	1. Rahmat Handoyo, S.PiMM (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Bak Juwana (Tochot Masyarakat Kecamatan Gladatsari, Boyolali)	√	√	√	√	√	√	√	Sunday, 21 January 2024
		44	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Larangan Dukuh Ngargoloka, Kec. Gladatsari, Boyolali	1	500	Masyarakat Desa Sendangwungu dan sekitarnya	Masyarakat Desa Sendangwungu dan sekitarnya	1. Dr. H. Eddy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Kes (Epid)	√	√	√	√	√	√	√	Monday, 22 January 2024
		46	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Desa Sendangwungu RT 04/RW 01, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Bora	1					√	√	√	√	√	√	√	Monday, 22 January 2024
		47	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Hotel Anggraeni Tanjung, Kab. Brebes	1	250	Muslimat Kec. Tanjung	Muslimat Kec. Tanjung	1. H. Nur Nadifah, S.Ag., M.M 2. Linang Purba Jaya, S.Iam., Apt., M.Si	√	√	√	√	√	√	√	Monday, 22 January 2024
		48	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Hotel Anggraeni Tanjung, Kab. Brebes	1	250	Fatayat Kec. Tanjung	Fatayat Kec. Tanjung	1. H. Nur Nadifah, S.Ag., M.M 2. Linang Purba Jaya, S.Iam., Apt., M.Si	√	√	√	√	√	√	√	22-Jan-24
		49	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Pelangi Futsal Wonorejo RT 06/RW 03, Kelurahan Cepu Kec. Cepu, Kabupaten Bora	1	500	Masyarakat Kelurahan Cepu dan sekitarnya	Masyarakat Kelurahan Cepu dan sekitarnya	1. Dr. H. Eddy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Kes (Epid)	√	√	√	√	√	√	√	23-Jan-24
		50	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Pelangi Futsal Wonorejo RT 06/RW 03, Kelurahan Cepu, Kabupaten Bora	1					√	√	√	√	√	√	√	Tuesday, 23 January 2024



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZZA	OT	SK	Kode	Topik i)	CO/VP-19	Struktur	Lainnya	Keterangan
			Online											11				12
1	2	51	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rumah Aspirasi Dwi Ayan (HAD) Jl. KH. R. Soewarno No. 28/RW 01 Jalan Desa Sidahaja Kec. Suradadi Kab. Tega	1	375	Masyarakat sekitar Desa Sidahaja dan Keriyasa	1. Hj.DR.Dewi Ayani, MS (Anggota DPR RI) 2. Lintang Purnama S. Farm, Apt. MS (Kepala BPPOM di Semarang)	Y	Y	Y	Y	Y				Tuesday, 23 January 2024
		52	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	GOR TIREMA Desa Dukunjiat Wetan Kecamatan Dukunjiat Kabupaten Tegal	1	375	Masyarakat sekitar kecamatan Kedungbanteng	1. Hj.DR.Dewi Ayani, MS (Anggota DPR RI) 2. Winda S. Si. Apt. MS (Kepala LOKA POM di Banyumas)	Y	Y	Y	Y	Y				24-Jan-24
		53	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	Gedung pertemuan Sawah Jl. Raya Boja KM 01Kec. Boja Kab. Kendal	1	231	Masyarakat Kecamatan Boja Kab. Kendal dan sekitarnya	1. Tutu Nasandani Rosdono (Anggota DPR RI) 2. Lintang Purnama S. Farm, Apt. MS (Kepala BPPOM di Semarang)	Y	Y	Y	Y	Y				Wednesday, 24 January 2024
		54	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	Gedung Desa Tamsanti, Boyolali	1	850	Warga Masyarakat Boyolali	1. Rahmat Hidayat S.P. (Anggota DPR RI) 2. Bpk. Dwi Asmug (Anggota DPRD)	Y	Y	Y	Y	Y				24-Jan-24
		55	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	Gedung Desa Tamsanti, Boyolali	1		Warga Masyarakat Boyolali	1. H. Nur Nadiafah (Anggota DPRD)	Y	Y	Y	Y	Y				Wednesday, 24 January 2024
		56	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	Balai Kelurahan Panggang Lor Boyolali No.41, Panggang Lor, Ulu, Kota Semarang	1	250	a. Bapak Bimo Dwi Wikasno, Tokoh Masyarakat b. Kader dan ketua ranting sekecamatan Semarang Ulu Kota Semarang c. Relawan Pajang Rakyat (RPR) Semarang d. Masyarakat Ulu, Kota Semarang e. Masyarakat dan Kelurahan Panggang Lor, Kelurahan Bander Harjo, Kelurahan Plombok, Kelurahan Plombok, Kelurahan Plombok, Kelurahan Plombok, Kelurahan Darapsari, Kecamatan Semarang Ulu, Kota Semarang dan sekitarnya	1. Tutu Nasandani Rosdono (Anggota DPR RI) 2. Dva. Christantina Radjaratu, Apt (BBPOM Semarang)	Y	Y	Y	Y	Y				25-Jan-24
		57	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	RM. Alang-Alang Kersana, Kab.Brebes	1	250	Fatayat Kec.Kersana	1. Hj. Nur Nadiafah, S.Apt. MS (Anggota DPR RI) 2. Lintang Purnama S. Farm, Apt. MS (Kepala BPPOM di Banyumas)	Y	Y	Y	Y	Y				Thursday, 25 January 2024
		58	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	RM. Alang-Alang Kersana, Kab.Brebes	1	250	Muslimat Kec. Kersana	1. Hj. Nur Nadiafah, S.Apt. MS (Anggota DPR RI) 2. Lintang Purnama S. Farm, Apt. MS (Kepala BPPOM di Banyumas)	Y	Y	Y	Y	Y				Thursday, 25 January 2024
		59	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Y	Gedung KPRI "Rukun" Srampong, Kecamatan Srampong Kabupaten Brebes	1	375	Masyarakat sekitar kecamatan Srampong	1. Hj.DR.Dewi Ayani, MS (Anggota DPR RI) 2. Winda S. Si. Apt. MS (Kepala LOKA POM di Banyumas)	Y	Y	Y	Y	Y				25 January 2024



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (kali/d)	Jumlah Peserta (orang/e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			Online	Offline							Hybrid	ONPZA	OT	SK	Kos Pangan	COVID-19		Stunting	Lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	2	60	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Offline	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299</

Tabel 15B (Lanjutan) Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (Kali/d)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan	
			Online	Offline Hybrid							ONPZA	OT	SK	Kes	Pangan		COVID-19
1	2	70	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Hotel Dedi Jaya Brebes	1	250	Muslimat	Muslimat	1. H. Nur Nadhifah, S.Ag., M.M 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12 Sunday, 28 January 2024
		71	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Hotel Dedi Jaya Brebes	1	250	Fatayat	Fatayat	1. H. Nur Nadhifah, S.Ag., M.M 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 28 January 2024
		72	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Pasir Forest Kec. Saleh Kab. Brebes	1	375	Masyarakat Kecamatan Saleh dan sekitarnya	Masyarakat Kecamatan Saleh dan sekitarnya	1. H.DR. Dewi Aiyani, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. P. unwaningdyah Renti Hapsari, S.Farm., Apt (BBPOM Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 28 January 2024
		73	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Gedung LA, Jalan Lingkar, Tlumpang, Aoisana, Kecamatan Bumayu, Kabupaten Brebes	1	375	Masyarakat Kecamatan Bumayu dan sekitarnya	Masyarakat Kecamatan Bumayu dan sekitarnya	1. H.DR. Dewi Aiyani, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. P. unwaningdyah Renti Hapsari, S.Farm., Apt (BBPOM Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 28 January 2024
		74	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	GOR Adhya Aren Jatinegara, Kab. Jatinegara, Kab. Regal.	1	368	Masyarakat desa Jatinegara dan sekitarnya	Masyarakat desa Jatinegara dan sekitarnya	1. H.DR. Dewi Aiyani, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Dra. Chlismanina, Apt (BBPOM Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tuesday, 30 January 2024
		75	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Desa Karanggeneng, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blera	1	250	Masyarakat Desa Karanggeneng dan sekitarnya	Masyarakat Desa Karanggeneng dan sekitarnya	1. Dr. H. Edy Wuryanto, S.KP, M.Kep 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30 Jan 2024
		76	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	gedung serbaguna Ithad Kec Jatinbarang Brebes	1	250	Muslimat	Muslimat	1. H. Nur Nadhifah, S.Ag., M.M 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Epid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tuesday, 30 January 2024
		77	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	gedung serbaguna Ithad Kec Jatinbarang Brebes	1	250	Fatayat	Fatayat	1. H. Nur Nadhifah, S.Ag., M.M 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Epid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tuesday, 30 January 2024
		78	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Hotel Angraeni Tanjung, Kab. Brebes	1	250	Muslimat Kec. Tunjung	Muslimat Kec. Tunjung	1. H. Nur Nadhifah, S.Ag., M.M 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Epid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Wednesday, 31 January 2024
		79	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Hotel Angraeni Tanjung, Kab. Brebes	1	250	Fatayat Kec. Tunjung	Fatayat Kec. Tunjung	1. H. Nur Nadhifah, S.Ag., M.M 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Epid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Wednesday, 31 January 2024



Tabel 15B (Lanjutan) Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Prokuesi (Kali) (d)	Jumlah Orang (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	OMPRZA	OT	BK	Koa	Topik (i) COVID-19	Suatin	Lainnya	Ketarangan	
														11			12	
Februari	BBPOM di Semarang	1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online	Lapangan Dago Sakti, Desa Tawangrejo dan sekitarnya	1	500	Masyarakat Desa Tawangrejo dan sekitarnya	Masyarakat Desa Tawangrejo dan sekitarnya	1. Dr. H. Eddy Wuryanto, S.KP. 2. Dns. Mathius Kristianto, Apt.	√	√	√	√	√			1 Feb 2024	
		2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Lapangan Dago Sakti, Desa Tawangrejo dan sekitarnya	1					√	√	√	√	√				1 Feb 2024
		3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Gedung Lestari Kec. Sragen, Kota Sukoharjo	1	960	Masyarakat Kelurahan Jayeng dan sekitarnya	Masyarakat Kelurahan Jayeng dan sekitarnya	1. R. Ahmad Hidayat, DPR RI Komisi IX 2. Baruro (Cieq) Wijayanti, S.H (BBPOM di Semarang)	√	√	√	√	√			Thursday, 01 Feb 2024	
		4. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rahayu, Jayeng, Kec. Sragen, Kota Sukoharjo	1					√	√	√	√	√			Thursday, 01 Feb 2024	
		5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Lapangan Dago Sakti, Desa Tawangrejo dan sekitarnya	1	800	Masyarakat Desa Catur dan sekitarnya	Masyarakat Desa Catur dan sekitarnya	1. R. Ahmad Hidayat, DPR RI Komisi IX 2. Bapak Haji Mubandjari, Kepala Puskesmas Mawangrejo Kabupaten Boyalali	√	√	√	√	√			Saturday, 03 Feb 2024	
		6. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Sambi, Kabupaten Bumiayu Brebes	1	250	Muslimat	Muslimat	1. Hj. Nur Nailiah, S. Si. 2. A. M. M. Hidayat, S. Si.	√	√	√	√	√			Saturday, 03 Feb 2024	
		7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Resto Sahabat Alam Bumiayu Brebes	1	250	Fatayat	Fatayat	1. Hj. Nur Nailiah, S. Si. 2. A. M. M. Hidayat, S. Si.	√	√	√	√	√			Saturday, 3 February 2024	
		8. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Resto Sahabat Alam Bumiayu Brebes	1	250	Fatayat	Fatayat	1. Hj. Nur Nailiah, S. Si. 2. A. M. M. Hidayat, S. Si.	√	√	√	√	√			Saturday, 3 February 2024	
		9. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Gedung MWC NU Dukuhuri, Kecamatan Dukuhuri, Kabupaten Tegal	1	375	Masyarakat Kecamatan Dukuhuri dan sekitarnya	Masyarakat Kecamatan Dukuhuri dan sekitarnya	1. Hj. DR. Daw Azyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. P. Iwaningtyah Reni Hapsari, S.Pd (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√			Saturday, 03 February 2024	
		10. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Gedung MWC NU Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal	1	375	Masyarakat Kecamatan Adiwerna dan sekitarnya	Masyarakat Kecamatan Adiwerna dan sekitarnya	1. Hj. DR. Daw Azyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. P. Iwaningtyah Reni Hapsari, S.Pd (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√			Saturday, 3 February 2024	
		11. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	GOR Ekoproyo Kec. Talang kab. Tegal	1	250	Muslimat Kab. Tegal	Muslimat Kab. Tegal	1. Hj. Nur Nailiah, S. Si. 2. Dns. Agung Sugianto, Apt	√	√	√	√	√			Sunday, 4 February 2024	
		12. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	GOR Ekoproyo Kec. Talang kab. Tegal	1	250	Fatayat Kab. Tegal	Fatayat Kab. Tegal	1. Hj. Nur Nailiah, S. Si. 2. Dns. Agung Sugianto, Apt	√	√	√	√	√			Sunday, 4 February 2024	
		13. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rumah Aspirasi HD Sidahaja Kec. Sunadadi, Kab. Tegal	1	375	Masyarakat Desa Demangharjo dan sekitarnya	Masyarakat Desa Demangharjo dan sekitarnya	1. Hj. DR. Daw Azyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Theresia Ari Wijayanti, SH (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√			Monday, 5 February 2024	
		14. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rumah Aspirasi HD Sidahaja Kec. Sunadadi, Kab. Tegal	1	375	Masyarakat Desa Gembongdadi dan sekitarnya	Masyarakat Desa Gembongdadi dan sekitarnya	1. Hj. DR. Daw Azyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Theresia Ari Wijayanti, SH (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√			Monday, 5 February 2024	
		15. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rumah Aspirasi HD Sidahaja Kec. Sunadadi, Kab. Tegal	1	375	Masyarakat Desa Kedung Kelor dan sekitarnya	Masyarakat Desa Kedung Kelor dan sekitarnya	1. Hj. DR. Daw Azyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Theresia Ari Wijayanti, SH (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√			Wednesday, 7 February 2024	
		16. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rumah Aspirasi HD Sidahaja Kec. Sunadadi, Kab. Tegal	1	381	Masyarakat Desa Salsapung dan sekitarnya	Masyarakat Desa Salsapung dan sekitarnya	1. Hj. DR. Daw Azyah, M.Si (Anggota DPR RI Komisi IX) 2. Dns. Mathius Kristianto, Apt (BBPOM Semarang)	√	√	√	√	√			Wednesday, 7 February 2024	
		17. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Rumah Besar Gunung Kidul RT Jeruk, Kec. Sate, Kab. Boyalali	1	248	Masyarakat Desa Gunung Kidul dan sekitarnya	Masyarakat Desa Gunung Kidul dan sekitarnya	1. R. Ahmad Hidayat, DPR RI Komisi IX 2. Bapak Haji Mubandjari, Kepala Puskesmas Mawangrejo Kabupaten Boyalali	√	√	√	√	√			Wednesday, 7 February 2024	



Tabel 15B (Lanjutan) Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Frekuensi (Unit/1000) (d)	Persentase (e)	Kelembagaan Pemenuhan (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	OT	SK	Kec. (i)	Tim (j)	Sumbu (k)	Lainnya (l)	Keterangan (m)
1	BBPOMCI Semarang	1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	Offline	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	240	<ul style="list-style-type: none"> a. Tokoh Masyarakat dan Tokoh Adil Anggona DPR RI Kecamatan Blatak b. Kepala Sekelurahan Blatak c. Relawan Pemuda d. Relawan Karang Taruna e. Kelurahan Dalam Rangka f. Kelurahan Magelang g. Kelurahan Ngaliyan h. Desa Jati, Desa Probojati i. Kelurahan Blatak j. Kelurahan Probojati k. Kelurahan Tawang, Kelurahan Jaten, Kelurahan Jatis, Kelurahan Karangrejo 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 5 May 2024
2		2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	240	<ul style="list-style-type: none"> a. Tokoh Masyarakat dan Tokoh Adil Anggona DPR RI Kecamatan Blatak b. Kepala Sekelurahan Blatak c. Relawan Pemuda d. Relawan Karang Taruna e. Kelurahan Dalam Rangka f. Kelurahan Magelang g. Kelurahan Ngaliyan h. Desa Jati, Desa Probojati i. Kelurahan Blatak j. Kelurahan Probojati k. Kelurahan Tawang, Kelurahan Jaten, Kelurahan Jatis, Kelurahan Karangrejo 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 5 May 2024
3		3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	244	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Gajahmungkur b. Kecamatan Koriya c. Kecamatan Klaten d. Kecamatan Karangrejo e. Kecamatan Karangayu f. Kecamatan Karangayu g. Kecamatan Karangayu h. Kecamatan Karangayu i. Kecamatan Karangayu j. Kecamatan Karangayu k. Kecamatan Karangayu l. Kecamatan Karangayu m. Kecamatan Karangayu n. Kecamatan Karangayu o. Kecamatan Karangayu p. Kecamatan Karangayu q. Kecamatan Karangayu r. Kecamatan Karangayu s. Kecamatan Karangayu t. Kecamatan Karangayu u. Kecamatan Karangayu v. Kecamatan Karangayu w. Kecamatan Karangayu x. Kecamatan Karangayu y. Kecamatan Karangayu z. Kecamatan Karangayu 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Thursday, 8 May 2024
4		4. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	250	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Gajahmungkur b. Kecamatan Koriya c. Kecamatan Klaten d. Kecamatan Karangrejo e. Kecamatan Karangayu f. Kecamatan Karangayu g. Kecamatan Karangayu h. Kecamatan Karangayu i. Kecamatan Karangayu j. Kecamatan Karangayu k. Kecamatan Karangayu l. Kecamatan Karangayu m. Kecamatan Karangayu n. Kecamatan Karangayu o. Kecamatan Karangayu p. Kecamatan Karangayu q. Kecamatan Karangayu r. Kecamatan Karangayu s. Kecamatan Karangayu t. Kecamatan Karangayu u. Kecamatan Karangayu v. Kecamatan Karangayu w. Kecamatan Karangayu x. Kecamatan Karangayu y. Kecamatan Karangayu z. Kecamatan Karangayu 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Thursday, 8 May 2024
5		5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	60	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Gajahmungkur b. Kecamatan Koriya c. Kecamatan Klaten d. Kecamatan Karangrejo e. Kecamatan Karangayu f. Kecamatan Karangayu g. Kecamatan Karangayu h. Kecamatan Karangayu i. Kecamatan Karangayu j. Kecamatan Karangayu k. Kecamatan Karangayu l. Kecamatan Karangayu m. Kecamatan Karangayu n. Kecamatan Karangayu o. Kecamatan Karangayu p. Kecamatan Karangayu q. Kecamatan Karangayu r. Kecamatan Karangayu s. Kecamatan Karangayu t. Kecamatan Karangayu u. Kecamatan Karangayu v. Kecamatan Karangayu w. Kecamatan Karangayu x. Kecamatan Karangayu y. Kecamatan Karangayu z. Kecamatan Karangayu 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Friday, 10 May 2024
6		6. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	250	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Gajahmungkur b. Kecamatan Koriya c. Kecamatan Klaten d. Kecamatan Karangrejo e. Kecamatan Karangayu f. Kecamatan Karangayu g. Kecamatan Karangayu h. Kecamatan Karangayu i. Kecamatan Karangayu j. Kecamatan Karangayu k. Kecamatan Karangayu l. Kecamatan Karangayu m. Kecamatan Karangayu n. Kecamatan Karangayu o. Kecamatan Karangayu p. Kecamatan Karangayu q. Kecamatan Karangayu r. Kecamatan Karangayu s. Kecamatan Karangayu t. Kecamatan Karangayu u. Kecamatan Karangayu v. Kecamatan Karangayu w. Kecamatan Karangayu x. Kecamatan Karangayu y. Kecamatan Karangayu z. Kecamatan Karangayu 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Friday, 10 May 2024
7		7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	250	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Gajahmungkur b. Kecamatan Koriya c. Kecamatan Klaten d. Kecamatan Karangrejo e. Kecamatan Karangayu f. Kecamatan Karangayu g. Kecamatan Karangayu h. Kecamatan Karangayu i. Kecamatan Karangayu j. Kecamatan Karangayu k. Kecamatan Karangayu l. Kecamatan Karangayu m. Kecamatan Karangayu n. Kecamatan Karangayu o. Kecamatan Karangayu p. Kecamatan Karangayu q. Kecamatan Karangayu r. Kecamatan Karangayu s. Kecamatan Karangayu t. Kecamatan Karangayu u. Kecamatan Karangayu v. Kecamatan Karangayu w. Kecamatan Karangayu x. Kecamatan Karangayu y. Kecamatan Karangayu z. Kecamatan Karangayu 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Friday, 10 May 2024
8		8. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	✓	Villa Oemang Jaten, Gunungpanjen, Tawang Kabupaten Semarang	1	250	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Gajahmungkur b. Kecamatan Koriya c. Kecamatan Klaten d. Kecamatan Karangrejo e. Kecamatan Karangayu f. Kecamatan Karangayu g. Kecamatan Karangayu h. Kecamatan Karangayu i. Kecamatan Karangayu j. Kecamatan Karangayu k. Kecamatan Karangayu l. Kecamatan Karangayu m. Kecamatan Karangayu n. Kecamatan Karangayu o. Kecamatan Karangayu p. Kecamatan Karangayu q. Kecamatan Karangayu r. Kecamatan Karangayu s. Kecamatan Karangayu t. Kecamatan Karangayu u. Kecamatan Karangayu v. Kecamatan Karangayu w. Kecamatan Karangayu x. Kecamatan Karangayu y. Kecamatan Karangayu z. Kecamatan Karangayu 	1. Tuli Nuzairi Narasumber (Anggona DPR RI Kecamatan Blatak) (BBPOMCI Semarang)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Friday, 10 May 2024



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (kali/d)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan			
			Online	Offline Hybrid							ONPZZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19	Stunting	Lainnya
Juni	BBPOM di Semarang	1	Sosialisasi Kepada Komunitas Jamu Gendong EMIPU	√	Collabox Creative Hub, Kota Semarang	1	27	Komunitas Jamu Gendong EMIPU	9	10	√	√	√	√	√	√	√	12	
		2	Money Gumeгах Kecamatan Tugudan Kecamatan Ngaliyan	√	Aula Kantor Kecamatan Tugu Kota Semarang	1	60	1. Pedagang Mie dan Bakso di wilayah Kecamatan Tugudan Ngaliyan 2. Puskesmas Tugudan Ngaliyan 3. PKK Kota Semarang	1. Perwakilan Camat Kecamatan Tugu 2. Puskesmas Tugudan Ngaliyan 3. PKK Kota Semarang	1. Bpk. Muhammad Khaerul, S.Sos 2. Drs. Agung Suprianto, Apt 3. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	√	√	4 Juni 2024	
		3	Forum Konsultasi Publik	√	Poncowati Ball Room, Hotel Paltra Jasa Kota Semarang	1	50	Asisten Kesra Provinsi Jawa Tengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Semarang, Dinas Kesehatan Kota Koperasi dan UKM Kota Semarang, Prodi Farmasi Universitas Diponegoro, Pengurus Cabang AI Kota Semarang, Pengurus Cabang PAFT Kota Semarang, Pengurus Daerah PERKOSMI Jawa Tengah, GP Farmasi Jawa Tengah, GP Jamu Jawa Tengah, GP Jamu Jawa Tengah, GP Jamu	Asisten Kesra Provinsi Jawa Tengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Semarang, Dinas Kesehatan Kota Koperasi dan UKM Kota Semarang, Prodi Farmasi Universitas Diponegoro, Pengurus Cabang AI Kota Semarang, Pengurus Cabang PAFT Kota Semarang, Pengurus Daerah PERKOSMI Jawa Tengah, GP Farmasi Jawa Tengah, GP Jamu Jawa Tengah, GP Jamu	1. Limang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si 2. Suroro 3. Addun Mulid	√	√	√	√	√	√	√	√	12 Juni 2024
		4	Monev Gumeгах Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Semarang Timur	√	Aula Kantor Kecamatan Gayamsari Kota Semarang	1	43	1. Pedagang Mie dan Bakso di wilayah Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Semarang Timur 2. Puskesmas Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Semarang Timur 3. PKK Kota Semarang	1. Camat Kecamatan Gayamsari Eko Yuniarto, S.IP., MM 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt 3. PKK Kota Semarang	1. Camat Gayamsari- Eko Yuniarto, S.IP., MM 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt 3. PKK Kota Semarang	√	√	√	√	√	√	√	√	20 Juni 2024



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Prokesual (Kali/d)	Jumlah Orang e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunifit	Lainnya	Keterangan					
			Online	Offline Hybrid							11	11	11	11	11	11	11			11	11	11		
1	Juli	1. BSM di Semarang	3	1	5	6	43	1. Fasilitas dan Bakesis di wilayah Kecamatan Genuk dan Kecamatan Pedurungan 2. Puskesmas Genuk dan Kecamatan Pedurungan 3. PKK Kota Semarang	1. Divisi Kesehatan Kab. Rembang 2. Sekretaris PKK Kab. Rembang 3. Ketua Pokja 3 Kab. Rembang 4. Ketua Pokja 4 Kab. Rembang 5. Ketua TP PKK dan Ketua Kader Rembang, Kec. Loano, Kec. Sike, Kec. Kragan 6. Tenaga Farmasi Puskesmas Rembang 1. Puskesmas Sike, Puskesmas Kragan 2. Puskesmas Kragan 2	1. SinarKini, SH, Mh 2. Drs. Agung Suprianto, Apt									4 Juli 2024					
		2. Bimtek Kader PKK Rembang Gunung Plus		√		1	36	1. Dinas Kesehatan Kab. Rembang 2. Sekretaris PKK Kab. Rembang 3. Ketua Pokja 3 Kab. Rembang 4. Ketua Pokja 4 Kab. Rembang 5. Ketua TP PKK dan Ketua Kader Rembang, Kec. Loano, Kec. Sike, Kec. Kragan 6. Tenaga Farmasi Puskesmas Rembang 1. Puskesmas Sike, Puskesmas Kragan 2. Puskesmas Kragan 2	1. Dinas Kesehatan Kab. Rembang 2. Sekretaris PKK Kab. Rembang 3. Ketua Pokja 3 dan 4 Kab. Rembang 4. Ketua TP PKK Kec. Dukuhseti, Kec. Juwana, Kec. Trangkil, Kec. Wedanjirkes 5. Kader PKK Kec. Dukuhseti (Desa Dukuh Selempung), Kader PKK Kec. Juwana (Desa Bakaran Wotan, Desa Langgenjero), Kader PKK Kec. Trangkil (Desa Sambawang, Desa Asempan), Kader PKK Jontro) 6. Tenaga DFI Puskesmas Dukuhseti, Puskesmas Juwana, Puskesmas Trangkil, Puskesmas Wedanjirkes 1	1. Hajarul Halifz Penggerak PKK Kab. Rembang 2. Luning Puba M.Si (Kepala Desa, Kecamatan Soroband)												10 Juli 2024		
		3. Bimtek Kader PKK Pati Gunung Plus		√		1	35	1. Dinas Kesehatan Kab. Pati 2. Sekretaris PKK Kab. Pati 3. Ketua Pokja 3 dan 4 Kab. Pati 4. Ketua TP PKK Kec. Dukuhseti, Kec. Juwana, Kec. Trangkil, Kec. Wedanjirkes 5. Kader PKK Kec. Dukuhseti (Desa Dukuh Selempung), Kader PKK Kec. Juwana (Desa Bakaran Wotan, Desa Langgenjero), Kader PKK Kec. Trangkil (Desa Sambawang, Desa Asempan), Kader PKK Jontro) 6. Tenaga DFI Puskesmas Dukuhseti, Puskesmas Juwana, Puskesmas Trangkil, Puskesmas Wedanjirkes 1	1. Dinas Kesehatan Kab. Pati 2. Sekretaris PKK Kab. Pati 3. Ketua Pokja 3 dan 4 Kab. Pati 4. Ketua TP PKK Kec. Dukuhseti, Kec. Juwana, Kec. Trangkil, Kec. Wedanjirkes 5. Kader PKK Kec. Dukuhseti (Desa Dukuh Selempung), Kader PKK Kec. Juwana (Desa Bakaran Wotan, Desa Langgenjero), Kader PKK Kec. Trangkil (Desa Sambawang, Desa Asempan), Kader PKK Jontro) 6. Tenaga DFI Puskesmas Dukuhseti, Puskesmas Juwana, Puskesmas Trangkil, Puskesmas Wedanjirkes 1	1. Ma Sumarsono 2. Lining Puba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si (Kepala Desa, Kecamatan Soroband) 3. Drs Novi Eko Rini, Apt (PFM) Ml Maqya BBPOM di Semarang)														12 Juli 2024
Agustus	BBPOM di Semarang	1. KIE Stunting Purworejo	1	√		1	90	1. Dinas Kesehatan Kab. Purworejo 2. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak 3. Dinas Kesehatan Pangan dan Pertanian 4. TP PKK Kab. Purworejo 5. TP PKK dari : Kec. Bener, Kec. Loano, Kec. Bener, Kec. Kemih, Kec. Grogol, Kec. Banyuwirip, Kec. Pruwedidi 6. Petugas GIZ dari : Puskesmas Bener, Loano, Banyuwirip, Bener, Bubar, Banyuwirip, Bubutan, Bregolan 7. TP PKK Desa yang terdiri dari Ketua TP PKK Desa, Pokja 3 PKK Desa, Pokja 4 PKK Desa, Kesehatan dari : Desa Kader Posyandu, Kader Kesehatan dari : Desa	1. Dinas Kesehatan Kab. Purworejo 2. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak 3. Dinas Kesehatan Pangan dan Pertanian 4. TP PKK Kab. Purworejo 5. TP PKK dari : Kec. Bener, Kec. Loano, Kec. Bener, Kec. Kemih, Kec. Grogol, Kec. Banyuwirip, Kec. Pruwedidi 6. Petugas GIZ dari : Puskesmas Bener, Loano, Banyuwirip, Bener, Bubar, Banyuwirip, Bubutan, Bregolan 7. TP PKK Desa yang terdiri dari Ketua TP PKK Desa, Pokja 3 PKK Desa, Pokja 4 PKK Desa, Kesehatan dari : Desa Kader Posyandu, Kader Kesehatan dari : Desa	1. Nur Salim M. Loni Eto Rini, Apt 3. Suci Wulandari, STP												6 Agustus 2024		
		2. KIE SAKA POM Pameran		√		1	252	1. Dinas Kesehatan Kab. Purworejo 2. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak 3. Dinas Kesehatan Pangan dan Pertanian 4. TP PKK Kab. Purworejo 5. TP PKK dari : Kec. Bener, Kec. Loano, Kec. Bener, Kec. Kemih, Kec. Grogol, Kec. Banyuwirip, Kec. Pruwedidi 6. Petugas GIZ dari : Puskesmas Bener, Loano, Banyuwirip, Bener, Bubar, Banyuwirip, Bubutan, Bregolan 7. TP PKK Desa yang terdiri dari Ketua TP PKK Desa, Pokja 3 PKK Desa, Pokja 4 PKK Desa, Kesehatan dari : Desa Kader Posyandu, Kader Kesehatan dari : Desa	1. Dinas Kesehatan Kab. Purworejo 2. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak 3. Dinas Kesehatan Pangan dan Pertanian 4. TP PKK Kab. Purworejo 5. TP PKK dari : Kec. Bener, Kec. Loano, Kec. Bener, Kec. Kemih, Kec. Grogol, Kec. Banyuwirip, Kec. Pruwedidi 6. Petugas GIZ dari : Puskesmas Bener, Loano, Banyuwirip, Bener, Bubar, Banyuwirip, Bubutan, Bregolan 7. TP PKK Desa yang terdiri dari Ketua TP PKK Desa, Pokja 3 PKK Desa, Pokja 4 PKK Desa, Kesehatan dari : Desa Kader Posyandu, Kader Kesehatan dari : Desa	PKNSAKA POM											30 Agas - 3 September 2024			



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Tematik i)					Keterangan
			Online	Offline Hybrid							ONPZZA	OT	SK	Kes	Pangan	
1 September	BBPOM di Semarang	1 KIE Stunting Kebumen	4	1	Momong Resto Jl. H.M. Sarbini No 142 B, Megabitu, Karangsari, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317	1	116	a. Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen b. Tim Penggerak PKK Kecamatan (6 kecamatan) yaitu: Ambal, Prembun, Pejagoan, Soding, Poncowarno, Stoweng, dan Puring). c. Tim Penggerak PKK Desa d. Anggota organisasi Wanita yang tergabung dalam Organisasi Gerakan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Kebumen. e. Lintas sektor dari Dinas Sadangwetan, Desa Pejagoan, Desa Kenoplayen, Desa Ambawingun, Desa Pucangan, Desa Soka, Desa Lerengkubun, Desa sidangung, dan Desa Purwoharjo). d. Anggota organisasi Wanita yang tergabung dalam Organisasi	9	10	11	12	12	Thursday, 26 Sep 2024		
November	BBPOM di Semarang	1 Forum Komunikasi Publik	1	1	Poncowati Ball Room, Hotel Patra Jasa Kota Semarang	1	85	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Jawa Tengah DPRD Jawa Tengah Komisi D, Lintas sektor dari Dinas Kesehatan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota yang ditunjuk: Kominfo Jawa Tengah, Media masa dan usaha pangan serta perwakilan dari 34 Sekolah-sekolah penerima penghargaan Sekolah dengan P/JAS Aman yang berasal dari Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara dan perwakilan sekolah pengawal P/JAS Aman dari Kabupaten Kendal, Kabupaten Sukoharjo, Kota Magelang	9	10	11	12	12	Thursday, 28 Nov 2024		



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
										ONPPZA	OT	SK	Kos Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
Desember	BBPOM di Semarang	1 Pertemuan Pengawasan dan Pendampingan Pengelolaan Obat, Vaksin dan BMHP	Online Hybrid	The Wujil			DKK	Dinas Kesehatan Prov. Jawa Tengah	Dwi Ernawati							
		2 Refleksi dan Evaluasi Gerakan Sekolah Sehat	√	Aula BBPMP Provinsi Jawa Tengah, Jl. Kyai Mojo Sronol Kulon Banyumanik Semarang	1	60	Kepala Sekolah dari 200 SMA/SMK/SLB Di Jawa Tengah	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah	Asiti Kusnaringrum	√						
Total					76	5374						√				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (1)	Metode Pelaksanaan (2)	Substansi (3)	Luksus (4)	Frekuensi (5)	Penyaji (6)	Indikator/Pencapaian (7)	Stakeholder (8)	November (9)	Desember (10)	Januari (11)	Februari (12)	Maret (13)	April (14)	Mei (15)	Juni (16)	Juli (17)	Agustus (18)	September (19)	Oktober (20)	November (21)	Desember (22)		
Januari	BSPOM di Semarang	1. Advokasi Dana Pengin	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		2. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Februari	BSPOM di Semarang	1. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Maret	BSPOM di Semarang	1. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
April	BSPOM di Semarang	1. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mei	BSPOM di Semarang	1. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Juni	BSPOM di Semarang	1. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2. Sosialisasi Produk Pangan	Offline	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Media Sosial

Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan	Media Publikasi by	Link/URL	Frekuensi (kali/di)	Jumlah Pemustaka (orang/di)	Indikator Pemustaka (%)	Salinan/holder (di)	Nomor/submit No	OP/PPDA	OT	SK	MoK	Tipe/18	Selesai	Lainnya			
Juli	BSPOM di Semarang	1. Online Chat Promosi Obat-obatan yang Baru Bagi Masyarakat	1	Chatting PUSKESMAS Jember dan Sukoharjo	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		2. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	2	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		3. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	3	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		4. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	4	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		5. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	5	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		6. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	6	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		7. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	7	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		8. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	8	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		9. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	9	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		10. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	10	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
Agustus	BSPOM di Semarang	1. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	1	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		2. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	2	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		3. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	3	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		4. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	4	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		5. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	5	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		6. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	6	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		7. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	7	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		8. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	8	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		9. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	9	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		10. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	10	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
September	BSPOM di Semarang	1. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	1	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		2. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	2	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		3. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	3	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		4. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	4	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		5. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	5	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		6. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	6	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		7. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	7	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		8. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	8	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		9. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	9	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										
		10. Promosi Obat-obatan Baru Melalui WhatsApp	10	WhatsApp	1	400	100%	Online Kelembagaan KIE	Agung Supriyanto										



Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	OMPZA	OT	SK	Kes	COVID-19	Stunting	Lainnya	
October	BBPOM di Semarang	1. Bimtek/Sosialisasi Implementasi Perencanaan (RSC) dan Berbasis Risiko (RBA) 2. Masehi Annual Plan (MAP) dan Nutrisi Seimbang 3. Liris Mains (Layanan dan Gratis) DPMTSP Kota Semarang 4. Webinar Pengawasan Obat	Online/Offline/ Hybrid	Gran Dian Hotel Shawi SMA Masehi Kudus Kecamatan Petompon Hotel Horizon	6	7	8 Pelaku usaha OT, Kosmetik dan pangan olahan, PKRT	9 DPMTSP Kota Semarang	10 Kurnia DW								
November	BBPOM di Semarang	1. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah bagi SMP/MTs di Kecamatan Sukoharjo 2. Liris Mains 3. Up Corner 4. Liris Mains 5. Liris Mains		Gedung Graha PGRI Kabupaten Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Semarang Tengah Kecamatan Semarang Tengah Up Radio Semarang Up Radio Semarang Petarangan dan sekitarnya Kecamatan Karang The Wujil	1	240	1 Siswa sejumlah 102 orang dan Guru Pendamping sejumlah 70 orang	1 DPMTSP Kota Semarang	1 Agung Suprianto								
Desember	BBPOM di Semarang	1. Pertemuan Pengawasan dan Pendampingan Suplemen Obat, Vaksin dan BHP 2. Refleksi dan Evaluasi Gerakan Sekolah Sehat		Aula BBPMP Provinsi Jawa Tengah, Stedol Kulon Banyuwani Semarang	1	60	1 Kepala Sekolah dari 200 SMA/SMK/SLB di Jawa Tengah	1 Balai Besar Pengamanan Obat, Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah	1 Asiti Kumaningrum								
		Total			76	200/2624											

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya



Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONAPPA	OT	SK	Kos	pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya		
1				5	6	7	8										
Januari	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11245	0	20	0	0	0	1	1	0	0	0	18		
		FB	bpom.semarang	888	8	15	0	0	0	0	3	0	0	0	11		
		X	bpom.semarang	1675	2	10	0	0	0	1	1	0	0	0	10		
		Tiktok	bpom.semarang	765	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	11	0	1	1	0	0	0	0	0	9		
Februari	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11689	3	20	0	0	4	2	2	0	0	0	14		
		FB	bpom.semarang	915	7	19	1	0	3	2	2	0	0	0	13		
		Twitter	bpom.semarang	1675	0	11	0	0	1	0	0	0	0	0	10		
		Tiktok	bpom.semarang	780	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	7		
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1378	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	15	1	1	1	7	0	0	0	0	5		
Maret	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11890	2	24	2	0	0	5	0	0	0	0	17		
		FB	bpom.semarang	931	0	21	1	0	0	5	0	0	0	0	15		
		Twitter	bpom.semarang	1677	0	13	2	0	0	0	0	0	0	0	11		
		Tiktok	bpom.semarang	790	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1387	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	13	0	0	0	8	0	0	0	0	5		
April	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11993	3	17	0	0	0	6	0	0	0	0	11		
		FB	bpom.semarang	950	4	16	1	0	0	4	0	0	0	0	11		
		Twitter	bpom.semarang	1680	1	11	0	0	0	4	0	0	0	0	7		
		Tiktok	bpom.semarang	805	0	7	0	0	0	1	0	0	0	0	6		
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1398	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	10	0	0	0	5	0	0	0	0	5		
Mei	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12156	3	22	4	4	2	2	2	0	0	0	10		
		FB	bpom.semarang	989	8	31	2	8	3	2	2	0	0	0	16		
		Twitter	bpom.semarang	1680	2	17	1	3	2	1	1	0	0	0	10		
		Tiktok	bpom.semarang	825	0	10	0	1	0	5	0	0	0	0	4		
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1409	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	14	0	0	1	10	0	0	0	0	3		

A. ANGGARAN NON DIPA



Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

A. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONAPPZA	OT	SK	Kos pangan	COVID-19	Stunting	
1	2	3	4	5	6		7						8
Juni	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12219	2	24	1	2	0	5	0	0	16
		FB	bpom.semarang	1015	16	34	2	5	1	10	0	0	16
		Twitter	bpomsemarang	1680	5	20	2	0	0	5	0	0	13
		Tiktok	bpom.semarang	835	0	11	0	0	0	0	0	0	9
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1413	0	2	0	0	0	0	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	12	0	1	0	8	0	0	3
Juli	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12305	7	23	0	4	0	7	0	0	12
		FB	bpom.semarang	1046	16	25	2	4	2	7	0	0	10
		Twitter	bpomsemarang	1683	2	11	0	0	0	2	0	0	9
		Tiktok	bpom.semarang	850	0	3	0	0	0	1	0	0	2
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1424	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	11	0	0	0	0	0	0	11
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12429	8	28	1	5	0	3	0	0	19
		FB	bpom.semarang	1069	38	54	4	3	4	5	0	0	38
		Twitter	bpomsemarang	1683	5	11	0	1	0	1	0	0	9
		Tiktok	bpom.semarang	865	0	6	0	1	0	0	0	0	5
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1435	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	12	0	1	0	8	0	0	3



Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

A. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONAPPZA	OT	SK	Kos pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6		7						8	
September	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12500	12	33	2	2	0	5	0	0	0	24
		FB	bpom.semarang	1107	47	21	9	3	8	8	0	0	0	40
		Twitter	bpom.semarang	1685	1	12	0	0	0	2	0	0	0	10
		Tiktok	bpom.semarang	875	0	5	0	0	0	2	0	0	0	3
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1440	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	15	0	0	0	0	11	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12900	15	42	0	0	5	11	0	0	0	26
		FB	bpom.semarang	1128	33	62	7	3	8	12	0	0	0	32
		Twitter	bpom.semarang	1685	5	16	0	0	3	1	0	0	0	12
		Tiktok	bpom.semarang	890	0	12	0	0	1	4	0	0	0	7
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1440	0	3	0	0	0	1	0	0	0	2
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	13	0	1	0	10	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	13000	17	36	8	2	1	6	0	0	0	19
		FB	bpom.semarang	1143	52	70	14	3	2	11	0	0	0	40
		Twitter	bpom.semarang	1685	1	10	2	0	0	0	0	0	0	8
		Tiktok	bpom.semarang	900	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1440	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	13	0	0	0	2	6	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	13100	6	37	3	0	2	9	0	0	0	23
		FB	bpom.semarang	1255	27	48	7	0	3	6	0	0	0	32
		Twitter	bpom.semarang	1685	0	13	0	0	0	1	0	0	0	12
		Tiktok	bpom.semarang	915	0	10	0	0	0	37	0	0	0	10
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	1440	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	12	0	0	0	9	0	0	0	0



Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

B. ANGGARAN DIPA						
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)	
					Repost	Non Repost (Mandiri)
1	2	3	4	5	6	
Januari	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11245	0	0
		FB	bpom.semarang	888	0	0
		Tweeter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	765	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1364	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Februari	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11689	0	0
		FB	bpom.semarang	915	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	780	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1378	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Maret	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11890	0	0
		FB	bpom.semarang	931	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1677	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	790	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1387	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
April	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11993	0	0
		FB	bpom.semarang	950	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1680	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	805	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1398	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Mei	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12156	0	0
		FB	bpom.semarang	989	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1680	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	825	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1409	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Juni	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12219	0	0
		FB	bpom.semarang	1015	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1680	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	835	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1413	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Juli	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12305	0	0
		FB	bpom.semarang	1046	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1683	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	850	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1424	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0



Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)	
					Repost	Non Repost (Mandiri)
1	2	3	4	5	6	
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12429	0	0
		FB	bpom.semarang	1089	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1883	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	865	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1435	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
September	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12500	0	0
		FB	bpom.semarang	1107	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1885	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	875	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1440	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Oktober	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	12900	0	0
		FB	bpom.semarang	1128	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1885	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	890	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1440	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
November	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	13000	0	0
		FB	bpom.semarang	1143	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1885	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	900	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1440	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	13100	0	0
		FB	bpom.semarang	1255	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1885	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	915	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemara	1440	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id		0	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPTd)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Medsos
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONAPPZ A	OT	SK	Kos	pangan	COVID-19	
A		3	4	5	6						7
Januari	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite SMS Broadcast, Radio	0 0 0	0 1 0	0 1 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
Februari	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio, SMS Broadcast	5 15 3	0 1 1	0 1 0	0 7 1	0 0 0	0 0 0	0 5 1	3 15 0
Maret	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio, SMS Broadcast	13 2 5	0 0 0	0 0 0	0 8 1	0 0 0	0 0 0	0 5 1	2 13 0
April	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik Media Luar Ruangan	Media Cetak harian Subsite SMS Broadcast, Radio Balihoo	10 2 1 4	0 0 0 0	0 0 0 0	0 1 1 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 4
Mei	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik Media Luar Ruangan	Media Cetak harian Subsite SMS Broadcast, Radio Balihoo	14 1 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	1 10 1 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 3 0 0	0 0 0 0
Juni	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	3 12 2	0 1 0	0 0 0	0 8 1	0 0 0	0 0 0	0 3 1	0 0 1
Juli	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	6 11 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	7 12 3	0 0 1	0 0 0	0 8 1	0 0 0	0 0 0	0 3 1	0 0 0
September	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	7 15 1	0 0 1	0 0 0	0 11 0	0 0 0	0 0 0	0 4 1	0 0 1

A. ANGGARAN DIPAA



Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Medsos
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPAN

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONAPPZ A	OT	SK	Kos	pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
A	2	3	4	5	6							7	
Oktober	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak	Media Cetak harian	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Subsite	13	0	1	0	0	10	0	0	2	0
		Media Elektronik	Radio	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
November	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak	Media Cetak harian	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Subsite	13	0	0	0	2	6	0	0	5	0
		Media Elektronik	Radio	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak	Media Cetak harian	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Subsite	12	0	0	0	0	9	0	0	3	0
		Media Elektronik	Radio	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0
		Media luar Ruang	Baliho	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0

Keterangan , Jenis Media :

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balok), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
- Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 15D (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Medsos
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	kuensi (kali)	Topik c)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total													

Keterangan, jenis Media :

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100	100	65	65	65,00	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0	100	29	29	29,00	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100	100	87	87	87,00	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	100	45	45	45,00	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0	100	90	90	90,00	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	0	3	0	100	42	42	42,00	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Semarang	3	3	0	100	100	60	60	60,00	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100	100	66	66	66,00	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Semarang	1	1	3	100	100	87	87	87,00	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100	100	93	93	93,00	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Semarang	2	2	0	100	100	84	84	84,00	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100	100	110	110	110,00	100	100
	Total		10	10	10	100,00	100,00	858	858	858,00	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan Informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)		
1	2	3	4	5	6	7=46 x 100%	8=54 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
4	s.d April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
9	s.d September	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
11	s.d November	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
			3	3	2	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	1	3
2	Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	1	1
3	Maret	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	1	1
5	Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	1	13
6	Juni	Balai Besar POM di Semarang	1	0	0	1	9
7	Juli	Balai Besar POM di Semarang	1	0	0	1	5
8	Agustus	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Semarang	2	0	0	2	2
12	Desember	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
TOTAL			4	4	0	8	34

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan.
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Semarang													
1	Apoteker	6	4	4	4	5	3	3	11	17	10	13	4	84
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nakes Lain	1	0	0	0	4	0	0	1	1	0	0	2	9
4	Ibu Rumah Tangga	2	1	0	0	1	3	1	1	3	1	0	0	13
5	Karyawan	17	9	17	13	22	16	22	19	24	24	21	36	240
6	Pelajar/Mahasiswa	2	2	7	1	5	4	1	2	4	1	6	2	37
7	Pelaku Usaha	37	14	55	22	50	18	32	29	35	51	31	57	431
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
9	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Umum	0	0	3	4	3	0	2	2	2	2	5	4	27
12	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Perawat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
14	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	1	1	1	0	0	1	1	2	2	1	10
16	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	6	4	14
	TOTAL	65	30	87	45	91	45	61	66	90	94	84	110	868



Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Semarang														
1	Langsung	Balai Besar POM di Semarang Jl. Sukun Raya No 41 A Banyumanik, Semarang	50	25	68	28	73	31	43	48	59	60	32	72	589
2	Telepon	024-7612324	3	0	1	3	4	2	4	4	7	16	17	12	73
3	Fax	024-7612325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat	Balai Besar POM di Semarang Jl. Sukun Raya No 41 A Banyumanik, Semarang	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3
5	Email	bpom_semarang@pom.go.id	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
6	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Medsos	IG/Twitter/FB : @bpom.semarang	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	1	10
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WhatsApp	Sertifikasi : 081227701941 Informasi : 081225694252 Pengujian : 081326759688	11	4	15	14	13	8	13	14	20	18	34	23	187
10	Aplikasi Lain	Alamat google bisnis BBPOM di Semarang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3
	TOTAL		65	30	87	45	91	45	61	66	90	94	84	110	868

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Semarang			
1	Pangan	46	369	0
2	Obat	5	5	0
3	Kosmetik	0	0	0
4	Obat Tradisional	1	3	0
5	Suplemen Kesehatan	0	0	0
6	Campuran	1	0	0
	TOTAL	53	377	0



Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Semarang			
1	≥ 70 Tahun	1	0	0
2	60 - 69 Tahun	9	1	0
3	50 - 59 Tahun	11	2	0
4	30 - 49 Tahun	37	16	0
5	15 - 29 Tahun	63	41	0
6	5 - 14 Tahun	218	149	0
7	< 5 Tahun	4	3	0
TOTAL		343	212	0

Keterangan:

Kolom 3 dan 4 berasal dari data jumlah kasus dan insiden dari RS, data KLB dari Dinkes



Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab							
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Campuran (Pangan/Obat/Napza)	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6		7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Semarang								
1	Kota Semarang	4	1	0	0	0	0	12	17
2	Kab. Semarang	0	0	0	0	0	1	5	6
3	Kab. Jepara	0	0	0	0	0	5	0	5
4	Kab. Pati	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Kota Tegal	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Kab. Boyolali	0	0	0	0	0	0	5	5
7	Kab. Wonosobo	0	0	1	0	0	0	6	7
	TOTAL	4	1	1	0	0	8	28	42

Keterangan:

Data berasal dari input RS (kasus dan insiden), data KLB dari RS



Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan	
1	Pati	16 Januari 2024	Sekolah	Jajan	Terjadi KLB keracunan pangan pada 5 (lima) siswa SD N Margorejo 01, Kecamatan Wedarijaka, kabupaten Pati diduga disebabkan oleh roti bakar. Gejala yang dialami adalah mual, tenggorokan panas, dada sakit, sakit perut, muntah, dan pusing. Makanan yang dikonsumsi berupa Roti Bakar. Makanan dikonsumsi pada 09.00, dan muncul gejala pada pukul 09.30	5	0		Siap saji	Roti bakar				Sudah berakhir		
2	Pati	16 Juli 2024	Pabrik	Makanan rutin	Terjadi KLB keracunan pangan pada 133 (seratus tiga puluh tiga) karyawan PT SEJUN diduga disebabkan oleh makanan catering makan siang. Gejala yang dialami adalah muntah, gatal-gatal, mual, pusing dan jantung berdebar. Makanan yang dikonsumsi berupa menu catering berisi nasi putih, sayur asem, ikan tongkol kecap, dan kerupuk. Makanan dikonsumsi pada 11.30, dan muncul gejala pada pukul 12.40	133	0		Siap saji	nasi putih, sayur asem, ikan tongkol kecap, dan kerupuk					Sudah berakhir	



Tabel 19D (Lanjutan)
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Balai Besar/Balai POM di Semarang															
3	Pati	24 Desember 2024	Tempat tinggal	Pesta keluarga	KLB keracunan pangan pada 140 warga masyarakat desa Tluwah, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati diduga disebabkan oleh lontong opor yang dibawa pulang setelah acara tahlilan 7 hariian di rumah warga. Gejala yang dialami adalah mual, muntah, diare, dan demam.	-	140	0	Rumah tangga	Lontong, ayam opor, sambal goreng kentang, sayur opor dan kerupuk.	Kuman	Escherichia coli, Salmonella sp., Proteus mirabilis, Klebsiella pneumoniae, Enterobacter aerogenes, Serratia liquifaciens	Ada	Sudah berakhir	
4	Kota Semarang	7 November 2024	Sekolah	Jajanan	Terjadi keracunan pangan pada 117 (seratus tujuh belas) siswa SD Permatasari, yang bertempat di Kelurahan Tambangan, Kecamatan Mijen, Kota Semarang dengan keluhan pusing, sakit perut, mual, dan muntah. Gejala yang dialami adalah mual, muntah, sakit perut, pusing, dan diare.	139	117	0	Siap saji	Es Teh, Es Krim, Nasi Ayam.	-	-	Ada	Sudah berakhir	Hasil uji es krim memenuhi syarat
5		24 Oktober 2024			Gejala yang dialami adalah mual, sakit perut (mules), muntah, pusing, dan diare. Makanan yang dikonsumsi berupa mie ayam goreng yang terdiri dari mie, bumbu, pangsit, sayur sawi, sambal, dan saos. Makanan dimasak pada pukul 08.00, disajikan pada 09.00, dikonsumsi pada 09.15, dan muncul gejala pada pukul 09.25			0							



Tabel 19D (Lanjutan)
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	A. Balai Besar/ Kota Semarang	15 Agustus 2024	Kampus	Pelatihan	Keracunan makanan di sekolah vokasi UNDP Semarang pada tanggal 15 Agustus 2024. Gejala yang dialami adalah mual, sakit perut, dan diare. Makanan yang dikonsumsi berupa nasi putih, kerupuk udang, ayam goreng mentega, asem-asem sandung lamur, kapek goreng dan bihun goreng. Makanan mulai disajikan pada pukul 12.00 - 13.00 WIB dan dikonsumsi pertama kali pada 17.00 dan muncul gejala pada pukul 20.00	-	11	0	Jasa boga	Nasi putih, kerupuk goreng, mentega, asem-asem sandung lamur, kapek goreng dan bihun goreng	Kuman	Escherichia coli (pada nasi)	-	Sudah berakthir	Bakteri lain yang ditemukan yaitu: Klebsiella pneumoniae, Staphylococcus saprophyticus, Pseudomonas sp pada sampel nasi - Klebsiella pneumoniae, Enterobacter hafniae, Streptococcus alfa hemolitikus, Bacillus sp pada sampel ayam mentega - Bacillus Sp pada sampel asem-asem sandung lamur - Bacillus sp pada sampel Kakap Goreng - Staphylococcus saprophyticus, Streptococcus betehemolitikus pada sampel Bihun Goreng - Bacillus sp pada sampel kerupuk
7	Wonosobo	27 Agustus 2024	Rumah makan	-	Pada 27 Agustus 2024 dilaporkan terjadi keracunan pangan pada 11 (sebelas) orang warga Mangunsari 1/3, Mergosari, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, diduga disebabkan sajian di rumah makan. Populasi rentan sebanyak 17 (tujuh belas) orang. Penyelidikan epidemiologi telah dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo berkoordinasi dengan Puskesmas Sukoharjo 1. Laporan keracunan berdasarkan laporan warga terkait gangguan pencernaan akibat hidangan rumah makan.	17	11	0	Slap saji	-	Kuman	Escherichia coli, Streptococcus β hemolyticus, Staphylococcus epidermidis, Enterobacter agglomerans - Streptococcus α hemolyticus, Citrobacter freundii, Providencia stuartii	Ada	Sudah berakthir	Uji kimia negatif arsen dan sianida
8	Wonosobo	20 Agustus 2024	-	-	Pada 20 Agustus 2024 dilaporkan terjadi keracunan pangan pada 10 (sepuluh) orang warga Sumbersari 4/1, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo, diduga disebabkan sajian makanan catering. Keracunan makanan pada kru ndotalak, diduga mengkonsumsi makanan catering yang sudah basi. Makanan dibuat pada sore hari tanggal 19/8/2024 dan baru dikonsumsi tgl 20/8/2024 pagi. Penyelidikan epidemiologi telah dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo berkoordinasi dengan Puskesmas Wadaslintang 1.	35	10	0	Slap saji	-	-	-	Tidak ada	Sudah berakthir	-



Tabel 19D (Lanjutan)
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan	
1	Wonosobo	15 November 2024	-	-	Pada 15 November 2024 dilaporkan terjadi keracunan pangan pada 2 (dua) orang warga desa Kumejing 4/1, Kecamatan Wadastintang, Kabupaten Wonosobo, diduga disebabkan olahan jamur. KLB diduga akibat jamur yang ada di kandang kambing, dimasak oseng. Dimakan oleh 2 orang, setelah itu merasakan gejala pusing, sakit perut dan mual muntah. Penyelidikan epidemiologi telah dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo berkoordinasi dengan Puskesmas Wadastintang 1.	7	4	2	0	Jamur	Jamur	Kuman	- Sampel Muntahan, positif streptococcus faecalis, Klebsiella pneumoniae, Streptococcus beta hemolyticus, Staphylococcus saprophyticus - Sampel Jamur, positif Klebsiella pneumoniae, Streptococcus beta hemolyticus.	Ada	Sudah berakhir	16

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut : Pangan segar, Pangan jasa boga, Masakan rumah tangga, Pangan jajanan, Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP), Pangan Industri Non IRTP, Lain-lain.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan



Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jumlah kader yang dibimtek						Total
					Karang Taruna / Kader Pembangunan Masyarakat	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Semarang	Bandungan	Kenteng	Stunting	3	2	5	0	1	6	17
2	Kabupaten Semarang	Jambu	Rejosari	Non Stunting	1	2	2	0	2	9	16
3	Kabupaten Batang	Blado	Wonobodro	Stunting	3	2	6	0	0	5	16
4	Kabupaten Batang	Batang	Pasekaran	Non Stunting	3	2	6	0	0	5	16
5	Kabupaten Banjarnegara	Banjarnegara	Cendana	Stunting	2	2	10	0	1	2	17
6	Kabupaten Banjarnegara	Madukara	Madukara	Non Stunting	3	2	5	0	0	7	17
7	Kabupaten Purbalingga	Karanganyar	Karanganyar	Stunting	3	2	2	0	0	9	16
8	Kabupaten Purbalingga	Bukateja	Kedungjati	Stunting	3	2	9	0	0	2	16
9	Kabupaten Purbalingga	Kaligondang	Sempor Lor	Non Stunting	2	2	3	0	1	7	15
	TOTAL				23	18	48	0	5	52	146



Tabel 20A (Lanjutan)
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Karang Taruna / Kader Pembangunan Masyarakat	Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang dibimtek										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)									
						Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Totol	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	Karang Taruna	IRT/ PKL	Warung Mekan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan		Ibu Rumah Tangga	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Mengasuh Balita	Ibu Mengasuh Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Penjaja Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten Semarang	Bandungan	Kenteng	Stunting	3	2	5	0	1	6	17	4	3	0	9	8	2	5	0	10	6	1	4	0	0	2	4	58	Ya
2	Kabupaten Semarang	Jambu	Rejosari	Non Stunting	1	2	2	0	2	9	16	2	6	0	6	5	4	5	0	13	4	1	3	1	0	5	1	56	Ya
3	Kabupaten Batang	Blado	Wonobodro	Stunting	3	2	6	0	0	5	16	1	7	0	4	5	3	7	0	10	5	2	0	0	0	0	5	54	Ya
4	Kabupaten Batang	Batang	Pasekaran	Non Stunting	3	2	6	0	0	5	16	0	8	0	3	6	4	5	0	10	5	2	0	0	0	4	2	54	Ya
5	Kabupaten Banjarnegara	Banjarnegara	Cendana	Stunting	2	2	10	0	1	2	17	3	3	0	3	6	6	7	0	2	7	4	5	3	0	3	2	54	Ya
6	Kabupaten Banjarnegara	Madukara	Madukara	Non Stunting	3	2	5	0	0	7	17	3	5	0	3	9	3	5	0	21	2	0	0	0	0	3	3	57	Ya
7	Kabupaten Purbalingga	Karanganyar	Karanganyar	Stunting	3	2	2	0	0	9	16	3	2	0	6	3	3	4	0	11	5	0	6	0	0	3	5	51	Ya
8	Kabupaten Purbalingga	Bukateja	Kedungjati	Stunting	3	2	9	0	0	2	16	2	6	0	7	3	3	6	0	15	2	0	5	0	0	6	0	55	Ya
9	Kabupaten Purbalingga	Kaligondang	Sempur Lor	Non Stunting	2	2	3	0	1	7	15	5	3	0	5	4	2	5	0	15	0	0	4	1	0	3	4	51	Ya
TOTAL					23	18	48	0	5	52	146	23	43	0	46	49	30	49	0	107	36	16	31	5	0	29	26	490	



Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi					Post Intervensi				
		Jumlah sampel	MS Uji Kimia	MS Uji Mikro	TMS Uji Kimia	TMS Uji Mikro	Jumlah sampel	MS Uji Kimia	MS Uji Mikro	TMS Uji Kimia	TMS Uji Mikro
1	2	3=4+5+6+7	4	5	6	7	8=9+10+11+12	9	10	11	12
A	Balai Besar POM di Semarang										
1	Desa Kenteng	47	39	5	3	0	28	19	5	4	0
2	Desa Rejosari	16	10	5	1	0	15	10	4	0	1
3	Desa Wonobodro	36	32	0	4	0	12	10	0	2	0
4	Desa Pasekaran	26	21	5	0	0	19	14	5	0	0
5	Desa Cendana	48	43	4	0	1	25	19	5	0	1
6	Desa Madukara	35	35	0	0	0	23	22	0	1	0
7	Desa Karanganyar	29	29	0	0	0	18	18	0	0	0
8	Desa Kedungjati	32	26	5	1	0	23	17	5	1	0
9	Desa Sempor Lor	20	20	0	0	0	18	18	0	0	0
	Total	289	255	24	9	1	181	147	24	8	2



Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/S MK/ MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah / Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kab Semarang	10	4	2	16	10	7	3	20	28	6	34
2	Kab Batang	10	4	2	16	9	5	3	16	25	1	34
3	Kab Purbalingga	10	4	2	16	9	5	3	17	23	11	34
4	Kab Banjarnegara	10	4	2	16	8	5	3	16	28	11	34
Total		40	16	8	64	36	22	12	69	104	29	136



Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kab Semarang	110	20	5	11	36
2	Kab Batang		26	8	10	44
3	Kab Purbalingga		19	7	10	36
4	Kab Banjarnegara		25	8	10	43
Total		110	90	28	41	159



Tabel 21C
Sekolah Penerima Sertifikat PJAS Aman
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kab Semarang	5	2	1	8	2	4	1	7
2	Kab Batang	5	2	1	8	4	2	2	8
3	Kab Purbalingga	5	2	1	8	6	3	1	10
4	Kab Banjarnegara	5	4	1	10	3	5	1	9
		20	10	4	34	15	14	5	34



Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (Jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (Jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TM [§]	M [§]	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TM [§]	HP ST***
1	Kab. Banjarnegara	Makanan berat	Rhodamin B	23	0	0	Makanan berat	E Coli	21	3	0
			Formalin		0	9		Salmonella		0	0
			Boraks		0	5					
			Methanyl Yellow		0	0					
		Makanan ringan 1	Rhodamin B	72	0	13	Makanan ringan 1	E Coli	23	0	0
			Formalin		0	42		Salmonella		0	0
			Boraks		0	15					
			Methanyl Yellow		0	7					
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	12	0	2	Makanan ringan 2	E Coli	8	0	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	1					
			Methanyl Yellow		0	2					
		Minuman	Rhodamin B	26	0	0	Minuman	E Coli	25	3	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					
2	Kab. Purbalangga	Makanan berat	Rhodamin B	26	0	0	Makanan berat	E Coli	20	5	0
			Formalin		0	11		Salmonella		0	0
			Boraks		0	2					
			Methanyl Yellow		0	0					
		Makanan ringan 1	Rhodamin B	104	0	18	Makanan ringan 1	E Coli	25	4	0
			Formalin		0	72		Salmonella		0	0
			Boraks		0	33					
			Methanyl Yellow		0	6					
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	8	0	4	Makanan ringan 2	E Coli	5	0	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	2					
		Minuman	Rhodamin B	36	0	0	Minuman	E Coli	35	3	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					
3	Kab. Semarang	Makanan berat	Rhodamin B	11	0	1	Makanan berat	E Coli	21	4	0
			Formalin		0	11		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					
		Makanan ringan 1	Rhodamin B	76	0	2	Makanan ringan 1	E Coli	13	1	0
			Formalin		0	57		Salmonella		0	0
			Boraks		0	29					
			Methanyl Yellow		0	10					
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	17	0	12	Makanan ringan 2	E Coli	28	2	0
			Formalin		0	1		Salmonella		0	0
			Boraks		0	1					
			Methanyl Yellow		0	4					
		Minuman	Rhodamin B	7	0	4	Minuman	E Coli	10	4	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	1					
			Methanyl Yellow		0	3					
4	Kota Magelang	Makanan berat	Rhodamin B	0	0	0	Makanan berat	E Coli	4	0	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					
		Makanan ringan 1	Rhodamin B	14	0	0	Makanan ringan 1	E Coli	3	0	0
			Formalin		0	11		Salmonella		0	0
			Boraks		0	4					
			Methanyl Yellow		0	1					
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	3	0	3	Makanan ringan 2	E Coli	1	0	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					
		Minuman	Rhodamin B	1	0	1	Minuman	E Coli	4	0	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					



Tabel 21D (Lanjutan)
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan ^a	Parameter Uji ^{b,c}	Total Sampel	TM ^d	M ^e	Jenis Pangan ^a	Parameter Uji ^{b,c}	Total Sampel	TM ^d	HP ^e ST ^{f,g,h}
5	Kab. Batang	Makanan berat	Rhodamin B	6	0	0	Makanan berat	E Coli	10	2	0
			Formalin		0	4		Salmonella		0	0
			Boraks		0	4					
			Methanyl Yellow		0	0					
		Makanan ringan 1	Rhodamin B	78	0	6	Makanan ringan 1	E Coli	26	6	0
			Formalin		0	62		Salmonella		0	0
			Boraks		0	31					
			Methanyl Yellow		0	5					
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	10	0	8	Makanan ringan 2	E Coli	8	0	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	2					
		Minuman	Rhodamin B	1	0	1	Minuman	E Coli	30	5	0
			Formalin		0	0		Salmonella		0	0
			Boraks		0	0					
			Methanyl Yellow		0	0					
TOTAL				631				320			



Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar dan peserta yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi peserta	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	8
1	Kab Semarang	18-Mar-24	Warunglanang	1. Khabib Zaenal Ma'arif 2. Juardi 3. Yuke Anggi S 4. Anisa Imadul 5. Suyitno 6. Sujafar 7. Ade Rama 8. RB Kumat	18-Mar-24	Diskumperindag, Pusk Ambarawa, Dinkes Kab Semarang, Pir Warunglanang	Tidak ada
2	Kab Semarang	4-Apr-24	Bandungan	1. Riska Mayasari 2. Anisa Imadul 3. Multini 4. Khabib Zaenal Maarif 5. Goniun Priyadi 6. Sugeng Setiyono 7. Hari Nur Syamsudin 8. Yuni 9. Susanti 10. Abdul Ghofur 11. Sunyoto 12. Hendri Fajar M	4-Apr-24	Puskesmas Jimbaran, Dinkes Kab Semarang, Diskumperindag, Pengelola Pir Bandungan, pedagang	Tidak ada
3	Kab Batang	24-Apr-24	Batang	1. Tawang Nugroho 2. Dwi Prasetyo 3. Budi Pramono 4. Susiwarno, SE 5. Mita Handini 6. Agil Wirapratama 7. Slamet Wahyudin 8. Nurkhalid 9. Slamet Tahmid 10. Khorrosyid 11. Sodikin 12. Sri Rejeki 13. Suwono 14. Yustianawati 15. Sulestri 16. Agung N	24-Apr-24	Disperindagkop dan UKM, Pasar Subuh, Paguyuban Pasar Batang, Pasar Batang, Pasar Lempong, Pasar Bandar, Paguyuban P3B, Pasar Terseno, Puskesmas Batang, Dinkes Kab. Batang	Tidak ada
4	Kab Banjarmegara	22 Mei 2024	Lengkong	1. Edi Supriyanto 2. Tulis 3. Lili Suprihatin 4. Agustina W 5. Supriyono 6. Boyung Andi Setiyono 7. Ngudi 8. Agus Dwi Prayitno 9. Gayus 10. Suparman	22 Mei 2024	Pir Lengkong, Disperindagkop, Dinkes Banjarmegara, Puskesmas Rakit 2, Pir Punggelan	Tidak ada
5	Kab Purbalingga	21 Mei 24	Panican	1. Sujito 2. Eko Wimoyo 3. Changgih SN 4. Sardi 5. Dhesy Dwi s 6. Titien Nurhayati	21 Mei 2024	Pasar Panocan, Dinkes Purbalingga, Pusk Kemangkun, Disperindag	Tidak ada
6	Kab Purbalingga	22 Mei 24	Badog Bancar	1. Eka Rubika 2. Resti Mugiyarti 3. Riko Tri H 4. Suseno Gumarto 5. Sujito 6. Titien Nurhayati 7. Teguh Sriawan A	22 Mei 2024	Pir Badog Bancar, Pusk Purbalingga, Dinkes Purbalingga, Ketua Paguyuban Pasar	Tidak ada



Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA																				
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian						Mean				
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Meth. Yellow	E. Coll	Salmonella	Jumlah parameter uji	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Meth. Yellow	E. Coll	Salmonella	Jumlah parameter uji TMS (%) tahap 1	persen fase TMS (%) tahap 2		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A. Sampling dan Pengujian Tahap II													Jumlah parameter uji TMS (%) tahap 2							
1	Kota Tegal	Pagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
2	Kab. Wonorejo		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
3	Kab. Rembang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
4	Kab. Kudus		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
5	Kab. Jepara		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
6	Kab. Jepara		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
7	Kab. Kendal		20	10	6	3	0	0	0	20	3	0	0	0	0	3	15,00			
8	Kab. Temanggung		20	9	3	9	6	0	0	27	0	0	0	0	0	0	0,00			
9	Kab. Sukoharjo		20	11	3	3	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0,00			
10	Kab. Magelang		20	8	2	10	5	0	0	25	1	0	0	0	0	1	4,00			
11	Kab. Semarang		20	8	4	8	4	0	0	24	1	1	0	0	0	2	8,33			
12	Kab. Semarang		63	20	17	17	19	3	3	83	3	1	0	0	1	0	5	6,02		
13	Kab. Semarang		101	32	12	45	23	3	3	122	3	5	1	0	0	9	7,28			
14	Kab. Blang		100	33	21	20	28	3	3	112	3	7	2	0	1	0	13	11,61		
15	Kab. Banjarnegara		46	18	9	17	7	3	3	61	0	0	1	0	0	1	1,64			
16	Kab. Purworejo		100	45	9	23	30	3	3	117	2	3	0	0	0	5	4,27			
17	Kab. Purwalingga		60	16	9	25	14	3	3	74	0	2	0	0	0	2	2,70			
Jumlah Tahap 2				570,0	210,0	90,0	183,0	142,0	30,0	30,0	685,0	16,0	20,0	4,0	0,0	2,0	0,0			
persentase TMS Tahap 2											7,14	22,22	2,19	0,00			41	3,59		
TOTAL										685										
B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA BEKARA MANDIRI*																				
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Total sampel	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian										
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Meth. Yellow	E. Coll	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Meth. Yellow	E. Coll	Coliform					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
B. Sampling dan Pengujian Tahap I													Jumlah parameter uji TMS (%) tahap 2							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
TOTAL													NIHIL							



Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi
UMKM Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Fortis Indo Alam	Jl. Wolter Monginsidi, Kel. Tiogosan Wetan, Kec. Pedurungan, Kota Semarang	Rajangan, Serbuk Oral, Cairan Obat Dalam	Ya	Ya	Ya	-
2	PT. Ibu Tjpto Jaya	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 57 Tegal Panggung, Tegal Timur, Kota Tegal, JAWA TENGAH	Rajangan, cairan obat luar	Ya	Ya	Ya	-
3	Rumah Herbal	Dusun Kebonan, Desa/Kel. Randugunting, Kec. Bergas, Kab. Semarang	Cairan obat luar	Ya	Ya	Ya	-
4	PT. Clubros Farma	Jl Darip Sumoharjo Km 16 Mangkang Kulon Semarang	Cairan obat luar, setengah padat	Ya	Ya	Ya	-
5	CV. Sekar Wangi Arum	Gedang Mas IV, No 53 Perum Gedangasri RT 005 RW 008 Kel Gedang anak , Ungaran , Kab Semarang	Cairan obat luar	Ya	Ya	Ya	-



Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM
Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. Mentari Global Kosmetika	Jipangan, Banyudono, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	Cairan, padat, setengah padat, serbuk	Ya	Ya	Ya	-
2	PT. Sora Cosmetics Utama	Dukuh karang, Desa/Kel. Ngadirejo, Kec. Gladagsari Kab. Boyolali	Sediaan cair, setengah padat, serbuk (masker), padat (sabun)	Ya	Ya	Ya	-
3	CV Retnaning Bawana Group	JALAN RAYA MOGA-PULOSARI JALAN BAJA ND 10 RT 01 RW 03, Kelurahan Walangsanga, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah	Cairan, padat, setengah padat, serbuk	Ya	Ya	Ya	-
4	PT. Hideo Global Chemindo	Graha Merdeka Ragency No. 62, Kel. Tlogomulyo, Kec. Pedurungan, Kota Semarang	Sediaan cairan, setengah padat, serbuk	Ya	Ya	Ya	-
5	CV. Superbella	Dusun Kuwangsan RT 01 RW 01 Kel. Donorejo, Kec. Secang, Kab. Magelang, Prov Jateng	Sediaan cairan, setengah padat	Ya	Ya	Ya	-



Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi
UMK Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keunggulan / Kendala
					Soal/Balai CPPOB	Pendampingan PSD/CPPOB	Pengujian Produk	Davit Pajtkrasal	Sudah Induk Jalin ada	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CBK Carica	Gembungan RT 04 RW 02, Kel. Des. Gembungan, Kec/Des. Kajajar, Wonorebo	Minuman buah carica	Minuman buah	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
2	Bukit Dling	Banjalan RT 002/002, Komatanan Wonorebo, Kab. Wonorebo, Jawa Tengah	Minuman Buah Carica	Minuman buah, buah dalam kemasan	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
3	Prima PMG	Jalan Raya Ngijo No. 22 RT 03/RW 02, Desa/Kelurahan Ngijo, Kec. Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	Susu kambing pasteurisasi	Susu Berperisa/Susu Rasa	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
4	CV. LIESTHA JAYA FOOD	Perumahan Pondok Raden Patih Blok D-1 No. 22 RT 06/RW 003, Desa Srilwatan, Kec. Sayung, Kab. Demak, Jawa Tengah	Bakso daging ayam dan tahu bakso ayam	Bakso daging, Tahu Bakso, Bakso ikan Seku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	UD Ga Jamoh	Jalan Raya Juwana - Tayu km.5, Kelurahan Tuakri, Kecamatan Wedajipika, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, 59152, Indonesia	Garam Konsumsi Beriodium	Garam Konsumsi Bero	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
6	Eka Jaya Food	Desa Kebolempang RT 02/ RW 02, Kecamatan Winong, Kab. Pati, Jawa Tengah	Pangsit ayam	Pangsit/Pastel/Lumpia (Risol/Samosa) Dremasak	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
7	CV Nusantara Abadi Jaya	Perum Griya Lestari 2, Desa/Kelurahan Tambahnulyo, Kec. Galupe, Kab. Pati, Jawa Tengah	Pangsit	Pangsit/Pastel/Lumpia (Risol/Samosa) Mentah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
8	VID YOGHURT	Dk. Kembangguni, Rt. 003 Ral. 005, Desa/Kelurahan Kembang, Kec. Gedongtata, Kab. Boyolali, Jawa Tengah	Yogurt Berperisa	Yogurt Berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
9	CV Gask Eco	Jalan Jambon Tengah No. 269, Kelurahan Cacaban, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah	Getuk Singkong	Getuk singkong	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
10	CIA Carica	Bangun RT 2 RW 7, Desa/Kelurahan Sojakono, Kec. Laksono, Kab. Wonorebo, Jawa Tengah	Minuman Buah Carica	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
11	Lungpa Esau	Sinar Mukti 124, Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang	Lungpa Ayam Focosa	Pangsit/Pastel/Lumpia (Risol/Samosa) Dremasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
12	Empal Kacapan	Jl. Ki Mangun Sarkono 53, Kel. Gebahan, Kec. Semarang Tengah	Empal daging sapi, ya empal, dan lain	Daging Olahan Berumbu Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
13	Singkong Tali	Berdig Wetan Rt 003, Rw 012, Kel. Sidomukti, Kec. Ampel, Kab. Boyolali	Singkong Keju Focosa	Sayur Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
14	Boyalali Fresh Milk	Sidodadi RT 003/006, Kel. Jelok, Kec. Cepogo	Susu Full Cream Rasa Manis	Susu (Rasa) Lemak Peruh (Full Cream Milk)	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
15	Al Barokah	Dk. Puluwan, RT 005/ 005, Boyolali, Kab. BOYOLALI, JAWA TENGAH	Abon daging ayam	Abon daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
16	BWT Trihatama	Jl. DR Wahidin Gg. Adana No. 29 RT 002 RW 002 Mertokusuman Pati Wetan, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	Minuman Rempah Garing Tanggal	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
17	PT. BIRUMAGIC RUMAH KAPAS	Pongok RT 01/RW 01, Kel. Pongok, Kec. Polanharjo, Kab. Klaten	Minuman sebuk	Minuman sebuk	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
18	Dling Carica	Trijan RT. 001/RW.004, Kel. Bajawati, Kab. Magelang, Kab. Wonorebo	Minuman Buah Carica	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
19	Carica Werna wani	DSN. Silangpoh RT 004/ 002, Kel/Des. Gedayu, Kec/Des. Sapuran, Kab. Wonorebo	Minuman Buah Carica	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
20	CV Koeno Tapan	Jl. Agopun No.26, Kel. Lempong, Kec. Galuhmanan, Kota Semarang	Es Krim	Es krim	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
21	PT Pangan Makmur Mula	Jalan Pahlawan No.91, Kel. Potrobangsan, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang	Kukis	Kukis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
22	Carica Sabila	Minggolan Baru RT 03 RW 08, Kel. Mudehi, Kec. Mojopahar, Kab. Wonorebo	Minuman Buah Carica	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
23	CV Gandani Mawar Sinar	Puteh Rt 01/ Rw 10, Tiris, Selam, Kab. Magelang, Jawa Tengah	Abon daging sapi dan ayam	Abon Daging	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
24	YAHOCED	Jl GEDAWANG PERMAI I PERUM GEDAWANG PERMAI BLOK K-1 RT004RW004, Kel. Gedawang, Kec. Banjarnegara, Kota Semarang, Boyolali, Jawa Tengah	Minuman Botanika (minuman kunir asem, Minuman beras kencur)	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair)	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
25	UD Laveria Food	Desa Raci RT05 RW 01, Kec. Batangan, Kab. Pati, Jawa Tengah	Clinging Frozen	Olahan Tepung/Pati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
26	Azza Yogurt	Ngilingin RT 02, RW 03, Kel. Dan Batur, Kec. Getasan, Kab. Semarang	Yoghurt Aneka rasa	Yogurt Berperisa/Rasa	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
27	Carica Zhahira	Patak Bambang RT. 001 RW. 001, Kel. Patak Bambang, Kec. Kajajar, Kab. Wonorebo	Minuman Buah Carica	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
28	ATHARIZ GMAKIC	Bejjaring RT 06 RW 05, Bejarum, Kec. Wonorebo	Clinging - ciniol , mampit-frozen	Olahan Tepung/Pati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
29	NUTRICO	Dk. Pecangkingan RT 01 RW 01 Kelurahan Praedaniar Kecamatan Kilong Kabupaten Kebumeh Provinsi Jawa Tengah	VCO (Virgin Coconut Oil)	Minyak Kelapa Virgin (VCO)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
30	PT. SUSU BOYOLALI ANDALAN	Singosari Rt. 002 Ral. 001, Desa/Kelurahan Singosari, Kec. Molojogan	Susu Pasteurisasi berperisa	Susu (Rasa) Lemak Peruh (Full Cream Milk)	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-



Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar di Semarang					
1	Kebumen	jam	4,5	-	-	-
2	Purworejo	jam	3	-	-	-
3	Wonosobo	jam	3,5	-	-	Kawasan Dieng
4	Magelang	jam	2,5	-	-	Borobudur
5	Boyolali	jam	2	-	-	-
6	Klaten	jam	2,5	-	-	Prambanan
7	Purwodadi	jam	2	-	-	-
8	Grobogan	jam	2,5	-	-	-
9	Blora	jam	4	-	-	-
10	Cepu	jam	4,5	-	-	-
11	Rembang	jam	4	-	-	-
12	Pati	jam	2,5	-	-	-
13	Kudus	jam	2	-	-	-
14	Jepara	jam	2,5	-	-	-
15	Demak	jam	1,5	-	-	-
16	Semarang	jam	1	-	-	-
17	Temanggung	jam	2	-	-	-
18	Kendal	jam	1,5	-	-	-
19	Batang	jam	2	-	-	-
20	Pekalongan	jam	2,5	-	-	Sentra Batik
21	Pemalang	jam	3	-	-	-
22	Tegal	jam	3	-	-	-
23	Brebes	jam	3,5	-	-	-
24	Kota Magelang	jam	2,5	-	-	-
25	Kota Salatiga	jam	2	-	-	-
26	Kota Semarang	jam	0,5	-	-	-
27	Kota Pekalongan	jam	2,5	-	-	Sentra Batik
28	Kota Tegal	jam	4	-	-	-

Keterangan :

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan fektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah



Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	Kabupaten Kebumen	jiwa	1,414.800
2	Kabupaten Purworejo	jiwa	795.000
3	Kabupaten Wonosobo	jiwa	920.500
4	Kabupaten Magelang	jiwa	1,341.500
5	Kabupaten Boyolali	jiwa	1,099.900
6	Kabupaten Klaten	jiwa	1,292.800
7	Kabupaten Grobogan	jiwa	1,506.400
8	Kabupaten Blora	jiwa	908.000
9	Kabupaten Rembang	jiwa	665.200
10	Kabupaten Pati	jiwa	1,370.800
11	Kabupaten Kudus	jiwa	883.300
12	Kabupaten Jepara	jiwa	1,232.900
13	Kabupaten Demak	jiwa	1,253.000
14	Kabupaten Semarang	jiwa	1,089.800
15	Kabupaten Temanggung	jiwa	814.900
16	Kabupaten Kendal	jiwa	1,064.800
17	Kabupaten Batang	jiwa	838.200
18	Kabupaten Pekalongan	jiwa	1,019.000
19	Kabupaten Pemasang	jiwa	1,541.700
20	Kabupaten Tegal	jiwa	1,674.800
21	Kabupaten Brebes	jiwa	2,065.500
22	Kota Magelang	jiwa	122.400
23	Kota Salatiga	jiwa	201.300
24	Kota Semarang	jiwa	1,708.800
25	Kota Pekalongan	jiwa	321.100
26	Kota Tegal	jiwa	285.800
B	Loka POM di Banyumas		
1	Kabupaten Banyumas	jiwa	1,847.100
2	Kabupaten Cilacap	jiwa	2,027.400
3	Kabupaten Purbalingga	jiwa	1,037.600
4	Kabupaten Banjarnegara	jiwa	1,057.600
C	BPOM di Surakarta		
1	Kota Surakarta	jiwa	528.000
2	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	941.700
3	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1,054.200
4	Kabupaten Karanganyar	jiwa	961.900
5	Kabupaten Sragen	jiwa	1,004.800
	TOTAL	jiwa	37,892.500
Sumber : Data BPS			



Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Tempat khusus
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Tempat khusus
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Tempat khusus
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Tempat khusus
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Tempat khusus
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Tempat khusus
7	Laboratorium Baku Pemandang	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	3	Baik
14	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Baik
15	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
16	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
17	Luas tanah***	9.845 m2		Hak Pakai
18	Luas bangunan*** :			Hak Pakai
	- Gedung Administrasi lantai 1	1.258 m2		
	- Gedung Admistrasi lantai 2	1.358 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 1	2.385 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 2	2.367 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 3 (Aula)	988 m2		

Keterangan:

- *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
- **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- .. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri



Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A Balai Besar/Balai POM di Semarang			
1	SDM Teknis*	pegawai	117
2	SDM Administrasi**	pegawai	24
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	10
TOTAL			151

Keterangan :

- * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
- *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi



Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan													Total	Jumlah PFM*		
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3	SMF	SMA K	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum			SLTP Kejuruan	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang																	
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	1	0	11	9	0	0	0	2	0	0	0	0	0	23	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	4	26	3	17	3	0	0	0	0	0	0	0	0	53	53	0
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	5	17	0	10	4	1	0	0	0	0	0	0	0	37	36	0
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	3	1	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	7	0	7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	16	15	0
	TOTAL	0	13	52	4	51	17	2	0	0	2	0	0	0	0	141	115	0

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.



Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga Pengujian	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	660	3085	94	441
2	Obat Tradisional, Kosmetik & Suplemen Kesehatan	19	2095	17367	110	914
3	Pangan dan Air	14	1489	8934	106	638
4	Mikrobiologi	7	1838	6103	263	872
TOTAL		47	4244	35489	90	755

Keterangan:

*) Sampel pengujian mikrobiologi sudah terhitung sebagai jumlah sampel yang diuji pada Laboratorium Kimia



Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

Uji Profisiensi						
No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Prov)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Lab. Obat Tradisional	Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol dan Ketokonazol)	PPOMN	36	28 Februari - 20 Maret 2024	Memuaskan (Nilai akhir 100)
2	Lab. Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibiotik dalam Obat Bahan Alam (Efedrin dan Pseudoefedrin)	PPOMN	35	31 Juli - 16 Agustus 2024	Memuaskan (Nilai akhir 100)
3	Lab. Pangan dan Air	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	PPOMN	35	Mei-14 Juni 2014	Insier (z-score 0.10)
4	Lab. Obat	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPOMN	34	Juni 2024	Memuaskan (z-score : 0.2)
5	Lab. Mikrobiologi Obat	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular	PPOMN	37	Juni 2024	Memuaskan
6	Lab. Mikrobiologi Suplemen Kesehatan	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPOMN	42	Agustus 2024	Memuaskan
7	Lab. Pangan Air	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam makanan pendamping ASI	PPOMN	36	Juli - Agustus 2024	Cukup/Memuaskan (z-score 0.11)
8	Lab. Nappza	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk	PPOMN	36	Juni 2024	Baik (nilai 82)
9	Lab. Mikrobiologi Pangan	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik	PPOMN	39	Juli 2024	Memuaskan (Zscore=0,07)
10	Lab. Mikrobiologi Obat	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPOMN	31	September 2024	Memuaskan (Nilai akhir 80)
11	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acnes skin product) (hidrokortison asetat, deksametason, klobetasol propionat)	PPOMN	36	Mei 2024	Nilai Akhir 100 (Kesimpulan : Memuaskan)
12	Kosmetik	Identification of hydroquinone, mercury compounds and retinoic acid in cosmetic products	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances, Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand	37	Maret-April 24	Satisfactory



Tabel 30 (lanjutan)
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

Uji Kolaborasi					
No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Kolaborasi	Penyelenggara	Pustaka	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Kosmetik	Identifikasi dan penetapan kadar Diethylene Glycol dan Ethylen Gluycol dalam Kosmetik sediaan Mouth washes secara GCMS	PPOMN	07/KO/MA-PPOMN/23	Juli 2024
2	Lab Pangan	Penetapan Kadar akrilamida dalam kopi secara LC-MS/ MS	PPOMN	123/PA/MA-PPOMN/20	Oktober 2024
3	Lab Obat (Metode Analisa)	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Dekسامetason	PPOMN	22/OB/MA-PPOMN/24	Desember 2024

Uji Banding					
No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Banding	Penyelenggara	Pustaka	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Lab Pangan	PK kafein dalam Kopi	BBPOM di Padang	MA-PPOMN/21/PA/15	Desember 2024
2	Lab Mikrobiologi obat	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan obat tradisional bentuk cair	BBPOM di Jakarta	143/MBM/MA-PPOMN/20	Juli 2024
3	Lab Mikrobiologi obat bahan alam	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan obat tradisional bentuk serbuk	BBPOM di Jakarta	143/MBM/MA-PPOMN/20	Juli 2024
4	Lab Mikrobiologi obat bahan alam	Uji Angka Mungkin Eschericia coli pada sediaan obat tradisional bentuk cair	BBPOM di Jakarta	71/MBM/MA-PPOMN/20	Juli 2024
5	Lab Mikrobiologi obat bahan alam	Uji Angka Mungkin Eschericia coli pada sediaan obat tradisional bentuk serbuk	BBPOM di Jakarta	71/MBM/MA-PPOMN/20	Juli 2024
6	Lab Mikrobiologi obat bahan alam	Uji Shigella sp. pada sediaan obat tradisional bentuk serbuk	BBPOM di Jakarta	MA-PPOMN 52/MI/15	Juli 2024
7	Lab Mikrobiologi Pangan	Uji Angka Bacillus cereus pada tepung terigu	BBPOM di Jakarta	SNI ISO 7932:2012	Juli 2024



Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Alat	Standar Perawatan Baku (Kategori 1)			Tahun Pengadaan (sesuai alat di boyers)			Obat NAPPPZA			OT, OK dan BK			Kondisi Alat			Kecamatan			Fasilitas			Kebrangsan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		Obat NAPPPZA dan BK	OT, OK dan BK	Kecamatan	Pangan	Jumlah	Obat NAPPPZA	Jumlah	OT, OK dan BK	Jumlah	Obat NAPPPZA	Jumlah	OT, OK dan BK	Jumlah	Kecamatan	Jumlah	Obat NAPPPZA	Jumlah	OT, OK dan BK	Jumlah	Kecamatan	Jumlah		Fasilitas	Jumlah	Obat NAPPPZA	Jumlah	OT, OK dan BK	Jumlah	Kecamatan	Jumlah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	AAS dengan nama, GFA, HVO dan MVU	3	4	6	8	753-445-8	3	8	10	11	12=13-14+16	15	14	16	18=17+18+18	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34=35+36+37	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282</

Tabel 31A (lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labors)				Kondisi Alat				Kondisi Kelembagaan												
		Obat NAPPZA dan BK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA dan BK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan BK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Rusak berat	Rusak ringan	Balk	Jumlah	Rusak berat	Rusak ringan	Balk	Jumlah				
1	Automatic dispenser	3	4	6	7=3+4+3+6	8	9	10	11	12=13+14+16	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	16	2019	-	-	2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	1	1	1	4	-	2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	2	2	2	8	2013, 2014, 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	2	2	2	8	2017	2014, 2017	2013, 2023	2019, 2017, 2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	-	2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Stap	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	1	1	1	4	-	-	2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogeniser/ analytical grinder	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hoplate stirrer	2	1	1	3	7	-	1996, 2011, 2007	2012, 2013	2012, 2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	2	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2012, 2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Micropest 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	2012	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Micropest 2-20 µL	2	2	1	2	7	-	2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Micropest 20-200 µL	3	3	3	3	12	-	2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Micropest 100-1000 µL	3	3	3	3	12	-	2018, 2021, 2021	2022, 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Micropest 1-5 mL	1	1	1	4	2021	-	-	2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Micropest 1-10 mL	1	1	1	4	2021	-	-	2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Mulle Furnace	1	1	1	2	2	-	2007	2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mult shaker	2	1	1	3	5	2012, 2013	2015	2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	1	1	1	2	5	2008	2013	1982	2011, 2014	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	1	1	1	2	1	2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Remains Spiral	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Soils washer	1	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge	1	1	1	2	1	-	-	2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Refrigerated evaporator system	1	1	1	2	1	-	2004	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termostatometer *	6	3	3	15	2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Transometer digital *	6	3	3	15	2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic digester	2	1	1	5	1	-	2018, 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas > 10 KVA) *	3	3	3	12	-	-	2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	4	-	-	2017, 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / instalasi water purification terasentral	2	1	1	5	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	2	1	1	5	2004	1982	2011	1982	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1	1	1	2	1	-	-	2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 31B
Daftar StandaDaftar Standar Minimum Peralatan Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (sesuai masing- satu di lainnya)				Mikrobiologi				Kondisi Alat						
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Saik	Rusak Dipbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Saik	Rusak Dipbaiki	Rusak Parah	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Microbial Air sampler	1	0	0	1	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Asai uji Biokimia mikroba cara cepat (VITEK)	1	0	0	1	2022	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	4	0	0	4	2006, 2011, 2012, 2022	2020	-	5	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Antarmuka uji Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1	2012, 2021	-	-	1/4	0/0	0/0	1/4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2015	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5	2009, 2012, 2019, 2020	2019, 2020	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Centrifuge 1500 mL	1	0	0	1	2004	2022	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Colony counter	2	0	0	2	2022	-	-	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2021	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	2019	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Electrophoresis	1	0	0	1	2019	-	-	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Eschrich pipette	8	2	0	10	2020	2020	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Freezer (L200C)	1	0	0	1	2020	2020	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	2007, 2022	2020	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Hot plate Microwave	0	1	0	1	2013, 2021	2021	-	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	1995	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2008, 2012, 2003, 2004, 2007, 2013	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0	0	3	2008, 2012, 2003, 2004, 2007, 2013	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	2008, 2012, 2003, 2004, 2007, 2013	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	2	0	0	2	2008, 2012, 2003, 2004, 2007, 2013	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	1984	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2003	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator with Bioindikator	1	0	0	1	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	1	0	0	1	2010	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	0	1	1983, 2007	2017	1996	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Laminar Asam (portable)	1	0	0	1	2018	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Triokuler/Brookler	1	0	0	1	2005, 2007, 2022	-	-	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	-	2017, 2020	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	-	2017, 2020	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	-	2017, 2020	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	-	2017, 2020	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	1995, 1996, 2004, 2007, 2009, 2019	2017	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	1995, 1996, 2004, 2007, 2009, 2019	2017	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 300 oC	1	0	0	1	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dengan display dan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0	0	1	2011, 2021	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Pemangas membran 1 set	5	0	0	5	2010, 2017	-	-	17	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	2	0	0	2	1996, 1998	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2002, 2013	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	6	4	0	10	2010, 2012, 2020	2020	-	5	0	0	5	3	0	0	0	0	0	0	0
42	Stomaker	2	0	0	2	1996, 2024	2019	-	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitis	1	1	0	2	1992	2019	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2004, 2021	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	0	2	2004	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Water Distribution Purifier	1	0	0	1	2021	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Distribution Purifier cabinet	1	0	0	1	2013	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	-	2017	-	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
49	Real Time PCR	0	1	0	1	-	2017, 2021	-	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	-	2017	-	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 31B (lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Balk	Rusak Bica Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Balk	Rusak Bica Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Balk	Rusak Bica Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
51	Refrigerated Steritilus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1	-	-	2017	-	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Rotary Shaker Incubator/Water Bath Shaker	0	1	0	1	-	-	2017, 2020, 2021, 2022	-	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	3	0	3	-	-	2020	-	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	-	-	2017	-	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Elektrotesis aganosa horizontal	0	2	0	2	-	-	2017	-	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	-	-	2017	-	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	2017, 2022	-	-	-	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	2	2	0	4	2009, 2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	2007, 2010	2005	-	3	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	2009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2016	-	-	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2012	-	-	8	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems	Sertifikat	1
2	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)	Akreditasi	1
3	Sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Sertifikat	1
4	Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyipuan	Sertifikat	1



Tabel 33A
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Dampak	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	FMBA Unswa	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop, atau seminar di bidang pengawasan obat dan makanan; b. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; d. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan e. publikasi ilmiah bersama dan hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	a. Melakukan pengabdian masyarakat melalui program kegiatan P4GC b. Kegiatan magang untuk pengabdian masyarakat	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	90,1%
2	Pemerintah Kabupaten Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi Pembinaan, Pengawasan obat dan makanan serta pelayanan publik; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan.	Pembinaan Layanan Informasi dan Konsultasi melalui Inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan atau layanan yang diberikan	-	90,77%
3	DP&PTSP Kab. Kebumen	2020	2025	Sinergitas Penyelenggaraan Layanan Terpadu Di Meli Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen	a. pelaksanaan pelayanan publik di meli Pelayanan Publik; b. penyediaan sarana dan prasarana Pelayanan Publik; c. pengintegrasian pelayanan, prosedur pelayanan, perbaikan data dan informasi tertentu secara bersama; d. pemberian informasi terkait perbaikan berusaha sektor obat dan makanan; e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan f. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan meli pelayanan publik yang diacskali DPA PIHAK.	Pembinaan Pelayanan Publik Layanan Informasi dan Konsultasi melalui Inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan atau layanan yang diberikan	-	90,77%
	Dinas Kesehatan Kab. Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Pemertaaan kaputusan/inko mendati hasil inspeksi yang diindikasikan oleh pemangku kapentingan	-	92,48%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Pemertaaan Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%
4	Pemerintah Kabupaten Batang	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK.	Sosialisai Pendampingan UMKM di Kabupaten Batang	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	90,1%
	Pemerintah Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. kerja sama lain yang diacskali oleh PARA PIHAK.	Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang diawasi tahun memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	4 sekolah (100%)
						Pengawasan Desa Pangan Aman Intervensi tahun 2021	Jumlah Desa Pangan Aman Intervensi tahun 2021 yang diawasi	-	3 desa (100%)
						Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021	Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021 yang diawasi	-	1 pasar (100%)
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. kerja sama lain yang diacskali oleh PARA PIHAK.	Sosialisai Keamanan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan Pemertaaan kaputusan/inko mendati hasil inspeksi yang diindikasikan oleh pemangku kapentingan	-	92,48%
	Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. kerja sama lain yang diacskali oleh PARA PIHAK.	Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Pemertaaan Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%



Tabel 33A (lanjutan)
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Terakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Pemerintah Kabupaten Pati	2021	2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberitaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Cegah; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan Koordinasi Capaian Dana Akademi Khusus Non Fiskal	Pemberita kabupaten/kecamatan mendai hasil inspeksi yang diindaklanjuti oleh perangku kepentingan Pembentaa Capaian output dengan DAK Non Fiskal	-	92,69%
						Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	1 sekolah (100%)
						Pengawasan Desa Pangan Aman Intervensi tahun 2021	Jumlah Desa Pangan Aman Intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	3 desa (100%)
						Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	2021	2020	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberitaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Cegah; dan f. kerjasama lain yang disepakati oleh PARA PHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan Koordinasi Capaian Dana Akademi Khusus Non Fiskal	Pemberita kabupaten/kecamatan mendai hasil inspeksi yang diindaklanjuti oleh perangku kepentingan Pembentaa Capaian output dengan DAK Non Fiskal	-	92,69%
9	Pemerintah Kabupaten Bora	2021	2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	1. Objek Kelembagaan ini meliputi pembinaan dan pengawasan terhadap obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan. 2. Ruang lingkup Kelembagaan ini meliputi : a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. perbaikan data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberitaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan agar dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan yang baik; f. pembinaan kewadiraan UMKM dalam menyediakan produk Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan yang aman dan bermutu; g. peningkatan keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jaján Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas; h. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PHAK; dan i. Kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PHAK.	Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	6 sekolah (100%)
						Pengawasan Desa Pangan Aman Intervensi tahun 2021	Jumlah Desa Pangan Aman Intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	3 desa (100%)
						Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)
						Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Bora	Tingkat Checklist Obat dan Makanan	-	96,1%
10	Dinas Pendidikan Kab. Bora	2021	2020	Pengawasan Keamanan Pangan Jaján Anak Usia Sekolah	a. pengawasan terhadap PJAS; b. komunikasi, informasi, dan edukasi kepada Komunitas Sekolah; c. pembinaan dan sertifikasi sekolah dengan PJAS aman; d. pengujian dengan rapid test kit untuk sampel PJAS; e. perbaikan data dan/atau informasi.	Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	6 sekolah (100%)
11	Dinas Kesehatan Kabupaten Bora	2021	2020	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bora	a. meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan secara terpadu; b. mendorong agar sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kesehatan dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi, dan pelayanan kesehatan yang baik; c. meningkatkan kewadiraan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyediakan produk obat dan makanan yang aman dan bermutu; d. meningkatkan efektivitas program keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jaján Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas; dan e. meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kapabilitas masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, berkualitas, bermutu, dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan Koordinasi Capaian Dana Akademi Khusus Non Fiskal	Pemberita kabupaten/kecamatan mendai hasil inspeksi yang diindaklanjuti oleh perangku kepentingan Pembentaa Capaian output fiskal dengan DAK Non Fiskal	-	92,69%
12	Dindagkop dan UKM	2021	2020	Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan di Kabupaten Bora	a. pembinaan dan pengawasan pada sarana produksi pangan olahan agar memenuhi ketentuan pedoman CPSP-POG; b. peningkatan kewadiraan usaha kecil dan menengah dalam menyediakan Pangan Olahan yang aman dan bermutu; c. peningkatan efektivitas program Pasar Aman Berbasis Komunitas; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat; e. perbaikan data dan/atau informasi; f. peningkatan kompetensi sumber daya manusia.	Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas Intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)



Tabel 33A (lanjutan)
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Mera Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berjalan	Jumlah Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama		Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					1	2				
13	Pemerintah Kota Semarang	2023	2023	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Misi Pelayanan Publik Kota Semarang	A. Penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP Kota Semarang; B. Penyediaan, pemanfaatan dan pemertanian sarana dan prasarana pelayanan publik di MPP Kota Semarang; C. Penjurusan Standar Operasional Prosedur MPP Kota Semarang; D. Publikasi penyelenggaraan MPP Kota Semarang; dan E. Pengaturan sumber daya manusia Aparatur pelaksanaan pelayanan di MPP Kota Semarang.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	96,77%	
14	Pemerintah Kabupaten Kudus	2023	2023	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Misi Pelayanan Publik Kabupaten Kudus	A. Pelaksanaan pelayanan publik di Misi Pelayanan Publik; B. penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan bertanggung; C. penyelenggaraan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara beraturan; D. penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan E. penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Misi Pelayanan Publik yang ditetapkan DPRD Kudus	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	96,77%	
15	Disas Pemukiman Mudi dan Pelayanan Terpadu Data Pita (DPMPTSP) Kabupaten Boyalali	2023	2023	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Misi Pelayanan Publik Kabupaten Boyalali	A. pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kabupaten Boyalali; B. penyediaan sarana prasarana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Boyalali; dan C. Pengaturan sumber daya manusia pelaksana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Boyalali.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	96,77%	
16	Komis Penyuluhan Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah	2023	2023	Pengawasan di Bidang Obat dan Makanan	A. Koordinasi dalam rangka pengawasan di dalam terkait perbaikan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; B. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; C. pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PHAK; dan D. cakupan data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-	79,96%	
17	Pemerintah Kabupaten Purwokerto	2023	2023	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Misi Pelayanan Publik Kabupaten Purwokerto	A. perbaikan konsultasi; B. pemberian bimbingan dan non-aid; C. pemberian layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing PPAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	96,77%	
						Koordinasi Capaian Data Akhau Khawat Non Falsk	Persentase Capaian output falsk dengan DAK non Falsk	-	100%	
18	Komis Penyuluhan Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah	2023	2023	Pengawasan di Bidang Obat dan Makanan	A. Koordinasi dalam rangka pengawasan di dalam terkait perbaikan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; B. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; C. pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PHAK; dan D. cakupan data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-	79,96%	
19	Pemerintah Kota Tegal	2024	2023	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Misi Pelayanan Publik Kota Tegal	A. Pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kota Tegal; B. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan bertanggung; C. Penyelenggaraan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara beraturan; D. Penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan E. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Misi Pelayanan Publik yang ditetapkan PARA PHAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BSPOM di Semarang	-	96,77%	
						Koordinasi capaian data akhau khawat non-falsk	Persentase Capaian output falsk dengan DAK non Falsk	-	100%	
20	Disas Pemukiman Mudi dan Pelayanan Terpadu Data Pita Kota Tegal	2024	2023	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Misi Pelayanan Publik Kota Tegal	A. Pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kota Tegal; B. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan bertanggung; C. Penyelenggaraan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara beraturan; D. Penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan E. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Misi Pelayanan Publik yang ditetapkan PARA PHAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BSPOM di Semarang	-	96,77%	
21	Pemerintah Kabupaten Wonorejo	2024	2023	Pertanian dan Pengawasan Obat dan Makanan	A. integrasi, koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; B. pemberian data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan pemertanian Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan berkecukupan; C. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PHAK dalam rangka pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan; D. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; E. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Obat; dan F. pemberian bimbingan dalam meningkatkan keamanan Obat dan Makanan.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LARONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BSPOM di Semarang	-	96,77%	
						Koordinasi capaian data akhau khawat non-falsk	Persentase Capaian output falsk dengan DAK non Falsk	-	100%	
						Pelaksanaan pengawasan rekaman, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase kaputusan/revisi menjadi hasil falsk yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	92,48%	

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	21
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	23
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	19

Keterangan :

- *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- ***) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- ****) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni	22,502,222,000	22,482,383,762	29,929,945,000	28,623,132,329	8,682,187,000	7,015,254,475	61,114,354,000	58,120,770,566
2	PNP	0	0	2,680,000,000	2,609,299,284	0	0	2,680,000,000	2,609,299,284
	JUMLAH	22,502,222,000	22,482,383,762	32,609,945,000	31,232,431,613	8,682,187,000	7,015,254,475	63,794,354,000	60,730,069,850



Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$\frac{5=4/3 \times 100\%}{100\%}$
1	Balai Besar POM di Semarang	Rp 540,750,000	Rp 735,195,000	135.96%
	TOTAL	Rp 540,750,000	Rp 735,195,000	135.96%



Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	96.26	92.41	96.00
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	84.07	81.63	97.10
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.81	94.81	100.00
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	92.96	95.00	102.19
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	81.00	98.71	121.86
6	Indeks Profesionalitas ASN	91.18	87.77	96.26
7	Indek Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	3	3	100.00



Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3.496 (32,16%)
2	Jawa Tengah	Obat Tradisional	1077 (14,16%)
3	Jawa Tengah	Obat Kuasi	160 (22,01)
4	Jawa Tengah	Suplemen Kesehatan	745 (25,47%)
5	Jawa Tengah	Kosmetik	6.542 (14,02%)
6	Jawa Tengah	Pangan Olahan	4.610 (16,18%)





 @bpom.semarang

 @bpom.semarang

 @bpomsemarang

 @bpom.semarang

 Balai Besar POM Semarang

 semarang.pom.go.id

LAPOR KA BALAI
081 1841 911

